



2024 GROWING A SUSTAINABLE FUTURE

M@COKRO49 #100

Jl. HOS Cokroanimoto no.49
Jakarta Pusat 10350

(+62-21) 3983 9900
info@royalindo.id



2024

ANNUAL REPORT



Ikhtisar Kinerja 2024 2024 Performance Overview	9
Ikhtisar Keuangan Perseroan <i>Company's Financial Highlight</i>	9
Ikhtisar Operasional Perseroan <i>Company's Operational Highlight</i>	10
Informasi Harga Saham Perseroan <i>Company's Shares Highlight</i>	12
Ikhtisar Keuangan Perseroan <i>Company's Financial Highlight</i>	14
Informasi Penghentian Sementara Perdagangan Saham dan/atau Penghapusan Pencatatan Saham <i>Information on Stocks Suspension and/or Delisting</i>	14
Laporan Manajemen Management Report	15
Laporan Direksi <i>Report of the Board of Directors</i>	15

Laporan Dewan Komisaris <i>Report of the Board of Commissioners</i>	20
Surat Pernyataan <i>Letter of Statement</i>	23
Profil Perseroan Company Profile	51
Sekilas Perusahaan <i>Company at a Glance</i>	27
Informasi Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan <i>Information on Changes to the Company's Articles of Association</i>	27
Sejarah Perseroan <i>Company's Milestone</i>	28
Visi & Misi Perseroan <i>Company's Vision & Mission</i>	29
Budaya Perseroan dan Nilai <i>Company's Culture and Values</i>	29
Model Bisnis <i>Business Model</i>	33
Peristiwa Penting 2024 <i>2024 Highlighted Events</i>	34
Kegiatan dan Segmen Bisnis <i>Business Activities and Segments</i>	35
Struktur Organisasi <i>Organizational Structure</i>	36
Profil Dewan Komisaris <i>Board of Commissioner's Profile</i>	37
Profil Direksi <i>Board of Director's Profile</i>	39
Informasi Perubahan Susunan Anggota Perseroan <i>Information on Changes in the Company's Board</i>	41
Struktur Kepemilikan <i>Ownership Structure</i>	41
Entitas Anak dan/atau Asosiasi <i>Subsidiaries and/or Associate Entities</i>	42
Daftar Keanggotaan Asosiasi <i>List of Association Membership</i>	42
Alamat Kantor Pusat dan Entitas Anak <i>Head Office and Subsidiaries Addresses</i>	43

Wilayah Operasional Entitas <i>Entity Area of Operations</i>	43
Kronologi Penerbitan dan/atau Pencatatan Saham <i>Chronology of Shares Listing and/or Issuance</i>	44
Lembaga Penunjang Profesi dan Pasar Modal <i>Capital Market Supporting Institutions and Professionals</i>	45
Informasi Pemegang Saham <i>Information on Shareholders</i>	47
Pengungkapan Hubungan Afiliasi <i>Disclosure of Affiliations</i>	47
Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris dan Direksi <i>Share Ownership of Members of The Board of Commissioners and Directors</i>	47
Sumber Daya Manusia <i>Human Resources</i>	48
Komposisi Karyawan <i>Employee Composition</i>	48
Kesejahteraan Karyawan <i>Employees Wellbeing</i>	49
Penghargaan & Sertifikasi <i>Awards and Certifications</i>	50
Informasi pada Situs Web Perseroan <i>Information of the Company's Website</i>	50
Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi bagi Dewan Komisaris dan Direksi serta Organ-Organ Pendukungnya <i>Training and Development for the Board of Commissioners and Directors, as well as Their Supporting Organs</i>	50
Analisa & Pembahasan Manajemen Management Discussion & Analysis	51
Tinjauan Ekonomi Makro <i>Macroeconomic Review</i>	51
Tinjauan Industri <i>Industry Review</i>	52
Tinjauan Operasi per Segmen Usaha <i>Operational Review by Business Segment</i>	52
Tinjauan Keuangan <i>Financial Review</i>	54
Kemampuan Membayar Utang, Tingkat Kolektibilitas Piutang, dan Likuiditas <i>Solvency, Receivables Collectability, and Liquidity</i>	64

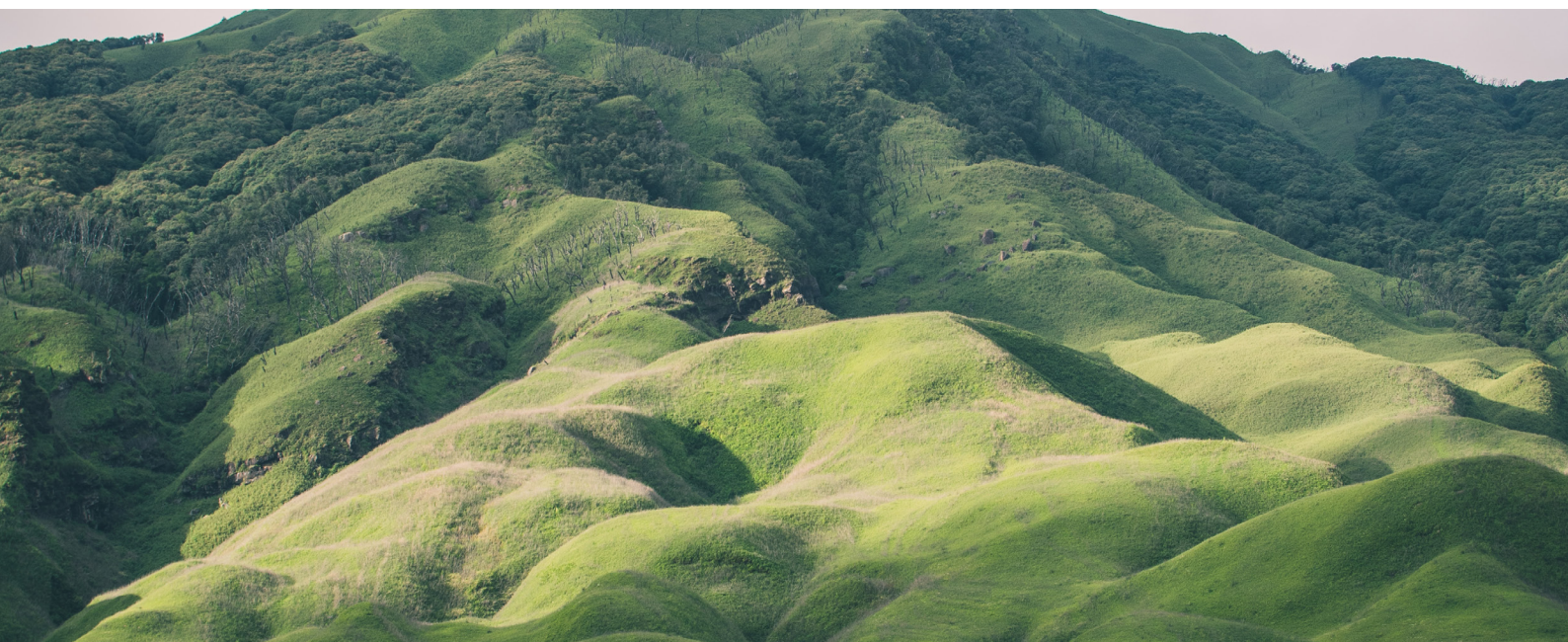
Struktur Modal <i>Capital Structure</i>	65
Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal <i>Material Commitments for Investment in Capital Goods</i>	65
Transaksi Lindung Nilai <i>Hedging Transactions</i>	65
Investasi Barang Modal yang Direalisasikan <i>Realisation of Capital Investment</i>	66
Perbandingan Target dan Realisasi 2024 serta Proyeksi Keuangan 2025 <i>Comparison between Target and Realisation in 2024 and Projection for 2025</i>	66
Informasi dan Fakta Material yang Terjadi setelah Tanggal Pelaporan Keuangan <i>Significant Subsequent Events</i>	67
Prospek Usaha <i>Business Prospects</i>	67
Aspek Pemasaran atas Produk dan Jasa <i>Marketing Aspects of Products and Services</i>	68
Kebijakan Pembagian Dividen <i>Dividend Policy</i>	68
Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen (ESOP/MSOP) <i>Employee and/or Management Stock Ownership Program (ESOP/MSOP)</i>	68
Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum <i>Realization of Use of Public Offering Proceeds</i>	69
Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi, atau Restrukturisasi Utang/Modal <i>Material Information Related to Investment Expansion, Divestiture, Consolidation/Merger, Acquisition, or Debt/Capital Restructuring</i>	69
Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan dan Transaksi dengan Pihak Berelasi <i>Transactions Containing a Conflict of Interest and Transactions with Related Parties</i>	69
Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang Berpengaruh Signifikan terhadap Perseroan <i>Changes in Legislation with Significant Impact on the Company</i>	70
Perubahan Kebijakan Akuntansi <i>Changes in Accounting Policy</i>	70
Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance	71
Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang baik <i>Good Corporate Governance Implementation</i>	71
Struktur Organisasi dan Mekanisme Tata Kelola Perusahaan <i>Organizational Structure and Corporate Governance Mechanisms</i>	74

Rapat Umum Pemegang Saham <i>The General Meeting of Shareholders</i>	75
Implementasi Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham <i>Implementation of Annual General Meeting of Shareholders</i>	75
Implementasi Rapat Umum Pemegang Saham Tahun Sebelumnya <i>Previous General Meeting of Shareholders Implementation</i>	78
Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa <i>Extraordinary General Meeting of Shareholders</i>	78
Direksi <i>Board of Directors</i>	79
Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	84
Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi <i>Performance Assessment of Board of Commissioners and Directors</i>	88
Pendidikan dan Pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, Sekretaris Perusahaan, Unit Audit Internal, dan Unit Manajemen Risiko <i>Education and/or Training for Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary, Internal Audit Unit, and Risk Management Unit</i>	91
Nominasi dan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris <i>Nomination and Remuneration for Directors and Board of Commissioners</i>	91
Komite Nominasi dan Remunerasi <i>Nomination and Remuneration Committee</i>	92
Komite Audit <i>Audit Committee</i>	95
Kebijakan Suksesi untuk Dewan Komisaris dan Direksi <i>Succession Policy for the Board of Commissioners and the Board of Directors</i>	98
Sekretaris Perusahaan <i>Corporate Secretary</i>	99
Unit Audit Internal <i>Internal Audit Unit</i>	101
Audit Eksternal <i>External Audit</i>	105
Sistem Pengendalian Internal <i>Internal Control System</i>	105
Manajemen Risiko <i>Risk Management</i>	108
Transaksi Pihak Berelasi <i>Related Party Transactions</i>	110

Perkara Hukum <i>Lawsuit</i>	112
Akses terhadap Informasi <i>Access to Information</i>	112
Kode Etik <i>Code of Conduct</i>	112
Kebijakan Pemberian Kompensasi Jangka Panjang Berbasis Kinerja <i>Long-Term Performance-Based Compensation Policy</i>	114
Kebijakan Pengungkapan Informasi <i>Information Disclosure Policy</i>	114
Sistem Pelaporan Pelanggaran <i>Whistleblowing System</i>	115
Asuransi Aset Perusahaan <i>Company's Assets Insurance</i>	116
Kebijakan Anti Korupsi <i>Anti-Corruption Policy</i>	116
Penerapan Pedoman Tata Kelola <i>Implementation of Governance Guidelines</i>	117
Laporan Keberlanjutan <i>Sustainability Report</i>	121
Strategi Keberlanjutan <i>Sustainability Strategy</i>	121
Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan <i>Sustainability Performance Overview</i>	123
Aspek-Aspek Keberlanjutan <i>Aspects of Sustainability</i>	123
Aspek Ekonomi <i>Economic Aspect</i>	123
Aspek Lingkungan Hidup <i>Environmental Aspect</i>	124
Aspek Sosial <i>Social Aspect</i>	124
Profil Perusahaan <i>Company Profile</i>	125
Kegiatan Usaha Perseroan <i>Company's Operational Activities</i>	126
Keanggotaan Asosiasi <i>Association Membership</i>	127
Perubahan pada Perseroan yang Bersifat Signifikan <i>Significant Changes on Company</i>	129

Penjelasan Direksi <i>Remarks from Board of Directors</i>	129
Komitmen Perseroan <i>Company Commitment</i>	129
Penerapan Keuangan Berkelanjutan <i>Sustainable Finance Implementation</i>	129
Strategi Pencapaian Target <i>Strategy for Achieving Targets</i>	130
Tata Kelola Keberlanjutan <i>Sustainability Governance</i>	132
Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan <i>Responsible Party for Sustainable Finance Implementation</i>	132
Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan <i>Competency Development Related with Sustainable Finance</i>	133
Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan <i>Risk Management for Sustainable Finance Implementation</i>	133
Hubungan dengan Pemangku Kepentingan <i>Relations with Stakeholders</i>	135
Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Keberlanjutan <i>Issue Related with Sustainable Finance Implementation</i>	137
Kinerja Keberlanjutan <i>Sustainability Performance</i>	137
Kinerja Ekonomi <i>Economic Performance</i>	137
Perbandingan Target dan Kinerja <i>Comparison of Targets and Performance</i>	137
Kinerja Lingkungan Hidup <i>Environmental Performance</i>	138
Aspek Umum <i>General Aspect</i>	138
Biaya Lingkungan Hidup <i>Environmental Costs</i>	138

Aspek Material <i>Material Aspect</i>	138
Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan <i>Eco-Friendly Material Usage</i>	138
Aspek Energi <i>Energy Aspect</i>	138
Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan <i>The Quantity and Intensity of Used Energy</i>	138
Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan <i>Efforts and Achievements in Energy Efficiency and the Use of Renewable Energy</i>	138
Aspek Air <i>Water Aspect</i>	139
Kinerja Sosial <i>Social Performance</i>	139
Aspek Ketenagakerjaan <i>Employment Aspect</i>	139
Aspek Masyarakat <i>Community Aspect</i>	141
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan <i>Responsibility for Sustainable Product/Service Development</i>	142
Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen <i>Verification Report from Independent Party</i>	143
Lembar Umpan Balik <i>Feedback Sheet</i>	144
Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya <i>Response in Accordance with Proceeding Year of Sustainability Report Feedback</i>	145
Indeks Laporan Keberlanjutan oleh OJK <i>Sustainability Report Index by OJK</i>	145



Ikhtisar Kinerja 2024

2024 Performance Review

Ikhtisar Keuangan Perseroan

Company's Financial Highlight

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA PERIODE 2022-2024
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD 2022-2024

Dalam Jutaan Rupiah

In IDR Million

KETERANGAN	2024	2023	2022	DESCRIPTION
Pendapatan	26.930	17.561	10.290	Revenue
Beban Pokok Pendapatan	(9.939)	(6.263)	(2.978)	Cost of Revenue
Laba Bruto	16.991	11.298	7.311	Gross Profit
Beban Umum dan Administrasi	(8.206)	(11.909)	(8.874)	General and Administrative Expenses
Penghasilan Usaha Lain-lain - Neto	13.414	13.740	34.299	Other Operating Income - Net
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	22.199	13.129	32.736	Profit before Income Tax
EBITDA	25.728	15.241	34.373	EBITDA
Beban Pajak Penghasilan	(1.164)	(780)	(513)	Income Tax Expense
Total Laba Tahun Berjalan	21.034	12.348	32.223	Total Profit for the Year
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan	11.854	21.401	(7.742)	Total Comprehensive Income for the Year
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	21.480	12.348	32.223	Profit for the Year Attributable to Owners of the Parent Entity
Laba per Saham (Rupiah Penuh)	5	3	7	Earnings per Share (in Rupiah Full Amount)

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASI PER 31 DESEMBER 2022-2024
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION DECEMBER 31, 2022-2024

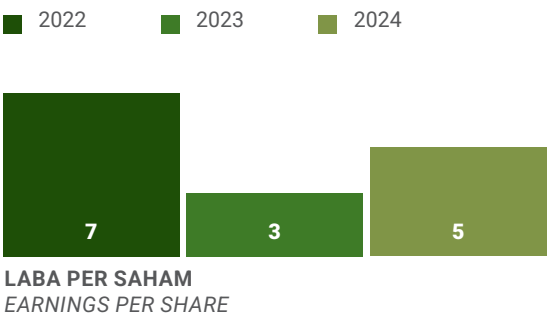
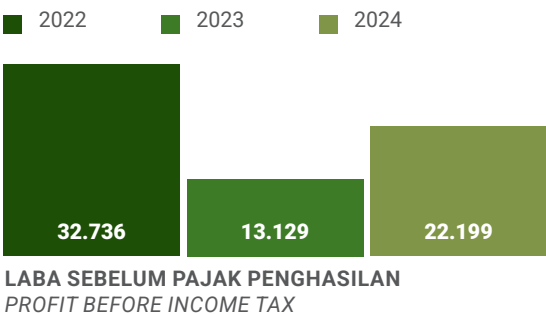
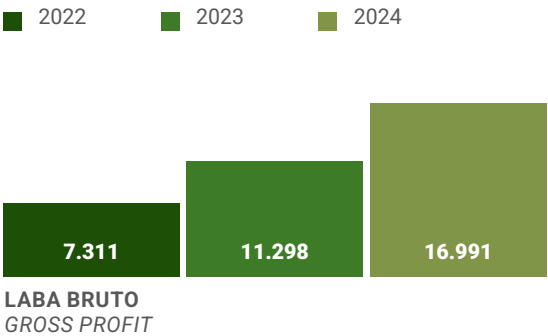
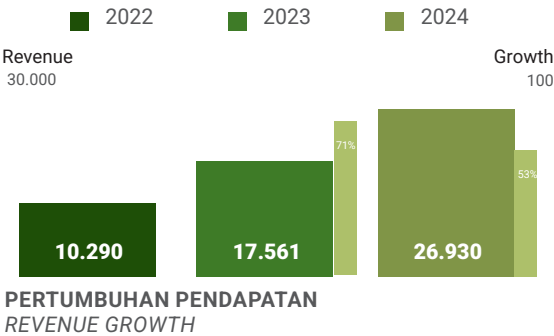
Dalam Jutaan Rupiah				In IDR Million
KETERANGAN	2024	2023	2022	DESCRIPTION
Aset Lancar	525.641	532.663	636.783	Current Assets
Aset Tidak Lancar	517.399	471.619	343.761	Non-current Assets
JUMLAH ASET	1.043.040	1.004.282	980.544	TOTAL ASSETS
Liabilitas Jangka Pendek	2.914	3.368	1.765	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	915	1.204	471	Non-current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	3.829	4.572	2.236	TOTAL LIABILITIES
Ekuitas	1.039.211	999.710	978.308	Equity
Modal Kerja Bersih	522.727	529.295	635.019	Net Working Capital

LAPORAN ARUS KAS PERIODE 2022-2024
STATEMENT OF CASH FLOWS FOR THE PERIOD 2022-2024

Dalam Jutaan Rupiah				In IDR Million
KETERANGAN	2024	2023	2022	DESCRIPTION
Arus Kas dari Aktivitas Operasi	27.945	22.528	16.326	Cash Flows from Operating Activities
Arus Kas dari Aktivitas Investasi	(21.244)	(109.364)	(55.107)	Cash Flows from Investing Activities
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	26.973	(673)	6.635	Cash Flows from Financing Activities
Kenaikan Neto Kas dan Setara Kas	33.674	(87.509)	(32.147)	Net Increase of Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas pada Awal Tahun	216.530	305.327	328.164	Cash and Cash Equivalents at Beginning of the Year
Dampak dari Perubahan Kurs Mata Uang Asing	867	(1.288)	9.309	Effect of changes in foreign exchange rate
Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun	251.071	216.530	305.327	Cash and Cash Equivalents at End of Year

Ikhtisar Operasional Perseroan
Company's Operational Highlight

KINERJA LABA RUGI PERSEROAN
COMPANY'S PROFIT AND LOSS PERFORMANCE



Perseroan berupaya untuk terus meningkatkan performa laba rugi Perseroan, terefleksi dari meningkatnya pendapatan Perseroan dengan pertumbuhan yang signifikan pada tahun 2023 dan 2024, yaitu masing-masing sebesar 70,67% dan 53,35%.

Selain itu, dari sisi laba usaha, Perseroan juga berhasil memperbaiki kinerja tahun-tahun sebelumnya dengan meraih keuntungan melalui aktivitas operasionalnya, didukung dengan peningkatan kinerja penghasilan investasi Perseroan dengan laba kotor dan laba sebelum pajak penghasilan Perseroan pada tahun 2024 masing-masing sebesar 16,99 miliar rupiah dan 22,20 miliar rupiah, meningkat 50,39% dan 69,09% dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

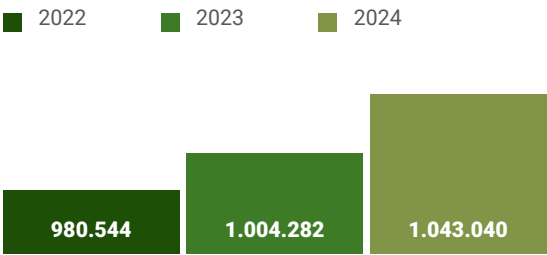
Peningkatan performa ini menghasilkan laba per lembar saham Perseroan juga mengalami peningkatan sebesar 73,94% dibandingkan dengan tahun sebelumnya dengan nilai sebesar 4,90 rupiah per lembar saham.

The Company strives to continue improving the Company's profit and loss performance, which is reflected in the significant growth in revenue in 2023 and 2024, in percentage of 70.67% and 53.35%, respectively.

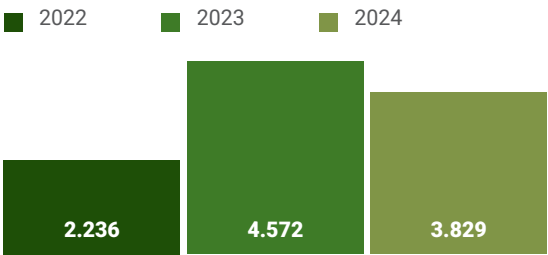
In addition, in terms of operating profit, the Company also managed to improve its performance from previous years by achieving profits through its operational activities, supported by an increase in the Company's interest income from investment performance with gross profit and profit before income tax of the Company in 2024 of 16.99 billion rupiah and 22.20 billion rupiah, respectively, an increase of 50.39% and 69.09% compared to the previous year.

This performance improvement resulted in the Company's earnings per share also increasing by 73.94% compared to the previous year, with a value of 4.90 rupiah per share.

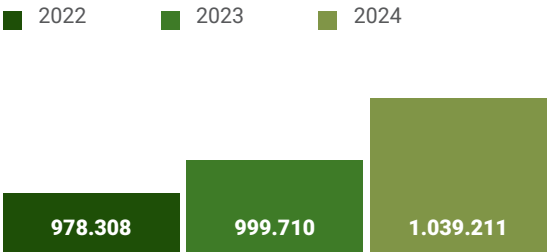
PERFORMA POSISI KEUANGAN PERSEROAN
COMPANY'S FINANCIAL POSITION PERFORMANCE



TOTAL ASSET
TOTAL ASSETS



TOTAL LIABILITAS
TOTAL LIABILITIES



TOTAL EKUITAS
TOTAL EQUITY

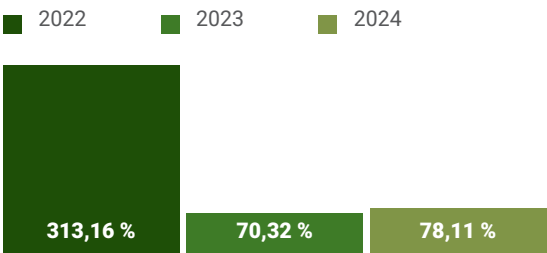
Performa posisi keuangan Perseroan pada tahun 2024 mengalami peningkatan, di mana aset Perseroan mengalami peningkatan, diiringi turunnya liabilitas dan meningkatnya ekuitas Perseroan.

Peningkatan aset Perseroan terutama disebabkan oleh investasi Perseroan pada Entitas Anak, PT Ratu Gula Asia yang disertai dengan penempatan modal oleh para pemegang saham Entitas Anak.

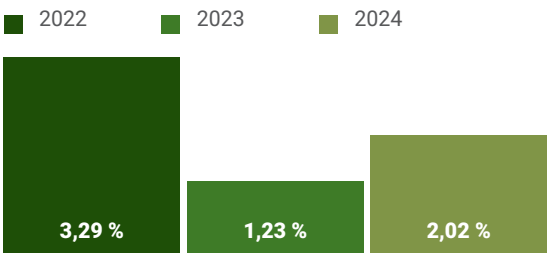
The Company's financial position performance in 2024 has increased, in which the Company's assets have increased, followed by a decrease in liabilities and an increase in the Company's equity.

The increase in the Company's assets was mainly due to the Company's investment in the Subsidiary, PT Ratu Gula Asia, which was accompanied by capital placement by the Subsidiary's shareholders.

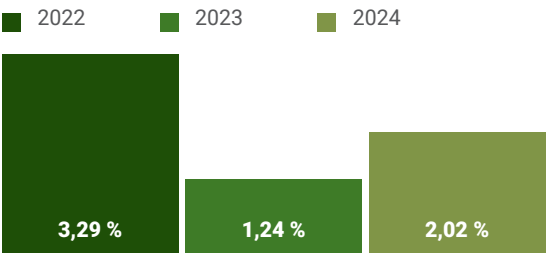
KINERJA PROFITABILITAS PERSEROAN
COMPANY'S PROFITABILITY PERFORMANCE



MARGIN LABA BERSIH
NET PROFIT MARGIN



IMBAL HASIL ATAS ASET
RETURN ON ASSETS



IMBAL HASIL ATAS EKUITAS
RETURN ON EQUITY

Perseroan mulai memperbaiki kinerja profitabilitasnya, dimana berhasil meningkatkan tren margin laba bersih Perseroan dari 70,32% pada tahun 2023 menjadi 78,11% pada tahun 2024.

Selain itu, dari sisi tingkat pengembalian, Perseroan juga berhasil meningkatkan tingkat pengembalian atas aset dan ekuitasnya pada tahun 2024 dengan persentase masing-masing sebesar 2,02% dan 2,02%, meningkat 0,78% dan 0,78% dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

The Company has begun to improve its profitability performance, which has succeeded in increasing the Company's net profit margin trend from 70.32% in 2023 to 78.11% in 2024.

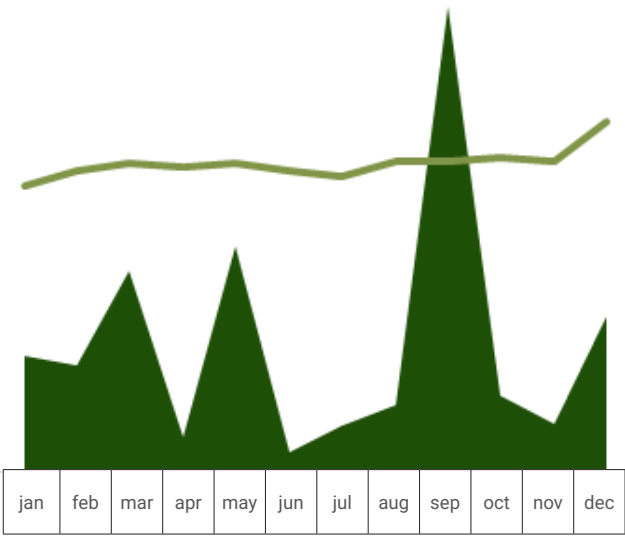
In addition, in terms of the rate of return, the Company also succeeded in increasing the return on its assets and equity in 2024 by 2.02% and 2.02% respectively, an increase of 0.78% and 0.78% compared to the previous year.

Informasi Harga Saham Perseroan
Company's Shares Highlight

HARGA, VOLUME, DAN KAPITALISASI SAHAM "INDO" 2023-2024
STOCK PRICES, VOLUME, AND MARKET CAPITALIZATION OF "INDO" 2023-2024

Periode Period	Harga Per Lembar Saham (Rupiah Penuh) Price Per Share (Full IDR Amount)				Jumlah Saham Beredar (Lembar)	Volume Transaksi (Jutaan Lembar)	Kapitalisasi Pasar (Jutaan Rupiah)
	Pembukaan Open	Tertinggi High	Terendah Low	Penutupan Close	Total Outstanding Shares (Shares)	Transaction Volume (Million Shares)	Market Capitalization (IDR Million)
2024							
TW I (1st Quarter)	90	120	88	102	4.382.841.253	140,69	447.050
TW II (2nd Quarter)	101	127	98	100	4.382.841.253	93,67	438.284
TW III (3rd Quarter)	100	127	97	103	4.382.841.253	192,05	451.433
TW IV (4th Quarter)	109	121	100	116	4.382.841.253	93,30	508.410
2023							
TW I (1st Quarter)	86	120	80	88	4.382.841.253	544,85	385.690
TW II (2nd Quarter)	89	107	84	96	4.382.841.253	234,61	420.753
TW III (3rd Quarter)	96	115	93	95	4.382.841.253	270,78	416.370
TW IV (4th Quarter)	95	99	89	89	4.382.841.253	114,63	390.073

■ Volume (Million) ■ Closing Price



PERGERAKAN HARGA DAN VOLUME SAHAM "INDO" SELAMA 2024
"INDO" STOCKS PRICE AND VOLUME MOVEMENT DURING 2024

■ 2023 ■ 2024



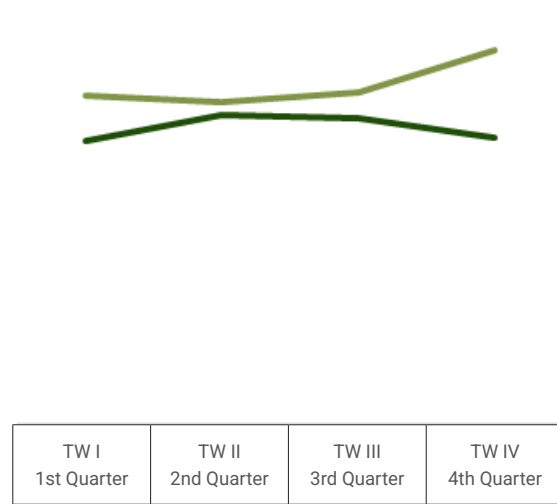
PERGERAKAN HARGA PENUTUPAN SAHAM TRIWULANAN TAHUN 2023-2024
QUARTERLY STOCK CLOSING PRICES MOVEMENT IN 2023-2024

■ 2023 ■ 2024



PERGERAKAN VOLUME SAHAM TRIWULANAN TAHUN 2023-2024
QUARTERLY STOCKS VOLUME MOVEMENT IN 2023-2024

■ 2023 ■ 2024



KAPITALISASI PASAR SAHAM TAHUN 2023-2024
STOCK MARKET CAPITALIZATION IN 2023-2024

AKSI KORPORASI PERSEROAN COMPANY'S CORPORATE ACTION

Tanggal Date			Jumlah Total		Jumlah Sebelum Exercise Total Before Exercise		Jumlah Setelah Exercise Total After Exercise	
Periode Period	Pelaksanaan Exercise	Penerbitan Issue	Waran Warrant	Saham Shares	Waran Warrant	Saham Shares	Waran Warrant	Saham Shares
I	05/06/2024	06/06/2024	1.000	1.000	788.078.747	4.382.841.253	788.077.747	4.382.842.253
II	06/06/2024	07/06/2024	2.000	2.000	788.077.747	4.382.842.253	788.075.747	4.382.844.253
III	19/08/2024	20/08/2024	850	850	788.075.747	4.382.844.253	788.074.897	4.382.845.103
IV	04/09/2024	05/09/2024	54.250	54.250	788.074.897	4.382.845.103	788.020.647	4.382.899.353
V	09/09/2024	10/09/2024	191	191	788.020.647	4.382.899.353	788.020.456	4.382.899.544
VI	11/09/2024	12/09/2024	100	100	788.020.456	4.382.899.544	788.020.356	4.382.899.644
VII	23/09/2024	24/09/2024	1	1	788.020.356	4.382.899.644	788.020.355	4.382.899.645
VIII	27/09/2024	30/09/2024	1.000	1.000	788.020.355	4.382.899.645	788.019.355	4.382.900.645
IX	30/09/2024	01/10/2024	45	45	788.019.355	4.382.900.645	788.019.310	4.382.900.690
X	15/10/2024	16/10/2024	3.000	3.000	788.019.310	4.382.900.690	788.016.310	4.382.903.690
XI	21/11/2024	22/11/2024	1.000	1.000	788.016.310	4.382.903.690	788.015.310	4.382.904.690
XII	06/12/2024	09/12/2024	1.100	1.100	788.015.310	4.382.904.690	788.014.210	4.382.905.790
XIII	09/12/2024	10/12/2024	1.500	1.500	788.014.210	4.382.905.790	788.012.710	4.382.907.290
XIV	10/12/2024	11/12/2024	200	200	788.012.710	4.382.907.290	788.012.510	4.382.907.490
XV	12/12/2024	13/12/2024	31.500	31.500	788.012.510	4.382.907.490	787.981.010	4.382.938.990

Pelaksanaan Waran Perseroan 2024

Sesuai dengan pengumuman PT Bursa Efek Indonesia dengan nomor Peng-P-00054/BEI.PP2/01-2020 pada tanggal 10 Januari 2020, terdapat pelaksanaan waran Perseroan (INDO-W) selama tahun berjalan dengan rincian sesuai dengan tabel di atas.

Pelaksanaan INDO-W menjadi saham Perseroan (INDO) dapat dijalankan hingga 13 Januari 2025, dimana pada tanggal tersebut INDO-W tidak lagi diperdagangkan dan Efek tersebut dikeluarkan dari Daftar Efek yang tercatat di PT Bursa Efek Indonesia.

Informasi Penghentian Sementara Perdagangan Saham dan/atau Penghapusan Pencatatan Saham

Perseroan tidak melakukan aksi korporasi apapun, seperti pemecahan saham, penggabungan saham, dividen saham, bonus saham, penambahan jumlah saham beredar selain dari pelaksanaan waran, dan mengubah nilai nominal pada tahun 2024.

Company's Warrant Exercise 2024

In accordance with the announcement of PT Bursa Efek Indonesia with the number Peng-P-00054/BEI.PP2/01-2020 on January 10, 2020, there was an exercise of the Company's warrants (INDO-W) during the current year, with details according to the table above.

The implementation of INDO-W into shares of the Company (INDO) can be carried out until January 13, 2025, on which date INDO-W will no longer be traded and the Securities will be removed from the List of Securities registered with PT Bursa Efek Indonesia.

Information on Stocks Suspension and/or Delisting

The Company did not conduct any corporate actions, such as stock split, reverse stock, stock dividend, bonus shares, addition of outstanding shares besides warrant exercise, and changes in nominal value throughout 2024.

Laporan Manajemen

Management Report

Laporan Direksi

Para Pemangku Kepentingan dan Pemegang Saham yang kami hormati,

Kami, Direksi, akan menyampaikan Laporan Tahunan 2024 sebagai bentuk pertanggungjawaban bagi Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan lainnya dengan melaporkan hasil pengelolaan Perseroan sepanjang tahun 2024. Laporan ini bertujuan untuk memberikan penilaian atas kinerja Perseroan saat ini dan potensi bisnis di masa depan, serta pembaruan penerapan Tata Kelola Perusahaan.

Tinjauan Ekonomi & Industri 2024

Ekonomi global pada tahun 2024 menunjukkan pertumbuhan yang stabil cenderung melambat dengan perkiraan persentase sebesar 3,2% menurut *International Monetary Fund (IMF)*, dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar 3,4%. Perlambatan ini dipicu oleh inflasi tinggi pasca pandemi akibat stimulus ekonomi, lonjakan konsumsi, dan gangguan rantai pasok global yang diperparah oleh kondisi geopolitik dampak perang Rusia-Ukraina. Inflasi memaksa respons kebijakan moneter berupa kenaikan suku bunga untuk menjaga stabilitas permintaan dan nilai tukar, namun berdampak pada biaya pinjaman dan investasi bisnis. Kenaikan suku bunga ini berdampak signifikan pada sektor properti dan perumahan global, terlihat dari melemahnya permintaan dan konstruksi di Amerika Serikat dan Eropa, serta kebijakan restriktif di Tiongkok.

Board of Director's Report

Dear esteemed Stakeholders and Shareholders,

We, the Board of Directors, will present the 2024 Annual Report to provide accountability to the Shareholders and other Stakeholders by reporting on the Company's management results throughout 2024. This report provides an assessment of the Company's current performance and its potential for future business, as well as updates on the implementation of Corporate Governance.

2024 Economic & Industry Overview

The global economy in 2024 shows stable growth tending to slow down with an estimated percentage of 3.2% according to the International Monetary Fund (IMF), compared to 2023 of 3.4%. This slowdown was triggered by high inflation after the pandemic due to economic stimulus, a rise in consumption, and disruptions to the global supply chain, intensified by geopolitical conditions due to the impact of the Russia-Ukraine war. Inflation forces a monetary policy response in the form of interest rates increases to maintain demand and exchange rate stability but has an impact on borrowing costs and business investment. This interest rates hike has had a significant impact on the global property and housing sector, as seen by weakening demand and construction in the United States and Europe, as well as restrictive policies in China.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), pertumbuhan ekonomi Indonesia juga cenderung stabil namun menurun dengan persentase pertumbuhan sebesar 5,03% untuk 2024, perlambatan pertumbuhan sejak 2022 (5,31%) dan 2023 (5,05%). Pertumbuhan ini dapat dicapai dengan pertumbuhan kredit dan surplus neraca perdagangan sejak Mei 2020. Akan tetapi, tantangan global seperti penurunan harga komoditas (batu bara dan nikel) dan perlambatan ekonomi global berdampak pada ekspor.

Kenaikan harga bahan pangan dan energi global juga mengancam surplus neraca perdagangan. Transisi kepemimpinan sejak Oktober 2024 membawa perubahan fokus dari pembangunan infrastruktur ke pemerataan kesejahteraan melalui program makan bergizi gratis dan ketahanan pangan. Ketimpangan ekonomi masih menjadi masalah, meskipun Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) turun dari 5,32% (Agustus 2023) menjadi 4,91% (Agustus 2024), kualitas tenaga kerja, ketimpangan antarwilayah, dan pengangguran usia muda tetap menjadi tantangan, mengancam penurunan kelas masyarakat menengah.

Di sektor properti dan perumahan domestik, insentif Pajak Pertambahan Nilai Ditanggung Pemerintah (PPN DTP) yang berlaku hingga akhir tahun 2025, potensi pemangkasan suku bunga, dan pembangunan Ibu Kota Nusantara (IKN) mendorong pertumbuhan positif Indeks Harga Properti Residensial (IHPR) dan investasi, namun strategi lanjutan dari pemerintahan baru diperlukan untuk mempertahankan tren positif ini.

Dari sisi permintaan, properti sewa di Indonesia mengalami pertumbuhan yang meningkat cenderung stabil, terefleksi dari pertumbuhan pada triwulan II tahun 2024 sebesar 4%. Pertumbuhan ini meningkat dibandingkan dengan triwulan sebelumnya, yaitu sebesar 3,41%. Hal ini menjadi peluang bagi perusahaan dalam sektor properti untuk meningkatkan pendapatan sewa dan peluang meningkatkan tarif sewa.

Strategi dan Kebijakan Strategis

Perseroan memerhatikan secara berkala dan berkelanjutan terkait perubahan-perubahan yang berpengaruh terhadap operasional usaha Perseroan, mencakup perubahan selera masyarakat, kondisi perekonomian, kebijakan moneter, perkembangan teknologi, dan pengembangan internal dalam meningkatkan daya saing.

Merespon kondisi tersebut, Perseroan mengedepankan pentingnya peningkatan fasilitas hunian. Salah satu yang dijalankan Perseroan yaitu melalui renovasi berlanjut atas Le Mansion Senopati. Hal ini sejalan dengan nilai yang diharapkan Perseroan dapat diterima oleh penghuni yaitu menjadi hunian ideal yang nyaman dan produktif. Diharapkan dengan dijalankannya renovasi ini dapat meningkatkan *Average Room Rate (ARR)* atas properti tersebut.

Selain itu, Perseroan juga mengedepankan pentingnya pengembangan internal dalam meningkatkan peluang dan margin laba Perseroan. Peningkatan dari sisi teknologi menjadi strategi Perseroan dalam meningkatkan okupansi hunian melalui presensi *online* yang kuat. Selain itu, Perseroan juga berkomitmen untuk mengelola efisiensi biaya operasional Perseroan.

Based on data from Statistics Indonesia (BPS), Indonesia's economic growth also tends to be stable with declining trend, with 5.03% of growth percentage for 2024, a slowdown in growth since 2022 (5.31%) and 2023 (5.05%). This growth can be achieved with credit growth and a trade balance surplus since May 2020. However, global challenges such as declining commodity prices (coal and nickel) and the global economic slowdown have an impact on exports.

Rising global food and energy prices also threaten the trade surplus. The leadership transition since October 2024 brings a change in focus from infrastructure development to equalizing welfare through free nutritious meal programs and food security. Economic inequality remains a problem, although the Open Unemployment Rate (TPT) fell from 5.32% (August 2023) to 4.91% (August 2024), the quality of the workforce, regional inequality, and youth unemployment remain a challenge, threatens the downward mobility of the middle class.

In the domestic property and housing sector, incentives for Value Added Tax Borne by the Government (PPN DTP) which is valid until the end of 2025, potential interest rate cuts, and the development of the Indonesian Capital City (IKN) have driven positive growth in the Residential Property Price Index (IHPR) and investment, but continued strategies from the new government are needed to maintain this positive trend.

On the demand side, Indonesia's rental properties are on a steady upward trend, with a growth rate of 4% in the second quarter of 2024. This growth rate was increased from 3.41% in the previous quarter. For companies in the real estate sector, this is an opportunity to increase rental income and raise rental rates.

Strategy and Strategic Policy

The Company regularly and continuously pays attention to changes affecting its operations, including changes in public preferences, economic conditions, monetary policies, technological developments, and internal developments to enhance competitiveness.

In response to this situation, the Company emphasizes the importance of enhancing residential facilities. One of the initiatives undertaken is the ongoing renovation of Le Mansion Senopati. This effort aligns with the Company's aspiration to deliver a residential environment that is both comfortable and conducive to productivity for its occupants. It is expected that the renovation will contribute to an improvement in the *Average Room Rate (ARR)* for the property.

Additionally, the Company emphasizes the importance of internal development to enhance the Company's opportunities and profitability. Technological improvements are the Company's strategy for increasing housing occupancy through a strong online presence. Additionally, the Company focuses on managing operating cost efficiencies.

Peranan Direksi dalam Perumusan dan Implementasi Strategi dan Kebijakan Strategis Perseroan

Sebagai pimpinan Perseroan, Direksi bertanggung jawab membuat dan merencanakan strategi dan kebijakan strategis Perseroan untuk tahun-tahun buku mendatang. Untuk 2024, Direksi mengadakan rapat sebanyak 3 (tiga) kali guna mendiskusikan permasalahan yang dihadapi sepanjang tahun, langkah pengembangan bisnis perusahaan saat ini, dan merencanakan strategi jangka menengah hingga jangka panjang dalam menjaga bisnis keberlanjutan. Direksi menilai serta menganalisis laporan dan masukan dari tim-tim terkait untuk merumuskan strategi dan kebijakan strategis tahun 2025, dengan memperhitungkan faktor-faktor internal dan eksternal. Hasil akhirnya akan digunakan untuk menciptakan Indikator Kinerja Utama untuk menilai pencapaian masing-masing unit bisnis dalam memenuhi target.

Direksi memonitor dan mengevaluasi pelaksanaan strategi Perseroan terkait kinerja sepanjang tahun melalui rapat rutin mingguan dan bulanan untuk memastikan bahwa keseluruhan kebijakan strategis telah diterapkan dengan baik. Tahun 2024 menjadi tahun dengan berbagai peluang dan tantangan, sebagai akibat dari perkembangan pemulihan global, kondisi geopolitik global, dan kondisi ekonomi serta politik nasional. Perseroan merespon baik peluang dan tantangan tersebut dan berusaha untuk menyesuaikan strategi dan kebijakan sesuai dengan kebutuhan dalam mengikuti tren selera masyarakat dan meningkatkan keunggulan kompetitif Perseroan.

Evaluasi dan pelaksanaan strategi Perseroan tahun 2024 cukup berhasil, di mana Perseroan berhasil meningkatkan profitabilitas dan mengamankan posisi keuangan Perseroan. Hal ini terefleksi dengan meningkatnya pendapatan Perseroan dari 17,56 miliar rupiah pada tahun 2023, menjadi 26,93 miliar rupiah pada tahun 2024, meningkat sebesar 53,35%. Selain itu, laba bersih Perseroan juga meningkat, dari 12,35 miliar rupiah pada tahun 2023, menjadi 21,03 miliar rupiah pada tahun 2024, meningkat sebesar 70,34%. Pencapaian ini melampaui target Perseroan untuk meningkatkan pendapatannya mencapai 22,83 miliar rupiah.

Dari sisi posisi keuangan, Perseroan berhasil meningkatkan aset dan mengurangi komposisi liabilitas Perseroan, terefleksi dari perbandingan liabilitas dan ekuitas Perseroan pada tahun 2024 sebesar 0,37%, menurun dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 0,46%.

Kendala yang Dihadapi tahun 2024

Kendala utama yang dialami oleh Perseroan yaitu mempertahankan dan meningkatkan tingkat hunian properti. Sektor penyewaan properti di beberapa segmen, seperti apartemen mengalami kondisi *oversupply* sehingga memengaruhi harga sewa dan tingkat hunian. Selain itu, kondisi ekonomi nasional seperti inflasi dan tingkat suku bunga memengaruhi daya beli dan kemampuan sewa masyarakat.

Di samping sisi eksternal, Perseroan juga perlu memerhatikan kondisi internal. Persaingan harga dapat menyebabkan penurunan margin keuntungan Perseroan. Perseroan juga perlu memerhatikan strategi pemasaran dan promosi yang tepat dalam menghadapi persaingan yang ada. Perseroan juga perlu melakukan pengelolaan properti diiringi dengan konsiderasi efisiensi biaya operasional.

The Role of the Board of Directors in Formulating and Implementing the Company's Strategy and Strategic Policies

As the Company's leaders, the Board of Directors is responsible for formulating and planning the Company's strategic direction and policies for the upcoming fiscal years. In 2024, the Board of Directors held three (3) meetings to discuss challenges encountered throughout the year, the Company's current business development initiatives, and to plan medium- to long-term strategies to ensure business sustainability. The Board reviewed and analyzed reports and feedback from relevant teams to formulate the strategic direction and policies for 2025, taking into account both internal and external factors. The resulting strategies will be used to establish Key Performance Indicators (KPIs) to assess the performance of each business unit in achieving their respective targets.

The Board of Directors monitors and evaluates the implementation of the Company's strategy regarding performance throughout the year through regular weekly and monthly meetings to ensure that all strategic policies have been implemented properly. The year 2024 becomes a year of opportunities and challenges as a result of the ongoing global economic recovery, the global geopolitical situation, and the economic and political situation in many countries. The Company strives to respond appropriately to these opportunities and challenges, and adjust its strategies and policies according to the needs to keep pace with trends in public preferences and enhance Company's competitive advantage.

The evaluation and implementation of the Company's 2024 strategy was quite successful, where the Company succeeded in increasing profitability and securing the Company's financial position. This is reflected in the increase in the Company's revenue from 17.56 billion rupiah in 2023 to 26.93 billion rupiah in 2024, an increase of 53.35%. In addition, the Company's net profit also increased, from 12.35 billion rupiah in 2023 to 21.03 billion rupiah in 2024, an increase of 70.34%. This achievement surpasses the Company's target to increase its revenue to reach 22.83 billion rupiah.

In terms of financial position, the Company has succeeded in increasing assets and reducing the composition of the Company's liabilities, as reflected in the comparison of the Company's liabilities and equity in 2024 of 0.37%, down compared to the previous year of 0.46%.

Challenges Faced in 2024

The main issue experienced by the company is maintaining and increasing the property occupancy rate. The property rental sector in several segments, such as apartments, are experiencing oversupply conditions, which has affected rental prices and occupancy rates. In addition, national economic conditions such as inflation and interest rates affect people's purchasing power and rental ability.

Besides the external side, the Company also needs to consider the internal condition. Price competition can lead to a decrease in a Company's profit margin. The Company also needs to consider the appropriate marketing and promotional strategies in facing existing competition. The Company also need to carry out property management accompanied by consideration of operational costs.

Kendala-kendala ini menyebabkan salah satu properti Perseroan, yaitu Le Mansion Senopati mengalami rendahnya tingkat okupansi selama semester I 2024. Rendahnya tingkat okupansi ini disebabkan proses renovasi yang sedang dijalankan untuk peningkatan fasilitas dan kenyamanan hunian, dan perayaan Hari Raya Idul Fitri yang menyebabkan mobilitas penduduk ke kota-kota asal.

Perseroan juga menghadapi inkonsistensi keramaian di sekitar area bisnis Le Mansion Setiabudi. Hal ini berdampak pada fluktuasi *occupancy rate* pada bulan tertentu, di mana pada bulan Februari, November, dan Desember tidak mencapai 90%.

Selain Le Mansion Senopati, Le Mansion Deli yang menjadi fasilitas *cafe* di area hunian juga ikut terdampak, mengikuti rendahnya tingkat okupansi. Selain dari sisi tingkat okupansi, industri makanan dan minuman juga menghadapi tantangan besar di mana Perseroan perlu untuk terus mengikuti tren selera konsumen dengan pelayanan terbaik agar dapat memenangkan persaingan di industri tersebut.

Prospek Usaha Perseroan

Indeks harga properti residensial Indonesia menunjukkan peningkatan secara berkelanjutan dari kuartal 4 tahun 2021 sebesar 104,21 poin menjadi 109,44 poin pada kuartal 3 tahun 2024. Kenaikan ini merefleksikan adanya pemulihan permintaan pada sektor properti pasca pandemi dan efektivitas dari insentif pemerintah terkait PPN DTP. Selain itu, pasca pandemi juga mendorong perubahan selera masyarakat terkait pemilihan tempat hunian yang mengutamakan kenyamanan.

Di samping masyarakat dalam kota Jakarta, tingkat mobilisasi dan urbanisasi juga terus meningkat. Jakarta masih menjadi salah satu pusat kota bisnis di Indonesia sehingga masih menjadi pilihan destinasi masyarakat dalam mobilisasi dan urbanisasi. Kecenderungan masyarakat yang datang ke Jakarta akan memilih untuk melakukan sewa terlebih dahulu, mempertimbangkan keterbatasan lahan dan harga properti yang tinggi di perkotaan.

Merespon peluang tersebut, Perseroan menyediakan berbagai tempat hunian di berbagai lokasi strategis, seperti area Senopati dan Setiabudi yang berada di area bergengsi Jakarta Selatan. Eksistensi ini juga didukung dengan prioritas Perseroan menyediakan fasilitas hunian dengan fasilitas yang lengkap dan mengutamakan kenyamanan bagi penghuni. Peningkatan properti Perseroan juga menjadi salah satu fokus utama saat ini dalam merespon tren pasar yang saat ini memerhatikan aspek keberlanjutan, kemajuan teknologi, dan presensi *online* yang kuat.

Selain dari properti Perseroan yang telah berjalan saat ini, Perseroan juga mengembangkan properti-properti dan meraih peluang baru dalam meningkatkan pendapatan dan keuntungan Perseroan. Melalui properti baru perusahaan, yaitu Little Cokro, diharapkan dapat meningkatkan jumlah lahan yang tersewa kepada para *tenant*. Selain itu, Perseroan juga melakukan diversifikasi investasi pada PT Ratu Gula Asia (PT RGA), perusahaan yang bergerak dalam industri produksi gula. Kepemilikan perusahaan saat ini pada PT RGA adalah sebesar 40%. Perseroan melihat peluang meningkatnya permintaan gula berdasarkan tren konsumsi yang cenderung stabil dan meningkat secara berkelanjutan.

These issues caused Le Mansion Senopati, one of the Company's properties, to experience a low occupancy rate during the first semester 2024. This low occupancy rate is due to the ongoing renovation to improve residential facilities and comfort, and the celebration of Eid al-Fitr which causes population mobility to their hometowns.

The Company also faces inconsistent crowds around the Le Mansion Setiabudi business area. This has an impact on the fluctuation of the occupancy rate in certain months, where in February, November, and December did not reach 90%.

In addition to Le Mansion Senopati, the low occupancy rate also affected Le Mansion Deli, the cafe facility in the residential area. Apart from the occupancy rate, the food and beverage industry also face major challenges, where the Company needs to continuously follow consumer trends with the best service to win the competition in the industry.

Company's Business Prospect

Indonesia's residential property price index showed a continuous increase from the fourth quarter of 2021 by 104.21 points to 109.44 points in the third quarter of 2024. This increase reflects the recovery in demand in the property sector post-pandemic and the effectiveness of government incentives related to PPN DTP. In addition, the post-pandemic has also driven changes in people's appetite regarding the selection of housing that prioritizes comfort.

In addition to the residents within the city of Jakarta, the rate of mobilization and urbanization continues to increase. Jakarta remains one of the major business hubs in Indonesia, making it a preferred destination for people seeking mobility and urban opportunities. Individuals migrating to Jakarta tend to opt for renting as an initial step, considering the limited availability of land and the high cost of property in urban areas.

In response to these opportunities, the Company provides various residential accommodations in strategic locations, such as the Senopati and Setiabudi areas, which are among the prestigious districts in South Jakarta. This presence is further supported by the Company's commitment to offering residences with comprehensive facilities that prioritize the comfort of its occupants. Enhancing the Company's property portfolio has also become a key focus, in line with current market trends that emphasize sustainability, technological advancement, and a strong online presence.

Apart from the Company's existing properties, the Company is also developing properties and seizing new opportunities to increase the Company's revenues and profits. Through the Company's new property, Little Cokro, it is expected to increase the amount of space leased to tenants. In addition, the company is also diversifying its investment in PT Ratu Gula Asia (PT RGA), a company engaged in the sugar production industry. The Company's current ownership in PT RGA is 40%. The Company sees an opportunity for increasing demand for sugar based on consumption trends that tend to be stable and increase sustainably.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Perseroan menyadari bahwa implementasi tata kelola yang baik (*Good Corporate Governance, GCG*) di dalam Perseroan menjadi langkah efektif dan wajib untuk diterapkan dalam menciptakan sistem manajemen yang efektif dan efisien. Dalam hal manajemen sumber daya dan operasional usaha, *GCG* perlu diterapkan sebagai landasan dalam penerapan tanggung jawab manajemen kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Prinsip-prinsip dasar *GCG* yang meliputi keterbukaan, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajiban diterapkan Perseroan pada seluruh aspek usaha dan seluruh tingkat manajemen sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Penerapan prinsip *GCG* Perseroan terefleksi dari penyampaian keterbukaan informasi dan pelaporan tepat waktu, penyediaan hunian berkualitas bagi para penyewa, kesetaraan dalam penilaian kerja, dan pelaksanaan kegiatan kunjungan panti asuhan.

Apresiasi

Direksi memberikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada seluruh insan Perseroan yang telah bekerja keras di tengah berbagai tantangan yang muncul. Direksi mengucapkan terima kasih atas pencapaian kinerja Perseroan pada tahun 2024.

Kepada Dewan Komisaris, segenap jajaran Direksi mengucapkan terima kasih atas pengawasan dan nasihat serta arahan yang diberikan, sehingga kepengurusan Perseroan dapat dilaksanakan dengan baik dan menghasilkan kinerja sesuai dengan yang diharapkan. Kepada seluruh mitra kerja dan para pemangku kepentingan lainnya, Direksi ucapkan terima kasih atas kerjasamanya yang telah terjalin dengan sangat baik.

Implementation of Corporate Governance

The Company realizes that the implementation of Good Corporate Governance (GCG) within the Company is an effective and mandatory approach to be implemented in creating an effective and efficient management system. In terms of resource and business operations management, GCG needs to be implemented as a foundation in implementing management responsibility to shareholders and other stakeholders.

The principles of GCG, which include transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness are implemented by the Company in all aspects of business and all levels of management in accordance with applicable laws and regulations. The implementation of the Company's GCG principles is reflected in the information provided on the disclosure, timely reporting, provision of quality housing for tenants, equality in performance assessment, and implementation of orphanage visitation activities.

Appreciation

The Board of Directors gives the highest appreciation to all the Company's people who have worked hard amidst the various challenges that have arisen. The Board of Directors would like to express their gratitude for the Company's performance achievements in 2024.

To the Board of Commissioners, the entire Board of Directors extends its sincere gratitude for the oversight, advice, and guidance provided, which have enabled the Company's management to be carried out effectively and to deliver the expected performance. To all business partners and other stakeholders, the Board of Directors also expresses its appreciation for the strong and continued cooperation that has been well established.

LESLIE SOEMEDIDIREKTUR UTAMA
PRESIDENT DIRECTOR

Laporan Dewan Komisaris

Para Pemangku Kepentingan dan Pemegang Saham yang kami hormati,

Laporan ini merupakan persyaratan Dewan Komisaris untuk memberikan informasi kepada Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya tentang tanggung jawab kami dalam mengawasi pengelolaan Direksi dan memberikan nasihat kepada Direksi selama tahun 2024.

Laporan tersebut akan memberikan evaluasi Dewan Komisaris terhadap kinerja Direksi dan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Tinjauan Ekonomi 2024

Di tengah pertumbuhan ekonomi dunia yang cenderung bertumbuh secara stabil namun menunjukkan perlambatan sejak tahun 2022, sektor properti dan perumahan turut merasakan dampak atas kondisi tersebut. Tingkat suku bunga yang relatif tinggi memengaruhi baik daya beli masyarakat maupun kemampuan *developer* dalam membangun dan mengembangkan aset-aset properti.

Meskipun demikian, di tengah berbagai tantangan dalam pertumbuhan perekonomian global dan nasional, sektor properti dan perumahan tetap mendapat stimulus positif dari pemerintah berupa insentif PPN Ditanggung Pemerintah (DTP) selama tahun 2024 dan potensi pemangkasan suku bunga yang mendukung pertumbuhan positif secara sektoral. Selain itu, peluang pada sektor properti dan perumahan juga didukung dengan program pemerintah dalam Pembangunan Ibu Kota Nusantara.

Di tengah pertumbuhan positif sektor properti dan perumahan, pentingnya setiap/pelaku usaha dalam sektor ini untuk mengedepankan keunggulan kompetitif usaha. Hal ini penting untuk memenangkan persaingan pada pasar di tengah tantangan yang dihadapi, khususnya melemahnya daya beli konsumen.

Penilaian Direksi

Kami melihat bahwa prospek dan tantangan yang dihadapi perusahaan oleh Direksi sudah tepat sesuai dengan kondisi-kondisi yang mungkin akan dihadapi oleh perusahaan ke depannya. Mengedepankan pengembangan dan perbaikan berkelanjutan dalam meningkatkan daya saing menjadi strategi efektif untuk meningkatkan presensi properti perusahaan dan meningkatkan tingkat okupansi properti.

Secara historis, strategi yang direncanakan dan diimplementasi Direksi terbukti meningkatkan kinerja Perseroan dan Entitas Anak. Pendapatan sewa mengalami peningkatan dari 17,56 miliar rupiah pada tahun 2023 menjadi 26,93 miliar rupiah pada tahun 2024, menunjukkan peningkatan sebesar 53,35%. Selain dari sisi pendapatan, Perusahaan juga berhasil menjalankan efisiensi biaya operasional yang mengalami penurunan dari 11,91 miliar rupiah pada tahun 2023 menjadi 8,21 miliar rupiah pada tahun 2024, menurun sebesar 31,10%.

Kami percaya upaya Direksi untuk menjaga operasional usaha yang ramping dan efektif telah dilaksanakan dengan benar dan akan lebih dioptimalkan di masa depan seiring pertumbuhan Perseroan. Kami merasa optimis dengan investasi strategis pada aset dan renovasi-renovasi untuk pengembangan berkelanjutan yang diimplementasi oleh Direksi untuk mengakselerasi pertumbuhan dan nilai Perseroan.

Report of the Board of Commissioners

Our respected Stakeholders and Shareholders,

This report is a requirement of the Board of Commissioners to provide information to Shareholders and other stakeholders regarding our responsibilities in overseeing the management of the Board of Directors and providing advice to the Board of Directors during the year 2024.

The report will provide an evaluation from the Board of Commissioners regarding the performance of the Board of Directors and the implementation of Good Corporate Governance.

Economic Overview 2024

Amidst a global economy that has continued to grow steadily yet has shown signs of a slowdown since 2022, the property and housing sectors have also been impacted by these conditions. Relatively high interest rates have affected both consumer purchasing power and developers' ability to build and expand property assets.

Nevertheless, despite the various challenges in global and national economic growth, the property and housing sectors continue to receive positive stimulus from the government, including the Government-Borne Value Added Tax (DTP) incentives throughout 2024 and the potential for interest rate cuts, both of which are expected to support positive sectoral growth. In addition, opportunities within the property and housing sectors are further bolstered by the government's Nusantara capital city development program.

In the midst of the sector's positive growth, it is crucial for businesses within the industry to prioritize their competitive advantage. This is essential to succeed in an increasingly competitive market environment, particularly in light of weakened consumer purchasing power.

Board of Directors Assessment

The Board of Directors' vision for the company and the challenges it faces are seen as appropriate to the situation the company may face in the future. Prioritizing ongoing development and improvements to enhance competitiveness is an effective strategy for increasing the company's property presence and increasing property occupancy level.

Historically, the strategies planned and implemented by the Board of Directors have proven to improve the performance of the Company and its Subsidiaries. Rental income increased from 17.56 billion rupiah in 2023 to 26.93 billion rupiah in 2024, representing an increase of 53.35%. Apart from revenue, the company has also been successful in streamlining its operational costs, decreasing by 31.10%, from 11.91 billion rupiah in 2023 to 8.21 billion rupiah in 2024.

We are confident that the Board of Directors' efforts to maintain lean and effective operations are being correctly implemented and will be further optimized in the future as the company grows. We are optimistic about the strategic investments in assets and renovations for sustainable development implemented by the Board of Directors to accelerate the growth and value of the company.

Tinjauan Umum Implementasi GCG

Pada tahun 2024, Perseroan tidak menerima sanksi dari instansi pemerintah, sementara semua keluhan pelanggan diproses secara menyeluruh oleh tim operasional. Perseroan harus terus mempertahankan dan meningkatkan kinerjanya sedapat mungkin dengan mengembangkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) berdasarkan prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi dan kewajaran yang akan berdampak positif bagi perkembangan kinerja Perseroan.

Apresiasi

Atas nama Dewan Komisaris, saya ingin mengucapkan terima kasih kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat atas dukungan mereka yang tiada henti dalam perjalanan kami untuk menjadi penyedia *budget* indekos terkemuka dan terhormat di Indonesia. Saya juga ingin berterima kasih kepada manajemen dan karyawan Perseroan atas dedikasi dan prestasi mereka di tengah kondisi global yang sulit.

Overview of GCG Implementation

In 2024, the Company did not receive any government authorities sanction, while all customers' complaints are processed thoroughly by the operational team. The Company should continue to maintain and improve its performance whenever possible by developing Good Corporate Governance (GCG) based on the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness which will impact the Company's performance development positively.

Appreciation

On behalf of the Board of Commissioners, I would like to thank our esteemed shareholders and stakeholders for their continuous support in our journey to become a leading and respected budget boarding house rental service provider in Indonesia. I would also like to thank the Company's management and employees for their dedication and achievements amidst difficult global conditions.

DIAH SOEMEDIKOMISARIS UTAMA
PRESIDENT COMMISSIONER



Surat Pernyataan *Letter of Statement*

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Royalindo Investa Wijaya Tbk. tahun 2024 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan PT Royalindo Investa Wijaya Tbk.

We, the undersigned, hereby stated all information contained in the 2024 Annual Report of PT Royalindo Investa Wijaya Tbk. has been comprehensively presented and that we are fully accountable for the accuracy of the content of PT Royalindo Investa Wijaya Tbk. Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

BOARD OF COMMISSIONERS

DIAH SOEMEDI

Komisaris Utama
President Commissioner

ISTANTO BURHAN

Komisaris Independen
Independent Commissioner

BOARD OF DIRECTORS

LESLIE SOEMEDI

Direktur Utama
President Director

NEVIN SOEMEDI

Direktur Operasional
Director of Operations



OUR COMPANY IS COMMITTED TOWARDS BUILDING AN ORGANIZATION CENTRED
ON THE HIGHEST STANDARDS OF TRANSPARENCY AND CORPORATE GOVERNANCE

Profil Perusahaan

Company Profile

Nama Perusahaan
Company Name

PT Royalindo Investa Wijaya Tbk

Bidang Usaha
Line of Business

Perdagangan, Real Estat, dan Jasa
Trade, Real estate, and Services

Tanggal Pendirian
Date of Establishment

6 Juli 2005
July 6, 2005

Dasar Hukum Pendirian
Legal Basis of Establishment

Akta Pendirian Perusahaan Terbatas Nomor 19
Company's Deeds of Establishment Number 19

PT Royalindo Investa Wijaya

Tanggal 6 Juli 2005 di buat di hadapan Tse Min Suhardi, S.H.
Dated July 6th, 2005 which created in front of Tse Min Suhardi, S.H.

sebagai pengganti Buntario Tigris, S.H., Notaris di Jakarta,
as a substitute for Buntario Tigris, S.H., Notary in Jakarta,

yang telah disetujui oleh Menkumham dengan surat keputusan
which was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter

No.C-25077 HT.01.01.TH.2005, 9 September 2005

Status
Status

Perusahaan Publik
Public Company

Kepemilikan
Ownership

Leslie Soemedi 32,89 %
Ibrahim Soemedi 15,27 %
Herman Soemedi 15,27 %
Ko Sugiarto 13,36 %
Nevin Soemedi 12,72 %
Masyarakat/Public 10,48 %

Modal Dasar <i>Authorized Capital</i>	Rp 1.000.000.000.000
--	-----------------------------

Sebelum IPO Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh <i>Before IPO</i> <i>Issued and Fully Deposited Capital</i>	Rp 344.728.000.000 Akta 20 September 2019 No.38
--	--

Setelah IPO Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh <i>After IPO</i> <i>Issued and Fully Deposited Capital</i>	Rp 431.007.480.500 Akta 02 Juni 2021 No.9
---	--

Per Tahun Buku 2024 Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh <i>For the Year Ended 2024</i> <i>Issued and Fully Deposited Capital</i>	Saham Perseroan berjumlah 4.386.897.040 lembar dengan harga Rp 100,- per lembar sehingga nilai nominal sebesar Rp 438.689.704.000 <i>4,386,897,040 shares of Company's shares with par value of Rp 100,- per share with the result of nominal value of Rp 438,689,704,000</i>
---	--

Tanggal Penawaran Saham Perdana <i>Initial Public Offering Date</i>	13 Januari 2020 January 13, 2020
--	--

Kode Saham <i>Stock Ticker</i>	INDO
-----------------------------------	-------------

Jumlah Pegawai <i>Total Employees</i>	13 Pegawai 13 Employees
--	-----------------------------------

Alamat Kantor Pusat <i>Head Office Address</i>	M@Cokro 49 #100 Jl. HOS Cokroaminoto No.49, Menteng. Jakarta Pusat, 10350
---	--

Entitas Anak <i>Subsidiaries</i>	PT Semangat Bangun Nusantara PT Mulia Arta Nusantara PT Semangat Pangeran Abadi PT Semangat Pangeran Jayakarta PT Cahaya Semesta Investa PT Semangat Pangeran Indonusa PT Cahaya Royal Indonusa PT Cahaya Nusa Sentosa PT Ratu Gula Asia
-------------------------------------	---

Situs Web <i>Website</i>	www.royalindo.id
-----------------------------	-------------------------

E-mail	corsec@royalindo.id
--------	----------------------------

Telepon <i>Telephone</i>	(+62 21) 3983 9900
-----------------------------	---------------------------

Media Sosial <i>Social Media</i>	LinkedIn: PT. Royalindo Investa Wijaya
-------------------------------------	---

Sekilas Perusahaan

Perseroan ini didirikan dengan nama PT Royalindo Investa Wijaya Tbk yang selanjutnya disebut "Perseroan", dibentuk berdasarkan Akta Pendirian Nomor 19 tanggal 6 Juli 2005 yang dibuat oleh Tse Min Suhardi, S.H., sebagai pengganti Buntario Tigris, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-25077 HT.01.01.TH.2005 tanggal 9 September 2005, terdaftar dalam Daftar Perusahaan di Kantor Pendaftaran Kota Jakarta Pusat pada tanggal 14 Oktober 2005 dengan agenda nomor 2741 / BH.09.05 / X / 2005, dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 28 April 7, 2006, dan Tambahan No. 3703.

Berdasarkan Anggaran Dasar Pasal 3, kegiatan usaha Perseroan meliputi kegiatan usaha terkait perdagangan, real estat, dan jasa. Kegiatan usaha ini dijalankan baik secara langsung oleh Perseroan maupun melalui entitas anak, yang telah diinvestasikan Perseroan sejak tahun 2007.

Saat ini Perseroan memiliki 9 entitas perusahaan, yakni PT Semangat Bangun Nusantara, PT Mulia Arta Nusantara, PT Semangat Pangeran Abadi, PT Semangat Pangeran Jayakarta, PT Cahaya Semesta Investa, PT Semangat Pangeran Indonusa, PT Cahaya Royal Indonusa, PT Cahaya Nusa Sentosa, dan PT Ratu Gula Asia.

Informasi Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan dengan rincian perubahan sebagai berikut:

- Akta Keputusan Sirkuler Pemegang Saham PT Royalindo Investa Wijaya sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No.38 tanggal 20 September 2019, dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adiwersito, SH, Notaris di Jakarta, yang telah disetujui oleh Menkumham dengan Surat Keputusan No.AHU-0074870.AH.01.02. Pada tahun 2019 tanggal 25 September 2019, diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dan diterima dengan No.AHU-AH.01.03-0337128 pada 25 September 2019 dan terdaftar dalam Daftar Perusahaan dengan No. AHU-0179188. AH.01.11 dari 2019 tanggal 25 September 2019 ("Akta No.38 / 2019").
- Akta Keputusan Sirkuler Pemegang Saham PT Royalindo Investa Wijaya Tbk. Sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No.49 tanggal 25 Oktober 2019, dibuat dihadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adiwersito, SH, Notaris di Jakarta, yang telah disetujui oleh Menkumham dengan Surat Keputusan No.AHU-0087939.AH.01.02. 2019 tanggal 29 Oktober 2019, terdaftar dalam Daftar Perusahaan dengan No. AHU-0205653.AH.01.11 dari 2019 tanggal 29 Oktober 2019 ("Akta No.49 / 2019") tentang perubahan Tujuan dan Tujuan dan Kegiatan Bisnis dari Perseroan.
- Akta No. 20 tanggal 14 Juli 2022 dari Notaris Recky Francky Limpele, S.H., mengenai perubahan susunan Direksi dan Komisaris. Akta Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.09-0036237 tanggal 25 Juli 2022.

Company at a Glance

This Company was founded under the name PT Royalindo Investa Wijaya Tbk, hereinafter referred to as the "Company", was formed based on Deed of Establishment Number 19 dated July 6, 2005 made by Tse Min Suhardi, S.H., as a substitute for Buntario Tigris, S.H., Notary in Jakarta, which was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. C-25077 HT.01.01.TH.2005 dated September 9, 2005, registered in the Company Register at the Central Jakarta Municipal Registration Office on October 14, 2005 under agenda number 2741 / BH.09.05 / X / 2005, and announced in the State Gazette Republic of Indonesia No. 28 April 7, 2006, and Supplement No. 3703.

Based on Article 3 of the Articles of Association, the Company's business activities include business activities related to trade, real estate, and services. These business activities are carried out both directly by the Company and through subsidiaries, which have been invested by the Company since 2007.

The company has 9 subsidiary entities, namely PT Semangat Bangun Nusantara, PT Mulia Arta Nusantara, PT Semangat Pangeran Abadi, PT Semangat Pangeran Jayakarta, PT Cahaya Semesta Investa, PT Semangat Pangeran Indonusa, PT Cahaya Royal Indonusa, PT Cahaya Nusa Sentosa, and PT Ratu Gula Asia.

Information on Changes to the Company's Articles of Association

The Company's Articles of Association have undergone several changes with details of the changes as follows:

- Deed of Circular Decision of the Shareholders of PT Royalindo Investa Wijaya in lieu of the Extraordinary General Meeting of Shareholders No.38 dated 20 September 2019, made before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adiwersito, SH, Notary in Jakarta, which was approved by Menkumham with Decree No.AHU-0074870.AH.01.02. In 2019 dated September 25, 2019, it was notified to the Minister of Law and Human Rights and received with No.AHU-AH.01.03-0337128 on September 25, 2019 and registered in the Register of Companies with No. AHU-0179188.AH.01.11 of 2019 dated 25 September 2019 ("Deed No.38 / 2019").
- Deed of Circular Decision of Shareholders of PT Royalindo Investa Wijaya Tbk In lieu of the Extraordinary General Meeting of Shareholders No.49 dated October 25, 2019, made before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adiwersito, SH, Notary in Jakarta, which was approved by Menkumham with Decree No.AHU-0087939.AH.01.02.2019 dated October 29, 2019, registered in the Company Register with No. AHU-0205653.AH.01.11 of 2019 dated 29 October 2019 ("Deed No.49 / 2019") concerning changes in the Purpose and Objectives and Business Activities of the Company.
- Deed No. 20 dated July 14, 2022, from Notary Recky Francky Limpele, S.H., regarding changes to the composition of the Board of Directors and Commissioners. The Deed of Amendment has been received and recorded in the Legal Entity Administration System from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, No. AHU-AH.01.09-0036237 dated July 25, 2022.

- Akta No.1 tanggal 03 Januari 2023 dari Notaris Recky Francky Limpele, S.H., mengenai perubahan Peningkatan Modal Ditempatkan atau disetor. Akta Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0003545 tanggal 10 Januari 2023.
- Akta No. 52 tanggal 27 Juni 2024 dari Notaris Recky Francky Limpele, S.H., mengenai Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan. Akta ini memuat catatan atas mata acara sebagai berikut:
 1. Persetujuan dan Pengesahan Laporan Tahunan untuk Tahun Buku 2023.
 2. Persetujuan Penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2023.
 3. Persetujuan Penunjukkan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik untuk Audit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2024.
 4. Penetapan Remunerasi bagi Anggota Direksi dan Honorarium bagi Anggota Komisaris Perseroan.
 5. Penetapan dan/atau Pengangkatan Kembali Susunan Anggota Direksi dan Komisaris Perseroan.
- Akta No.53 tanggal 27 Juni 2024 dari Notaris Recky Francky Limpele, S.H., mengenai perubahan data Perseroan terkait susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan. Akta Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.09-0220447 tanggal 01 Juli 2024.
- Deed No.1 dated January 3, 2023, by Notary Recky Francky Limpele, S.H., regarding the change in the Increase of Issued or Paid-up Capital. The Amendment Deed has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under No. AHU-AH.01.03-0003545 dated January 10, 2023.
- Deed No.52 dated June 27, 2024, by Notary Recky Francky Limpele, S.H., regarding the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders. The Deed contains notes on the agenda as follows:
 1. Approval and Ratification of the Annual Report for the Financial Year 2023.
 2. Approval of Usage of the Company's Net Profit for the Financial Year 2023.
 3. Approval of Public Accountant and/or Public Accounting Firm Appointment to Audit the Company's Financial Statements for the Financial Year 2024.
 4. Determination of Remuneration for Members of the Board of Directors and Honorarium for Members of the Board of Commissioners of the Company.
 5. Determination and/or Reappointment of the Composition of the Company's Board of Directors and Commissioners.
- Deed No.53 dated June 27, 2024, by Notary Recky Francky Limpele, S.H., regarding the changes to the Company's data regarding the composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners. The Amendment Deed has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under No. AHU-AH.01.09-0220447 dated July 01, 2024

Sejarah Perseroan Company's Milestone

2005	2018	2019	2020	2024
Perseroan berdiri sebagai perusahaan induk dan memiliki Entitas Anak yang bergerak dalam bidang perbankan: PT. Bank Royal Indonesia. Perseroan menjalankan kegiatan usaha jasa rental mobil yang digunakan oleh Entitas Anak.	Perseroan menjalankan kegiatan usaha tambahan baru yaitu jasa penyedia kamar kos untuk tinggal pekerja kantor dan toko, mahasiswa maupun pekerja profesional.	Perseroan menjual seluruh kepemilikan saham PT. Bank Royal Indonesia ke bank swasta terbesar di Indonesia: PT. Bank Central Asia Tbk dengan nilai transaksi 3X nilai aset neto.	Perseroan melakukan penawaran saham perdana dan tercatat di Bursa Saham Indonesia (kode: INDO) dengan BCA Sekuritas sebagai penjamin emisi dan meraih dana 94,8 miliar rupiah.	Perseroan melakukan langkah diversifikasi melalui penempatan modal pada entitas anak baru, PT Ratu Gula Asia (RGA) dan melakukan strategi pengembangan melalui peresmian operasional Little Cokro yang dimiliki oleh Entitas Anak PT Cahaya Royal Indonusa (CRI).
<i>The Company was established as a parent company and has Subsidiary Entities operating in the banking sector: PT. Bank Royal Indonesia. The company engages in the business activities of car rental services used by the Subsidiary Entity.</i>	<i>The Company is engaging in a new additional business activity, namely providing boarding house rooms to meet the housing needs of office and store workers, students, as well as professional workers.</i>	<i>The Company is selling all of its shares in PT. Bank Royal Indonesia to the largest private bank in Indonesia: PT. Bank Central Asia Tbk, with a transaction value of 3 times the net asset value.</i>	<i>The Company conducted an initial public offering (IPO) and was listed on the Indonesia Stock Exchange (code: INDO) with BCA Sekuritas as the underwriter, raising funds of 94.8 billion Rupiah.</i>	<i>The Company is taking a diversification strategy by investing in a new subsidiary, PT Ratu Gula Asia (RGA), and implementing a development strategy through the official commencement of Little Cokro, which is owned by the Subsidiary Entity PT Cahaya Royal Indonusa (CRI).</i>

Visi and Misi Perseroan

Company's Vision and Mission

VISI

Menyediakan *budget* indekos dengan fasilitas dan pelayanan yang terbaik sehingga bisa menjadi 'rumah kedua' bagi penghuni indekos.

Menyediakan indekos aman dan nyaman, dengan harga terjangkau di lokasi strategis.

MISI

VISION

Providing budget boarding facilities with the best facilities and services so that it can become a 'second home' for boarding residents.

Providing safe and comfortable boarding houses at affordable prices in strategic locations.

MISSION

Budaya dan Nilai Perseroan

Tiga elemen budaya Perseroan: Mendengarkan, Menggabungkan, dan Mengeksekusi.

1. Mendengarkan

Mendengarkan adalah aspek mendasar dari budaya perusahaan yang melibatkan perhatian aktif terhadap pemikiran, ide, kekhawatiran, dan umpan balik dari karyawan, pelanggan, dan pemangku kepentingan lainnya. Ini adalah tentang menciptakan budaya yang menghargai komunikasi terbuka, dan suara setiap orang didengar dan dihormati.

Memasukkan umpan balik dan masukan dari berbagai sumber membantu Perseroan untuk:

- Memahami kebutuhan dan harapan karyawan, pelanggan, dan pemangku kepentingan.
- Identifikasi masalah dan peluang perbaikan.
- Menumbuhkan inovasi dan kreativitas dengan memanfaatkan beragam perspektif.
- Membangun kepercayaan dan keterlibatan di antara karyawan dengan membuat mereka merasa dihargai dan didengar.

Menetapkan mekanisme mendengarkan seperti sesi umpan balik rutin, survei, kotak saran, kebijakan pintu terbuka, dan saluran komunikasi digital dapat membantu perseroan menciptakan budaya mendengarkan.

2. Menggabungkan

Menggabungkan mengacu pada proses mengambil wawasan, umpan balik, dan ide yang dikumpulkan melalui mendengarkan dan mengintegrasikannya ke dalam proses dan praktik pengambilan keputusan Perseroan. Hal ini melibatkan analisis informasi yang diterima, mengidentifikasi tema atau tren utama, dan menerjemahkannya menjadi strategi atau perubahan yang dapat ditindaklanjuti.

Aspek-aspek kunci dalam menggabungkan umpan balik dan ide meliputi:

- Menyelaraskan tujuan dan strategi perseroan dengan umpan balik yang diterima.
- Membuat penyesuaian yang diperlukan terhadap kebijakan, proses, produk, atau layanan berdasarkan wawasan yang dikumpulkan.
- Mengkomunikasikan bagaimana umpan balik digunakan dan menunjukkan komitmen terhadap perbaikan berkelanjutan.
- Memberdayakan karyawan di semua tingkatan untuk menyumbangkan ide dan memiliki tanggung jawab dalam menerapkan perubahan.

Dengan memasukkan umpan balik secara efektif ke dalam operasional organisasi, para pemimpin dapat menunjukkan komitmen mereka terhadap daya tanggap, inklusivitas, dan pembelajaran berkelanjutan.

Company's Culture and Values

Three elements of Company's culture: Listening, Incorporating, and Execution.

1. Listening

Listening is a fundamental aspect of corporate culture that involves actively paying attention to the thoughts, ideas, concerns, and feedback of employees, customers, and other stakeholders. It is about creating a culture where open communication is valued, and everyone's voice is heard and respected.

Incorporating feedback and input from various sources helps company to:

- Understand the needs and expectations of employees, customers, and stakeholders.
- Identify problems and opportunities for improvement.
- Foster innovation and creativity by tapping into diverse perspectives.
- Build trust and engagement among employees by making them feel valued and heard.

Establishing listening mechanisms such as regular feedback sessions, surveys, suggestion boxes, open-door policies, and digital communication channels can help companies create a culture of listening.

2. Incorporating

Incorporating refers to the process of taking the insights, feedback, and ideas gathered through listening and integrating them into the decision-making processes and practices of the company. It involves analyzing the information received, identifying key themes or trends, and translating them into actionable strategies or changes.

Key aspects of incorporating feedback and ideas include:

- Aligning company goals and strategies with the feedback received.
- Making necessary adjustments to policies, processes, products, or services based on the insights gathered.
- Communicating how feedback is being used and demonstrating a commitment to continuous improvement.
- Empowering employees at all levels to contribute ideas and take ownership of implementing changes.

By effectively incorporating feedback into the organization's operations, leaders can demonstrate their commitment to responsiveness, inclusivity, and continuous learning.

3. Eksekusi

Eksekusi adalah proses penerapan strategi, keputusan, dan rencana secara efektif dan efisien untuk mencapai hasil yang diinginkan. Hal ini melibatkan penerjemahan gagasan menjadi tindakan, pengalokasian sumber daya, penetapan prioritas, dan pemantauan kemajuan untuk memastikan keberhasilan implementasi.

Komponen utama eksekusi yang efektif meliputi:

- Mendefinisikan dengan jelas peran, tanggung jawab, dan jadwal implementasi.
- Menyediakan sumber daya, pelatihan, dan dukungan yang diperlukan kepada karyawan yang terlibat dalam pelaksanaan.
- Memantau kemajuan, mengidentifikasi dan mengatasi rintangan atau hambatan, dan melakukan penyesuaian jika diperlukan.
- Merayakan keberhasilan, mengakui pencapaian, dan belajar dari kegagalan untuk meningkatkan pelaksanaan di masa depan.

Eksekusi yang kuat sangat penting untuk mengubah visi dan strategi menjadi hasil nyata serta mendorong kinerja dan kesuksesan organisasi.

Dengan berfokus pada mendengarkan, menggabungkan, dan melaksanakan sebagai elemen inti budaya perusahaan, perseroan dapat menumbuhkan budaya perbaikan berkelanjutan, inovasi, dan daya tanggap yang mendorong kesuksesan dan keberlanjutan jangka panjang.

Nilai-nilai Perseroan: kejujuran, peluang, sadar, dan merangkul.

1. Kejujuran

- Menciptakan budaya transparansi: Mendorong komunikasi yang terbuka dan jujur di seluruh tingkat Perseroan. Berbagi informasi mengenai kinerja, tujuan, dan tantangan perusahaan secara terbuka kepada karyawan.
- Memimpin dengan memberi contoh: Tunjukkan integritas dan kejujuran dalam semua interaksi, keputusan, dan komunikasi. Mendorong karyawan untuk berbicara tentang masalah atau kekhawatiran tanpa takut akan pembalasan.
- Menetapkan pedoman etika yang jelas: Mengembangkan dan mengkomunikasikan kode etik yang menguraikan harapan akan kejujuran, integritas, dan perilaku etis. Berikan pelatihan dan sumber daya untuk membantu karyawan memahami dan mematuhi pedoman ini.
- Mendorong umpan balik: Menciptakan saluran bagi karyawan untuk memberikan umpan balik mengenai isu-isu yang berkaitan dengan kejujuran dan integritas. Bertindak berdasarkan umpan balik yang diterima untuk mengatasi masalah apa pun dan menjaga budaya kepercayaan.

2. Peluang

- Mempromosikan keberagaman dan inklusi: Menciptakan tempat kerja yang menghargai dan merayakan keberagaman dalam segala bentuknya. Memberikan kesempatan yang sama untuk kemajuan karir, pengembangan profesional, dan pengakuan tanpa memandang latar belakang atau identitas.
- Menawarkan peluang pertumbuhan: Memberikan pelatihan, bimbingan, dan program pengembangan karir untuk membantu karyawan tumbuh dan maju dalam Perseroan. Mendorong karyawan untuk menetapkan dan mengejar tujuan karir mereka.

3. Execution

Execution is the process of implementing strategies, decisions, and plans effectively and efficiently to achieve desired outcomes. It involves translating ideas into action, allocating resources, setting priorities, and monitoring progress to ensure successful implementation.

Key components of effective execution include:

- Clearly defining roles, responsibilities, and timelines for implementation.
- Providing necessary resources, training, and support to employees involved in execution.
- Monitoring progress, identifying and addressing obstacles or bottlenecks, and making adjustments as needed.
- Celebrating successes, recognizing achievements, and learning from failures to improve future execution.

Strong execution is essential for turning vision and strategy into tangible results and driving company's performance and success.

By focusing on listening, incorporating, and execution as core elements of corporate culture, company's can foster a culture of continuous improvement, innovation, and responsiveness that drives long-term success and sustainability.

The Company's values: honesty, opportunity, mindful, and embracing.

1. Honesty

- Create a culture of transparency: Encourage open and honest communication at all levels of the Company. Share information about company performance, goals, and challenges openly with employees.
- Lead by example: Demonstrate integrity and honesty in all interactions, decisions, and communications. Encourage employees to speak up about issues or concerns without fear of reprisal.
- Establish clear ethical guidelines: Develop and communicate a code of conduct that outlines expectations for honesty, integrity, and ethical behavior. Provide training and resources to help employees understand and adhere to these guidelines.
- Encourage feedback: Create channels for employees to provide feedback on issues related to honesty and integrity. Act on feedback received to address any concerns and maintain a culture of trust.

2. Opportunity

- Promote diversity and inclusion: Create a workplace that values and celebrates diversity in all its forms. Provide equal opportunities for career advancement, professional development, and recognition regardless of background or identity.
- Offer growth opportunities: Provide training, mentorship, and career development programs to help employees grow and advance within the Company. Encourage employees to set and pursue their career goals.

- Mendukung inovasi: Menumbuhkan budaya yang mendorong karyawan untuk mengeksplorasi ide-ide baru, mengambil risiko yang diperhitungkan, dan berinovasi. Ciptakan platform untuk berbagi dan menerapkan solusi kreatif.
- Memberikan umpan balik dan pengakuan: Menghargai dan memberi penghargaan kepada karyawan yang menunjukkan inisiatif, kreativitas, dan kemauan untuk memanfaatkan peluang. Memberikan umpan balik yang membangun untuk membantu karyawan belajar dan berkembang.

3. Sadar

- Mempromosikan keseimbangan kehidupan kerja: Mendorong karyawan untuk memprioritaskan perawatan diri, kesejahteraan, dan kesehatan mental. Menawarkan pengaturan kerja yang fleksibel, program kesehatan, dan sumber daya untuk mendukung kesejahteraan karyawan secara keseluruhan.
- Menumbuhkan praktik *mindfulness*: Memperkenalkan pelatihan *mindfulness*, sesi meditasi, atau inisiatif kesehatan lainnya untuk membantu karyawan mengelola stres, meningkatkan fokus, dan meningkatkan kesejahteraan mereka secara keseluruhan.
- Mendorong pendengaran secara aktif: Melatih para pemimpin dan karyawan untuk melatih mendengarkan secara aktif dan empati dalam interaksi mereka. Mendorong budaya pengertian, rasa hormat, dan kasih sayang.
- Mempraktekkan syukur: Menumbuhkan budaya bersyukur dengan mengakui dan menghargai kontribusi karyawan. Mendorong ungkapan terima kasih dan penghargaan di antara anggota tim.

4. Merangkul

- Merangkul keberagaman: Merayakan latar belakang, perspektif, dan pengalaman unik karyawan. Ciptakan lingkungan yang ramah dan inklusif di mana setiap orang merasa dihargai dan dihormati.
- Mendorong kolaborasi: Menumbuhkan budaya kolaborasi dan kerja sama tim lintas departemen, fungsi, dan tingkat Perseroan. Mendorong karyawan untuk bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama.
- Merangkul perubahan: Mendorong kemampuan beradaptasi dan ketangkasan dalam menanggapi perubahan kondisi pasar, teknologi, dan kebutuhan pelanggan. Mendorong karyawan untuk menerima perubahan sebagai peluang pertumbuhan dan inovasi.
- Mendukung keterlibatan komunitas: Mendorong karyawan untuk berpartisipasi dalam layanan masyarakat, kegiatan sukarela, atau inisiatif tanggung jawab sosial perusahaan. Manfaatkan peluang untuk berkontribusi kembali kepada komunitas dan memberikan dampak positif di luar Perseroan.

Dengan mewujudkan tindakan-tindakan ini selaras dengan nilai-nilai kejujuran, peluang, penuh perhatian, dan merangkul, organisasi dapat menciptakan budaya positif dan inklusif yang mendorong keterlibatan karyawan, inovasi, dan kesuksesan jangka panjang.

- Support innovation: Foster a culture that encourages employees to explore new ideas, take calculated risks, and innovate. Create platforms for sharing and implementing creative solutions.
- Provide feedback and recognition: Recognize and reward employees who demonstrate initiative, creativity, and a willingness to seize opportunities. Provide constructive feedback to help employees learn and grow.

3. Mindful

- Promote work-life balance: Encourage employees to prioritize self-care, well-being, and mental health. Offer flexible work arrangements, wellness programs, and resources to support employees' overall well-being.
- Foster mindfulness practices: Introduce mindfulness training, meditation sessions, or other wellness initiatives to help employees manage stress, improve focus, and enhance their overall well-being.
- Encourage active listening: Train leaders and employees to practice active listening and empathy in their interactions. Encourage a culture of understanding, respect, and compassion.
- Practice gratitude: Foster a culture of gratitude by recognizing and appreciating the contributions of employees. Encourage expressions of thanks and appreciation among team members.

4. Embracing

- Embrace diversity: Celebrate the unique backgrounds, perspectives, and experiences of employees. Create a welcoming and inclusive environment where everyone feels valued and respected.
- Encourage collaboration: Foster a culture of collaboration and teamwork across departments, functions, and levels of the Company. Encourage employees to work together to achieve common goals.
- Embrace change: Encourage adaptability and agility in response to changing market conditions, technologies, and customer needs. Encourage employees to embrace change as an opportunity for growth and innovation.
- Support community engagement: Encourage employees to participate in community service, volunteering, or corporate social responsibility initiatives. Embrace opportunities to give back to the community and make a positive impact beyond the Company.

By embodying these actions aligned with the values of honesty, opportunity, mindful, and embracing, company's can create a positive and inclusive culture that fosters employee engagement, innovation, and long-term success.



Model Bisnis

1. Kemitraan Utama
 - Kontraktor
 - Agen real estat
2. Kegiatan Utama
 - Akuisisi properti
 - Pengembangan properti
 - Manajemen properti
3. Sumber Daya Utama
 - Modal untuk akuisisi & pengembangan
 - Tim operasi yang kuat & ramping
4. Proposisi Nilai
 - Properti berkualitas tinggi
 - Harga yang kompetitif
 - Layanan yang dipersonalisasi
 - Terpercaya dan dapat diandalkan
5. Segmen Pelanggan
 - Pekerja kantor
 - Siswa
 - Turis/wisatawan
 - Ekspatriat
6. Hubungan Pelanggan
 - *WhatsApp*
 - Layanan bagi pelanggan melalui *website*
 - *OTA*
 - Panggilan telepon langsung ke meja depan Perseroan
7. Saluran
 - *Platform online* (situs web, media sosial)
 - Agen real estat
 - Daftar properti
8. Aliran Pendapatan
 - Pendapatan sewa
 - Biaya pengelolaan properti
9. Struktur Biaya
 - Biaya perolehan properti
 - Biaya tenaga kerja
 - Biaya pemasaran dan periklanan
 - Biaya operasional
10. Metrik Utama
 - Tingkat hunian
 - Volume penjualan
 - Pengembalian investasi (*ROI*)
 - Kepuasan pelanggan

Business Model

1. Key Partnerships
 - Contractors
 - Real estate agents
2. Key Activities
 - Property acquisition
 - Property development
 - Property management
3. Key Resources
 - Capital for acquisition & development
 - Strong & lean operation team
4. Value Proposition
 - High-quality properties
 - Competitive pricing
 - Personalized service
 - Trusted and reliable
5. Customer Segments
 - Office workers
 - Students
 - Tourists / Travelers
 - Expatriate
6. Customer Relationship
 - *WhatsApp*
 - Customer care service through website
 - *OTA*
 - Direct phone call to the Company's front desk
7. Channels
 - Online platforms (websites, social media)
 - Real estate agents
 - Property listings
8. Revenue Streams
 - Rental income
 - Property management fees
9. Cost Structure
 - Property acquisition costs
 - Labor costs
 - Marketing and advertising expenses
 - Operational costs
10. Key Metrics
 - Occupancy rates
 - Sales volume
 - Return on investment (*ROI*)
 - Customer satisfaction

Peristiwa Penting 2024

Februari 2024

Perseroan mendirikan Entitas Anak baru, yaitu PT Ratu Gula Asia ("RGA"), sebagai strategi diversifikasi usaha Perseroan. Entitas Anak didirikan berdasarkan Akta No. 2 tanggal 26 Februari 2024 Saint Anderonikus, A.Md, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Subang, dengan jumlah penyertaan sebesar Rp 4.000.000.000 melalui penerbitan 4.000 saham dengan kepemilikan 40,00%.

Juni 2024

Pada hari raya Idul Adha 1445 H, Perseroan ikut menyumbang hewan kurban di kawasan Senopati, Setiabudi, Jakarta Selatan dan PJ Mansion serta Puri Cempaka 04, Jakarta Pusat.



Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Tahun Buku 2023 dan Public Expose Perseroan melalui aplikasi Zoom pada tanggal yang sama.



17 Agustus 2024

Perseroan mengadakan kegiatan internal dalam rangka memperingati HUT RI bagi karyawan Perseroan.



2024 Highlighted Events

February 2024

The Company established a new Subsidiary, namely PT Ratu Gula Asia ("RGA"), as a strategy to diversify the Company's business. The Subsidiary was established based on Deed No. 2 dated February 26, 2024 from Saint Anderonikus, A.Md, S.H., M.Kn., Notary in Subang Regency, with a total investment of Rp 4,000,000,000 through the issue of 4,000 shares representing 40.00% shares ownership.

June 2024

In commemorating Eid al-Adha 1445H, the Company donated sacrificial animals, located at Senopati, Setiabudi district in South Jakarta, PJ Mansion, and Puri Cempaka 04 in Central Jakarta.

Holding the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) for the 2023 Financial Year and Company's Public Expose through Zoom application within the same date.



August 17, 2024

The Company held internal activities to commemorate the Republic of Indonesia's Independence Day for the Company's employees.

Desember 2024

Sejalan dengan strategi berkelanjutan *Corporate, Employee, dan Society (CES)*, Perseroan melakukan kunjungan ke panti asuhan di wilayah Jakarta selama Desember 2024.



Kunjungan pertama yaitu ke Pantia Asuhan Karena Kasih. Pantia asuhan ini berlokasi di daerah Sunter, Jakarta Utara.

Perseroan melakukan kunjungan dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan anak-anak melalui pemberian kebutuhan pokok sehari-hari, seperti minyak, mie instan, dan kebutuhan primer lainnya.

Kunjungan berikutnya yaitu ke Rumah Piatu Muslimin. Rumah Piatu ini berlokasi di daerah Kramat, Jakarta Pusat, dimana menjadi tempat naungan anak-anak dengan latar belakang terlantar, berasal dari keluarga yang mengalami kondisi kesulitan dalam keuangan, dan penyandang disabilitas.

Perseroan melakukan kunjungan dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan anak-anak melalui pemberian kebutuhan pokok sehari-hari, seperti telur, minyak, dan bingkisan untuk anak-anak.

Selain itu, Perseroan meresmikan langkah operasi dari Little Cokro, aset properti Perseroan yang dimiliki melalui Entitas Anak, PT Cahaya Royal Indonusa. Little Cokro adalah Aset Properti dengan tema *open space food court, café*, dan konsep *go green*, menyesuaikan tren pasar saat ini sebagai bentuk strategi ekspansi usaha Perseroan.

Kegiatan dan Segmen Bisnis

Kegiatan Perseroan juga tercantum dalam Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, yang terdiri dari kegiatan bisnis utama dan kegiatan usaha pendukung. Kegiatan dan segmen bisnis Perseroan adalah:

A. Kegiatan Bisnis Utama

1. Perdagangan
 - Perdagangan grosir (bukan mobil dan motor)
 - Perdagangan besar khusus lainnya
 - Perdagangan besar bahan bangunan dan persediaan
 - Perdagangan besar logam untuk bahan konstruksi (berbagai jenis baja/besi untuk konstruksi)
2. Real Estat
 - Real estat yang dimiliki atau disewakan dan kawasan pariwisata, yang meliputi bisnis pembelian, penjualan, penyewaan, dan pengoperasian real estat, baik yang dimiliki maupun disewa, seperti gedung apartemen, bangunan tempat tinggal dan bangunan non perumahan (seperti pameran, fasilitas penyimpanan pribadi, mal, pusat perbelanjaan dan lainnya) serta penyediaan rumah dan flat baik sewa bulanan atau tahunan.
 - Kegiatan penjualan tanah, pengembangan gedung untuk operasi sendiri (untuk menyewakan ruang di dalam bangunan), pembagian real estat menjadi tanah tanpa pembangunan tanah dan pengoperasian daerah perumahan untuk rumah yang dapat dipindahkan.

December 2024

In line with Corporate, Employee, and Society (CES)'s sustainable strategy, the Company visited Jakarta-area orphanages in December 2024.



The first visit was to the Pantia Asuhan Karena Kasih. This orphanage is located in the Sunter area, North Jakarta.

The Company visits the Orphanage with the purpose of improving the welfare of children by providing daily necessities, such as cooking oil, instant noodles, and other primary needs.

The next visit was to the Rumah Piatu Muslimin. This Orphanage is located in the Kramat area, Central Jakarta, where it provides a home for children from neglected backgrounds, families experiencing financial difficulties, and those with complex disabilities.

The Company visits the Orphanage with the purpose of improving the welfare of children by providing daily necessities, such as eggs, cooking oils, and hampers for kids.

Besides that, The Company inaugurate the operational of Little Cokro, Company's property asset owned through its Subsidiaries, PT Cahaya Royal Indonusa. Little Cokro is a property asset with an open space food court, café theme, and go green concept, adapting to current market trends. as part of the Company's business expansion strategy.

Business Activities and Segments

The Company's activities are also specified in Article 3 of the Company's Articles of Association, which consist of primary business activities and supporting business activities. The company's activities and business segments are as follows:

A. Main Business Activities

1. Trade
 - Wholesale trade (excluding cars and motorcycles)
 - Other specialized wholesale trade
 - Wholesale trade of building materials and supplies
 - Wholesale trade of metals for construction materials (various types of steel/iron for construction)
2. Real Estate
 - Ownership or leasing of real estate and tourist areas, including the business of buying, selling, renting, and operating real estate, both owned and leased, such as apartment buildings, residential buildings, and non-residential buildings (such as exhibitions, private storage facilities, malls, shopping centers, and others), as well as providing houses and flats for monthly or yearly rent.
 - Land sales activities, building development for self-operation (for leasing space within the building), division of real estate into undeveloped land, and operation of residential areas for relocatable homes.

- Real estat berdasarkan biaya atau kontrak. Kegiatan ini mencakup kegiatan penyediaan real estat berdasarkan layanan atau kontrak, termasuk layanan yang terkait dengan real estat seperti agen real estat dan aktivitas perantara, perantara untuk membeli, menjual, dan menyewakan. Selain itu, manajemen real estat berdasarkan biaya layanan atau kontrak, termasuk layanan penilaian real estat dan agen real estat.

3. Layanan

- Kegiatan Konsultasi Manajemen. Layanan ini mencakup kegiatan untuk penyediaan konsultasi saran, bimbingan bisnis dan operasional serta masalah organisasi dan manajemen lainnya, seperti perencanaan strategis dan organisasi, keputusan keuangan, tujuan dan kebijakan pemasaran, perencanaan, praktik, dan kebijakan sumber daya manusia, penjadwalan produksi dan perencanaan kontrol.
- Mengadakan Kegiatan Perseroan. Layanan ini mencakup aktivitas Perseroan, yang merupakan Perseroan yang mengendalikan aset grup anak perusahaan dan aktivitas utamanya adalah kepemilikan grup. Perseroan induk tidak terlibat dalam kegiatan bisnis anak perusahaannya. Kegiatannya meliputi layanan yang diberikan oleh konselor dan negosiasi dalam merancang merger dan akuisisi bisnis.

B. Kegiatan Bisnis Pendukung

Selain kegiatan bisnis utama yang disebutkan di atas, Perseroan juga menjalankan kegiatan usaha pendukung untuk mendukung pelaksanaan kegiatan bisnis utama, yaitu:

- Berkolaborasi dengan pihak ketiga;
- Melaksanakan perjanjian sewa;
- Membeli bahan bangunan dan fasilitas pendukung bangunan yang digunakan untuk menyimpan barang atau untuk dijual dan/atau disewakan kepada pihak lain; dan
- Menggunakan layanan transportasi atau transportasi dan penyimpanan barang.

- Real estate based on cost or contract. This activity includes providing real estate based on services or contracts, including services related to real estate such as real estate agents and intermediary activities, intermediaries for buying, selling, and renting. In addition, real estate management based on fee services or contracts, including real estate appraisal services and real estate agent services.

3. Services

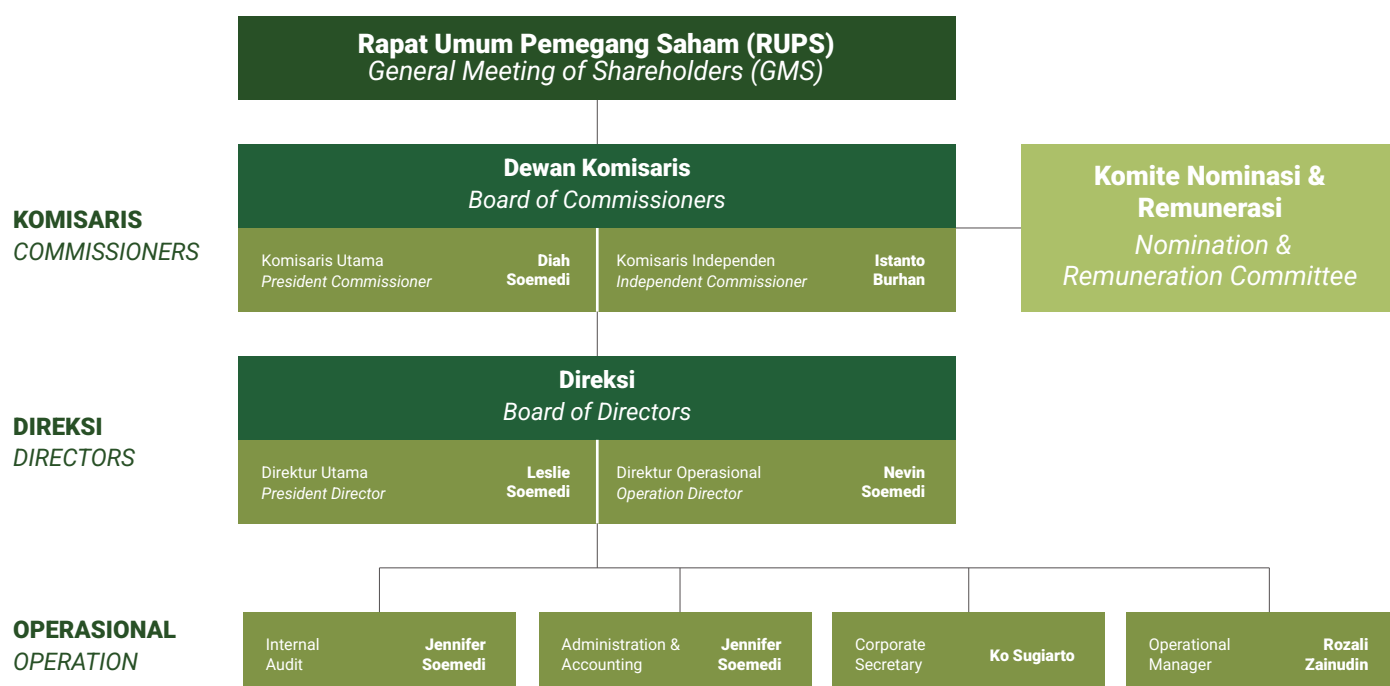
- Management Consulting Activities. This includes activities for providing consultancy advice, business and operational guidance, as well as other organizational and management issues, such as strategic and organizational planning, financial decision-making, marketing goals and policies, planning, practices, and human resources planning and control scheduling.
- Company's Activity Events. This includes activities of the Company, which is the parent company controlling the assets of subsidiary groups, and its main activity is group ownership. The parent company is not involved in the business activities of its subsidiaries. Its activities include services provided by counselors and negotiators in designing business mergers and acquisitions.

B. Supporting Business Activities

In addition to the main business activities mentioned above, the company also conducts supporting business activities to support the implementation of its main business activities, namely:

- Collaborating with third parties;
- Executing lease agreements;
- Purchasing building materials and building support facilities used for storing goods or for sale and/or lease to others; and
- Using transportation or transportation and storage services for goods.

Struktur Organisasi Organizational Structure





Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioner's Profile

Diah Soemedi

KOMISARIS UTAMA *PRESIDENT COMMISSIONER*



Warga Negara <i>Nationality</i>	Indonesia <i>Indonesian</i>
Usia <i>Age</i>	72 tahun per 31 Desember 2024 <i>72 years old as per 31 December 2024</i>
Domisili <i>Domicile</i>	Jakarta Pusat, Indonesia <i>Central Jakarta, Indonesia</i>
Dasar Hukum Pengangkatan <i>Legal Basis of Appointment</i>	Diangkat sebagai Komisaris Utama atas dasar Rapat Umum Pemegang Saham yang disetujui sampai dengan 2029 berdasarkan Akta Notaris No. 53, 27 Juni 2024 yang dibuat oleh Notaris Recky Francky Limpele, S.H. <i>Appointed as President Commissioner on the basis of the General Meeting of Shareholders which was approved until 2029 based on Notarial Deed No. 53, 27 June 2024 which was made by Notary Recky Francky Limpele, S.H.</i>
Riwayat Pendidikan <i>Educational Background</i>	Sarjana Akuntansi, Universitas Indonesia, Indonesia (1975) <i>Bachelor Degree on Accounting, Indonesia University, Indonesia (1975)</i>
Riwayat Pekerjaan <i>Work Experience</i>	-
Rangkap Jabatan <i>Concurrent Positions</i>	Komisaris Utama PT The Master Steel Manufactory (2022 – saat ini) <i>President Commissioner of PT The Master Steel Manufactory (2022 - current)</i> Komisaris Utama PT Pangeran Karang Murni (2022 – saat ini) <i>President Commissioner of PT Pangeran Karang Murni (2022 – current)</i> Komisaris PT Cahaya Gemilang Makmur Nusantara (2022 – saat ini) <i>Commissioner of PT Cahaya Gemilang Makmur Nusantara (2022 - current)</i> Komisaris PT Mastertama Adhi Propertindo (2020 – saat ini) <i>Commissioner of PT Mastertama Adhi Propertindo (2020 - current)</i>
Hubungan Afiliasi <i>Affiliate Relations</i>	Memiliki hubungan keluarga dengan pemegang saham dan direksi Perseroan <i>Having family relation with the shareholders and directors of the Company</i>
Kepemilikan Saham <i>Share Ownership</i>	-



Istanto Burhan

KOMISARIS INDEPENDEN *INDEPENDENT COMMISSIONER*



Warga Negara
Nationality

Indonesia
Indonesian

Usia
Age

71 tahun per 31 Desember 2024
71 years old as per 31 December 2024

Domisili
Domicile

Bekasi, Indonesia
Bekasi, Indonesia

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of Appointment

Diangkat sebagai Komisaris Independen atas dasar Rapat Umum Pemegang Saham yang disetujui sampai dengan 2029 berdasarkan Akta Notaris No. 53, 27 Juni 2024 yang dibuat oleh Notaris Recky Francky Limpele, S.H.
Appointed as Independent Commissioner on the basis of the General Meeting of Shareholders which was approved until 2029 based on Notarial Deed No. 53, 27 June 2024 which was made by Notary Recky Francky Limpele, S.H.

Riwayat Pendidikan
Educational Background

Sekolah Menengah Atas, Indonesia (1970)
Senior High School, Indonesia, Indonesia (1970)

Riwayat Pekerjaan
Work Experience

-

Rangkap Jabatan
Concurrent Positions

Direktur Utama PT The Master Steel Manufactory (1974 – saat ini)
President Director of PT The Master Steel Manufactory (1974 - current)

Hubungan Afiliasi
Affiliate Relations

Tidak memiliki afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris, atau anggota Direksi, atau dengan pemegang saham utama
Does not have any affiliations with fellow members of the Board of Commissioners, or members of the Board of Directors, nor with the major shareholder

Kepemilikan Saham
Share Ownership

-

Profil Dewan Direksi

Profile of the Board of Directors

Leslie Soemedi

DIREKTUR UTAMA *PRESIDENT DIRECTOR*



Warga Negara
Nationality

Indonesia
Indonesian

Usia
Age

45 tahun per 31 Desember 2024
45 years old as per 31 December 2024

Domisili
Domicile

Jakarta Pusat, Indonesia
Central Jakarta, Indonesia

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of Appointment

Diangkat sebagai Direktur Utama atas dasar Rapat Umum Pemegang Saham yang disetujui sampai dengan 2029 berdasarkan Akta Notaris No. 53, 27 Juni 2024 yang dibuat Notaris Recky Francky Limpele, S.H.
Appointed as President Director on the basis of the General Meeting of Shareholders which was approved until 2029 based on Notarial Deed No. 53, 27 June 2024 which was made by Notary Recky Francky Limpele, S.H.

Riwayat Pendidikan
Educational Background

Sarjana Teknik Elektro, Boston University, Amerika Serikat (2001)
Bachelor Degree on Electrical Engineering, Boston University, USA (2001)

Riwayat Pekerjaan
Work Experience

Staff R&D EMC2 Worcester, Amerika Serikat (2000)
R&D Staff of EMC2 Worcester, USA (2000)

Pelatihan Kawasho Tokyo, Jepang (2002)
Trainee of Kawasho Tokyo, Japan (2002)

Rangkap Jabatan
Concurrent Positions

Direktur PT The Master Steel Manufactory (2003 - saat ini)
Director of PT The Master Steel Manufactory (2003 - current)

Hubungan Afiliasi
Affiliate Relations

Memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris Perseroan
Having family relation with the Company's Board of Commissioners

Kepemilikan Saham
Share Ownership

32.89% dari total saham **32.89% of total shares**



Nevin Soemedi

DIREKTUR *DIRECTOR*



Warga Negara
Nationality

Indonesia
Indonesian

Usia
Age

41 tahun per 31 Desember 2024
41 years old as per 31 December 2024

Domisili
Domicile

Jakarta Pusat, Indonesia
Central Jakarta, Indonesia

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of Appointment

Diangkat sebagai Direktur atas dasar Rapat Umum Pemegang Saham yang disetujui sampai dengan 2029 berdasarkan Akta Notaris No. 53, 27 Juni 2024 yang dibuat oleh Notaris Recky Francky Limpele, S.H.

Appointed as Director on the basis of the General Meeting of Shareholders which was approved until 2029 based on Notarial Deed No. 53, 27 June 2024 which was made by Notary Recky Francky Limpele, S.H.

Riwayat Pendidikan
Educational Background

Sarjana Bisnis dan Perdagangan, Monash University Melbourne, Australia (2005)
Bachelor Degree on Business and Commerce, Monash University Melbourne, Australia (2005)

Riwayat Pekerjaan
Work Experience

-

Rangkap Jabatan
Concurrent Positions

Direktur PT The Master Steel Manufactory (2006 - saat ini)
Director of PT The Master Steel Manufactory (2006 - current)

Hubungan Afiliasi
Affiliate Relations

Memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris Perseroan
Having family relation with the Company's Board of Commissioners

Kepemilikan Saham
Share Ownership

12.72% dari total saham 12.72% of total shares

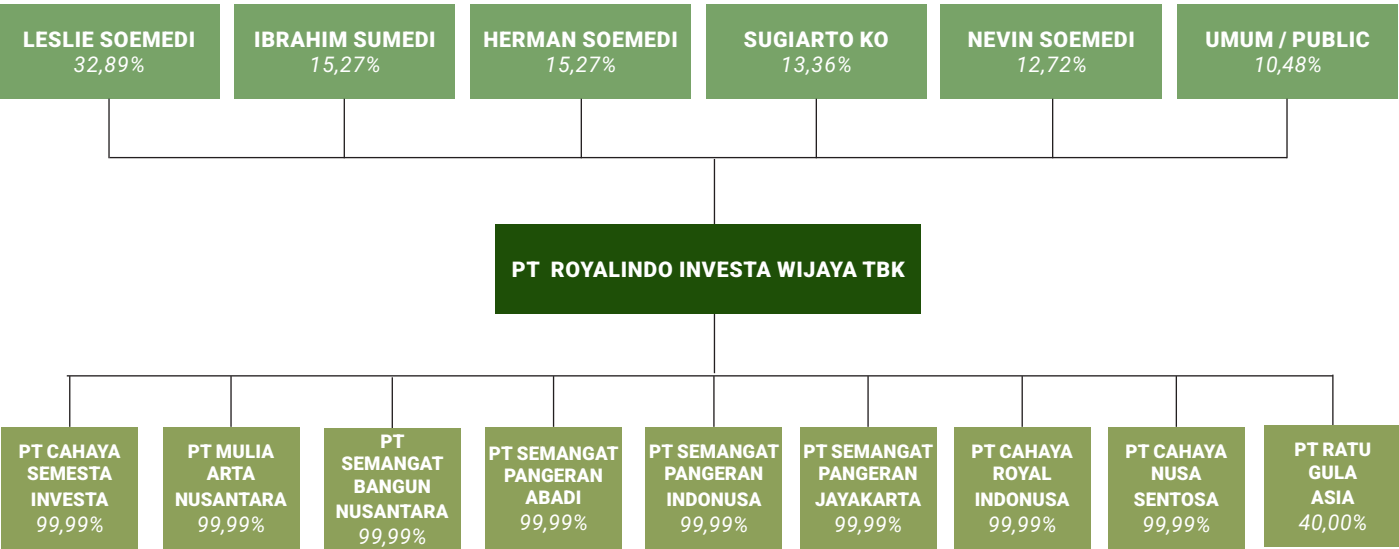
Informasi Perubahan Susunan
Anggota Perseroan

Setelah tahun buku 2024 berakhir hingga penyampaian laporan ini, tidak ada perubahan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi.

Information on Changes in the
Company's Board

Following the end of 2024 fiscal year until delivery of this report, there is no changes of Board of Commissioners and Director composition.

Struktur Kepemilikan
Ownership Structure



Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh Number of Shares Issued and Fully Paid		Persentase Kepemilikan (%) Percentage of Ownership (%)		Jumlah Total	
	31 Dec 2024	31 Dec 2023	31 Dec 2024	31 Dec 2023	31 Dec 2024	31 Dec 2023
Leslie Soemedi Direktur Utama / President Director	1.443.027.600	1.443.027.600	32,89	32,92	144.302.760.000	144.302.760.000
Herman Soemedi	670.000.000	670.000.000	15,27	15,29	67.000.000.000	67.000.000.000
Ibrahim Soemedi	670.000.000	670.000.000	15,27	15,29	67.000.000.000	67.000.000.000
Ko Sugiarto	586.040.000	586.040.000	13,36	13,37	58.604.000.000	58.604.000.000
Nevin Soemedi Direktur / Director	558.205.800	558.205.800	12,72	12,74	55.820.580.000	55.820.580.000
Masyarakat / Public (masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%) / (each below 5% ownership)	459.623.640	455.567.853	10,48	10,39	45.962.364.000	45.556.785.300

Masyarakat/ Public	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Total
Lokal / (Local)	458.065.140	10,44	45.806.514.000
Asing / (Foreign)	1.558.500	0,04	155.850.000

Entitas Anak dan/atau Asosiasi

Subsidiaries and/or Associate Entities

Entitas Anak <i>Subsidiaries</i>	Aktivitas Utama <i>Principal Activity</i>	Domisil <i>Domicile</i>	Persentase Kepemilikan (%) <i>Percentage of Ownership (%)</i>		Operasi Komersial <i>Commercial Operations</i>	Dalam Jutaan Rupiah <i>In IDR Million</i>	
			31 Dec 2024	31 Dec 2023		2024	2023
PT Cahaya Semesta Investa	bidang konstruksi, perdagangan dan real estat. <i>construction, trading and real estate sectors.</i>	Menteng, Jakarta	99,99	99,99	2020	59.086	58.326
PT Mulia Arta Nusantara	bidang konstruksi, perdagangan dan real estat. <i>construction, trading and real estate sectors.</i>	Menteng, Jakarta	99,99	99,99	2011	96.606	93.372
PT Semangat Bangun Nusantara	bidang konstruksi, perdagangan dan real estat. <i>construction, trading and real estate sectors.</i>	Pangeran Jayakarta, Jakarta	99,99	99,99	2019	115.013	112.753
PT Semangat Pangeran Abadi	bidang konstruksi, perdagangan dan real estat. <i>construction, trading and real estate sectors.</i>	Menteng, Jakarta	99,99	99,99	2019	39.082	37.897
PT Semangat Pangeran Indonusa	perdagangan besar, konstruksi, real estat dan aktivitas konsultasi manajemen lainnya. <i>wholesale trade, construction, real estate and other management consulting activities.</i>	Gresik, Jawa Timur	99,99	99,99	2024	68.209	67.544
PT Semangat Pangeran Jayakarta	perdagangan eceran serta penyediaan akomodasi dan penyediaan makan dan minum. <i>retail trading activities and providing accommodation and food and beverage suppliers.</i>	Menteng, Jakarta	99,99	99,99	2019	121.118	119.356
PT Cahaya Royal Indonusa	bidang konstruksi, perdagangan dan real estat. <i>construction, trading and real estate sectors.</i>	Menteng, Jakarta	99,99	99,99	2023	63.662	59.641
PT Cahaya Nusa Sentosa	perdagangan besar, konstruksi, penyedia akomodasi, makanan minuman dan real estat. <i>retail trading, accommodation, food, beverage services and real estate.</i>	Menteng, Jakarta	99,99	-	-	49.983	-
PT Ratu Gula Asia	perkebunan tebu, jasa penunjang pertanian, peternakan, industri gula, perdagangan makanan, minuman, tembakau dan eceran gula pasir. <i>sugarcane plantation operations, agricultural support service, farming, sugar industry, trading food, beverages, tobacco and sugar retailer.</i>	Menteng, Jakarta	40,00	-	-	61.266	-

Daftar Keanggotaan Asosiasi

List of Association Membership

Saat ini, Perseroan belum memiliki keanggotaan asosiasi apapun.

Currently, the Company doesn't affiliate with any association membership.

Alamat Kantor Pusat dan Entitas Anak Head Office and Subsidiaries Addresses

Kantor Pusat / Head Office

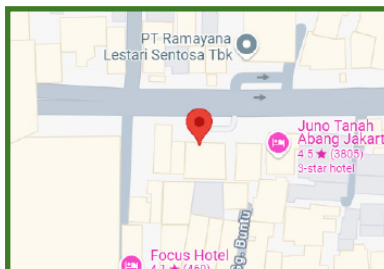
Gedung M @ Cokro 49 # 100,
Jl. HOS Cokroaminoto No.49, Menteng, Jakarta Pusat, 10350

Wilayah Operasional Entitas Entity Area of Operations



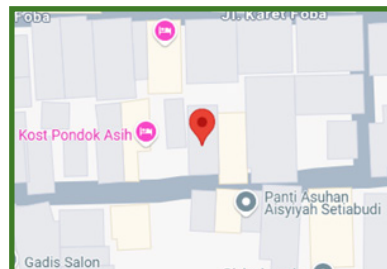
PT SEMANGAT PANGERAN JAYAKARTA

JL. TAMAN MPU SENDOK NO.51,
JAKARTA SELATAN



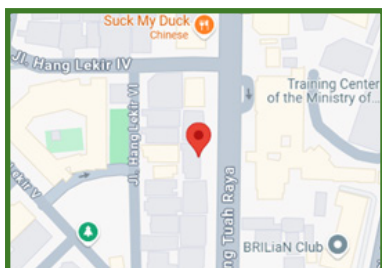
PT SEMANGAT BANGUN NUSANTARA

JL. K.H. WAHID HASYIM NO. 9,
JAKARTA PUSAT



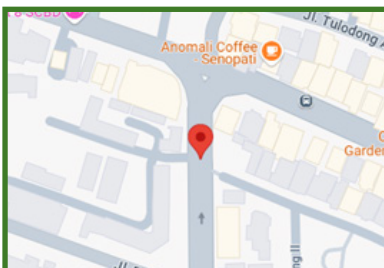
PT MULIA ARTHA NUSANTARA

JL. KARET KARYA I NO.8-9,
JAKARTA PUSAT



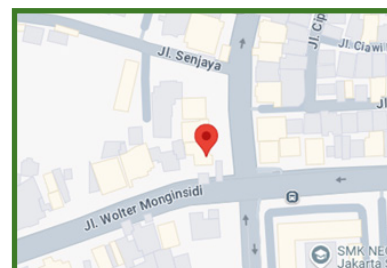
PT SEMANGAT PANGERAN ABADI

JL. HANG TUAH NO.14,
JAKARTA SELATAN



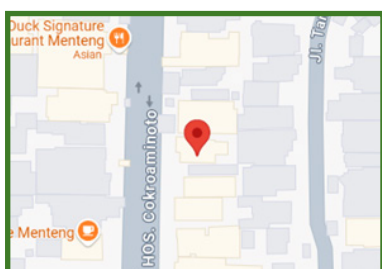
PT CAHAYA SEMESTA INVESTA

JL. GUNAWARMAN NO.1,
JAKARTA SELATAN



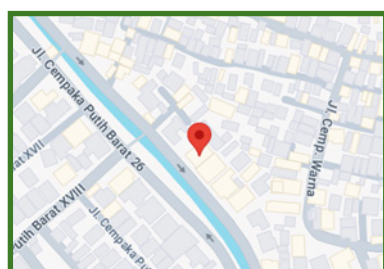
PT SEMANGAT PANGERAN INDONUSA

JL. GUNAWARMAN NO.46,
JAKARTA SELATAN



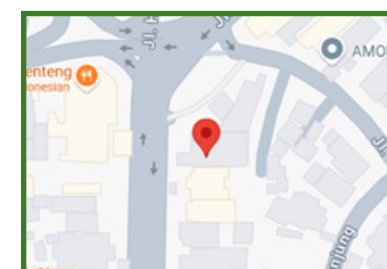
PT CAHAYA ROYAL INDONUSA

JL. HOS COKROAMINOTO NO.65,
JAKARTA PUSAT



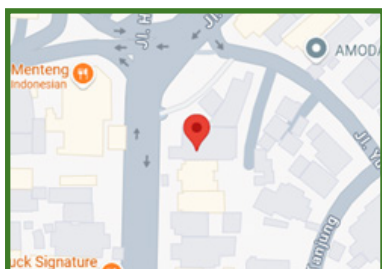
PT RIW TBK - CEMPAKA PUTIH 04

JL. CEMP. PUTIH TENGAH BLOK 4 NO.4,
JAKARTA PUSAT



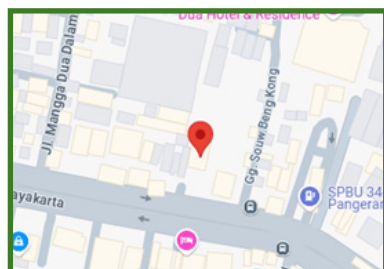
PT CAHAYA NUSA SENTOSA

JL.HOS COKROAMINOTO NO.49,
MENTENG JAKARTA PUSAT



PT RATU GULA ASIA

JL.HOS COKROAMINOTO NO.49,
MENTENG JAKARTA PUSAT



PT RIW TBK - PJ MANSION

JL. PANGERAN JAYAKARTA 107,
JAKARTA PUSAT

Kronologi Penerbitan dan/atau Pencatatan Saham

Pada tanggal 27 Desember 2019, Perusahaan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif atas Pernyataan Pendaftaran Sehubungan dengan Penawaran Umum No. S-202/D.04/2019 dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dalam rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sejumlah 861.820.000 (delapan ratus enam puluh satu juta delapan ratus dua puluh ribu) saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp 100 (seratus Rupiah) setiap saham atau sejumlah sebesar 20% (dua puluh persen) dari modal ditempatkan dan disetor setelah Penawaran Umum Saham Perdana, yang dikeluarkan dari portepel Perseroan dan ditawarkan kepada masyarakat dengan harga penawaran sebesar Rp 110 (seratus sepuluh Rupiah) setiap saham ("Saham Yang Ditawarkan").

Nilai Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Saham Perdana secara keseluruhan adalah sebesar Rp 94.800.200.000 (sembilan puluh empat miliar delapan ratus juta dua ratus ribu Rupiah). Selisih lebih jumlah yang diterima dari pengeluaran saham terhadap nilai nominalnya sebesar Rp 8.618.200.000 dicatat dalam akun "Tambahan Modal Disetor" setelah dikurangi jumlah biaya emisi saham sebesar Rp 2.572.326.882. Berdasarkan Surat Direksi Bursa Efek Indonesia No. S-07627/BEI.PP2/11-2019, Perseroan telah memperoleh persetujuan untuk mencatatkan sahamnya sebanyak 861.820.000 saham di Bursa Efek Indonesia efektif pada tanggal 27 November 2019. Saham Yang Ditawarkan mulai diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia pada 13 Januari 2020.

Bersamaan dengan Penawaran Umum Saham Perdana, Perseroan juga menerbitkan sejumlah 861.820.000 (delapan ratus enam puluh satu juta delapan ratus dua puluh ribu) Waran Seri I atau sebesar 20% (dua puluh persen) dari jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh pada saat pernyataan pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Saham Perdana ini disampaikan. Waran Seri I diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif bagi para pemegang Saham Yang Ditawarkan yang namanya tercatat dalam daftar pemegang Saham Yang Ditawarkan pada Tanggal Penjatahan.

Setiap pemegang 1 (satu) Saham Yang Ditawarkan berhak memperoleh 1 (satu) Waran Seri I, di mana setiap 1 (satu) Waran Seri I memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 (satu) saham Perseroan yang dikeluarkan dari portepel dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 110 (seratus sepuluh Rupiah). Waran Seri I dapat dilaksanakan menjadi saham Perusahaan sejak 6 (enam) bulan setelah diterbitkannya dan memiliki jangka waktu pelaksanaan selama 5 (lima) tahun. Jangka waktu Waran Seri I tidak dapat diperpanjang. Masa berlaku Waran Seri I adalah sejak tanggal 13 Januari 2020 hingga tanggal 13 Januari 2025.

Pemegang Waran Seri I tidak mempunyai hak sebagai pemegang saham, termasuk hak dividen selama Waran Seri I tersebut belum dilaksanakan menjadi saham Perseroan. Apabila Waran Seri I tidak dilaksanakan sampai habis masa berlakunya, maka Waran Seri I tersebut menjadi kedaluwarsa, tidak bernilai dan tidak berlaku. Nilai Waran Seri I apabila dilaksanakan adalah sejumlah Rp 94.800.200.000 (sembilan puluh empat miliar delapan ratus juta dua ratus ribu Rupiah).

Chronology of Shares Listing and/or Issuance

On December 27, 2019, the Company obtained the notice of effectivity from the Financial Services Authority ("OJK"), through his letter No. S-202/D.04/ 2019, of the Rights Issue offering of 861,820,000 (eight hundred sixty one million eight hundred twenty thousand) ordinary shares with a nominal value of Rp 100 (one hundred Rupiah) per share or a sum of 20% (twenty percent) of the issued and paid-up capital after the Initial Public Offering of Shares, issued from the Company's portfolio and offered to the public at an offer price of Rp 110 (one hundred and ten Rupiah) per share ("Offered Shares").

The total value of Offered Shares in the Initial Public Offering amounted to Rp 94,800,200,000 (ninety-four billion eight hundred million two hundred thousand Rupiah). The excess of the amount received from the issuance of shares against the nominal value of Rp 8,618,200,000 is recorded in the "Additional Paid-in Capital" account after deducting the total share issuance cost of Rp 2,572,326,882. Based on letter No. S-07627/BEI.PP2/11-2019 dated November 27, 2019 of the Director of the Indonesia Stock Exchange, the Company was granted approval to list the 861,820,000 shares on the Indonesia Stock Exchange effective on November 27, 2019. The Offered Shares began trading on the Indonesia Stock Exchange on January 13, 2020.

Along with the Initial Public Offering, the Company also issued a total of 861,820,000 (eight hundred sixty-one million eight hundred twenty thousand) Series I Warrants or 20% (twenty percent) of the total number of issued and fully paid shares at the time of the statement registration in the framework of this Initial Public Offering is submitted. Series I Warrants are provided free of charge as an incentive for Offered Shareholders whose names are recorded in the list of Offered Shareholders on the Allotment Date.

Every holder of 1 (one) Shares Offered is entitled to get 1 (one) Series I Warrant, where every 1 (one) Series I Warrant gives the holder the right to buy 1 (one) Company share issued from a portfolio at an exercise price of Rp 110 (one hundred and ten Rupiah). Series I Warrants can be exercised into the Company's shares within 6 (six) months after the issuance and have an implementation period of 5 (five) years. The duration of Series I Warrants cannot be extended. The validity period of Series I Warrants is from January 13, 2020 until January 13, 2025.

Holders of Series I Warrants do not have rights as shareholders, including dividend rights as long as the Series I Warrants have not been exercised into the Company's shares. If the Series I Warrants are not exercised until they expire, the Series I Warrants become expired, worthless and invalid. The amount of the Series I Warrants if exercised amounted to Rp 94,800,200,000 (ninety four billion eight hundred million two hundred thousand Rupiah).

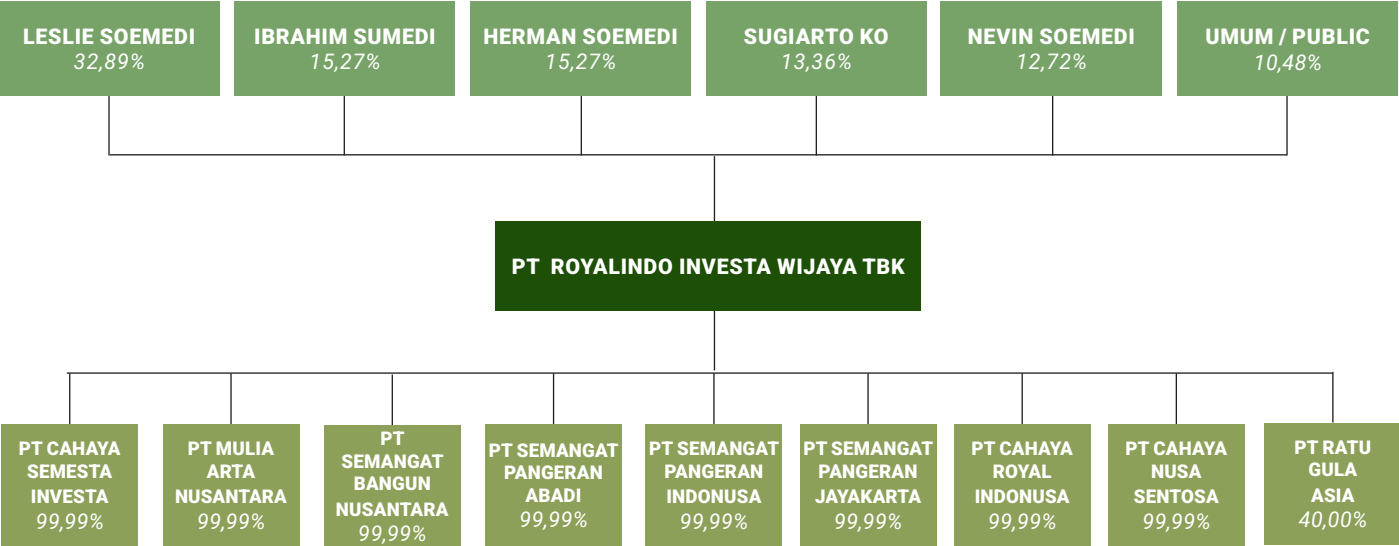
Lembaga Penunjang Profesi dan Pasar Modal
Capital Market Supporting Institutions and Professionals

Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	KAP Suharli, Sugiharto dan Rekan
Alamat Address	UOB Plaza Lantai 34, Jl. MH Thamrin Kav 8-10, Jakarta Pusat 10230
Jasa Services	Mengaudit laporan keuangan Perseroan selama tahun 2024 Audited the Company's 2024 full-year financial statements
Biaya Fee	Rp 270.000.000,-
Periode Penugasan Assignment Period	2021 - Saat ini (Current)
Biro Administrasi Efek Share Register	PT Adimitra Jasa Korpora STTD.Kep-4.1/D/04/2014
Alamat Address	Kirana Boutique Office Jl. Kirana Avenue III Blok F3 no. 5 Kelapa Gading, Jakarta 14250
Jasa Services	Administrasi saham termasuk tetapi tidak terbatas pada membantu Perseroan dalam proses pembayaran dividen, membantu Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham, dan membantu Perseroan jika melakukan aksi korporasi (bila perlu) Share administration, including but not limited to supporting the Company in dividend payments, supporting the Company in holding General Meetings of Shareholders and supporting the Company in carrying out corporate actions (when necessary)
Biaya Fee	Rp 77.710.000,-
Periode Penugasan Assignment Period	2019 - Saat ini (current)
Notaris Notary	Recky Francky Limpele S.H.
Alamat Address	Delta Building blok A/16, Jl. Suryopranoto 1-9, Petojo Selatan, Jakarta Pusat 10160
Jasa Services	Membantu Perseroan dalam pembuatan akta termasuk di dalamnya mewakili dalam prosedur hukum dan pembuatan dokumen yang dikumpulkan ke lembaga hukum Assisting the Company in making deeds including representing them in legal procedures and preparing documents that are submitted to legal institutions
Biaya Fee	Rp 20.000.000,-
Periode Penugasan Assignment Period	2020 - Saat ini (current)



Informasi Pemegang Saham

Information on Shareholders



Pengungkapan Hubungan Afiliasi

Disclosure of Affiliations

Nama Name	Jabatan Position	Sifat Hubungan Kekeluargaan Nature of Family Relationships	Pemegang Saham Shareholder
Diah Soemedi	Komisaris Utama President Commissioner	Keluarga Family Members	✓
Leslie Soemedi	Direktur Utama dan Pemegang Saham President Director and Shareholder	Keluarga Family Members	✓
Nevin Soemedi	Direktur dan Pemegang Saham Director and Shareholder	Keluarga Family Members	✓
Ibrahim Sumedi	Pemegang Saham Shareholder	Keluarga Family Members	✓
Ko Sugiarto	Sekretaris Perusahaan Company Secretary	Keluarga Family Members	✓

Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Dewan Komisaris

Per tanggal 31 Desember 2024, tidak ada anggota Dewan Komisaris yang baik secara langsung maupun tidak langsung memiliki saham Perseroan yang diperdagangkan secara publik.

Dewan Direksi

Per tanggal 31 Desember 2024, dua anggota Dewan Direksi memiliki saham Perseroan, yakni Leslie Soemedi sebanyak 32,89% dari modal dasar Perseroan yang ditempatkan dan disetor penuh dan Nevin Soemedi sebanyak 12,72% dari modal dasar Perseroan yang ditempatkan dan disetor penuh.

Share Ownership of Members of The Board of Commissioners and Directors

Board of Commissioners

As of December 31, 2024, there are no members of the Board of Commissioners who directly or indirectly own shares in the Company traded publicly.

Board of Directors

As of December 31, 2024, two members of the Board of Directors own shares in the Company. Leslie Soemedi holds 32.89% of the Company's issued and fully paid-up share capital, and Nevin Soemedi holds 12.72% of the Company's issued and fully paid-up share capital.

Sumber Daya Manusia

Perseroan sangat memerhatikan Sumber Daya Manusia (SDM) yang merupakan aset utama dalam mendukung pengembangan bisnis. Berbagai upaya dilakukan untuk membangun kapabilitas melalui kompetensi dan pola pikir dalam penyelesaian masalah dan pengambilan keputusan yang tepat serta berkualitas dengan tetap memperhatikan kesejahteraan para karyawan yang bekerja di Perseroan.

Selama tahun berjalan, bagian SDM Perseroan melakukan sosialisasi ulang dan penekanan atas pentingnya mematuhi standar Perseroan dalam menjaga kenyamanan pelanggan. Pelatihan ini diikuti oleh seluruh bagian Perseroan pada fasilitas indeks, meliputi *front office*, *housekeeping*, penjualan, dan pemasaran.

Dalam menciptakan budaya kerja yang disiplin dan berkualitas, Perseroan menetapkan poin integritas sebagai dasar tanggung jawab. Poin ini juga menjadi poin yang penting dalam penilaian prestasi kerja, selain keterampilan kerja sesuai dengan kompetensi yang berkembang.

Melalui program pelatihan yang digagas dan dieksekusi oleh bagian SDM, Perseroan dapat terbantu dalam meletakkan landasan peningkatan SDM yang berkualitas dan kontinu.

Komposisi Karyawan

BERDASARKAN STATUS KEPEGAWAIAN BASED ON EMPLOYMENT STATUS

Keterangan Information	2024	2023
Pegawai Tetap <i>Permanent Employees</i>	13	11
Pegawai Sementara <i>Temporary Employees</i>	0	0

BERDASARKAN TINGKATAN JABATAN BASED ON POSITION LEVEL

Keterangan Information	2024	2023
Direksi <i>Directors</i>	2	2
Manajer <i>Manager</i>	2	2
Staf <i>Staff</i>	9	7

BERDASARKAN USIA BASED ON AGE

Keterangan Information	2024	2023
Di atas 55 tahun <i>Above 55 years</i>	1	1
45 - 54 tahun <i>45 - 54 years</i>	4	4
35 - 44 tahun <i>35 - 44 years</i>	5	5
22 - 34 tahun <i>22 - 34 years</i>	3	1

Human Resources

The Company pays close attention to Human Resources (HR), which is a key asset in supporting business development. Various efforts are made to build capabilities through competence and a mindset focused on problem-solving and quality decision-making while still prioritizing the well-being of employees working in the Company.

During the year, the Company's HR department re-socialized and emphasized the importance of complying with the Company's standards in maintaining customer convenience. All parts of the Company at the boarding facilities attended this training, including front office, housekeeping, sales, and marketing.

To foster a disciplined and quality work culture, the company establishes integrity points as the foundation of responsibility. These points also play a crucial role in performance evaluations, alongside job skills aligned with evolving competencies.

Through training programs initiated and executed by the HR department, the company is assisted in laying the groundwork for continuous improvement in quality HR.

Employee Composition

BERDASARKAN JENIS KELAMIN BASED ON GENDER

Keterangan Information	2024	2023
Perempuan <i>Female</i>	3	1
Laki-laki <i>Male</i>	10	10

BERDASARKAN JENJANG PENDIDIKAN BASED ON EDUCATION LEVEL

Keterangan Information	2024	2023
S1 <i>Bachelor</i>	6	5
D3 <i>Diploma</i>	1	1
SMA <i>Senior High School</i>	6	5

Kesejahteraan Karyawan

Perseroan memandang kesejahteraan karyawan sebagai salah satu aspek yang penting. Karyawan yang sejahtera adalah karyawan yang fokus dalam mencapai target pekerjaan, sehingga kesejahteraan karyawan menjadi aspek pendukung dalam pertumbuhan bisnis Perseroan. Dalam strategi jangka pendek dan menengah, Perseroan memberikan jaminan kesehatan dan jaminan hari tua serta kematian, sesuai Peraturan Pemerintah Indonesia melalui Departemen Tenaga Kerja.

Inklusivitas, Keberagaman dan Kesetaraan

Perseroan mengembangkan iklim kekeluargaan di lingkungan kerja yang terbuka bagi semua orang. Selain itu, Perseroan juga sangat mendorong inklusivitas dalam kegiatan dan komunitas karyawan, tanpa diskriminasi usia, jenis kelamin, golongan, etnis, pendidikan, budaya, agama, orientasi seksual bahkan disabilitas. Hal ini dilakukan dengan menanamkan nilai keberagaman dalam lingkungan kerja yang merupakan milik bersama sebagai salah satu manifestasi pandangan Negara Kesatuan Republik Indonesia sebagai negara yang majemuk.

Aspek-aspek ini merupakan upaya Perseroan untuk membangun lingkungan kerja yang setara. Salah satunya adalah dukungan Perseroan terhadap karyawan perempuan agar dapat memaksimalkan perkembangan dan potensi diri dengan memberikan kesempatan untuk menduduki posisi penting dalam Perseroan sesuai kapabilitas dan kompetensinya. Melalui berbagai peraturan, Perseroan juga menyesuaikan dengan kebutuhan dan peran karyawan perempuan untuk membangun kehidupan dan tumbuh kembang anak dengan salah satunya memberikan cuti melahirkan dan izin yang lebih fleksibel yang berhubungan dengan kebutuhan tersebut.

Manajemen dan Penilaian Kinerja

Penilaian kinerja setiap karyawan dilakukan sesuai target kerja yang disepakati bersama dengan pimpinan departemen pada awal tahun. Kesempatan juga selalu terbuka untuk melakukan diskusi harian untuk mengevaluasi kinerja melalui kegiatan briefing harian dan rapat bulanan yang berkesinambungan. Perseroan juga membangun budaya kerja yang memungkinkan adanya intervensi jika karyawan memerlukan bantuan maupun identifikasi potensi yang dapat dikembangkan.

Perseroan menetapkan kegiatan evaluasi tahunan kepada setiap individu melalui beberapa faktor tolak ukur yaitu pencapaian target, faktor lingkungan yang menjadi distorsi dalam mencapai kualitas pencapaian individu tersebut, dengan membandingkan terhadap prestasi rekan-rekan lainnya.

Penilaian kinerja dilakukan secara adil, objektif, dan transparan. Hasil dari penilaian akan digunakan oleh Perseroan untuk kebutuhan pengembangan dan juga program pelatihan tahun mendatang. Perseroan menghargai kinerja yang baik dan melakukan persiapan kaderisasi suksesi yang merupakan hasil identifikasi lewat penilaian ini.

Employees Wellbeing

The Company regards employee wellbeing as a crucial aspect. Wellbeing employees are those who are focused on achieving work targets, making employee wellbeing a supporting element in the Company's business growth. In the short and medium-term strategies, the Company provides health assurance and old age and death security, following the regulations set by the Indonesian Government through the Ministry of Manpower.

Inclusivity, Diversity, and Equality

The Company fosters a familial atmosphere in a workplace that is open to everyone. Moreover, the Company strongly promotes inclusivity in employee activities and communities, without discrimination based on age, gender, social class, ethnicity, education, culture, religion, sexual orientation, and even disabilities. This is accomplished by instilling the value of diversity in the work environment, which is considered a shared asset and reflects the vision of the Unitary State of the Republic of Indonesia as a diverse nation.

These aspects represent the Company's efforts to build an equitable work environment. One such effort is the Company's support for female employees to maximize their personal development and potential by providing opportunities for occupying key positions within the Company based on their capabilities and competencies. Through various policies, the company also adjusts to the needs and roles of female employees in building a life and nurturing children, including providing maternity leave and flexible permissions related to those needs.

Management and Performance Evaluation

The performance assessment of each employee is conducted based on mutually agreed-upon work targets with department leaders at the beginning of the year. Opportunities are also consistently available for daily discussions to evaluate performance through daily briefings and continuous monthly meetings. The Company also cultivates a work culture that allows for intervention if employees require assistance or if there is potential that can be developed.

The Company establishes annual evaluation activities for each individual using several benchmarks, such as the achievement of targets and environmental factors that may distort the quality of individual achievement, by comparing them to the performance of other colleagues.

Performance evaluations are conducted fairly, objectively, and transparently. The results of the assessments will be utilized by the Company for developmental needs and upcoming training programs. The Company values outstanding performance and prepares for succession planning, which is the result of identification through these assessments.

Penghargaan dan Sertifikasi

Selama tahun 2024, Perseroan tidak menerima penghargaan maupun sertifikasi. Perseroan senantiasa berusaha untuk meningkatkan layanan yang diberikan di masa yang akan datang.

Awards and Certifications

Throughout the year 2024, the Company has not received any awards or certifications. The Company consistently strives to improve the services provided in the future.

Informasi pada Situs Web Perseroan

Perseroan memiliki situs web www.royalindo.id yang mencakup informasi mengenai Perseroan sebagai berikut:

- Informasi singkat mengenai Perseroan
- Sejarah singkat mengenai Perseroan, Entitas Anak Perseroan
- Jasa yang ditawarkan Perseroan
- Fasilitas dan foto pendukung atas jasa yang ditawarkan Perseroan
- Informasi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) meliputi pemanggilan RUPS, pengumuman, jadwal pelaksanaan, mata acara rapat, dan ringkasan risalah
- Laporan Keuangan Tahunan

Information on the Company Website

The Company has a website www.royalindo.id that encompasses information about the Company, including:

- Brief information about the Company
- Brief history of the Company, Company's Entities
- Services offered by the Company
- Facilities and supporting photos of the services offered by the Company
- Information on the General Meeting of Shareholders (GMS), including GMS callings, announcements, implementation schedules, meeting agendas, and summary minutes
- Annual Financial Reports

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi bagi Dewan Komisaris dan Direksi serta Organ-Organ Pendukungnya

Saat ini, Perseroan berkembang sebagai salah satu penyedia jasa indekos yang mengedepankan pelayanan dan fasilitas terbaik bagi konsumen. Maka dari itu, program pelatihan dan pengembangan penting untuk diimplementasikan oleh Perseroan sebagai bagian dari upaya peningkatan profesionalisme karyawan agar lebih kompeten, handal dan adaptif terhadap dinamika faktor eksternal dan internal yang akan mempengaruhi bisnis Perseroan.

Sepanjang tahun 2024, Perseroan melakukan beberapa pelatihan MikroTik untuk meningkatkan layanan indekos dengan mengikuti pelatihan. Adapun pelatihan mencakup sebagai berikut:

Training and Development for the Board of Commissioners and Directors, as well as Their Supporting Organs

Currently, the Company is evolving as one of the providers of boarding house services that prioritize the best service and facilities for consumers. Therefore, training and development programs are crucial to be implemented by the Company as part of efforts to enhance employee professionalism, making them more competent, reliable, and adaptive to the dynamics of external and internal factors that will impact the Company's business.

Throughout 2024, the Company conducted several MikroTik trainings to improve its boarding house services by participating in training. The training includes the following:

Introduction	Quality of Services	Wireless	Routing	Tunnel
• Accessing Router • Internet Connection • Basic TCP/IP • Upgrade RouterOS • Backup Configuration • Router License • NTP & NetInstall • Firewall • Firewall Principle • Firewall Filtering • Connection Tracking • Basic Address-List • Source NAT • Destination NAT • NAT Limitations	• Simple Queuing • Traffic Prioritization • Mangle • Tree Queuing • PCQ Queuing • Bandwidth Test • Monitoring • Network Management • ARP • DHCP Server & Client • Hotspot • Proxy • Store • Netwatch	• 802 11a/b/g/n Concepts • Setup Wireless Link • MAC Address Filtering • Security & Encryption • 802.11n Setting • Nstreme Protocol • Wireless Scan & Snooper • Bridging • Bridging Concepts • Wireless Bridging • WDS & Pseudobridge • EoIP Tunnel • VPLS Tunnel	• Routing Overview • Static Routing • OSPF	• Point-to-point • PPoE • PPTP L2TP

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

Tinjauan Ekonomi Makro

Sepanjang tahun 2024, ekonomi global sedang menghadapi tantangan untuk bertumbuh. Berdasarkan *International Monetary Fund (IMF)*, ekonomi global bertumbuh pada kisaran 3,1%-3,2%, menurun dibandingkan dengan periode sebelumnya yaitu sebesar 3,4%. Perlambatan pertumbuhan ini disebabkan inflasi tinggi pascapandemi akibat stimulus ekonomi, lonjakan konsumsi, dan gangguan rantai pasok global yang diperparah oleh kondisi geopolitik dampak perang Rusia-Ukraina.

Secara nasional, ekonomi di Indonesia bertumbuh secara stabil, namun cenderung menurun. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), ekonomi Indonesia pada tahun 2024 bertumbuh secara stabil dengan persentase sebesar 5,03%, melanjutkan tren stabilitas sejak 2022 (5,31%) dan 2023 (5,05%). Pertumbuhan ekonomi Indonesia ke depannya akan menghadapi tantangan, baik pengaruh dari kenaikan harga bahan pangan dan energi global maupun dari nasional, seperti transisi kepemimpinan, ketimpangan ekonomi, dan pengangguran.

Macroeconomic Review

During 2024, the global economy is facing challenges to grow. According to the International Monetary Fund (IMF), the global economy grew in the range of 3.1%-3.2%, declining from the previous period of 3.4%. This slowdown in growth was caused by post-pandemic high inflation due to economic stimulus, the surge in consumption, and disruption of global supply chains exacerbated by geopolitical conditions due to the Russia- Ukraine war.

Nationally, the economy in Indonesia is growing steadily, but tends to decline. According to the Statistics Indonesia (BPS), in 2024 the Indonesian economy grew steadily by 5.03%, continuing the trend of stability since 2022 (5.31%) and 2023 (5.05%). Indonesia's future economic growth will face challenges from rising global food and energy prices and national challenges, such as leadership transition, economic inequality, and unemployment.

Tinjauan Industri

Sektor properti dan perumahan domestik mendapat stimulus positif dari pemerintah Indonesia untuk tetap bertumbuh ke depannya. Adanya insentif Pajak Pertambahan Nilai Ditanggung Pemerintah (PPN DTP) yang berlaku hingga akhir tahun 2025, potensi pemangkasan suku bunga, dan pembangunan Ibu Kota Nusantara (IKN) mendorong pertumbuhan positif Indeks Harga Properti Residensial (IHPR) dan investasi, yang tentunya perlu diiringi dengan strategi lanjutan dari pemerintahan baru untuk mempertahankan tren positif ini.

Tinjauan Operasi per Segmen Usaha

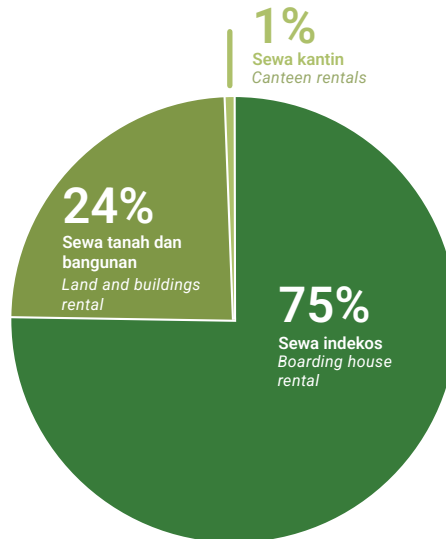
Pada tahun 2024 Perseroan berhasil membukukan pendapatan sebesar Rp26,93 miliar yang naik secara signifikan dibandingkan dengan tahun buku 2023. Peningkatan pendapatan Perseroan sebesar 53,35% secara YoY didukung dari meningkatnya okupansi dan penghasilan dari sewa Le Mansion Senopati dan Le Mansion Setiabudi. Pendapatan Perseroan didukung dari hasil pendapatan sewa indekos secara mayoritas, diikuti oleh pendapatan atas sewa tanah dan bangunan, serta sewa kantin secara berturut-turut. Sewa indekos menyumbang pendapatan sebesar Rp20,28 miliar atau 75,30% dari pendapatan keseluruhan. Sewa tanah dan bangunan menyumbang Rp6,5 miliar atau 24,34% dari pendapatan keseluruhan. Sewa kantin menyumbang Rp96,2 juta atau 0,36% dari pendapatan total.

Industry Review

The domestic property and housing sector received a positive stimulus from the government of Indonesia to continue growing in the future. The existence of the Government Borne Value Added Tax (PPN DTP) incentive which is valid until the end of 2025, the potential for interest rate cuts, and the development of the Indonesian Capital City (Ibu Kota Nusantara, IKN) are driving positive growth in the Residential Property Price Index (RPPI) and investment, which needs to be accompanied by a follow-up strategy from the new government to maintain the positive trend.

Operational Review by Business Segment

In 2024, the Company successfully recorded revenue of Rp26.93 billion, a significant increase compared to the fiscal year 2023. The Company's revenue increased by 53.35% YoY, supported by the increase of occupancy rate and revenue stream from rent of Le Mansion Senopati and Le Mansion Setiabudi. The Company's revenue is supported by the majority of income from boarding house rentals, followed by income from land and buildings rentals, and canteen rentals respectively. Dormitory rentals contributed revenue of Rp20.28 billion or 75.30% of total revenue. Land and building rentals contributed Rp6.5 billion or 24.34% of total revenue. Canteen rentals contributed Rp96.2 million or 0.36% of total revenue.



Sewa Indekos

Pendapatan sewa indekos Perseroan berhasil meningkat secara signifikan dari Rp 11,54 miliar pada tahun 2023, menjadi Rp 20,28 miliar pada tahun 2024, atau meningkat dengan persentase sebesar 75,67%. Kontribusi utama dari kenaikan ini yaitu terkait penyewaan aset properti Perseroan berupa Le Mansion Senopati dan Le Mansion Setiabudi. Kenaikan ini disumbangkan oleh langkah konservatif Perseroan dalam meningkatkan harga secara kompetitif, namun tetap mempertimbangkan kenaikan atas *occupancy rate*. Selain itu, Perseroan juga melakukan renovasi dalam rangka meningkatkan keunggulan kompetitif Perseroan dan meningkatkan kenyamanan pelanggan.

Boarding House Rent

The Company's boarding house rental income increased significantly from IDR 11.54 billion in 2023 to IDR 20.28 billion in 2024, an increase in percentage of 75.67%. The main contribution to this increase is related to the rental of the Company's property assets of Le Mansion Senopati and Le Mansion Setiabudi. This increase was contributed by the Company's conservative strategies in increasing prices competitively, but still considering the increase in occupancy rate. In addition, the Company also carries out renovations to increase the Company's competitive advantage and improve customer convenience.

Sewa Tanah dan Bangunan

Pendapatan sewa tanah dan bangunan Perseroan berhasil meningkat dari Rp 5,90 miliar pada tahun 2023, menjadi Rp 6,55 miliar pada tahun 2024, atau meningkat dengan persentase sebesar 11,01%. Kontribusi pendapatan Perseroan ini bersumber dari pendapatan atas sewa aset properti yang dimiliki Entitas Anak.

Sewa Kantin

Pendapatan sewa kantin Perseroan menurun dari Rp 111,78 juta pada tahun 2023, menjadi Rp 96,2 juta pada tahun 2024, atau menurun dengan persentase sebesar 13,94%. Penurunan disebabkan dari penyesuaian harga sewa atas area kantin Perseroan mengingat tantangan yang dihadapi bisnis makanan dan minuman selama tahun berjalan.

Inovasi Perseroan dalam Upaya Meningkatkan Daya Saing di Masa Depan

Kesuksesan Perseroan dalam meningkatkan pendapatan tidak terlepas dari usaha terus-menerus untuk meningkatkan kualitas pelayanan dan sumber daya manusia yang terlibat dalam operasi Perseroan sehingga menghasilkan kombinasi yang strategis dalam upaya meningkatkan daya saing Perseroan untuk dapat terus bertahan dalam persaingan bisnis.

Pemulihan ekonomi pasca pandemi mendorong perusahaan-perusahaan untuk berinovasi dan berekspansi guna tetap kompetitif di sektor properti. Kemampuan dalam memberikan nilai tambah menjadi faktor utama dalam memastikan kepuasan pelanggan serta membangun kepercayaan jangka panjang. Implementasi Perseroan berupa pelaksanaan renovasi, khususnya Le Mansion Senopati dan investasi pada Entitas Anak baru, yaitu PT Ratu Gula Asia (RGA), yang bergerak dalam industri produksi dan eceran gula sebagai bentuk diversifikasi investasi.

Sepanjang tahun 2024, Perseroan berkomitmen untuk terus mengembangkan bisnis, baik secara langsung maupun melalui Entitas Anak. Upaya difokuskan pada peningkatan efisiensi operasional, mempertahankan serta memperluas pangsa pasar, dan secara aktif mencari peluang proyek baru guna memperkuat posisi Perseroan di industri properti.

Perusahaan terus menawarkan tarif indekos yang kompetitif, didukung dengan lingkungan yang nyaman dan lengkap sesuai dengan karakteristik kebutuhan masyarakat. Untuk pengembangan dan pengelolaan kawasan di sektor real estat, Perusahaan tetap berfokus pada pengembangan lahan yang dimilikinya, menargetkan pasar kelas menengah ke atas, dan menawarkan harga sewa yang lebih kompetitif kepada calon penyewa baru.

Kegiatan Pemasaran

Untuk menjangkau calon konsumen baru dan meningkatkan *brand awareness*, Perseroan mengoptimalkan strategi pemasaran melalui berbagai *platform* media sosial. Kolaborasi dan *review* dari *influencer*, *awareness* akan fasilitas indekos strategis untuk acara hiburan tertentu, dan fasilitas lengkap yang mendukung kenyamanan dan pengalaman penginapan menjadi nilai unggul yang ditunjukkan Perseroan, khususnya atas aset Perseroan yaitu Le Mansion Senopati dan Le Mansion Setiabudi.

Land and Buildings Rent

The Company's land and buildings rental income increased from IDR 5.90 billion in 2023 to IDR 6.55 billion in 2024, an increase in percentage of 11.01%. The Company's revenue contribution comes from the rental income of property assets owned by Subsidiaries.

Canteen Rent

The Company's canteen rental income decreased from IDR 111.78 million in 2023 to IDR 96.2 million in 2024, a decrease in percentage of 13.94%. The decrease was due to the adjustment of rental rates for the Company's canteen area, considering the challenges faced by the food and beverage business during the year.

Company Innovation in Efforts to Enhance Future Competitiveness

The Company's success in increasing revenue is inseparable from continuous efforts to improve the quality of service and human resources involved in the Company's operations, resulting in a strategic combination to enhance the Company's competitiveness to sustain its position in the business competition.

The post-pandemic economic recovery has compelled companies to innovate and expand to stay competitive in the property sector. The ability to deliver added value has become essential in ensuring customer satisfaction and fostering long-term trust. The Company's implementation is in the form of renovation, especially Le Mansion Senopati and investment in a new Subsidiary, namely PT Ratu Gula Asia (RGA), which engaged in the production and retail of sugar as a form of investment diversification.

Throughout 2024, the Company remained committed to business expansion, both directly and through its Subsidiaries. Efforts were focused on enhancing operational efficiency, sustaining and growing market share, and actively pursuing new project opportunities to further strengthen its position in the property industry.

The Company continues to offer competitive boarding rates, supported by a comfortable and complete environment according to the characteristics of community needs. For the development and management of real estate sectors, the Company remains focused on developing its owned land, targeting the upper-middle-class market, and offering more competitive rental prices to potential new tenants.

Marketing Activities

To reach potential new customers and enhance brand awareness, the Company optimizes its marketing strategy through various social media platforms. Collaboration and reviews from influencers, awareness of strategic boarding facilities for certain entertainment events, and complete facilities that support convenience and accommodation experience are the superior values demonstrated by the Company, especially for the Company's assets, namely Le Mansion Senopati and Le Mansion Setiabudi.

Tinjauan Keuangan

Pembahasan dan analisis berikut mengacu pada Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023. Laporan keuangan tersebut telah diaudit oleh KAP Suharli, Sugiharto & Rekan.

KINERJA KEUANGAN

Aset

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perseroan mencatat jumlah aset sebesar Rp1,04 triliun, mengalami peningkatan sebesar 3,86% dibanding tahun 2023.

ASET LANCAR

Aset lancar Perseroan mengalami penurunan sebesar 1,32% dari Rp532,7 miliar menjadi Rp 525,6 miliar.

(Dalam jutaan Rupiah)

Deskripsi	2024	Kontribusi Contribution	2023	Kontribusi Contribution	Peningkatan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
					(in Rp)	(in %)	
Kas dan Setara Kas	251.071	47,76%	216.530	40,65%	34.541	15,95%	Cash and cash Equivalents
Piutang	7.823	1,49%	8.411	1,58%	(558)	-6,99%	Receivables
Investasi yang Diukur pada Nilai Wajar	258.591	49,20%	299.502	56,23%	(40.911)	-13,66%	Investments Measured at Fair Value
Pajak Dibayar Dimuka	8.147	1,55%	8.220	1,54%	(73)	-0,89%	Prepaid Taxes
Pembayaran Dimuka	9	0,00%	-	0,00%	-	0,00%	Prepayments
Jumlah Aset Lancar	525.641	100,00%	532.663	100,00%	(7.022)	-1,32%	Total Current Assets

a. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp 251,07 miliar, meningkat sebesar 15,95% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Kas dan setara kas Perseroan sebagian besar terdiri dari kas di bank, dimana peningkatan disebabkan oleh adanya pelepasan atas surat berharga berupa obligasi dan adanya penerimaan setoran modal pada Entitas Anak, khususnya PT RGA.

(Dalam jutaan Rupiah)

Deskripsi	2024	Kontribusi Contribution	2023	Kontribusi Contribution	Peningkatan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
					(in Rp)	(in %)	
Kas	1.346	0,54%	1.564	0,72%	(218)	-13,94%	Cash on Hand
Bank							Cash in Banks
Rupiah	159.996	63,73%	142.145	65,65%	17.850	12,56%	Rupiah
Dolar AS	32.693	13,02%	63.041	29,11%	(30.348)	-48,14%	US Dollar
Deposito Berjangka Rupiah	57.036	22,72%	9.780	4,52%	47.256	483,19%	Time Deposits Rupiah
Jumlah Kas dan Setara Kas	251.071	100,00%	216.530	100,00%	34.540	15,95%	Total Cash and Cash Equivalent

Financial Review

The following discussion and analysis refer to the Company's Financial Statements for the years ended December 31, 2024, and 2023. These financial statements have been audited by KAP Suharli, Sugiharto & Rekan.

FINANCIAL PERFORMANCE

Assets

As of December 31, 2024, the Company recorded total assets of Rp 1.04 trillion, an increase of 3.86% compared to 2023.

ASET LANCAR

The Company's current assets decreased by 1.32% from Rp532.7 billion to Rp525.6 billion.

(In IDR Million)

a. Cash and Cash Equivalent

As of December 31, 2024, the Company's cash and cash equivalents amounted to Rp 251.07 billion, was increased in percentage of 15.95%, compared with the previous year. The Company's cash and cash equivalents mainly consist of cash in banks, with the increase primarily attributable to the divestment of bonds and capital injection received by Subsidiaries, especially PT RGA.

(In IDR Million)

b. Piutang

Pada tahun 2024, Perseroan membukukan piutang sebesar Rp7,82 miliar, menurun sebesar 6,99% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Piutang Perseroan terdiri atas piutang usaha dan piutang lain-lain, dimana penurunan disebabkan oleh meningkatnya cadangan atas penurunan nilai piutang lain-lain.

(Dalam jutaan Rupiah)

b. Receivables

In 2024, the Company recorded receivables amounting to Rp7.82 billion, decreased in percentage of 6.99% compared with the previous year. Receivables consist of trade receivables and other receivables, which decrease was attributable to an increase in the allowance for impairment losses of other receivables.

(In IDR Million)

Deskripsi	2024	Kontribusi Contribution	2023	Kontribusi Contribution	Peningkatan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
					(in Rp)	(in %)	
Piutang Usaha	215	2,74%	108	1,28%	106	98,15%	Trade Receivables
Divestasi Entitas Anak	12.405	158,56%	12.405	147,50%	-	-	Divestment of Subsidiary
Piutang Bunga	2.026	25,90%	2.100	24,97%	(74)	(3,52%)	Interest Receivables
Lain-lain	1	0,01%	-	-	1	-	Others
Dikurangi : Cadangan Penurunan Nilai Piutang Lain-lain	(6.823)	-87,21%	(6.202)	-73,75%	(620)	10,00%	Less : Allowance for Impairment Losses of Losses of Other Receivables
Jumlah Piutang	7.823	100,00%	8.411	100,00%	(587)	-6,99%	Total Receivables

c. Investasi yang Diukur pada Nilai Wajar

Perseroan mengalokasikan sebagian aset pada sejumlah instrumen investasi yang terdiri dari obligasi, sukuk, dan saham sebesar Rp 258,59 miliar, menurun sebesar 13,66% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Penurunan instrumen investasi Perseroan disebabkan oleh pelepasan surat berharga Perseroan dalam bentuk obligasi.

(Dalam jutaan Rupiah)

c. Investments Measured at Fair Value

The Company allocated a portion of its assets to a number of investment instruments, consisting of bonds, sukuk, and stocks amounting to Rp 258.59 billion, decreased in percentage of 13.66% compared with the previous year. The decrease of Company's investment instruments was caused by the sale of the Company's bonds.

(In IDR Million)

Deskripsi	2024	Kontribusi Contribution	2023	Kontribusi Contribution	Peningkatan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
					(in Rp)	(in %)	
Obligasi							Bond
Dolar AS	97.421		107.648		(10.227)	-9,50%	US Dollar
Rupiah	-		33.901		(33.901)	-100,00%	Rupiah
Sukuk							Sukuk
Dolar AS	128.474		126.881		1.593	1.26%	Dolar AS
Total	225.895	87,36%	268.430	89,63%	(42.535)	(15.85%)	Total
Saham							Shares
Total	32.696	12,64%	31.071	10,37%	1,625	5,23%	Total
Jumlah Investasi	258.591	100,00%	299.501	100,00%	(40.910)	-13,66%	Total Investments

ASET TIDAK LANCAR

Pada tahun 2024, aset tidak lancar Perseroan adalah sebesar Rp 517,40 miliar atau meningkat 9,71% dibandingkan tahun sebelumnya. Peningkatan terutama disebabkan oleh peningkatan properti investasi.

(Dalam jutaan Rupiah)

Deskripsi	2024	Kontribusi Contribution	2023	Kontribusi Contribution	Peningkatan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
					(in Rp)	(in %)	
Uang Muka Pembelian Aset Tetap	13.395	2,59%	57.000	12,09%	(43.605)	-76,50%	Advance Purchase of Fixed Assets
Properti Investasi - Nilai Buku	303.564	58,67%	174.630	37,03%	128.934	73,83%	Investment Properties - Book Value
Aset Tetap - Nilai Buku	199.659	38,59%	238.679	50,60%	(39.020)	-16,35%	Fixed Assets - Book Value
Aset Hak-guna - Nilai Buku	781	0,15%	1.310	0,28%	(529)	-40,40%	Right-of-use Assets - Book Value
Jumlah Aset Tidak Lancar	517.399	100,00%	471.619	100,00%	45,.780	9,71%	Total Non-Current Assets

a. Uang Muka Pembelian Aset Tetap

Perseroan memiliki uang muka untuk pembelian aset tetap sebesar Rp 13,40 miliar, menurun sebesar 76,50% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. penurunan uang muka Perseroan disebabkan oleh realisasi uang muka atas tanah yang dimiliki oleh Entitas Anak.

b. Properti Investasi

Perseroan memiliki sejumlah properti yang ditujukan untuk tujuan investasi. Nilai properti yang dimiliki Perseroan dihitung berdasarkan nilai buku. Pada tahun 2024, Perseroan memiliki properti senilai Rp 303,56 miliar, meningkat sebesar 73,83% dibandingkan dengan tahun sebelumnya, yang disebabkan oleh realisasi uang muka atas tanah dan reklasifikasi sebagai hasil perubahan intensi manajemen atas penggunaan aset. Akun ini terdiri atas beberapa bidang tanah dengan sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) yang akan berakhir antara tahun 2029 sampai 2051. Manajemen berkeyakinan dapat memperbaharui kembali pada saat habis masa berlakunya.

c. Aset tetap

Perseroan memiliki aset tetap senilai Rp 199,66 miliar pada tanggal 31 Desember 2024. Jumlah ini mengalami penurunan 16,35% dibanding tahun sebelumnya. Penurunan ini disebabkan oleh reklasifikasi aset tetap berupa tanah pada tahun 2024 dikarenakan adanya perubahan intensi manajemen atas penggunaan aset tersebut untuk tujuan disewakan.

NON-CURRENT ASSETS

In 2024, the Company's non-current assets amounted to Rp 517.40 billion, representing an increase of 9.71%, compared with the previous year. The increase is mainly due to an increase in investment properties.

(In IDR Million)

a. Advance Payments for Fixed Asset Purchases

The Company recorded advance payments for the acquisition of fixed assets amounting to Rp 13.40 billion, representing a 76.50% decrease compared to the previous year. The decline in the Company's advances payment was primarily due to the realization of land advances by Subsidiaries.

b. Investment Properties

The Company owns several properties designated for investment purposes. The value of the Company's investment properties is measured based on book value. In 2024, the Company recorded investment properties amounting to Rp 303.56 billion, representing an increase of 73.83% compared to the previous year. This increase was primarily driven by the realization of advances payment for land and a reclassification resulting from a change in management's intention regarding the use of the assets. This account consists of several plots of land with Building Rights (HGB) certificates, which will expire between 2029 and 2051. Management believes that these rights can be renewed upon expiration.

c. Fixed Assets

The Company had fixed assets worth Rp 199.66 billion as of December 31, 2024. This amount represents a decrease of 16.35% compared to the previous year. This decrease is attributed to fixed asset's reclassification in the form of lands in 2024 due to changes in management's intention to use the assets for rental purposes.

(Dalam jutaan Rupiah)

(In IDR Million)

Deskripsi	2024	Kontribusi Contribution	2023	Kontribusi Contribution	Peningkatan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
					(in Rp)	(in %)	
Tanah	179.353	89,83%	232.035	97,21%	(52.682)	-22,70%	Land
Bangunan	4.702	2,36%	4.998	2,10%	(296)	5,92%	Buildings
Peralatan dan Perabotan	2.526	1,27%	1.615	0,68%	911	56,41%	Furniture and Fixtures
Kendaraan	71	0,04%	31	0,01%	40	129,03%	Vehicles
Aset dalam Penyelesaian	13.007	6,51%	-	0,00%	13.007	-	Construction in Progress
Jumlah Aset Tetap	199.659	100,00%	238.679	100,00%	(39.020)	-16,35%	Total Fixed Assets

d. Aset Hak-guna

Aset hak-guna Perseroan sepenuhnya meliputi sewa atas bangunan senilai Rp 781 juta, menurun sebesar 40,41% yang disebabkan oleh depresiasi selama tahun berjalan.

(Dalam jutaan Rupiah)

d. Right-of-use Assets

The Company's leasehold assets fully comprise lease on buildings worth Rp 781 million, decreased in percentage of 40.41% due to depreciation for the current year.

(In IDR Million)

Deskripsi	2024	Kontribusi Contribution	2023	Kontribusi Contribution	Peningkatan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
					(in Rp)	(in %)	
Biaya Perolehan	2.029	259,80%	2.029	154,89%	-	0,00%	Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan	(1.248)	-159,80%	(719)	-54,89%	(529)	73,57%	Accumulated Depreciation
Jumlah Aset Hak-Guna	781	100,00%	1.310	100,00%	(529)	-40,41%	Total Right-of-use Assets



LIABILITAS

Perseroan membukukan jumlah liabilitas di akhir tahun 2024 sebesar Rp3,83 miliar yang terdiri dari 76% liabilitas jangka pendek dan 24% liabilitas jangka panjang. Jumlah liabilitas mengalami penurunan sebesar Rp742,6 juta atau 16,24% dibanding tahun 2023.

LIABILITAS JANGKA PENDEK

Pada tahun 2024, liabilitas jangka pendek Perseroan adalah sebesar Rp 2,91 miliar, mengalami penurunan sebesar Rp 454 juta atau 13,47% dibanding tahun 2023. Penurunan liabilitas jangka pendek Perseroan sejalan dengan penurunan uang jaminan yang diterima dari pelanggan.

(Dalam jutaan Rupiah)

Deskripsi	2024	Kontribusi Contribution	2023	Kontribusi Contribution	Peningkatan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
					(in Rp)	(in %)	
Utang Usaha	32	1,11%	-	0,00%	32	0,00%	Account Payables
Utang Lain-lain	26	0,91%	25	0,74%	2	8,00%	Other Payables
Utang Pajak	424	14,54%	314	9,33%	110	34,97%	Tax Payables
Pendapatan Diterima Dimuka	1.461	50,15%	1.173	34,84%	288	24,58%	Unearned Revenue
Biaya Masih Harus Dibayar	326	11,18%	455	13,52%	(129)	-28,42%	Accrued Expenses
Bagian Lancar dari Liabilitas Jangka Panjang							Current Maturities of Long-term Liabilities
Liabilitas Sewa	398	13,65%	532	15,78%	(134)	-25,23%	Lease Liabilities
Uang Jaminan	247	8,46%	869	25,79%	(623)	-71,63%	Security Deposits
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	2.914	100,00%	3.368	100,00%	(454)	-13,47%	Total Current Liabilities

LIABILITAS JANGKA PANJANG

Pada 31 Desember 2024, Perseroan membukukan liabilitas jangka panjang sebesar Rp 915 juta. Jumlah ini mengalami penurunan sebanyak Rp 289 juta atau 23,96% dibanding dengan tahun sebelumnya. Penurunan liabilitas jangka panjang disebabkan dari menurunnya nilai liabilitas sewa akibat reklasifikasi liabilitas sewa dari jangka panjang ke jangka pendek.

LIABILITIES

The Company recorded total liabilities at the end of 2024 amounting to Rp3.83 billion, consisting of 76% short-term liabilities and 24% long-term liabilities. The total liabilities increased by Rp742.6 million or 16.24% compared to 2023.

SHORT-TERM LIABILITIES

In 2024, the Company's short-term liabilities amounted to Rp 2.91 billion, reflecting a decrease of Rp 454 million or 13.47% compared to 2023. The decrease in short-term liabilities was in line with the decrease in security deposits received from customers.

(In IDR Million)

LONG-TERM LIABILITIES

As of December 31, 2024, the Company recorded long-term liabilities amounting to Rp 915 million. This amount decreased by Rp 289 million or 23.96% compared to the previous year. The decrease in long-term liabilities is due to the decrease in the value of lease liabilities as the result of the reclassification of lease liabilities from long-term to short-term period.

(Dalam jutaan Rupiah)

(In IDR Million)

Deskripsi	2024	Kontribusi Contribution	2023	Kontribusi Contribution	Peningkatan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
					(in Rp)	(in %)	
Liabilitas Jangka Panjang setelah Dikurangi Bagian Lancar							Long-term Liabilities Net of Current Maturities
Liabilitas Sewa	449	49,10%	847	70,37%	(397)	-46,93%	Lease Liabilities
Uang Jaminan	449	49,04%	345	28,62%	104	30,14%	Security Deposits
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	17	1,86%	12	1,01%	5	41,55%	Post-employment Benefits Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	915	100,00%	1.204	100,00%	(289)	-23,96%	Total Non-current Liabilities

EKUITAS

Pada tahun 2024, ekuitas Perseroan tercatat sebesar Rp 1,04 triliun. Nilai ekuitas Perseroan meningkat sebesar Rp 39 miliar dari tahun sebelumnya yang disumbang terutama dari peningkatan saldo laba, hasil positif dari kinerja profitabilitas Perseroan.

(Dalam jutaan Rupiah)

EQUITY

In 2024, the Company's equity amounted to Rp 1.04 trillion. The Company's equity increased by Rp 39 billion from the previous year, mainly contributed by the increase in retained earnings, positive results from the Company's profitability performance.

(In IDR Million)

Deskripsi	2024	Kontribusi Contribution	2023	Kontribusi Contribution	Peningkatan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
					(in Rp)	(in %)	
Modal Saham	438.690	42,21%	438.284	43,84%	406	0,09%	Share Capital
Tambahan Modal Disetor	6.817	0,66%	6.776	0,68%	41	0,61%	Additional Paid-in Capital
Penghasilan Komprehensif Lain	(5.186)	-0,50%	3.995	0,40%	(9.181)	-229,81%	Other Comprehensive Income
Saldo Laba							Retained Earnings
Ditentukan Penggunaannya	1.000	0,10%	1.000	0,10%	-	0,00%	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya	571.127	54,96%	549.647	54,98%	21.480	3,91%	Unappropriated
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada							Total Equity Attributable to the Owner of
Pemilik Entitas Induk	1.012.449	97,42%	999.703	100,00%	12.746	1,27%	the Parent Entity
Kepentingan Non-pengendali	26.762	2,58%	7	0,00%	26.755	382.214,29%	Non-controlling Interest
Jumlah Ekuitas	1.039.211	100,00%	999.710	100,00%	39.501	3,95%	Total Equity

KINERJA KEUANGAN

(Dalam jutaan Rupiah)

FINANCIAL PERFORMANCE

(In IDR Million)

Deskripsi	2024	2023	Peningkatan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
			(in Rp)	(in %)	
Pendapatan	26.930	17.561	9.369	53,35%	Revenues
Beban Pokok Pendapatan	(9.939)	(6.263)	(3.676)	58,71%	Cost of Revenues
Laba Bruto	16.991	11.298	5.693	50,39%	Gross Profit
Beban Umum dan Administrasi	(8.206)	(11.909)	3.703	-31,10%	General and Administrative Expenses
Penghasilan Usaha Lain-Lain	13.414	13.740	(326)	-2,37%	Other Operating Income
Laba Sebelum Pajak Final dan Pajak Penghasilan	22.199	13.129	9.070	69,09%	Profit Before Final Tax and Income Tax
Beban Pajak Final dan Pajak Penghasilan	(1.165)	(780)	(385)	-49,19%	Final Tax and Income Tax Expenses
Laba Bersih	21.034	12.348	8.686	70,34%	Net Profit
Margin Laba Kotor	63,09%	64,34%	-	-1,25%	Gross Profit Margin
Margin Laba Bersih	78,11%	70,32%	-	7,79%	Net Profit Margin
Laba per Saham Dasar	4,90	2,82	2,08	73,76%	Earnings per Share

PENDAPATAN

Pada tahun 2024 Perseroan berhasil mencatat pendapatan sebesar Rp 26,93 miliar yang naik secara signifikan dibanding dengan tahun sebelumnya dengan kenaikan mencapai 53,35%. Pendapatan Perseroan terdiri dari hasil pendapatan sewa indekos secara mayoritas, diikuti oleh pendapatan atas sewa tanah dan bangunan, serta sewa kantin secara berturut-turut. Sewa indekos menyumbang pendapatan sebesar Rp20,28 miliar atau 75,30% dari pendapatan keseluruhan. Sewa tanah dan bangunan menyumbang Rp6,5 miliar atau 24,34% dari pendapatan keseluruhan. Sewa kantin menyumbang Rp96,2 juta atau 0,36% dari pendapatan total.

(Dalam jutaan Rupiah)

REVENUE

In 2024, the Company successfully recorded revenue of Rp 26.93 billion, which significantly increased compared to the previous year, with an increase of 53.35%. The Company's revenue consists mainly of income from boarding house rentals, followed by income from land and buildings rentals, and canteen rentals, respectively. Boarding house rentals contributed revenue of Rp20.28 billion or 75.30% of total revenue. Land and building rentals contributed Rp6.5 billion or 24.34% of total revenue. Canteen rentals contributed Rp96.2 million or 0.36% of total revenue.

(In IDR Million)

Deskripsi	2024	Kontribusi Contribution	2023	Kontribusi Contribution	Peningkatan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
					(in Rp)	(in %)	
Sewa Indekos	20.279	75,30%	11.544	65,73%	8.735	75,67%	Boarding House Rent
Sewa Tanah dan Bangunan	6.555	24,34%	5.905	33,63%	650	11,00%	Land and Buildings Rent
Sewa Kantin	96	0,36%	112	0,64%	(16)	-14,11%	Canteen Rent
Jumlah Pendapatan	26.930	100,00%	17.561	100,00%	9.369	53,35%	Total Revenue

BEBAN POKOK PENDAPATAN

Perseroan mencatatkan beban pokok pendapatan sebesar Rp 9,94 miliar atau 58,71% lebih tinggi dibanding tahun sebelumnya, yaitu Rp 6,26 miliar. Peningkatan ini disebabkan meningkatnya beban gaji dan penyusutan atas properti investasi Perseroan, sejalan dengan penambahan properti investasi.

COST OF REVENUES

The Company recorded a cost of revenues of Rp 9.94 billion, which is 58.71% higher than the previous year, which amounted to Rp 6.26 billion. The increase was caused by the increase in salaries expense and depreciation expense for investment properties, in line with the increase in investment properties.

LABA BRUTO

Perseroan mencatatkan laba bruto sebesar Rp 16,99 miliar atau 50,39% lebih tinggi dibanding tahun sebelumnya. Margin laba bruto adalah 63% yang sedikit menurun dibanding tahun sebelumnya yakni 64%.

BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Beban umum dan administrasi Perseroan di tahun 2024 adalah sebesar Rp 8,21 miliar, menurun sebesar 31,09% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang disebabkan oleh berkurangnya penurunan nilai piutang lain-lain dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

PENGHASILAN USAHA LAIN-LAIN

Perseroan memperoleh penghasilan lain-lain atas usaha sebesar Rp 13,41 miliar. Penghasilan usaha lain-lain diperoleh dari keuntungan atas bunga investasi obligasi, keuntungan penjualan investasi, penghasilan atas bunga deposito dan dividen serta laba (rugi) atas selisih kurs.

(Dalam jutaan Rupiah)

Deskripsi	2024	2023	Peningkatan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
			(in Rp)	(in %)	
Beban Umum dan Administrasi	(8.206)	(11.909)	(3.703)	-31,09%	General and Administrative Expenses
Penghasilan (Beban) Usaha Lain-lain	13.414	13.740	(326)	-2,37%	Other Operating Income (Expense)
Jumlah Penghasilan (Beban) Usaha	5.208	1.831	3.377	184,41%	Total Operating Income (Expense)

(In IDR Million)

LABA SEBELUM PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN

Peningkatan laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan Perseroan dari Rp 13,13 miliar di tahun 2023 menjadi Rp 22,20 miliar di tahun 2024 disebabkan oleh efisiensi operasional perusahaan dan berkurangnya penurunan nilai piutang lain-lain dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

BEBAN PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN

Perseroan memiliki beban pajak final dan pajak penghasilan sebesar Rp 1,16 miliar, meningkat sebanyak Rp 384 juta dibanding dengan tahun sebelumnya, yaitu sebesar Rp 780 juta.

LABA BERSIH

Di tahun 2024, Perseroan membukukan laba bersih sebesar Rp21,03 miliar atau meningkat sebesar 70,34% dibanding dengan tahun sebelumnya. Hal ini seiring dengan peningkatan pendapatan dan efisiensi biaya operasional perusahaan.

GROSS PROFIT

The Company recorded a gross profit of Rp 16.99 billion, which is 50.39% higher than the previous year. The gross profit margin is 63%, which slightly decreased compared to the previous year's 64%.

GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The general and administrative expenses of the Company in 2024 amounted to Rp 8.21 billion, was decreased in percentage of 31.09%, compared with the previous year, which was caused by decreased impairment of other receivables compared to the previous year.

OTHER OPERATING INCOME

The Company obtained other operating income of Rp 13.41 billion. Other operating income is obtained from gains on investment bond interest, gains on investment sales, income from deposit interest and dividends, as well as gains (losses) on exchange rate differences.

PROFIT BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX

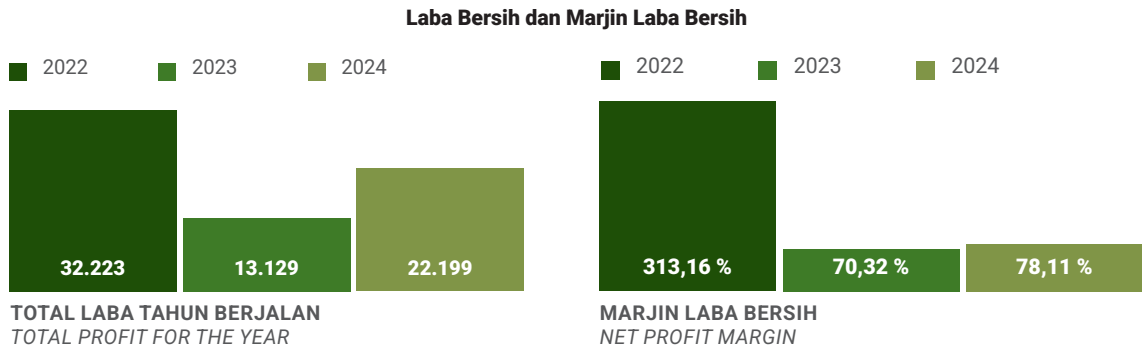
The increase in the Company's profit before final tax and income tax from Rp 13.13 billion in 2023 to Rp 22.20 billion in 2024 is due to efficiency of Company's operation and the decrease in impairment of other receivables compared to the previous year.

FINAL TAX AND INCOME TAX EXPENSE

The Company incurred final tax and income tax expense of Rp 1.16 billion, an increase of Rp 384 million compared to the previous year, which is Rp 780 million.

NET PROFIT

In 2024, the Company recorded a net profit of Rp21.03 billion, a decrease of 70.34% compared to the previous year. This aligns with the increase in the Company's revenue stream and the efficiency of the Company's operating expenses.



% Deskripsi	2024	2023	2022	% Description
Margin Laba (Laba Tahun Berjalan terhadap Penjualan Bersih)	78,11%	70,32%	313,79%	Profit Margin (Profit of the Year Divided by Net Sales)
Imbal Hasil atas Aset (Laba Tahun Berjalan terhadap Rata-rata Jumlah Aset)	2,02%	1,23%	3,29%	Return on Assets (Profit for the Year Divided by Average Total Assets)
Imbal Hasil atas Ekuitas (Laba Tahun Berjalan terhadap Rata-rata Jumlah Ekuitas)	2,02%	1,24%	3,29%	Return on Equity (Profit for the Year Divided by Average Total Equity)

ARUS KAS

Perseroan berhasil mencatat arus kas neto dari aktivitas operasi sebesar Rp 27,94 miliar. Terkait aktivitas investasi, pada 2024 arus kas yang digunakan sebesar Rp 21,24 miliar. Selain itu, terkait aktivitas pendanaan, arus kas yang diperoleh adalah Rp 26,97 miliar.

Pada akhir tahun 2024, Perseroan membukukan saldo kas dan setara kas sebesar Rp 251,07 miliar dengan detail berikut:

(Dalam jutaan Rupiah)

Deskripsi	2024	2023	Peningkatan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
			(in Rp)	(in %)	
Arus Kas Neto dari Aktivitas Operasi	27.945	22.528	5.417	24,04%	Net Cash Flows from Operating Activities
Arus Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(21.244)	(109.364)	88.120	80,57%	Net Cash Flows Used in Investing Activities
Arus Kas Neto dari (yang Digunakan) untuk Aktivitas Pendanaan	26.973	(673)	26.646	4.106,68%	Net Cash Flows by (Used in) Financing Activities
Kenaikan/(Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas	33.674	(87.509)	121.183	138,48%	Net (Increased)/Decreased in Cash and Cash Equivalents
Dampak Perubahan Kurs terhadap Kas dan Setara Kas	867	(1.288)	2.155	167,31%	Effect of Exchange Rate Changes on Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas pada Awal Tahun	216.530	305.327	-88.797	-29,08%	Cash and Cash Equivalents at the Beginning of the Year
Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun	251.071	216.530	34.541	15,95%	Cash and Cash Equivalents at the End of the Year

ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI

Arus kas Perseroan dari aktivitas operasi naik sebesar 24% atau Rp 5,4 miliar. Peningkatan arus kas dari aktivitas operasi sebagian besar berasal dari peningkatan penerimaan sewa indekos, tanah, dan bangunan.

ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS INVESTASI

Pada tahun 2024, Perseroan menggunakan arus kas sebanyak Rp 21,24 miliar untuk aktivitas investasi. Perseroan menggunakan sebagian besar dana tersebut untuk melakukan perolehan aset tetap atas entitas anak PT RGA. Pemanfaatan kas untuk aktivitas investasi juga diiringi dengan pelepasan atas surat berharga berupa obligasi dalam mata uang rupiah sehingga menurunkan penggunaan kas dibandingkan tahun 2023 sebanyak Rp 88,12 miliar atau sebesar 80,57%.

CASH FLOW

The Company successfully recorded a net cash flow from operating activities of Rp 27.94 billion. Regarding investment activities, in 2024, the cash flow used amounted to Rp 21.24 billion. Additionally, for financing activities, the cash flow received was Rp 26.97 billion.

At the end of 2024, the Company recorded a cash and cash equivalents balance of Rp251.07 billion with the following details:

(In IDR Million)

CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES

The Company's cash flow from operating activities increased by 24% or Rp 5.4 billion. The increase in cash flow from operating activities mainly stemmed from the increase in rental receipts from boarding house, land, and buildings.

CASH FLOW FOR INVESTMENT ACTIVITIES

In 2024, the Company utilized cash flow amounting to Rp 21,24 billion for investment activities. The Company primarily allocated the majority of its funds to purchase fixed assets for its subsidiary, PT RGA. Investment cash flow also included sales of marketable securities, specifically bonds in rupiah denomination. This resulted in decreased cash usage for investments compared to the prior year, 2023, by Rp 88.12 billion, or 80.57%.

ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS PENDANAAN

Terkait aktivitas pendanaan, pada tahun 2024 arus kas yang diperoleh adalah sebesar Rp 26,97 miliar yang diperoleh atas penerimaan setoran modal dari nonpengendali di Entitas Anak, khususnya PT RGA.

CASH FLOW FOR FINANCING ACTIVITIES

Regarding financing activities, in 2024, the cash flow received amounted to Rp 26.97 billion, which was received as paid-in capital from non-controlling interest in Subsidiaries, especially PT RGA.

Kemampuan Membayar Utang, Tingkat Kolektibilitas Piutang, dan Likuiditas

Solvency, Receivables Collectability, and Liquidity

Kemampuan Membayar Utang

Perseroan terus mencatat rasio kemampuan membayar utang yang sehat. Rasio liabilitas terhadap ekuitas (LER) Perseroan pada tahun 2024 adalah 0,37%, menurun jika dibandingkan tahun 2023 yaitu sebesar 0,46%.

Solvency

The Company continues to maintain a healthy debt payment ratio. The Company's Liabilities-to-Equity Ratio (LER) in 2024 was 0,37%, which decreased compared to 2023 of 0,46%.

% Deskripsi	2024	2023	2022	% Description
Rasio Utang Berbunga terhadap Ekuitas	0,08%	0,16%	0,07%	Debt to Equity Ratio
Rasio Utang Terhadap Ekuitas	0,37%	0,46%	0,23%	Liabilities to Equity Ratio

Tingkat Kolektabilitas Piutang

Pada akhir tahun 2024, periode penagihan piutang Perseroan (*collection period*) adalah 3 hari. Seluruh piutang Perseroan merupakan piutang jangka pendek. Nilai piutang usaha Perseroan tidak bernilai signifikan dikarenakan jenis usaha Perseroan yang merupakan sewa, di mana pembayaran biasanya dilakukan di awal atau setelah pemberian jasa atau masa sewa berakhir, sehingga meminimalisir piutang macet.

Receivables Collectability

At the end of 2024, the Company's accounts receivable collection period was 3 days. All of the Company's receivables are short-term. The amount of the Company's trade receivables is insignificant due to the Company's type of business, which is a rental, where payments are usually made at the beginning or after the service is provided or the lease period ends, thus minimizing bad debts.

(Dalam jutaan Rupiah)

(In IDR Million)

Deskripsi	2024	2023	2022	Description
Penjualan Bersih	26.930	12.348	32.223	Net Sales
Piutang Usaha	214	108	-	Trade Receivables
Perputaran	126	114	N/A	Turnover
Periode penagihan piutang (hari)	3	3	N/A	Receivables Collection Period (Days)

Likuiditas

Untuk memastikan ketersediaan kas, Perseroan menyiapkan perkiraan kebutuhan arus kas dan memelihara fleksibilitas pendanaan Perseroan.

Perseroan memiliki likuiditas yang cukup kuat dengan nilai kas dan setara kas sebesar Rp 251,07 miliar. Selain itu, rasio likuiditas Perseroan juga menunjukkan kecukupan kas Perseroan dalam memenuhi liabilitas jangka pendek dengan rasio lancar dan rasio kas pada akhir tahun 2024 masing-masing tercatat sebesar 18.039% dan 8.616%.

Liquidity

To ensure cash availability, the Company prepares cash flow forecasts and maintains the Company's financing flexibility.

The Company has strong liquidity with cash and cash equivalents amounting to Rp 251.07 billion. In addition, the Company's liquidity ratio reflects the Company's cash adequacy in fulfilling its short-term liabilities with a current ratio and cash ratio at the end of 2024 recorded at 18,039% and 8,616%, respectively.

% Deskripsi	2024	2023	2022	% Description
Rasio Lancar	18.039%	15.816%	36.083%	Current Ratio
Rasio Kas	8.616%	6.429%	17.301%	Cash Ratio

Struktur Modal

Evaluasi struktur modal Perseroan dilakukan dengan menggunakan rasio liabilitas terhadap ekuitas. Rasio ini dihitung dengan membagi nilai total liabilitas dengan total ekuitas.

Dalam menjalankan operasional usaha, Perseroan mengutamakan pemanfaatan permodalan dari sisi ekuitas, sehingga menghasilkan rasio liabilitas terhadap ekuitas yang sangat rendah dengan rincian sebagai berikut:

(Dalam Jutaan Rupiah dan kali)

Deskripsi	2024	2023	2022	Description
Liabilitas Jangka Pendek	2.914	3.368	1.765	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	915	1.204	471	Non-current Liabilities
Jumlah Liabilitas	3.829	4.572	2.236	Total Liabilities
Utang Berbunga	847	1.379	603	Interest Bearing Debt
Ekuitas	1.039.211	999.710	978.308	Equity
Rasio Liabilitas Jangka Pendek terhadap Ekuitas (Kali)	0,0028	0,0034	0,0018	Ratio of Short-term Liabilities to Equity (Times)
Rasio Liabilitas Jangka Panjang terhadap Ekuitas (Kali)	0,0009	0,0012	0,0005	Ratio of Long-term Liabilities to Equity (Times)

Perseroan berhasil menjaga struktur permodalannya dengan dominasi sumber dana dari sisi ekuitas, dengan rasio Liabilitas terhadap Ekuitas sebesar 0,0037 kali . Hal ini sesuai dengan target Perseroan dimana Perseroan perlu menjaga rasio tersebut di bawah 0,0039 kali.

Adapun tujuan Perseroan menjaga dominasi Ekuitas atas Liabilitas adalah efisiensi biaya, khususnya biaya bunga, mengurangi risiko tuntutan likuidasi jika Perseroan mengalami kesulitan keuangan dan memaksimalkan tingkat pengembalian bagi pemegang saham Perseroan.

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Di tahun 2024, Perseroan tidak memiliki ikatan yang material untuk investasi barang modal.

Transaksi Lindung Nilai

Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak melakukan strategi lindung nilai dalam rangka minimalisasi risiko Perseroan. Perseroan hanya memiliki alokasi atas asetnya ke berbagai instrumen investasi, termasuk obligasi, sukuk, dan saham perusahaan terbuka di Indonesia.

Capital Structure

The Company's capital structure evaluation used the ratio of liability to equity. This ratio is calculated by dividing the value of total liabilities by total equity.

In implementing the operational activities, the Company is prioritizing the usage of the capital from the equity side, which resulting in a low ratio of liability to equity with the following details as follows:

(In IDR million and times)

The Company has successfully maintained its capital structure with the dominance of funding sources from the equity side, with a Liability to Equity ratio of 0.0037 times. This is in accordance with the Company's target, where the Company needs to maintain the ratio below 0.0039 times.

The Company's objective in maintaining Equity dominance over Liabilities is cost efficiency, especially interest costs, reducing the risk of liquidation claims if the Company experiences financial difficulties and maximizing the rate of return for the Company's shareholders.

Material Commitments for Investment in Capital Goods

In 2024, the Company has no material commitments for capital goods investment.

Hedging Transactions

Throughout 2024, the Company did not implement a hedging strategy to minimize the Company's risk. The Company only has an allocation of its assets to various investment instruments, including bonds, sukuk, and shares of public companies in Indonesia.

Investasi Barang Modal yang Direalisasikan

Pada tahun 2024, Perseroan melaporkan total pengeluaran modal sebesar Rp49,31 miliar. Investasi barang modal ini dialokasikan untuk pembelian aset tetap, aset dalam penyelesaian, properti investasi, serta uang muka pembelian aset tetap, khususnya bagi Entitas Anak PT RGA.

Realisation of Capital Investment

In 2024, the Company reported a total capital expenditure of Rp49.31 billion. This capital goods investment was allocated for the purchase of fixed assets, construction in progress, investment properties, and advance purchase of fixed assets, especially for Subsidiary PT RGA.

Perbandingan Target dan Realisasi 2024 serta Proyeksi Keuangan 2025

(Dalam Jutaan Rupiah dan kali)

Comparison Between Target and Realization in 2024 and Projection for 2025

(In IDR million and times)

Deskripsi	2025	2024		2023		Description
	Proyeksi Projection	Target Target	Pencapaian Achievement	Target Target	Pencapaian Achievement	
Pendapatan	30.969	22.829	26.930	16.462	17.561	Revenues
Laba Bersih	24.240	16.052	21.078	11.523	12.348	Net Profit
Margin Laba Bersih	78%	70%	78,27%	70%	70,32%	Net Profit Margin
Imbal Hasil atas Aset (Laba Tahun Berjalan terhadap Rata-rata Jumlah Aset)	2,11%	1,57%	2,02%	1,5%	1,23%	Return on Assets (Profit for the Year Divided by Average Total Assets)
Imbal Hasil atas Ekuitas (Laba Tahun Berjalan terhadap Rata-rata Jumlah Ekuitas)	2,12%	1,58%	2,02%	1,5%	1,24%	Return on Equity (Profit for the Year Divided by Average Total Equity)

Di tengah pemulihan ekonomi pasca pandemi, Perseroan dalam industri properti perlu untuk mempertahankan dan meningkatkan pangsa pasarnya melalui penyediaan hunian kompetitif. Hal ini menjadi fokus Perseroan melalui renovasi atas properti Le Mansion Senopati dan pengembangan Little Cokro dalam pencapaian target Perseroan.

In the midst of post-pandemic economic recovery, the Company in the property industry need to maintain and increase their market share by providing competitive housing. This is the Company’s focus through the renovation of property Le Mansion Senopati and the development of Little Cokro in achieving the Company’s targets.

Di samping inovasi Perseroan dalam pencapaian target tersebut, Perseroan menghadapi berbagai kendala berupa ancaman atas tingkat okupansi yang rendah pada momen tertentu, tingginya tingkat persaingan dalam industri makanan dan minuman, dan tingginya tingkat persaingan dalam area bisnis Perseroan.

In addition to the Company’s innovation in achieving these targets, the Company faces various challenges, including threats of low occupancy rates at certain periods, high competition in the food and beverage industry, and high competition in the Company’s business areas.

Mengatasi kendala tersebut, Perseroan berupaya melalui berbagai strategi, mencakup peningkatan fasilitas aset properti, efisiensi biaya operasional, dan peningkatan aktivitas digital marketing Perseroan melalui sosial media.

To overcome these challenges, the Company is implementing various strategies, including improving property asset facilities, operational cost efficiency, and increasing the Company’s digital marketing activities through social media.

Melalui strategi tersebut, Perseroan berhasil membukukan pendapatan sebesar Rp26,93 miliar, bertumbuh 53,35% dari tahun sebelumnya. Hal ini sejalan dengan target Perseroan, dimana pada penetapan target Perseroan 2024, diharapkan pendapatan dapat mencapai sebesar Rp 22,83 miliar, atau tercapai sebesar 118%. Dari sisi margin laba bersih, Perseroan juga berhasil meningkatkan performa profitabilitasnya dengan persentase pada tahun 2024 sebesar 78,27%, melebihi target Perseroan dengan persentase sebesar 112%. Pencapaian target Perseroan tidak terlepas dari keberhasilan strategi tahun berjalan, termasuk renovasi dan inovasi yang dilakukan.

Through this strategy, the Company managed to record the revenue of Rp 26.93 billion, growing 53.35% from the previous year. This is in line with the Company’s target, which the Company set for 2024, it is expected that revenue can reach IDR 22.83 billion, or achieved by 118%. In terms of net profit margin, the Company has also succeeded in increasing its profitability performance with a percentage in 2024 of 78.27%, exceeding the Company’s target with a percentage of 112%. The achievement of the Company’s target hinges on the success of the current year’s strategy, including the implementation of renovation and innovation.

Mempertimbangkan performa Perseroan dan tantangan yang dihadapi ke depannya, Perseroan menetapkan bahwa pendapatan perlu tetap untuk bertumbuh namun secara konservatif, dimana diharapkan pendapatan Perseroan dapat mencapai Rp 30,97 miliar, atau meningkat sebesar 15%.

Perseroan senantiasa memperkuat fondasi bisnis yang kuat melalui implementasi strategi *CES (Corporate, Employee, and Society)* dan inovasi serta secara strategis mengeksplorasi peluang baru untuk memperluas dan mendiversifikasi lini usaha. Dengan komitmen terhadap tata kelola perusahaan yang baik serta visi pertumbuhan jangka panjang, Perseroan berupaya untuk terus meningkatkan pertumbuhan pendapatan melalui pertumbuhan tingkat okupansi dan keberhasilan strategi diversifikasi lini bisnis usaha.

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi setelah Tanggal Pelaporan Keuangan

Tidak ada peristiwa/kejadian penting setelah tanggal pelaporan keuangan yang berpengaruh signifikan terhadap laporan keuangan Perseroan.

Prospek Usaha

Indeks harga properti residensial Indonesia menunjukkan peningkatan secara berkelanjutan dari kuartal 4 tahun 2021 sebesar 104.21 poin menjadi 109.44 poin pada kuartal 3 tahun 2024. Kenaikan ini merefleksikan adanya pemulihan permintaan pada sektor properti pasca pandemi dan efektivitas dari insentif pemerintah terkait PPN DTP. Selain itu, pasca pandemi juga mendorong perubahan selera masyarakat terkait pemilihan tempat hunian yang mengutamakan kenyamanan.

Di samping masyarakat dalam kota Jakarta, tingkat mobilisasi dan urbanisasi juga terus meningkat. Jakarta masih menjadi salah satu pusat kota bisnis di Indonesia sehingga masih menjadi pilihan destinasi masyarakat dalam mobilisasi dan urbanisasi. Kecenderungan masyarakat yang datang ke Jakarta akan memilih untuk melakukan sewa terlebih dahulu, mempertimbangkan keterbatasan lahan dan harga properti yang tinggi di perkotaan.

Merespon peluang tersebut, Perseroan menyediakan berbagai tempat hunian di lokasi strategis, seperti area Senopati dan Setiabudi yang berada di area bergengsi Jakarta Selatan. Eksistensi ini juga didukung dengan prioritas Perseroan menyediakan fasilitas hunian dengan fasilitas yang lengkap dan mengutamakan kenyamanan bagi penghuni. Peningkatan properti perusahaan juga menjadi salah satu fokus utama saat ini dalam merespon tren pasar yang saat ini memerhatikan aspek keberlanjutan, kemajuan teknologi, dan presensi *online* yang kuat.

Selain dari properti Perseroan yang telah berjalan saat ini, Perseroan juga mengembangkan properti-properti dan meraih peluang baru dalam meningkatkan pendapatan dan keuntungan Perseroan. Melalui properti baru Perseroan, yaitu Little Cokro, diharapkan dapat meningkatkan jumlah lahan yang tersewa kepada para *tenant*. Selain itu, Perseroan juga melakukan diversifikasi investasi pada PT Ratu Gula Asia (PT RGA), Perseroan yang bergerak dalam industri produksi gula. Kepemilikan Perseroan saat ini pada PT RGA adalah sebesar 40%. Perseroan melihat peluang meningkatnya permintaan gula berdasarkan tren konsumsi yang cenderung stabil dan meningkat secara berkelanjutan.

Considering the Company's performance and the challenges faced in the future, the Company has determined that revenue needs to continue to grow conservatively, where it is expected that the Company's revenue can reach Rp 30.97 billion, or increase by 15%.

The Company continues to strengthen its strong business foundation through the implementation of *CES (Corporate, Employee, and Society)* strategies, innovations, and strategically explores new opportunities to expand and diversify its business lines. With a commitment to good corporate governance and a long-term growth vision, the Company strives to continue to increase revenue growth through growth in occupancy rates and the success of its business line diversification strategy.

Significant Subsequent Events

There were no significant/material events after the financial reporting date that had a significant impact on the Company's financial statements.

Business Prospects

Indonesia's residential property price index showed a continuous increase from the fourth quarter of 2021 by 104.21 points to 109.44 points in the third quarter of 2024. This increase reflects the post-pandemic recovery in demand for the property sector and the effectiveness of government incentives related to PPN DTP. In addition, the post-pandemic has also driven changes in people's appetite regarding the selection of housing that prioritizes comfort.

In addition to the residents within the city of Jakarta, the rate of mobilization and urbanization continues to increase. Jakarta remains one of the major business hubs in Indonesia, making it a preferred destination for people seeking mobility and urban opportunities. Individuals migrating to Jakarta tend to opt for renting as an initial step, considering the limited availability of land and the high cost of property in urban areas.

In response to these opportunities, the Company provides various residential accommodations in strategic locations, such as the Senopati and Setiabudi areas, which are among the prestigious districts in South Jakarta. This presence is further supported by the Company's commitment to offering residences with comprehensive facilities that prioritize the comfort of its occupants. Enhancing the Company's property portfolio has also become a key focus, in line with current market trends that emphasize sustainability, technological advancement, and a strong online presence.

In addition to its existing properties, the Company is also expanding its property portfolio and pursuing new opportunities to increase revenue and profitability. Through its new property development, Little Cokro, the Company aims to increase the amount of leased land to tenants. Furthermore, the Company has diversified its investments by investing in PT Ratu Gula Asia (PT RGA), a company engaged in the sugar production industry. The Company currently holds a 40% ownership stake in PT RGA. This investment is driven by the Company's recognition of the growing demand for sugar, supported by a consumption trend that remains stable and continues to rise sustainably.

Aspek Pemasaran atas Produk dan Jasa

Perseroan mengedepankan bauran pemasaran (4P) dalam menjalankan aktivitas usaha, meliputi:

Barang dan/atau Jasa

Perseroan menyediakan jasa sewa menyewa properti investasi berupa hunian kamar kos dan real estat lainnya di berbagai daerah strategis dengan properti investasi yang terawat, terjaga dan terjangkau bagi pasar secara luas.

Harga

Perseroan optimis dan berkomitmen untuk menyediakan hunian yang berkualitas dengan lokasi yang strategis dengan harga yang terjangkau.

Lokasi

Perseroan memiliki properti investasi di berbagai daerah strategis, seperti Jakarta Pusat dan Jakarta Selatan yang menjadi daerah pusat keramaian di ibukota dan memiliki fasilitas transportasi umum yang aman dan mudah.

Promosi

Perseroan telah mengembangkan beberapa strategi pemasaran, yaitu memanfaatkan dan mengoptimalkan pemasaran digital (Situs Web dan Platform Media Sosial), melakukan pemasaran *Business to Business* (B-to-B) dan diversifikasi pemasaran (program promosi).

Kebijakan Pembagian Dividen

Sesuai dengan Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007, Perseroan melakukan pembayaran dividen yang ditentukan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.

Pembagian dividen akan dilakukan berdasarkan persetujuan RUPS dengan mempertimbangkan beberapa faktor termasuk saldo laba, kondisi keuangan, arus kas dan persyaratan modal kerja, pengeluaran modal, serta perjanjian yang mengikat dan biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan ekspansi Perseroan.

Selain itu, kebutuhan pendanaan untuk rencana pengembangan bisnis masa depan dan juga risiko kerugian yang dicatat dalam laporan keuangan dapat menjadi alasan yang mempengaruhi keputusan Perseroan untuk tidak membagikan dividen.

Beberapa faktor ini dapat mempengaruhi kemampuan Perseroan untuk membayar dividen kepada pemegang saham, sehingga Perseroan tidak dapat memberikan jaminan bahwa Perseroan akan dapat membagikan dividen atau Direktur Perseroan akan mengumumkan pembagian dividen.

Selama dua tahun terakhir, Perseroan memutuskan untuk tidak melakukan pembagian dividen berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham.

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen (ESOP/MSOP)

Saat ini, Perseroan belum memiliki kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang terkait *Employee Stock Ownership Program* (ESOP) atau *Management Stock Ownership Program* (MSOP) untuk saham Perseroan. Pemberian kompensasi oleh Perseroan hanya berbasis pada penilaian kinerja yang dinilai dan ditentukan dalam rapat mandiri dan RUPS berupa insentif dengan jumlah tertentu bagi Direksi dan Dewan Komisaris.

Marketing Aspects of Products and Services

The Company emphasizes the marketing mix (4Ps) in carrying out its business activities, including:

Product and/or Services

The Company provides rental services for investment properties such as dormitory rooms and other real estate in various strategic areas with well-maintained, secure, and affordable investment properties for the broader market.

Price

The Company is optimistic and committed to providing quality housing with strategic locations at affordable prices.

Place

The Company owns investment properties in various strategic areas, such as Central Jakarta and South Jakarta, which are bustling areas in the capital and have safe and easily accessible public transportation facilities.

Promotion

The Company has developed some marketing strategies, namely utilizing and optimizing digital marketing (Websites and Social Media Platform), conducting Business to Business (B-to-B) marketing and diversifying marketing (promotional program).

Dividend Policy

In accordance with the Indonesian Company Law No. 40 of 2007, the Company makes dividend payments determined based on the decision of the General Meeting of Shareholders.

The dividend distribution will be carried out based on the approval of the General Meeting of Shareholders, considering several factors including retained earnings, financial condition, cash flow and working capital requirements, capital expenditures, as well as binding agreements and expenses incurred related to the Company's expansion.

Furthermore, funding needs for future business development plans and also risks of losses recorded in the financial statements may be reasons affecting the Company's decision not to distribute dividends.

These factors may affect the Company's ability to pay dividends to shareholders, so the Company cannot guarantee that dividends will be distributed, or the Company's Directors will announce dividend distribution.

For the past two years, the Company has decided not to distribute dividends based on the General Meeting of Shareholders.

Employee and/or Management Stock Ownership Program (ESOP/MSOP)

Currently, the Company has no long-term compensation policy related to Employee Stock Ownership Plan (ESOP) or Management Stock Ownership Program (MSOP) for the Company's stock. Compensation provided by the Company is based on performance assessments which are assessed and determined in independent meetings and GMS in the form of incentives with a certain amount for the Directors and Board of Commissioners.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Sesuai dengan rencana di atas, Perseroan telah merealisasikan penggunaan dana hasil penawaran umum dan waran sebagai berikut:

- Aset yang dimiliki oleh SBN yaitu properti investasi Ex Cahaya Kota. Properti ini telah disewakan kepada PT The Master Steel Manufactory, entitas pengendali, dimana masa sewa berlaku selama 1 tahun. Masa sewa dihitung sejak 1 Januari 2024 sampai dengan 31 Desember 2024 dan dapat diperpanjang untuk jangka waktu tertentu sesuai kesepakatan para pihak. Harga sewa yang ditentukan sebesar Rp 2.400.000.000 per tahun.
- Aset yang dimiliki oleh MAN yaitu properti investasi Le Mansion Setiabudi. Pada awal tahun 2024, aset dalam penyelesaian atas Le Mansion Setiabudi telah selesai tahap pembangunan dan direklasifikasi ke bangunan pada properti investasi.

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi, atau Restrukturisasi Utang/Modal

Berdasarkan Akta No. 2 tanggal 26 Februari 2024 Saint Anderonikus, A.Md, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Subang, Perusahaan mendirikan PT RGA dengan jumlah penyertaan sebesar Rp 4.000.000.000 melalui penerbitan 4.000 saham dengan kepemilikan 40,00%.

Selama tahun 2024, Perusahaan menambahkan uang muka setoran modal di PT RGA sebesar Rp 30.800.000.000 untuk 30.800 saham, dengan demikian, jumlah saham PT RGA yang dimiliki oleh Perusahaan akan meningkat menjadi 34.800 saham atau setara dengan kepemilikan 56,13%. Sampai dengan tanggal pelaporan, uang muka setoran modal tersebut belum diaktakan.

Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan dan Transaksi dengan Pihak Berelasi

Selama tahun 2024, Perseroan tidak melakukan transaksi yang mengandung benturan kepentingan. Semua transaksi afiliasi yang dilakukan telah sesuai dengan syarat serta memberikan manfaat ekonomi yang secara substansi memiliki manfaat sebanding apabila dilakukan dengan pihak yang tidak memiliki hubungan istimewa.

Secara berkala, Perseroan melakukan tinjauan terhadap segala aktivitas transaksi afiliasi dalam hal kewajaran transaksi sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 42/POJK.04/2020 Tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan.

Transaksi dengan Pihak Berelasi

- Perjanjian sewa tanah dan bangunan dengan Herman Soemedi (pemberi sewa) selaku Pemegang Saham dengan nilai liabilitas sewa sebesar Rp847.297.023 pada tahun 2024. Total nilai ini mewakili 22,13% dari total liabilitas pada 31 Desember 2024.
- Perjanjian sewa tanah dan bangunan dengan PT The Master Steel Manufactory dan PT Nusa Derma Medika selaku penyewa dengan nilai masing-masing Rp2.400.000.000 dan Rp625.000.000. Kedua entitas tersebut memiliki hubungan entitas sepengendali. Nilai gabungan kedua transaksi tersebut mewakili 11,23% dari total pendapatan yang diterima Perseroan selama tahun 2024.
- Gaji dan kompensasi yang diberikan kepada Manajemen Kunci pada tahun 2024 sebesar Rp 585.000.000.

Realisation of Use of Public Offering Proceeds

According to the plan above, the Company has implemented the utilization of funds from the public offering and warrants as follows:

- The asset owned by SBN is the investment property Ex Cahaya Kota. This property has been leased to PT The Master Steel Manufactory, the controlling entity, with a lease period of 1 year. The lease period is calculated from January 1, 2024, to December 31, 2024, and may be extended for a certain period as agreed by both parties. The rental price is determined at Rp 2,400,000,000 per year.
- The asset owned by MAN is the investment property Le Mansion Setiabudi. On early 2024, the asset under construction for Le Mansion Setiabudi completed the construction phase and has been reclassified as a building in the investment property.

Material Information Related to Investment Expansion, Divestiture, Consolidation/Merger, Acquisition, or Debt/Capital Restructuring

Based on Deed No. 2 dated February 26, 2024 from Saint Anderonikus, A.Md, S.H., M.Kn., Notary in Subang Regency, the Company established PT RGA with a total investment of Rp 4,000,000,000 through the issue of 4,000 shares representing 40.00% shares ownership.

During the year 2024, the Company added the advance of share capital in PT RGA amounted to Rp 30,800,000,000 for 30,800 shares, thus, the number of PT RGA shares owned by the Company will be 34,800 shares or equivalent to 56.13% ownership. As of the reporting date, the advance of share capital increase has not been legally formalized through a Notarial Deed.

Transactions Containing a Conflict of Interest and Transactions with Related Parties

During the year 2024, the Company did not engage in transactions that involved conflicts of interest. All affiliate transactions conducted complied with the terms and provided economic benefits that were substantially comparable to those that would have been obtained with unrelated parties.

Periodically, the Company reviews all affiliate transaction activities regarding the reasonableness of transactions in accordance with the Financial Services Authority Regulation Number 42/POJK.04/2020 Regarding Affiliate Transactions and Conflict of Interest Transactions.

Related Parties Transactions

- Lease agreement for land and buildings with Herman Soemedi (lessor) as a Shareholder with a lease liability value of Rp 847,297,023 in 2024. The total value represents 22.13% of the total liabilities as of December 31, 2024.
- Lease agreements for land and buildings with PT The Master Steel Manufactory and PT Nusa Derma Medika as lessees with values of Rp 2,400,000,000 and Rp 625,000,000, respectively. Both entities have a relationship as co-controlling entities. The combined value of these two transactions represents 11.23% of the total revenue received by the Company during 2024.
- Salaries and compensation provided to Key Management in 2024 amounted to Rp 585,000,000.

Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perseroan

Tidak ada perubahan peraturan perundang-undangan yang berdampak signifikan terhadap Perseroan.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Standar dan interpretasi standar akuntansi keuangan yang baru serta amendemen dan penyesuaian terhadap standar akuntansi keuangan yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 namun tidak berdampak secara material terhadap pelaporan kinerja ataupun posisi keuangan Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Amendemen PSAK No. 201 (sebelumnya PSAK No. 1) tentang "Penyajian Laporan Keuangan – Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang";
2. Amendemen PSAK No. 201 (sebelumnya PSAK No. 1) tentang "Penyajian Laporan Keuangan – Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan";
3. Amendemen PSAK No. 116 (sebelumnya PSAK No. 73) tentang "Sewa - Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa-balik"; dan
4. Amendemen PSAK No. 207 (sebelumnya PSAK No. 2), "Laporan Arus Kas" dan PSAK No. 107 (sebelumnya PSAK No. 60), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", tentang "PSAK No. 207 dan PSAK No. 107 – Pengaturan Pembiayaan Pemasok".

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan tahunan ini, terdapat pula beberapa standar dan interpretasi standar akuntansi keuangan yang baru serta amendemen ataupun penyesuaian terhadap standar akuntansi keuangan lainnya yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif. Standar, interpretasi, amendemen ataupun penyesuaian tersebut akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025 dan 2026, sebagai berikut:

1 Januari 2025

1. PSAK No. 117 (sebelumnya PSAK No. 74) tentang "Kontrak Asuransi";
2. Amendemen PSAK No. 117 (sebelumnya PSAK No. 74) tentang "Kontrak Asuransi - Penerapan Awal PSAK No. 117 dan PSAK No. 109 (sebelumnya PSAK No. 71) - Informasi Komparatif"; dan
3. Amendemen PSAK No. 221 (sebelumnya PSAK No. 10) tentang "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing - Kekurangan Ketertukaran".

1 Januari 2026

Amendemen PSAK No. 109 (sebelumnya PSAK No. 71), "Instrumen Keuangan" dan PSAK No. 107 (sebelumnya PSAK No. 60), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" tentang "Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan".

Penerapan dini untuk standar, interpretasi, amendemen ataupun penyesuaian terhadap standar akuntansi keuangan di atas diperkenankan.

Manajemen masih mengevaluasi penerapan dari standar, interpretasi, amendemen ataupun penyesuaian tersebut dan belum dapat menentukan dampak yang mungkin timbul terhadap pelaporan keuangan Perusahaan secara keseluruhan.

Changes in Legislation which had a Significant Impact on the Company

There was no change in legislation that had a significant impact on the Company.

Change in Accounting Policy

New standards and interpretations of financial accounting standards as well as amendments and improvements on financial accounting standards those issued and effective for the annual reporting period beginning on or after January 1, 2024 which neither have material effect on the reporting of financial performance nor financial position of the Company are as follows:

1. Amendment to PSAK No. 201 (previously PSAK No. 1) on "Presentation of Financial Statements - Classification of Liabilities as Current or Non-current";
2. Amendment to PSAK No. 201 (previously PSAK No. 1) on "Presentation of Financial Statements – Noncurrent Liabilities with Covenants";
3. Amendment to PSAK No. 116 (previously PSAK No. 73) on "Leases - Lease Liability in a Sale and Leaseback"; and
4. Amendments to PSAK No. 207 (previously PSAK No. 2), "Statement of Cash Flows" and PSAK No. 107 (previously PSAK No. 60), "Financial Instruments: Disclosures" on "PSAK No. 207 and PSAK No. 107 - Supplier Finance Arrangements".

As at the authorization date of the issuance of these annual report, there are also several new standards, interpretations of financial accounting standards, and amendments or improvements on other financial accounting standards which have been issued but are not yet effective. Those standards, interpretations, amendments or improvements shall be effective for the annual reporting period beginning on or after January 1, 2025 and 2026, as follows:

January 1, 2025

1. PSAK No. 117 (previously PSAK No. 74) on "Insurance Contract";
2. Amendments to PSAK No. 117 (previously PSAK No. 74) on "Insurance Contract - Initial Application of PSAK No. 117 and PSAK No. 109 (previously PSAK No. 71) - Comparative Information"; and
3. Amendments to PSAK No. 221 (previously PSAK No. 10) on "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates - Lack of Exchangeability".

January 1, 2026

Amendment to PSAK No. 109 (previously PSAK No. 71), "Financial Instruments" and PSAK No. 107 (previously PSAK No. 60), "Financial Instruments: Disclosure" on "Classification and Measurement of Financial Instruments".

Early adoption of the above new standards, interpretations, and amendments or improvements to financial accounting standards are permitted.

Management is still evaluating the adoption of the above standards, interpretations, and amendments or improvements and unable to determine the impact that might arise toward the financial reporting of the Company as a whole.

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang baik

Perseroan secara berkelanjutan selalu berupaya untuk menerapkan prinsip-prinsip dalam Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance, GCG*) dalam keseluruhan proses operasional bisnis, di mana penerapan GCG dipercaya dapat meningkatkan efisiensi dan kinerja perusahaan serta menjaga reputasi dan keberlanjutan bisnis.

Adapun lima prinsip GCG yang diterapkan Perseroan meliputi transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan keadilan akan dijelaskan secara lebih rinci di bawah ini:

TRANSPARANSI

Perseroan perlu untuk memberikan dan mengungkapkan informasi secara jelas, relevan, akurat, tepat waktu, dan mudah diakses oleh pemegang saham dan pemangku kepentingan. Perseroan merealisasikan prinsip transparansi melalui penyediaan informasi lengkap dan tepat waktu melalui halaman keterbukaan informasi yang dapat mudah diakses oleh seluruh masyarakat.

Good Corporate Governance Implementation

The Company continuously strives to implement the principles of Good Corporate Governance (GCG) in its entire business operations. GCG implementation is believed to improve the company's efficiency and performance and maintain the business's reputation and sustainability.

The five GCG principles implemented by the Company include transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness, which will be explained in more detail below:

TRANSPARENCY

The Company must provide clear, relevant, accurate, timely, and easily accessible information and disclosure to its shareholders and stakeholders. The Company will fulfill the principle of transparency by providing complete and timely information through disclosure pages that are readily accessible to the public.

AKUNTABILITAS

Perseroan perlu untuk menerapkan pembagian peran dan tanggung jawab yang jelas untuk setiap bagian dalam Perseroan, baik Dewan Direksi, Dewan Komisaris, dan manajemen, sesuai dengan kepentingan para pemangku kepentingan.

TANGGUNG JAWAB

Perseroan perlu untuk menjalankan bisnisnya dengan mematuhi peraturan yang berlaku, baik peraturan perundang-undangan maupun peraturan internal Perseroan. Perseroan selalu menerapkan prinsip kehati-hatian untuk melindungi kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan.

INDEPENDENSI

Perseroan bertindak secara independen dalam menjalankan kegiatan tanpa tekanan, bebas dari dominasi kepentingan atau intervensi dari pihak manapun. Perseroan juga memastikan bahwa tidak ada konflik kepentingan dalam operasi bisnis.

KEADILAN

Perseroan memberikan perlakuan yang setara bagi semua pemangku kepentingan dan mitra bisnis. Perseroan juga senantiasa memberikan kesempatan yang sama bagi seluruh karyawan tanpa memandang latar belakang etnis, agama, ras, kelas, dan gender.

Tujuan GCG

- Mengelola hubungan antar pemangku kepentingan.
- Menjalankan bisnis yang transparan, memastikan kepatuhan peraturan, dan memiliki etika bisnis yang baik.
- Peningkatan manajemen risiko.
- Meningkatkan daya saing dan kemampuan Perseroan untuk menghadapi perubahan yang sangat dinamis.
- Mencegah penyimpangan dalam manajemen Perseroan.
- Menjaga reputasi dan keberlanjutan bisnis Perseroan.

Komitmen Terhadap Implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Perseroan berkomitmen untuk terus memperkuat penerapan GCG di keseluruhan proses operasi bisnis Perseroan dalam upaya untuk memastikan penerapan keseluruhan prinsip GCG, termasuk transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, keadilan, dan independensi.

Komitmen Perseroan tercermin dari langkah-langkah yang diimplementasikan Perseroan secara berkelanjutan dalam meningkatkan penerapan sistem GCG. Perseroan memiliki struktur tata kelola perusahaan yang jelas dan menggambarkan pembagian tanggung jawab dan wewenang melalui pengambilan keputusan antara Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Kerangka tata kelola perusahaan mencakup kebijakan, struktur, dan sistem yang mengatur pengambilan keputusan, tanggung jawab, kepatuhan, manajemen aset dan risiko, serta pengendalian internal. Kerangka ini dirancang untuk mendukung pertumbuhan berkelanjutan Perseroan, sejalan dengan tujuan keuangan, sosial, dan lingkungan.

ACCOUNTABILITY

The roles and responsibilities of the various divisions of the Company, including the board of directors, committees, and management, need to be clearly segregated in line with the interests of the stakeholders.

RESPONSIBILITIES

The Company must operate its business in compliance with applicable laws, regulations, and internal rules. The Company applies the principle of prudence at all times to protect the interests of its shareholders and stakeholders.

INDEPENDENCE

The Company shall act independently, without control or intervention of any interested party, and without pressure. We shall also ensure that there are no conflicts of interest in our operations.

FAIRNESS

The Company must practice equality in its treatment of stakeholders and business partners. The Company will also always provide equal opportunities to all employees regardless of ethnic background, religion, race, class, or gender.

The Purpose of GCG

- Manage relations between stakeholders.
- Running a transparent business, ensuring regulatory compliance, and having an excellent business ethics.
- Improved risk management.
- Increased competitiveness and the ability of the Company to face very dynamic changes.
- Prevent irregularities in the management of the Company.
- Ensure the reputation and Company's sustainable business.

Commitment to Good Corporate Governance Implementation

The Company is committed to continuously enhancing the implementation of the GCG throughout its operations to ensure that all GCG principles, including transparency, accountability, responsibility, impartiality, and independence, are implemented.

The Company's commitment is reflected in the steps implemented by the Company to continuously improve the implementation of the GCG system. The Company has a clear corporate governance framework that describes the separation of responsibilities and authorities through decision-making between the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors. The corporate governance framework includes policies, structures, and systems that govern decision-making, responsibilities, compliance, asset and risk management, and internal control. This framework is designed to support the Company's sustainable growth, in line with its financial, social, and environmental objectives.

Prinsip-prinsip dan praktik tata kelola perusahaan yang baik juga dapat ditemukan dalam nilai-nilai Perseroan serta peraturan dan panduan etika yang dijelaskan dalam Panduan Prinsip Bisnis dan Kebijakan Pedoman (dikenal sebagai 'Kode Etik'). Upaya Perseroan untuk menyematkan nilai-nilai dan prinsip-prinsip tersebut di seluruh organisasi melibatkan:

Pemberian contoh, pengembangan kesadaran, dan penyelenggaraan berbagai jenis pelatihan (informasi lebih lanjut dapat ditemukan di bagian Kode Etik dalam Laporan Tahunan ini). Semua karyawan diwajibkan untuk menandatangani pernyataan komitmen Kode Etik, dan komitmen tersebut diperbaharui tiap tahun.

Landasan Penerapan dan Pengembangan Tata Kelola Perusahaan

Dalam penerapan tata kelola perusahaan yang baik, Perseroan senantiasa mengacu pada peraturan dan pedoman yang termasuk namun tidak terbatas pada:

- UU No. 40/2007 tentang Perseroan Terbatas;
- UU No. 8/1995 tentang Pasar Modal;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
- POJK 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan GCG bagi Perusahaan Terbuka;
- POJK 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit;
- POJK 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi;
- POJK 57/POJK.04/2015 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Publik;
- Surat Edaran OJK No.16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten dan Perusahaan Publik; dan
- Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik yang diterbitkan oleh Komite Nasional kebijakan *Governance* (KNKG).

Memperkuat Implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan tata kelola perusahaan di keseluruhan proses bisnis Perseroan, sejalan dengan perkembangan secara nasional, regional, dan global. Peningkatan dan perbaikan dilakukan berdasarkan hasil temuan dari audit internal dan eksternal, rekomendasi dari Komite Audit, hasil pemantauan pengendalian secara berkala, serta penilaian mandiri. Langkah-langkah yang kami ambil untuk memperkuat penerapan GCG pada tahun 2024 mencakup:

- Menyelenggarakan sesi pelatihan ulang terkait Pedoman Prinsip Bisnis dan Kebijakan Pedoman, baik untuk internal maupun pihak ketiga.
- Melakukan sosialisasi atas prinsip-prinsip tata kelola secara terbuka melalui komunikasi internal, pertemuan, forum diskusi, dan pelatihan *online*.

The principles and practices of good corporate governance are also reflected in the Company's values, regulations, and ethical guidelines outlined in the Business Principles and Policy Guidelines (both referred to as the 'Code of Ethics'). Company's efforts to instill these values and principles throughout the organization involve:

To set an example, raise awareness, and conduct various types of training (see the Code of Ethics section of this annual report for more information). All employees are required to sign a Code of Ethics pledge, which is renewed annually.

The Basis for GCG Implementation and Development

In implementation of GCG, the Company always refer to regulation and guideline which include but not limited with:

- Law No. 40/2007 regarding Limited Liability Companies;
- Law No. 8/1995 regarding Capital Market;
- The Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuer or Public Company;
- POJK 21/POJK.04/2015 regarding GCG Implementation on Public Company;
- POJK 55/POJK.04/2015 regarding Establishment and Guideline of Audit Committee Framework;
- POJK 56/POJK.04/2015 regarding Establishment and Guideline of Nomination and Remuneration Committee Framework;
- POJK 57/POJK.04/2015 regarding Good Corporate Governance for Public Company;
- OJK Circular Letter No.16/SEOJK.04/2021 regarding Issuer and Public Company Annual Report Content and Format; and
- The Good Corporate Governance Guidelines issued by the National Committee on Governance Policy (KNKG).

Strengthening the Good Corporate Governance Implementation

The Company is committed to continually improving corporate governance across its entire business operations, aligning with best practices at the national, regional, and global levels. Enhancements and improvements are designed based on findings from internal and external audits, recommendations from the Audit Committee, periodic control monitoring results, and self-assessments. Actions taken to strengthen the implementation of Corporate Governance in 2024 include:

- Provide refresher training on the Management Principles Guidelines and Policy Guidelines internally and to third parties.
- Openly socialize governance principles through internal communications, meetings, discussion forums, and online training.

Struktur Organisasi dan Mekanisme Tata Kelola Perusahaan

Perseroan terdiri dari tiga organ utama yang berdiri sendiri, yaitu:

- Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), adalah organ tertinggi dalam struktur tata kelola Perseroan yang memiliki kewenangan strategis yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris, sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar Perseroan.
- Dewan Komisaris, adalah organ Perseroan yang bertugas melakukan pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi untuk memastikan bahwa Perseroan dikelola sesuai dengan strategi bisnis yang telah ditetapkan dan memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Direksi, adalah organ Perseroan yang bertanggung jawab penuh dalam pengurusan dan pengelolaan Perseroan untuk mencapai tujuan serta meningkatkan nilai bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi sesuai dengan ketentuan Undang-Undang No. 40/2007 tentang Perseroan Terbatas. Dewan Komisaris dan Direksi memiliki tanggung jawab kepada RUPS, sehingga terdapat pemisahan yang jelas antara fungsi pengawasan dan pengambilan keputusan di dalam Perseroan.

Ketiga organ tersebut memiliki tanggung jawab dalam membangun kerangka kerja tata kelola perusahaan yang baik, serta memimpin pelaksanaan dan pengawasan tata kelola perusahaan dengan dukungan dari Sekretaris Perusahaan dan Komite di bawah Dewan Komisaris.

Untuk mendukung kerangka kerja tata kelola, terdapat serangkaian mekanisme yang saling terkait untuk memastikan penerapan tata kelola yang konsisten dan efektif di bagian Perseroan, yang dilaksanakan oleh seluruh karyawan di dalamnya. Mekanisme ini mencakup sistem pengendalian internal, sistem manajemen risiko, audit internal dan eksternal, Anggaran Dasar, Kode Praktik Bisnis, manajemen sistem mutu, dan prosedur operasi standar serta proses bisnis Perseroan.

Organizational Structure and Corporate Governance Mechanisms

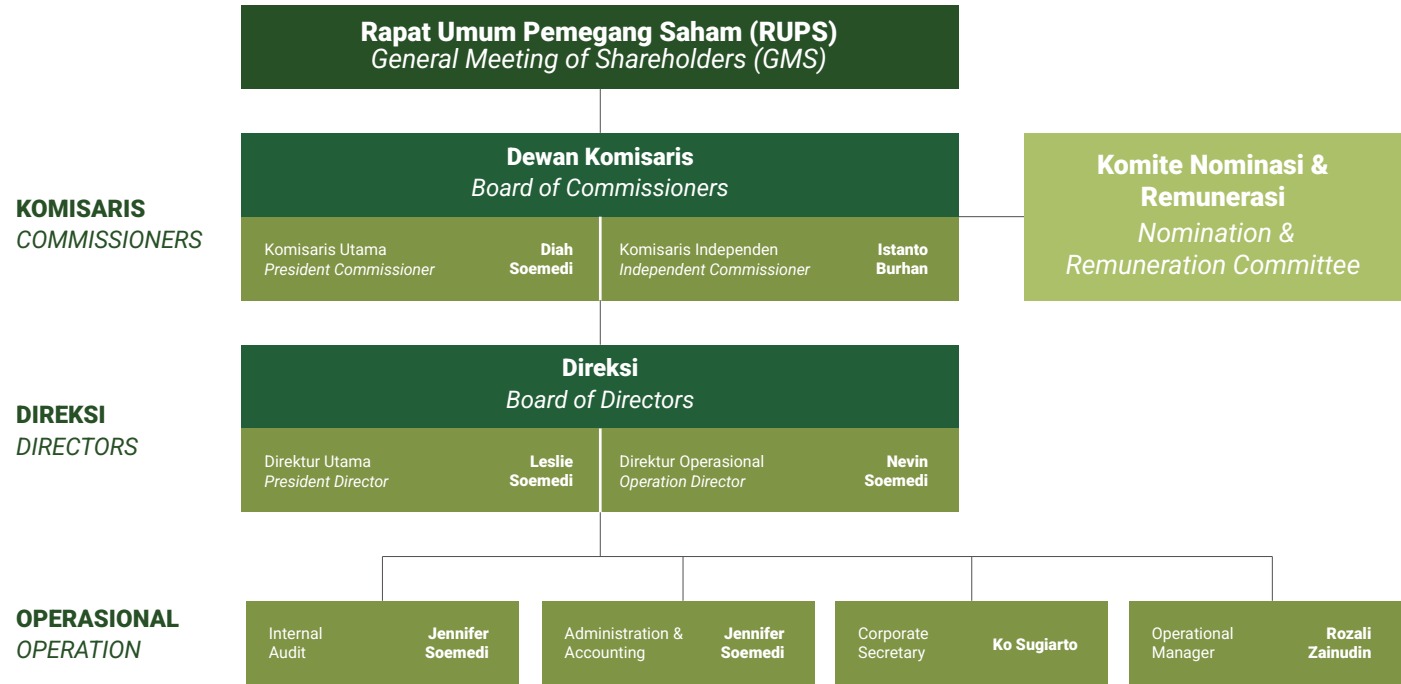
The company consists of three main corporate organs, each standing independently:

- The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest authority in the Company's governance structure with strategic powers not granted to the Board of Directors or its committees, as provided by law and the Company's Articles of Incorporation.
- The Board of Commissioners is The Company's body that charged with supervising and advising the Board of Directors to ensure that the Company is managed following its established business strategy and in compliance with applicable law and regulatory provisions.
- The Board of Directors is a company's body with full responsibility for the management and control of a company to achieve its goals and enhance value for shareholders and other stakeholders.

The General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors, as stipulated by Law No. 40/2007 concerning Limited Liability Companies. The Board of Commissioners and the Board of Directors are accountable to the GMS, ensuring a clear separation between supervisory and decision-making functions within the company.

These three bodies are responsible for establishing a framework for good corporate governance and overseeing its implementation, with support from the Corporate Secretary and Committees under the Board of Commissioners.

To support the governance framework, a series of interconnected mechanisms are in place to ensure consistent and effective governance across entire of the Company, carried out by all employees within. These mechanisms include internal control systems, risk management systems, internal and external audits, the Articles of Association, Business Practice Code, quality management systems, and Company's standard operating procedures and business processes.



Rapat Umum Pemegang Saham

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) terbagi menjadi dua jenis, yaitu RUPS Tahunan (RUPST) dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB). RUPS berfungsi sebagai lembaga pengambil keputusan tertinggi di Perseroan, memiliki wewenang yang tidak dimiliki oleh Dewan Komisaris atau Direksi. Wewenang tersebut mencakup pengangkatan dan pemberhentian Komisaris dan Direksi, serta permintaan pertanggungjawaban mereka terkait manajemen Perseroan. RUPS mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. POJK No. 32 / POJK.04 / 2014 tentang Rencana dan Pengorganisasian Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Publik.

RUPST berperan sebagai wadah bagi pemegang saham untuk membuat keputusan mengenai aspek bisnis dan operasional Perseroan, termasuk persetujuan terhadap Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan Perusahaan, pembayaran dividen, remunerasi Direksi dan Komisaris, penunjukan auditor independen, perubahan Anggaran Dasar, dan pendelegasian wewenang kepada Dewan untuk menindaklanjuti hasil pembahasan dan persetujuan dalam RUPST.

RUPST wajib diselenggarakan paling lambat enam bulan setelah akhir tahun fiskal sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 mengenai Perencanaan dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka. Satu atau lebih RUPSLB juga dapat diadakan setiap saat sepanjang tahun jika dianggap perlu oleh pemegang saham, Dewan Komisaris, atau Direksi.

Implementasi Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham

Sebelum Rapat Umum Pemegang Saham

Penyampaian Rencana Penyelenggaraan dan Agenda RUPST telah disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tanggal 14 Mei 2024 berdasarkan surat nomor 040/DIR-RIW/V/2024.

Pengumuman RUPST telah disampaikan pada tanggal 21 Mei 2024 melalui situs web Bursa Efek Indonesia dan situs web Perseroan. Informasi tersebut juga tersedia di situs web Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) sebagai penyelenggara e-RUPS.

Panggilan RUPST telah diumumkan pada tanggal 05 Juni 2024 di situs web Bursa Efek Indonesia, dan situs web Perseroan serta telah dimuat di situs web KSEI sebagai penyedia e-Proxy.

Tanggal pengumuman, panggilan, dan informasi RUPST telah sesuai dengan POJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Perencanaan dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.

Tata Tertib RUPST dibagikan kepada pemegang saham sebelum rapat dan tersedia melalui situs web sejak tanggal undangan RUPST dikeluarkan hingga hari rapat. Apabila terdapat agenda pengangkatan Komisaris, Direktur, atau Auditor Independen baru, Perseroan menyertakan profil calon bersamaan dengan bahan rapat.

The General Meeting of Shareholders

The General Meeting of Shareholders (GMS) is divided into two types, namely the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS). GMS serves as the highest decision-making body in the Company, possessing authorities not held by the Board of Commissioners or the Board of Directors. These authorities include the appointment and dismissal of Commissioners and Directors, as well as requesting accountability from them regarding the management of the Company. GMS is based on the Financial Services Authority Regulation No. 32/POJK.04/2014 regarding the Planning and Organization of the General Meeting of Shareholders of Public Companies.

AGMS acts as a platform for shareholders to make decisions regarding the business and operational aspects of the Company, including approval of the Financial Statements and Annual Report of the Company, dividend payments, remuneration for Directors and Commissioners, appointment of independent auditors, changes to the Articles of Association, and delegation of authority to the Board to follow up on matters discussed and agreed upon in AGMS.

AGMS must be held no later than six months after the end of the fiscal year, as stipulated in Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 regarding the Planning and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies. One or more EGMS can also be convened at any time throughout the year if deemed necessary by shareholders, the Board of Commissioners, or the Board of Directors.

Implementation of Annual General Meeting of Shareholders

Prior to the General Meeting of Shareholders

The submission of the Plan for the Implementation and Agenda of the AGMS has been submitted to the Financial Services Authority (OJK) on May 14, 2024, based on letter number 040/DIR-RIW/V/2024.

The announcement of the AGMS was made on May 21, 2024, through the Indonesia Stock Exchange website and the company's website. This information was also available on the website of the Indonesian Central Securities Depository (KSEI) as the organizer of e-RUPS.

The AGMS call was announced on June 05, 2024, in the Indonesia Stock Exchange website, and the company's website, and was also published on the KSEI website as the e-Proxy provider.

The announcement date, call, and information regarding AGMS were in accordance with POJK No. 15/POJK.04/2020 concerning the Planning and Organization of the General Meeting of Shareholders of Public Companies.

The AGMS procedure was distributed to shareholders before the meeting and made available on the website from the date of the AGMS invitation until the meeting day. If there were agendas for appointing new Commissioners, Directors, or Independent Auditors, the Company included candidate profiles along with meeting materials.

Pemberitahuan RUPST dan surat edaran memberikan alasan dan penjelasan untuk setiap mata acara dan keputusan. Mata acara yang diusulkan akan ditambahkan ke bahan rapat jika memenuhi persyaratan Anggaran Dasar Perusahaan dan ketentuan Pasal 16 POJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Perencanaan dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.

Rapat dilaksanakan secara daring dan luring (*hybrid*), memungkinkan kehadiran fisik bagi pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perusahaan pada 27 Juni 2024 pukul 10.25 WIB atau kuasanya yang sah. Perseroan juga menghimbau pemegang saham untuk hadir secara elektronik dengan menyediakan proksi elektronik melalui fasilitas *Electronic General Meeting System* (eASY.KSEI) KSEI yang disediakan oleh KSEI sebagai mekanisme proksi elektronik (*e-proxy*) di dalam Rapat.

Hari Pelaksanaan RUPST

RUPST dilakukan pada tanggal 27 Juni 2024 di M@Cokro49#100, Jalan Hos Cokroaminoto No.49, Menteng Jakarta Pusat. Rapat dihadiri oleh pemegang saham atau kuasanya yang mewakili 89,61% saham Perseroan dengan hak suara yang sah. Dengan demikian, ketentuan kuorum RUPS, sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, telah terpenuhi, dan RUPS memiliki kewenangan untuk mengambil keputusan yang mengikat.

RUPST juga dihadiri oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi, baik secara fisik maupun daring, termasuk Presiden Direktur Leslie Soemedi, Direktur Nevin Soemedi, dan anggota Dewan Komisaris Istanto Burhan.

Setelah membahas setiap mata acara, Pimpinan Rapat mengundang pemegang saham/kuasa pemegang saham untuk mengajukan pertanyaan dan/atau menyampaikan pendapat.

Prosedur Pengambilan Keputusan

Perseroan mengedepankan pengambilan keputusan musyawarah. Apabila musyawarah tidak tercapai, keputusan harus disetujui oleh mayoritas suara lebih dari 1/2 (setengah) dari jumlah suara yang sah pada Rapat tersebut, dengan jumlah suara mempertimbangkan jumlah saham yang dimiliki ("*Poll vote*").

Pemungutan Suara

Pemungutan suara akan dilakukan jika diperlukan, dengan Ketua Rapat menanyakan apakah ada pemegang saham dan/atau kuasanya yang tidak menyetujui usulan yang sedang dipertimbangkan atau memilih abstain. Semua hasil pemungutan suara divalidasi oleh pihak independen yang ditunjuk yaitu Biro Administrasi Efek PT Admitra Jasa Korpora untuk melakukan perhitungan suara dan Notaris R.F. Limpele, S.H. untuk melakukan validasi dan mengumumkan hasil perhitungan suara.

Setelah Rapat Umum Pemegang Saham

Keputusan dan ringkasan risalah RUPST diterbitkan pada tanggal 1 Juli 2024 di situs web Perseroan, situs web Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dan situs web Bursa Efek Indonesia.

The AGMS notice and circular provided reasons and explanations for each agenda and decision. Proposed agendas would be added to the meeting materials if they met the requirements of the Company's Articles of Association and the provisions of Article 16 of POJK No. 15/POJK.04/2020 regarding the Planning and Organization of the General Meeting of Shareholders of Public Companies.

The meeting was held both virtually and physically (*hybrid*), allowing physical attendance for shareholders listed in the Shareholder List of the Company on June 27, 2024, at 10.25 PM West Indonesia Time, or their authorized representatives. The Company also encouraged shareholders to attend electronically by providing an electronic proxy through the Electronic General Meeting System (eASY.KSEI) provided by KSEI as an electronic proxy mechanism (*e-proxy*) during the meeting.

The Day of AGMS

The AGMS took place June 27, 2024 at di M@Cokro49#100, Jalan Hos Cokroaminoto No.49, Menteng Jakarta Pusat. The meeting was attended by shareholders or their proxies, representing 89.61% of the Company's valid voting shares. Thus, the quorum requirement of the GMS, in accordance with the Company's Articles of Association, was met, and the GMS had the authority to make binding decisions.

The AGMS was also attended by members of the Board of Commissioners and Directors, both physically and virtually, including President Director Leslie Soemedi, Director Nevin Soemedi, and member of the Board of Commissioners Istanto Burhan.

After discussing each agenda item, the Meeting Chair invites shareholders/representatives of shareholders to ask questions and/or express opinions.

Decision Making Procedures

The Company prioritized decision-making through deliberation. If deliberation did not lead to a consensus, decisions had to be approved by a majority vote of more than 1/2 (half) of the valid votes at the meeting, with the number of votes considering the number of shares owned ("*Poll vote*").

Voting

Voting would be conducted if necessary, with the Chairperson of the Meeting asking whether there were shareholders and/or their proxies who did not approve the proposals under consideration or chose to abstain. All voting results were validated by the appointed independent parties, namely the Securities Administration Bureau, PT Admitra Jasa Korpora, to conduct the vote counting and Notary R.F. Limpele, S.H. to validate and announce the results of the voting.

After AGMS Day

The decisions and a summary of the minutes of the AGMS were published on July 1, 2024, on the Company's website, the OJK's website, and the Indonesia Stock Exchange website.

KEPUTUSAN DAN REALISASI RUPST

RESOLUTION AND REALIZATION OF AGMS

MATA ACARA PERTAMA FIRST AGENDA			
Hasil Keputusan RUPST		AGMS Resolution	
Menyatakan bahwa menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Direksi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Keuangan Perseroan dan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris, sekaligus memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada anggota direksi dan dewan komisaris Perseroan atas semua tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan di tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2023.		<i>Agreed that approve and ratify the Annual Report of the Company's Board of Directors for the financial year ending 31 December 2023 including the Company's Activity Report, Company's Financial Report and Supervisory Report of the Board of Commissioners, as well as providing full release and release of responsibility (acquit et de charge) to members of the board of directors and the Company's board of commissioners for all management and supervision actions that have been carried out in the financial year ending December 31, 2023.</i>	
Hasil dari Pemungutan Suara RUPST		Outcome of AGMS Voting	
Agenda <i>Agenda</i>	Setuju <i>Consenting</i>	Tidak Setuju <i>Dissenting</i>	Abstain <i>Abstain</i>
Pertama <i>First</i>	3.927.288.500	0	0
Jumlah pemegang saham yang mengajukan pertanyaan/ Pernyataan terkait agenda pertemuan <i>The number of shareholders raising question and/or opinions relating to the agenda of the Meeting</i>			
Agenda <i>Agenda</i>	Jumlah Pemegang Saham <i>Number of Shareholders</i>	Jumlah Lembar Saham yang Dimiliki oleh Pemegang Saham <i>Number of Shares Held or Represented by the Owners/Holders</i>	
Pertama	-	-	<i>First</i>
Realisasi		<i>Realisation</i>	
Telah direalisasikan		<i>Has been realised</i>	
MATA ACARA KEDUA SECOND AGENDA			
Hasil Keputusan RUPST		AGMS Resolution	
Menyatakan bahwa memberikan persetujuan penggunaan laba bersih/hasil usaha Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. Menyatakan bahwa memberikan persetujuan kepada Perseroan untuk tidak membagikan dividen tunai kepada para pemegang saham Perseroan pada tahun buku 2023.		<i>Agreed that Giving Approval for the use of the Company's net profit/business results for the financial year ending on December 31, 2023.</i> <i>Agreed that Giving approval to the Company not to distribute cash dividends to the Company's shareholders in the 2023 financial year.</i>	
Hasil dari Pemungutan Suara RUPST		Outcome of AGMS Voting	
Agenda <i>Agenda</i>	Setuju <i>Consenting</i>	Tidak Setuju <i>Dissenting</i>	Abstain <i>Abstain</i>
Kedua <i>Second</i>	3.927.288.500	0	0
Jumlah pemegang saham yang mengajukan pertanyaan/ Pernyataan terkait agenda pertemuan <i>The number of shareholders raising question and/or opinions relating to the agenda of the Meeting</i>			
Agenda <i>Agenda</i>	Jumlah Pemegang Saham <i>Number of Shareholders</i>	Jumlah Lembar Saham yang Dimiliki oleh Pemegang Saham <i>Number of Shares Held or Represented by the Owners/Holders</i>	
Kedua	-	-	<i>Second</i>
Realisasi		<i>Realisation</i>	
Telah direalisasikan		<i>Has been realised</i>	
MATA ACARA KETIGA THIRD AGENDA			
Hasil Keputusan RUPST		AGMS Resolution	
Menyatakan bahwa menunjuk Kantor Akuntan Publik Suharli, Sugiharto & Rekan (SW Indonesia) yang akan memeriksa laporan keuangan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan periode-periode lainnya dalam tahun buku 2024 (apabila diperlukan) dan memberikan kewenangan kepada dewan komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium untuk jasa tersebut untuk tahun buku 2024 dan menetapkan Kantor Akuntan Publik pengganti bilamana kantor Akuntan Publik yang ditunjuk tidak dapat melaksanakan tugasnya.		<i>Agreed that appoint the Public Accounting Firm Suharli, Sugiharto & Rekan (SW Indonesia) who will examine the financial reports for the financial year ending 31 December 2024 and other periods in the 2024 financial year (if necessary) and give authority to the Company's board of commissioners to determine the honorarium for these services are for the 2024 financial year and determine a replacement Public Accounting Firm if the appointed Public Accounting Firm is unable to carry out its duties.</i>	
Hasil dari Pemungutan Suara RUPST		Outcome of AGMS Voting	
Agenda <i>Agenda</i>	Setuju <i>Consenting</i>	Tidak Setuju <i>Dissenting</i>	Abstain <i>Abstain</i>
Ketiga <i>Third</i>	3.927.288.500	0	0
Jumlah pemegang saham yang mengajukan pertanyaan/ Pernyataan terkait agenda pertemuan <i>The number of shareholders raising question and/or opinions relating to the agenda of the Meeting</i>			
Agenda <i>Agenda</i>	Jumlah Pemegang Saham <i>Number of Shareholders</i>	Jumlah Lembar Saham yang Dimiliki oleh Pemegang Saham <i>Number of Shares Held or Represented by the Owners/Holders</i>	
Ketiga	-	-	<i>Third</i>
Realisasi		<i>Realisation</i>	
Telah direalisasikan		<i>Has been realised</i>	

MATA ACARA KEEMPAT <i>FOURTH AGENDA</i>			
Hasil Keputusan RUPST		AGMS Resolution	
Menyatakan bahwa: 1. Menetapkan gaji atau honorarium dan tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan secara keseluruhan untuk tahun buku 2024 serta memberikan kuasa kepada Komite Remunerasi dan Nominasi dalam menetapkan besarnya gaji atau honorarium dan tunjangan untuk masing-masing anggota Dewan Komisaris Perseroan. 2. Memberikan pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan tunjangan bagi anggota Direksi Perseroan melalui keputusan rapat Dewan Komisaris.		Agreed that: <i>1. Determine the salary or honorarium and allowances for members of the Company's Board of Commissioners as a whole for the 2024 financial year and give power to the Remuneration and Nomination Committee in determining the amount of salary or honorarium and allowances for each member of the Company's Board of Commissioners.</i> <i>2. Grant delegation of authority to the Company's Board of Commissioners to determine the salaries and allowances for members of the company's directors through the decision of the board of commissioners' meeting.</i>	
Hasil dari Pemungutan Suara RUPST		Outcome of AGMS Voting	
Agenda Agenda	Setuju <i>Consenting</i>	Tidak Setuju <i>Dissenting</i>	Abstain <i>Abstain</i>
Keempat <i>Fourth</i>	3.927.288.500	0	0
Jumlah pemegang saham yang mengajukan pertanyaan/ Pernyataan terkait agenda pertemuan <i>The number of shareholders raising question and/or opinions relating to the agenda of the Meeting</i>			
Agenda Agenda	Jumlah Pemegang Saham <i>Number of Shareholders</i>	Jumlah Lembar Saham yang Dimiliki oleh Pemegang Saham <i>Number of Shares Held or Represented by the Owners/Holders</i>	
Keempat	-	-	<i>Fourth</i>
Realisasi			<i>Realisation</i>
Telah direalisasikan			<i>Has been realised</i>

MATA ACARA KELIMA <i>FIFTH AGENDA</i>			
Hasil Keputusan RUPST		AGMS Resolution	
Menyatakan bahwa: 1. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab yang seluas-luasnya atas segala tindakan pengurusan yang dilakukan oleh Direksi Perseroan dan tindakan pengawasan yang telah dilakukan oleh Dewan Komisaris Perseroan, selama masa jabatannya sampai dengan ditutupnya rapat ini. 2. Mengangkat kembali anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk masa jabatan terhitung sejak ditutupnya RUPST yang diselenggarakan pada tahun 2029, dengan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan sesuai dengan yang disajikan dalam bab profil perusahaan pada laporan ini. 3. Memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan keputusan tersebut di atas termasuk tetapi tidak terbatas untuk membuat, menandatangani dan menyerahkan segala dokumen, serta untuk menyatakannya dalam suatu akta tersendiri di hadapan Notaris untuk memberitahukan pengangkatan kembali anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan kepada instansi yang berwenang berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.		Agreed that: <i>1. Grant the full discharge and release of responsibility to the Board of Directors for all management actions and to the Board of Commissioners for all supervisory actions carried out during their tenure until the closing of this meeting.</i> <i>2. Reappoint the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners for a term effective from the closing of the AGMS held in 2029, with the following composition as described in the Company Profile section of this report.</i> <i>3. Grant power of attorney, with the right of substitution, to the Board of Directors to take all necessary actions related to the above decisions, including but not limited to drafting, signing, and submitting all relevant documents, as well as declaring them in a separate deed before a Notary to notify the competent authorities of the reappointment of the Board of Directors and Board of Commissioners in accordance with the applicable laws and regulations.</i>	
Hasil dari Pemungutan Suara RUPST		Outcome of AGMS Voting	
Agenda Agenda	Setuju <i>Consenting</i>	Tidak Setuju <i>Dissenting</i>	Abstain <i>Abstain</i>
Kelima <i>Fifth</i>	3.927.288.500	0	0
Jumlah pemegang saham yang mengajukan pertanyaan/ Pernyataan terkait agenda pertemuan <i>The number of shareholders raising question and/or opinions relating to the agenda of the Meeting</i>			
Agenda Agenda	Jumlah Pemegang Saham <i>Number of Shareholders</i>	Jumlah Lembar Saham yang Dimiliki oleh Pemegang Saham <i>Number of Shares Held or Represented by the Owners/Holders</i>	
Kelima	-	-	<i>Fifth</i>
Realisasi			<i>Realisation</i>
Telah direalisasikan			<i>Has been realised</i>

Implementasi Rapat Umum Pemegang Saham Tahun Sebelumnya

Sepanjang tahun 2024, Perseroan menyelenggarakan RUPST pada tanggal 27 Juni 2024. Seluruh keputusan RUPS tersebut telah terealisasi pada tahun 2024 atau sesuai waktu yang diputuskan dalam RUPS.

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa

Selama tahun 2024, Perseroan tidak mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB).

Previous General Meeting of Shareholders Implementation

Throughout 2024, the Company held an AGM on June 27, 2024. All decisions of the AGMS were realized in 2024 or according to the time decided in the AGMS.

Extraordinary General Meeting of Shareholders

During the year 2024, the company did not hold any Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS).

Direksi

Direksi merupakan salah satu organ dalam tata kelola yang bertanggung jawab dalam menetapkan dan mengelola arah strategis Perseroan. Selain itu, Direksi juga bertanggung jawab untuk mengelola, menggunakan, dan menjaga aset Perseroan dengan cara yang sejalan dengan tujuan dan kepentingan Perseroan. Ketentuan mengenai Direksi dalam Perseroan berdasarkan Undang- Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, POJK No. 33 / POJK.04 / 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik dan Anggaran Dasar Perusahaan.

Dasar Pengangkatan dan Masa Jabatan Direksi

Perseroan telah mengatur ketentuan mengenai Direksi sebagaimana diatur dalam Pasal 11 Anggaran Dasar Perusahaan, yaitu:

Perseroan dikelola dan dipimpin oleh Direksi yang terdiri dari sekurang-kurangnya 2 (dua) atau lebih Direktur, yang salah satunya ditunjuk sebagai Direktur Utama dan Direktur.

Anggota Direksi diangkat oleh RUPS untuk jangka waktu 5 (lima) tahun sejak tanggal RUPS menunjuk mereka, sampai penutupan RUPS pada akhir 1 (satu) masa jabatan. Perusahaan dapat setiap saat memberhentikan Direksi dengan tidak mengurangi hak-hak RUPS, dengan memperhatikan ketentuan hukum dan peraturan yang berlaku. Individu yang menduduki jabatan sebagai anggota Direksi setelah masa jabatannya dapat diangkat kembali sesuai dengan keputusan RUPS.

KOMPOSISI DEWAN DIREKSI

Nama/Jabatan Name/Position	Tugas Utama Main Task	Dasar Pengangkatan Appointment Basis	Periode Jabatan Period of Employment
Leslie Soemedi Direktur Utama President Director	Memimpin dan mengawasi Direksi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai arah, tujuan, dan strategi yang telah ditetapkan. <i>Leading and supervising the Board of Directors in carrying out tasks and responsibilities in accordance with the established direction, objectives, and strategies.</i>	RUPS yang disahkan berdasarkan Akta Notaris No 53, tanggal 27 Juni 2024, yang dibuat di hadapan Notaris Recky Francky Limpele, S.H. <i>The GMS was adopted based on Notarial Deed No. 53, 27 June 2024, which made before the Notary Recky Francky Limpele, S.H.</i>	2024 - 2029
	Menyusun dan menjalankan penerapan tata kelola serta memantau Dewan Direksi dan keseluruhan bagian Perseroan menjalankan operasional sesuai dengan aspek tata kelola Perseroan. <i>Preparing and implementing governance and monitoring the Board of Directors and all divisions of the Company in carrying out operations in accordance with the Company's governance aspects.</i>		
	Memastikan ketersediaan informasi strategis yang diperlukan Dewan Komisaris dan yang perlu disosialisasikan kepada masyarakat sebagai bentuk keterbukaan informasi perusahaan terbuka. <i>Ensure the availability of strategic information required by the Board of Commissioners and that needs to be disseminated to the public as a form of information disclosure for public companies.</i>		
Nevin Soemedi Direktur Director	Memiliki kewenangan untuk melakukan delegasi tugas sesuai dengan relevansi pekerjaan dan Anggaran Dasar Perseroan. <i>Having the authority to delegate tasks in accordance with the relevance of the work and the Company's Articles of Association.</i>	RUPS yang disahkan berdasarkan Akta Notaris No 53, tanggal 27 Juni 2024, yang dibuat di hadapan Notaris Recky Francky Limpele, S.H. <i>The GMS was adopted based on Notarial Deed No. 53, 27 June 2024, which made before the Notary Recky Francky Limpele, S.H.</i>	2024 - 2029
	Memerhatikan reputasi Perseroan oleh pemangku kepentingan, termasuk pemegang saham, karyawan, pemasok, dan masyarakat luas melalui penerapan aspek kehati-hatian dalam keseluruhan aktivitas yang dilakukan. <i>Considering the Company's reputation by stakeholders, including shareholders, employees, suppliers, and the community through the application of precautionary aspects in activities implementation.</i>		
	Memastikan implementasi manajemen risiko Perseroan, termasuk identifikasi, analisis, dan penanganannya dalam memastikan efektivitas dan minimalisasi risiko Perseroan. <i>Ensuring the implementation of the Company's risk management, including identification, analysis, and treatments in ensuring the effectiveness and minimization of the Company's risks.</i>		

Board of Directors

The board of directors is one of the governing bodies responsible for determining and managing the strategic direction of the company. In addition, the Board of Directors is responsible for managing, using, and maintaining the company's assets in a manner consistent with the company's goals and interests. The regulations governing the Company's Board of Directors are based on Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, POJK No. 33 / POJK.04 / 2014 on Boards and Committees of Issuer or Public Company, and the Company's Articles of Association.

Basis of Appointment and Term of Office of Directors

The Company has regulated the provisions regarding the Board of Directors as stipulated in Article 11 of the Company's Articles of Association, namely:

The Company is managed and led by Directors consisting of at least 2 (two) or more Directors, one of whom is appointed as the President Director and Director.

Members of the Board of Directors are appointed by the GMS for a period of 5 (five) years from the date the GMS appointed them, until the closing of the GMS at the end of 1 (one) term of office. The Company can at any time dismiss the Directors by not reducing the rights of the GMS, by considering the provisions of the applicable laws and regulations. Individuals who occupy positions as members of the Board of Directors after their term of office may be reappointed according to the resolution of the GMS.

COMPOSITION OF BOARD OF DIRECTOR

Profil Direksi

1. Leslie Soemedi - Direktur Utama
(Profil dapat dilihat di Profil Direksi)
2. Nevin Soemedi - Direktur
(Profil dapat dilihat di Profil Direksi)

Persyaratan Direksi

1. Mereka yang dapat menjadi anggota Direksi adalah individu yang memenuhi persyaratan pada saat diangkat dan selama masa jabatan:
 - Memiliki karakter, moral, dan integritas yang baik;
 - Mampu melakukan tindakan hukum;
 - Dalam 5 (lima) tahun sebelum dan selama masa jabatan:
 - » Tidak pernah dinyatakan pailit;
 - » Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan / atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu Perseroan dinyatakan pailit;
 - » Tidak pernah dihukum melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau terkait dengan sektor keuangan;
 - » Tidak pernah menjadi anggota Dewan Direksi selama masa jabatannya:
 - Tidak pernah mengadakan RUPS Tahunan;
 - Akuntabilitas sebagai anggota Direksi tidak pernah diterima oleh RUPS atau tidak pernah memberikan tanggung jawab sebagai Anggota Direksi kepada RUPS;
 - Telah menyebabkan perusahaan tidak memenuhi kewajibannya untuk menyerahkan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada OJK.
 - » Memiliki komitmen untuk mematuhi hukum & peraturan.
 - » Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan.

Pemenuhan persyaratan sebagaimana dimaksud di atas wajib dimuat dalam surat pernyataan dan disampaikan kepada Perseroan.

2. Anggota Direksi dapat merangkap jabatan sebagai anggota Direksi paling banyak 1 (satu) perusahaan publik lainnya;
3. RUPS dapat menunjuk orang lain untuk mengisi posisi anggota Direksi yang diberhentikan berdasarkan ayat (2) Pasal ini atau ketika ada lowongan, tanpa mengurangi ketentuan lain dalam Anggaran Dasar ini;
4. Seseorang yang ditunjuk untuk menggantikan anggota Direksi yang diberhentikan sesuai dengan ayat (2) Pasal ini atau untuk mengisi lowongan atau orang yang ditunjuk sebagai anggota Dewan Direksi tambahan, harus ditunjuk untuk periode waktu yaitu sisa masa jabatan anggota Direksi yang tersisa;
5. Jika karena suatu alasan posisi anggota Direksi kosong, RUPS harus diadakan selambat-lambatnya 60 (enam puluh) hari setelah kekosongan terjadi, untuk mengisi kekosongan dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar;

Board of Directors Profile

1. Leslie Soemedi - President Director
(Profile can be seen on the Board of Directors Profile)
2. Nevin Soemedi - Director
(Profile can be seen on the Board of Directors Profile)

Directors' Requirements

1. Those who can become members of the Board of Directors are individuals who meet the requirements upon appointment and during their tenure:
 - Have good character, morals, and integrity;
 - Capable of carrying out legal actions;
 - In 5 (five) years before appointment and during his tenure:
 - » Never declared bankrupt;
 - » Never been a member of the Board of Directors and / or a Board of Commissioners who was found guilty of causing a Company to go bankrupt;
 - » Never been convicted of a criminal offense that is detrimental to the country's finances and / or related to the financial sector;
 - » Never a member of the Board of Directors during his tenure:
 - Never held an Annual GMS;
 - Accountability as a member of the Board of Directors has never been accepted by the GMS or has never given an accountability as a Member of the Board of Directors to the GMS;
 - Has caused a company to not fulfill its obligation to submit an annual report and / or financial report to OJK.
 - » Have a commitment to comply with laws & regulations.
 - » Having knowledge and/or expertise in the required field.

Fulfillment of the requirements referred to above must be contained in a statement and submitted to the Company.

2. Members of the Board of Directors may hold concurrent positions as members of the Board of Directors at most 1 (one) other public company;
3. The GMS may appoint other people to fill the positions of members of the Board of Directors who are dismissed based on paragraph (2) of this Article or when there is a vacancy, without prejudice to the other provisions in this Articles of Association;
4. A person appointed to replace a member of the Board of Directors dismissed pursuant to paragraph (2) of this Article or to fill a vacancy or a person who is appointed as an additional member of the Board of Directors, must be appointed for a period of time that is the remaining term of office of the remaining members of the Board of Directors;
5. If for some reason the position of a member of the Board of Directors is vacant, the GMS must be held no later than 60 (sixty) days after the vacancy occurs, to fill the vacancy with due regard to the provisions of the legislation and the Articles of Association and comprehensive internal control systems and risk management systems;

6. Dalam hal dengan alasan apapun semua posisi anggota Direksi kosong, dalam 60 (enam puluh) hari dari kekosongan yang terjadi, RUPS harus diadakan untuk menunjuk Direktur baru dan Perseroan sementara diurus oleh Dewan Komisaris;
 7. Anggota Direksi berhak untuk mengundurkan diri dari jabatannya dengan memberi tahu Perseroan secara tertulis selambat lambatnya 90 (sembilan puluh) hari sebelum tanggal pengunduran dirinya. Perseroan wajib mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham untuk memutuskan pengunduran diri anggota Direksi yang bersangkutan dalam jangka waktu setidaknya 90 sembilan puluh hari setelah menerima pemberitahuan tertulis;
 8. Dalam hal Perseroan tidak memiliki RUPS dalam periode waktu ini, dengan selang waktu periode pengunduran diri anggota Direksi yang bersangkutan menjadi sah dan anggota Direksi yang bersangkutan mengundurkan diri dari posisi jabatannya tanpa memerlukan persetujuan RUPS dengan ketentuan bahwa jika pengunduran diri mengakibatkan jumlah Direksi menjadi kurang dari 2 (dua) orang, pengunduran diri tersebut sah jika telah ditentukan oleh RUPS dan telah diangkat sebagai anggota baru Direksi sehingga memenuhi persyaratan minimum untuk jumlah anggota Direksi;
 9. Mengenai anggota Direksi yang mengundurkan diri, ia mungkin masih dianggap bertanggung jawab sebagai anggota Direksi sejak pengangkatan orang yang bersangkutan hingga tanggal pengunduran dirinya sebagai anggota Direksi;
 10. Posisi anggota Direksi berakhir dalam hal:
 - Dinyatakan bangkrut atau berdasarkan pengadilan berdasarkan keputusan pengadilan; atau
 - Tidak lagi memenuhi persyaratan hukum dan peraturan yang berlaku; atau
 - Meninggal dunia; atau
 - Diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS; atau
 - Mengundurkan diri sesuai dengan ayat (10) Pasal ini; atau
 - Masa jabatan sudah berakhir.
 11. Anggota Direksi dapat diberhentikan untuk sementara waktu oleh Dewan Komisaris jika mereka bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar atau ada indikasi kerusakan pada Perseroan atau mengabaikan kewajibannya atau ada alasan mendesak bagi Perseroan, dengan mempertimbangkan ketentuan berikut:
 - Keputusan Dewan Komisaris mengenai pemberhentian sementara anggota Direksi dilakukan sesuai dengan prosedur pengambilan keputusan Rapat Dewan Komisaris;
 - Pemberhentian tersebut harus diberitahukan secara tertulis kepada orang yang bersangkutan beserta alasan yang menyebabkan tindakan dengan tembusan kepada Direktur;
 - » Pemberitahuan ini disampaikan selambat-lambatnya 2 (dua) hari kerja setelah ditetapkannya pemutusan sementara;
 - » Anggota Direksi yang diberhentikan sementara tidak berwenang untuk menjalankan manajemen Perseroan dan mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan;
6. In the event that for any reason all positions of the members of the Board of Directors are vacant, within 60 (sixty) days of the vacancy occurring, a GMS must be held to appoint the new Directors and the Company is temporarily administered by the Board of Commissioners;
 7. Members of the Board of Directors are entitled to resign from their positions by notifying the Company in writing no later than 90 (ninety) days prior to the date of his resignation. The Company is obliged to hold a General Meeting of Shareholders to decide on the resignation of the members of the Board of Directors concerned within a period of at least 90 (ninety) days after receipt of the written notice;
 8. In the event that the Company does not hold a GMS within this time period, with the lapse of the time period the resignation of the member of the Board of Directors concerned becomes legal and the member of the Board of Directors concerned resigns from his position without requiring the approval of the GMS provided that if the resignation results in the number of Directors becoming less out of 2 (two) people, the resignation is valid if it has been determined by the GMS and has been appointed a new member of the Board of Directors so that it meets the minimum requirements for the number of members of the Board of Directors;
 9. Regarding the resigning member of the Board of Directors, he may still be held responsible as a member of the Board of Directors from the appointment of the person concerned until the date of his resignation as a member of the Board of Directors;
 10. The positions of members of the Board of Directors end in terms:
 - No longer meets the requirements of the applicable laws and regulations; or
 - No longer meets the requirements of the applicable laws and regulations; or
 - Passed Away; or
 - Dismissed based on the GMS decision; or
 - Resigned in accordance with paragraph (10) of this Article; or
 - The term of office is over.
 11. Members of the Board of Directors may be temporarily dismissed by the Board of Commissioners if they act contrary to the Articles of Association or there are indications of harm to the Company or neglect its obligations or there is an urgent reason for the Company, taking into account the following provisions:
 - Decisions of the Board of Commissioners regarding the temporary dismissal of members of the Board of Directors are made in accordance with the procedures for making decisions of the Board of Commissioners' Meetings;
 - The said dismissal must be notified in writing to the person concerned along with the reasons that caused the action with a copy to the Directors;
 - » This notification shall be delivered no later than 2 (two) working days after the stipulation of the temporary termination;
 - » Members of the Board of Directors who temporarily dismissed are not authorized to carry out the management of the Company and represent the Company both inside and outside the court;

- » Dalam jangka waktu paling lambat 90 (sembilan puluh) hari kalender setelah pemberhentian sementara tersebut, RUPS harus diadakan yang akan memutuskan apakah akan mencabut atau memperkuat keputusan pemberhentian sementara;
- » Dalam RUPS sebagaimana dimaksud pada ayat (10) ini, anggota Direksi yang bersangkutan diberi kesempatan untuk membela diri; atau
- » Dalam hal periode 90 (sembilan puluh) hari telah berlalu, RUPS sebagaimana dimaksud tidak diadakan.
- Anggota Direksi yang diberhentikan sementara sebagaimana dimaksud pada ayat (12) tidak berwenang:
 - » Menjalankan pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik untuk kepentingan Emiten atau Perusahaan Publik sesuai dengan maksud dan tujuan Emiten atau Perusahaan Publik; dan
 - » Mewakili Emiten atau Perusahaan Publik di dalam dan di luar pengadilan.
- Pembatasan wewenang sebagaimana dimaksud pada ayat (13) berlaku mulai dari keputusan pemberhentian sementara oleh Dewan Komisaris sampai:
 - » Ada keputusan RUPS yang memperkuat atau membatalkan pemberhentian sementara sebagaimana dimaksud pada ayat (12) huruf (e); atau
 - » Lamanya waktu sebagaimana dimaksud pada ayat (12) huruf (g).

Piagam Direksi

Selain mengacu kepada landasan Tata Kelola Perusahaan yang dipersyaratkan oleh regulator, baik nasional maupun internasional, Perseroan juga memiliki piagam kerja bagi Direksi. Piagam ini menjadi panduan, referensi dan poin evaluasi bagi Direksi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi.

Piagam Direksi pertama kali diterbitkan pada 24 Februari 2023 yang akan dikaji secara berkala dan berkelanjutan menyesuaikan perkembangan usaha dan regulasi yang berlaku.

Piagam Kerja Direksi mencakup hal-hal sebagai berikut:

1. Hak dan Wewenang Direksi;
2. Tugas dan Tanggung Jawab Direksi;
3. Persyaratan Direksi;
4. Keanggotaan Direksi;
5. Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi;
6. Kode Etik Direksi;
7. Rapat Direksi;
8. Penilaian Kinerja Direksi;
9. Sekretaris Perusahaan; dan
10. Internal Audit.

- » Within a period of no later than 90 (ninety) calendar days after the said temporary dismissal, a GMS must be held which will decide whether to revoke or strengthen the decision on the temporary dismissal;
- » In the GMS referred to in paragraph (10), the member of the Board of Directors concerned is given the opportunity to defend himself; or
- » In the event that the period of 90 (ninety) days has passed, the GMS is not held.
- Temporarily terminated members of the Board of Directors as referred to in paragraph (12) are not authorized:
 - » Running the management of the Issuer or Public Company for the benefit of the Issuer or Public Company in accordance with the aims and objectives of the Issuer or Public Company; and
 - » Representing Issuers or Public Companies inside and outside the court.
- The authority restrictions as referred to in paragraph (13) shall apply from the decision on the temporary dismissal by the Board of Commissioners until:
 - » There is a GMS decision that reinforces or cancels the temporary dismissal as referred to in paragraph (12) letter (e); or
 - » The length of time as referred to in paragraph (12) letter (g).

Board of Directors Charter

In addition to adhering to the Corporate Governance foundations required by both national and international regulators, the Company also has a charter for the Board of Directors. This charter serves as a guide, reference, and evaluation point for the Directors in carrying out their respective duties and responsibilities.

The Board of Directors Charter was first issued on February 24, 2023 and will be periodically and continuously reviewed to align with business developments and applicable regulations.

The Board of Directors Charter covers the following aspects:

1. Rights and Authorities of the Board of Directors;
2. Duties and Responsibilities of the Board of Directors;
3. Director Requirements;
4. Board Membership;
5. Training and Competence Enhancement;
6. Director's Code of Ethics;
7. Board Meetings;
8. Director Performance Evaluation;
9. Corporate Secretary; and
10. Internal Audit.

Rapat Direksi

Perseroan telah mengatur rapat Direksi sesuai dengan ketentuan POJK No. 33/POJK.04/2014, Rapat Direksi harus diadakan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam dalam setiap bulan.

Rapat Direksi dapat diadakan walaupun terdapat sebagian anggota yang tidak bisa hadir, dengan syarat memenuhi jumlah mayoritas dari keseluruhan anggota Direksi. Pengambilan keputusan juga dapat didasarkan atas musyawarah mufakat, dimana pengambilan keputusan berdasarkan suara terbanyak.

Hasil Rapat Direksi perlu dituangkan dalam risalah rapat, ditandatangani oleh seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang hadir, dan disampaikan kepada seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris. Risalah rapat tersebut wajib didokumentasikan oleh Perseroan.

Adapun rincian rapat yang diadakan dan dihadiri oleh Direksi:

Directors Meeting

The company has organized board of directors meetings in accordance with the provisions of POJK No. 33/POJK.04/2014. Director's meetings must be held at least once every month.

The board of directors' meetings can proceed even if some members are unable to attend, provided that the majority of the total directors is met. Decision-making can also be based on consensus, where decisions are made based on the majority vote.

The outcomes of the board of directors' meetings need to be documented in meeting minutes, signed by all attending directors and commissioners, and communicated to all directors and commissioners. The meeting minutes must be documented by the company.

The details of the meetings held and attended by the board of directors are as follows:

Nomor Number	Tanggal Date	Topik Pembahasan Agenda	Direksi Board of Directors	
			Leslie Soemedi (LS)	Nevin Soemedi (NS)
1	10 Januari 2024 January 10, 2024	Masalah Operasional Tahun 2023 dan Jadwal Pelaksanaan RUPST 2023 Operational Issues in 2023 and Schedule for Implementation of the 2023 AGMS	✓	✓
2	7 Februari 2024 February 7, 2024	Target Perusahaan di Tahun 2024 Company Targets in 2024	✓	✓
3	6 Maret 2024 March 6, 2024	Persetujuan Perubahan Nilai Sewa Tanah dan Bangunan Jalan Karet Karya No.8-9 Approval of the Amendment to the Rental Value of Land and Buildings on Jalan Karet Karya No. 8-9	✓	✓
4	10 April 2024 April 10, 2024	Persetujuan Sewa Tanah dan Bangunan Jalan Karet Karya No.8-9 Approval of the Lease for Land and Buildings at Jalan Karet Karya No. 8-9	✓	✓
5	8 Mei 2024 May 8, 2024	Kinerja Keuangan Perseroan Financial Performance of the Company	✓	✓
6	12 Juni 2024 June 12, 2024	Rencana Penjualan Tenant Little Cokro yang terletak di Jl.Hos Cokroaminoto No.65 Sales Plan for Tenant Little Cokro located at Jl. Hos Cokroaminoto No. 65	✓	✓
7	10 Juli 2024 July 10, 2024	Persetujuan Perpanjangan Sewa Lokasi Cempaka Putih Tengah IV No.4, yang berakhir pada 31 Desember 2024 Approval to Extend the Lease for the Location at Cempaka Putih Tengah IV No. 4, which ended on December 31, 2024	✓	✓
8	7 Agustus 2024 August 7, 2024	Pembahasan Pendapatan dan Keuntungan Le Mansion Senopati dan Le Mansion Setiabudi bulan Januari – Juli 2024 Discussion of Revenue and Profit of Le Mansion Senopati and Le Mansion Setiabudi January – July 2024	✓	✓
9	11 September 2024 September 11, 2024	Pembahasan terkait Renovasi Kamar Le Mansion Senopati Discussion related to Le Mansion Senopati Room Renovation	✓	✓
10	9 Oktober 2024 October 9, 2024	Pembahasan terkait Penambahan Staf untuk Pemasaran Discussion on Staff Addition for Marketing	✓	✓
11	6 November 2024 November 6, 2024	Persetujuan Perpanjangan Sewa Lokasi Cempaka Putih Tengah IV No.4, yang berakhir pada 31 Desember 2024 Approval to Extend the Lease for the Location at Cempaka Putih Tengah IV No. 4, which ended on December 31, 2024	✓	✓
12	11 Desember 2024 December 11, 2024	Persetujuan Perpanjangan Sewa Lokasi Jalan Empu Sendok No.51A, Jakarta Selatan, yang berakhir pada 31 Desember 2024 Approval to Extend the Lease for the Location at Empu Sendok Street No.51A, South Jakarta, which ended on December 31, 2024	✓	✓
Jumlah Kehadiran Number of Attendance			12	12
Persentase Kehadiran Percentage of Attendance			100%	10%

Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris

Direksi dan Dewan Komisaris secara berkala wajib mengadakan rapat gabungan paling tidak 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Selama tahun 2024, Direksi telah mengadakan 3 (tiga) rapat gabungan dengan Dewan Komisaris. Kehadiran anggota Direksi dalam rapat bersama Dewan Komisaris perlu diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perseroan.

Adapun rincian rapat yang diadakan dan dihadiri oleh Direksi dan Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

Joint Meetings of the Board of Directors and the Board of Commissioners

The Board of Directors and Board of Commissioners are required to hold joint meetings periodically, at least once every 4 (four) months. During the year 2024, the Board of Directors has conducted 3 (three) of joint meetings with the Board of Commissioners. The attendance of the Board of Directors' members in the joint meetings with the Board of Commissioners needs to be disclosed in the Company's Annual Report.

The details of the meetings held and attended by the Board of Directors and the Board of Commissioners are as follows:

Nomor Number	Tanggal Date	Topik Pembahasan Agenda	Direksi dan Dewan Komisaris Directors and Board of Commissioners			
			Diah Soemedi	Istanto Burhan	Leslie Soemedi	Nevin Soemedi
1	11 Januari 2024 January 11, 2024	Masalah Operasional Tahun 2023 Jadwal Pelaksanaan RUPST 2023 Target Perusahaan 2024 Operational Issues for 2023 Schedule for the Implementation of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) 2023 Company Targets for 2024	✓	✓	✓	✓
2	9 Mei 2024 May 9, 2024	Persetujuan Sewa Tanah dan Bangunan Jalan Karet Karya No.8-9 Approval of the Lease for Land and Buildings at Jalan Karet Karya No. 8-9	✓	✓	✓	✓
3	12 September 2024 September 12, 2024	Rencana Penjualan Tenant Little Cokro yang terletak di Jl.HOS Cokroaminoto No. 65 Sales Plan for Tenant Little Cokro located at Jl. HOS Cokroaminoto No. 65	✓	✓	✓	✓
Jumlah Kehadiran Number of Attendance			3	3	3	3
Persentase Kehadiran Percentage of Attendance			100%	100%	100%	100%

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris berfungsi untuk melakukan pengawasan terhadap kinerja yang dilakukan oleh Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi jika diperlukan. Dewan Komisaris memiliki tanggung jawab untuk memastikan implementasi prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan. Aturan terkait komposisi dan fungsi Dewan Komisaris dalam suatu Perseroan diatur sesuai dengan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, serta POJK No. 33 / POJK.04 / 2014 yang membahas tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik dan Anggaran Perusahaan Asosiasi.

Komposisi Dewan Komisaris dan Masa Jabatan

Perseroan telah mengatur ketentuan mengenai Dewan Komisaris dalam Pasal 14 Anggaran Dasar Perusahaan, yaitu: Dewan Komisaris, terdiri dari sekurang-kurangnya 2 (dua) anggota Dewan Komisaris, 1 (satu) anggota Dewan Komisaris diangkat sebagai Komisaris Utama jika salah satu dari mereka diharuskan ditunjuk sebagai Wakil Komisaris Utama.

Anggota Dewan Komisaris diangkat oleh RUPS untuk jangka waktu 5 (lima) tahun sejak RUPS yang mengangkatnya, sampai penutupan RUPS kelima setelah tanggal pengangkatannya dan tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan mereka setiap saat dengan mempertimbangkan ketentuan-ketentuan dari aplikasi undang-undang.

Board of Commissioners

The Board of Commissioners is responsible for overseeing the performance of the Board of Directors and providing advice when necessary. The Board of Commissioners has the responsibility to ensure the implementation of Corporate Governance principles. The regulations regarding the composition and functions of the Board of Commissioners in a company are stipulated in accordance with Law No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Companies, as well as POJK No. 33/POJK.04/2014 which addresses the Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, and the Budget of Association Companies.

Board of Commissioners Composition and Term of Office

The Company has regulated the provisions concerning the Board of Commissioners in Article 14 of the Company's Articles of Association, namely: The Board of Commissioners, consisting of at least 2 (two) members of the Board of Commissioners, 1 (one) of the Board of Commissioners shall be appointed as President Commissioner if one of them is required to be appointed as Deputy President Commissioner.

Members of the Board of Commissioners are appointed by the GMS for a period of 5 (five) years from the GMS that appointed them, until the closing of the fifth GMS after the date of their appointment and without prejudice to the right of the GMS to dismiss them at any time by considering the provisions of the legislation applicant.

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Appointment Basis	Periode Jabatan Period of Employment
Diah Soemedi	Komisaris Utama President Commissioner	RUPS yang disahkan berdasarkan Akta Notaris No. 53, 27 Juni 2024 yang dibuat di hadapan Notaris Recky Francky Limpele, SH <i>The GMS was adopted based on Notarial Deed No. 53, 27 June 2024 which was made in front of Notary Recky Francky Limpele, SH</i>	2024 - 2029
Istanto Burhan	Komisaris Independen Independent Commissioner	RUPS yang disahkan berdasarkan Akta Notaris No. 53, 27 Juni 2024 yang dibuat di hadapan Notaris Recky Francky Limpele, SH <i>The GMS was adopted based on Notarial Deed No. 53, 27 June 2024 which was made in front of Notary Recky Francky Limpele, SH</i>	2024 - 2029

Profil Dewan Komisaris

1. Diah Soemedi - Komisaris Utama
(Profil dapat dilihat di Profil Dewan Komisaris)
2. Istanto Burhan - Komisaris Independen
(Profil dapat dilihat di Profil Dewan Komisaris)

Persyaratan Dewan Komisaris

Mereka yang dapat menjadi anggota Dewan Komisaris adalah individu yang memenuhi persyaratan pada saat diangkat dan selama masa jabatannya:

1. Memiliki moral dan integritas yang baik;
2. Kompeten dalam melakukan tindakan hukum;
3. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan & selama masa jabatannya:
 - Tidak pernah dinyatakan pailit;
 - Tidak pernah menjadi anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan Perseroan bangkrut;
 - Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau terkait dengan sektor keuangan; dan
 - Tidak pernah menjadi anggota Dewan Komisaris dari Perusahaan Publik yang selama masa jabatannya:
 - » Tidak pernah mengadakan RUPS tahunan;
 - » Memiliki komitmen untuk mematuhi hukum & peraturan; dan
 - » Memiliki pengetahuan dan / atau keahlian di bidang yang dibutuhkan oleh Perseroan.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

1. Mengawasi dengan itikad baik dan kehati-hatian untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.
2. Tidak memiliki kepentingan pribadi baik secara langsung maupun tidak langsung untuk tindakan manajemen direksi yang mengakibatkan kerugian.
3. Memberikan saran kepada direksi untuk mencegah kerugian yang timbul atau berlanjut.

Board of Commissioners Profile

1. Diah Soemedi - President Commissioner
(Profile can be seen on the Board of Commissioners Profile)
2. Istanto Burhan - Independent Commissioner
(Profile can be seen on the Board of Commissioners Profile)

Board of Commissioners Requirements

Those who can become members of the Board of Commissioners are individuals who meet the requirement upon appointment and during their term of office:

1. Having good morals and integrity;
2. Competent in carrying out legal actions;
3. In the 5 (five) years prior to appointment and during his/her tenure:
 - Never declared bankrupt;
 - Never been a member of the Board of Commissioners who was found guilty of causing a company to go bankrupt;
 - Never been convicted of a criminal offense that is detrimental to the country's finances and/or related to the financial sector; and
 - Never been a member of the Board of Commissioners of a Public Company that during his term of office:
 - » Never held an annual GMS;
 - » Having a commitment to comply with laws & regulations; and
 - » Having knowledge and / or expertise in the fields required by the Company.

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

1. To supervise in good faith and prudence for the benefit of the Company, according to its aims and objectives.
2. Do not have personal interests (direct/indirect) to influence management actions of the directors that result in losses.
3. Providing advice to the directors to prevent arising or continuing losses.

4. Bekerja sama dengan Komite Audit.
5. Mengembangkan program untuk mengevaluasi kualitas kegiatan audit internal yang dilakukan.
6. Investigasi jika ada indikasi penipuan, penggelapan dan indikasi lain yang merugikan Perusahaan.

Piagam Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris mengacu pada Piagam Dewan Komisaris yang diterbitkan pada tanggal 24 Februari 2023. Piagam tersebut mencakup hal-hal sebagai berikut:

RUANG LINGKUP PIAGAM DEWAN KOMISARIS

Piagam Dewan Komisaris ditinjau dan diperbarui secara berkala jika dianggap perlu. Untuk rincian lebih lanjut tentang Piagam, silakan kunjungi situs web Perseroan di www.royalindo.id.

Ketentuan Tidak Ada Benturan Kepentingan

Perseroan berupaya untuk menghindari kemungkinan terjadinya benturan kepentingan antara Perseroan dan anggota Dewan Komisaris. Dewan Komisaris memiliki tanggung jawab untuk merancang peraturan yang mencegah adanya benturan kepentingan yang terkait dengan setiap anggota Dewan Komisaris dan memastikan penanganan konflik dilakukan sesuai dengan peraturan dan Kode Etik yang berlaku.

Pengungkapan Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris diwajibkan memberitahu Perseroan secara tertulis dengan segera, paling lambat dua hari kerja setelah terjadi transaksi saham. Hal ini dilakukan agar Perseroan dapat menginformasikan kepada regulator dengan tepat waktu.

Komisaris Independen

Per 31 Desember 2024, Perseroan memiliki 1 (satu) Komisaris Independen dari total 2 (dua) Komisaris (50%). Oleh karena itu, Perseroan telah memenuhi ketentuan yang diatur dalam Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 mengenai Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik yang mensyaratkan bahwa setidaknya 30% dari total anggota Dewan Komisaris harus bersifat independen. Perseroan juga telah memenuhi pedoman ASEAN *Corporate Governance Scorecard* yang menegaskan bahwa setidaknya 50% dari anggota Dewan Komisaris harus bersifat independen.

Persyaratan Komisaris Independen

Komisaris Independen harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Bukan orang yang bekerja atau memiliki wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perusahaan dalam 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perusahaan pada periode berikutnya.
2. Tidak memiliki saham baik secara langsung maupun tidak langsung di Perseroan.
3. Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan.

4. Working closely with the Audit Committee.
5. Develop a program to evaluate the quality of internal audit activities carried out.
6. Investigate if there are indications of fraud, embezzlement and other indications which are detrimental to the Company.

Board of Commissioners Charter

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners refers to the Board Charter, which was issued on February 24, 2023. The Charter covers the following subjects:

SCOPE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS CHARTER

The Board of Commissioners Charter is regularly reviewed and updated when deemed necessary. For more details about the Charter, please visit the Company website at www.royalindo.id

Conflict of Interest Provisions

The Company strives to avoid the possibility of conflicts of interest between the Company and members of the Board of Commissioners. The Board of Commissioners is responsible for designing regulations to prevent conflicts of interest related to any member of the Board of Commissioners and ensuring that conflict resolution is carried out in accordance with applicable regulations and the Code of Ethics.

Disclosure of Share Ownership by the Board of Commissioners

Members of the Board of Commissioners are required to inform the Company in writing promptly, no later than two working days after a stock transaction occurs. This is done to enable the company to provide timely information to regulators.

Independent Commissioner

As of December 31, 2024, the Company has 1 (one) Independent Commissioners out of a total of 2 (two) Commissioners (50%). Therefore, the company has complied with the provisions stipulated in OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, which requires at least 30% of the total Board of Commissioners to be independent. The Company has also adhered to the ASEAN Corporate Governance Scorecard guidelines, which affirm that at least 50% of the Board of Commissioners should be independent.

Independent Commissioner Requirement

Independent Commissioners must fulfill the following requirements:

1. Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the Company within the last 6 (six) months, except for reappointment as an Independent Commissioner of the Company in the following period.
2. Do not have shares either directly or indirectly in the Company.
3. Has no affiliation with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or major shareholders of the Company.

Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Setiap Komisaris Independen secara rutin mengungkapkan kemandiriannya melalui pernyataan tertulis. Selama tahun 2024, tidak ada situasi di mana anggota Dewan Komisaris menghadapi potensi konflik kepentingan dalam pengambilan keputusannya, sebagaimana dijelaskan dalam Pernyataan Independensi.

Statement of Independence of Independent Commissioners

Every Independent Commissioner routinely expresses their independence through a written statement. Throughout the year 2024, there were no situations in which members of the Board of Commissioners faced potential conflicts of interest in their decision-making, as outlined in the Independence Statement.

Komisaris Independen Independent Commissioners		Istanto Burhan
Nomor Number	Pernyataan Independensi Statement of Independence	
1	Tidak terlibat atau memiliki wewenang untuk merencanakan, mengarahkan, mengendalikan, atau mengawasi aktivitas Perseroan selama 6 bulan sebelum penunjukannya, kecuali sebagai Komisaris Independen yang dipilih kembali; <i>Not working or having authority to plan, lead, control, or oversee the activities of the Company for 6 months prior to their appointment, except in the case of being reappointed as an Independent Commissioner;</i>	✓
2	Tidak secara langsung atau tidak langsung memiliki kepemilikan saham di Perseroan; <i>Does not directly or indirectly owning shares in the Company;</i>	✓
3	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan atau pemegang saham utama/pengendali atau salah satu anggota Dewan Komisaris atau Direksi; dan <i>Not having an affiliate relationship with the Company or major shareholders/controllers or any member of the Board of Commissioners or Directors; and</i>	✓
4	Tidak memiliki hubungan kerja/profesional langsung atau tidak langsung dengan Perseroan. <i>Not having a direct or indirect employment/professional relationship with the Company.</i>	✓
PERNYATAAN KEPATUHAN STATEMENT OF COMPLIANCE		
Telah memenuhi persyaratan menjadi anggota Dewan Komisaris sesuai Piagam Dewan Komisaris dan persyaratan dalam POJK No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. <i>Complies with the Board of Commissioners' prerequisites as specified in the Board of Commissioners Charter and regulated by OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and the Board of Commissioners of an Issuer or Public Company.</i>		✓

Rapat Dewan Komisaris (Pasal 16 Anggaran Dasar)

Perseroan telah mengatur rapat Dewan Komisaris dalam Anggaran Dasar Perusahaan Pasal 16 dan sesuai dengan ketentuan POJK No. 33/POJK.04/2014, Rapat Dewan Komisaris harus diadakan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan dan dapat diadakan setiap saat jika dianggap perlu oleh salah satu anggota Dewan Komisaris atau atas permintaan tertulis dari seorang atau lebih anggota Direksi. Dewan Komisaris juga diharuskan mengadakan rapat dengan Direksi secara berkala paling tidak 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

Komisaris Utama akan memimpin rapat Dewan Komisaris. Rapat Dewan Komisaris berhak untuk membuat keputusan yang mengikat jika dihadiri oleh 1/2 (setengah) dari jumlah total anggota Dewan Komisaris yang hadir atau diwakili dalam rapat.

Keputusan rapat Dewan Komisaris harus didasarkan pada musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mencapai konsensus tidak tercapai, maka keputusan tersebut dibuat berdasarkan suara yang disepakati lebih dari 1/2 (setengah) dari jumlah total suara sah yang dikeluarkan pada Rapat. Jika suara yang setuju dan tidak setuju seimbang, maka ketua Rapat Dewan Komisaris akan menentukan.

Dewan Komisaris juga selalu menjaga independensi dan objektivitas dalam rapat dengan tidak memasukkan anggota Dewan Komisaris yang memiliki benturan kepentingan dalam risalah rapat.

Selama tahun 2024, Dewan Komisaris mengadakan 9 (sembilan) rapat yang terdiri dari 6 (enam) Rapat Dewan Komisaris dan 3 (tiga) Rapat Gabungan dengan Direksi.

Board of Commissioners' Meeting (Article 16 Articles of Association)

The Company has regulated the Board of Commissioners' meetings in Article 16 of the Company's Articles of Association, and in accordance with the provisions of POJK No. 33/POJK.04/2014, Board of Commissioners' meetings must be held at least 1 (one) time in 2 (two) months and can be held at any time if deemed necessary by any member of the Board of Commissioners or upon written request from one or more members of the Board of Directors. The Board of Commissioners is also required to hold meetings with the Board of Directors periodically at least 1 (one) time in 4 (four) months.

The President Commissioner will lead the Board of Commissioners' meetings. The Board of Commissioners' meeting has the authority to make binding decisions if attended by 1/2 (half) of the total number of Board of Commissioners members present or represented at the meeting.

Decisions of the Board of Commissioners' meeting must be based on deliberation for consensus. In the event that a decision based on deliberation to achieve consensus is not reached, the decision is made based on votes agreed upon by more than 1/2 (half) of the total valid votes cast at the meeting. If the affirmative and negative votes are balanced, the Chairperson of the Board of Commissioners' meeting will determine.

The Board of Commissioners also always maintains independence and objectivity in meetings by not including Board of Commissioners members with conflicts of interest in the meeting minutes.

In 2024, the Board of Commissioners held 9 (nine) meetings consisting of 6 (six) Board of Commissioners' Meetings and 3 (three) Joint Meetings with the Board of Directors.

TINGKAT KEHADIRAN SEMUA ANGGOTA DEWAN KOMISARIS
THE LEVEL OF ATTENDANCE OF ALL MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONER

Nama Name	Jabatan Position	Pertemuan Meeting	Kehadiran Attendance	%
Diah Soemedi	Komisaris Utama President Commissioner	6	6	100
Istanto Burhan	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100

TINGKAT KEHADIRAN SEMUA ANGGOTA DEWAN KOMISARIS PADA RAPAT GABUNGAN DENGAN DIREKSI
LEVEL OF ATTENDANCE OF ALL MEMBERS FROM THE BOARD OF COMMISSIONERS AT A JOINT MEETING WITH THE BOARD OF DIRECTOR

Nama Name	Jabatan Position	Pertemuan Meeting	Kehadiran Attendance	%
Diah Soemedi	Komisaris Utama President Commissioner	3	3	100
Istanto Burhan	Komisaris Independen Independent Commissioner	3	3	100

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Selama tahun 2024, Dewan Komisaris menjalankan penilaian kerja secara mandiri. Penilaian ini didasarkan atas piagam Dewan Komisaris yang telah ditetapkan dan dikembangkan secara berkala oleh Perseroan. Hasil evaluasi tersebut menjadi penentu atas perhitungan kompensasi yang diterima oleh Dewan Komisaris dan mempertimbangkan pengangkatan kembali atau pemberhentiannya.

Dewan Komisaris juga akan melakukan evaluasi atas kinerja Direksi setiap tahunnya. Evaluasi ini didasarkan atas Piagam Direksi yang telah ditetapkan dan dikembangkan oleh Perseroan.

Adapun rincian dari penilaian kinerja tersebut disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Performance Assessment of Board of Commissioners and Directors

During 2024, the Board of Commissioners conduct annual self-performance assessments. This assessment is based on the Board of Commissioners’ charter, which has been established and improved periodically by the Company. The results of this evaluation determine the calculation of compensation received by the Board of Commissioners and consider their reappointment or dismissal.

The Board of Commissioners will also evaluate the performance of the Board of Directors every year. This evaluation is based on the Board of Directors’ Charter which has been established and developed by the Company.

The details of the performance assessment are presented in the following table:

Kategori Category	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Directors
Prosedur Penilaian Assessment Procedure	1. Dewan Komisaris menetapkan indikator kinerja utama berdasarkan kriteria yang direkomendasikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi, meliputi efektivitas pengawasan dan dukungan terhadap penerapan tata kelola perusahaan yang baik di Perseroan. <i>The Board of Commissioners establishes key performance indicators based on criteria recommended by the Nomination and Remuneration Committee, including the effectiveness of supervision and support for the implementation of good corporate governance in the Company;</i> 2. Dewan Komisaris melakukan penilaian mandiri atas kinerja (i) setiap anggota Dewan Komisaris dan (ii) Dewan Komisaris sebagai unit kolegial, berdasarkan kriteria yang direkomendasikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi; dan <i>The Board of Commissioners conducts a self-assessment of the performance of (i) each member of the Board of Commissioners and (ii) the Board of Commissioners as a collegial unit, based on criteria recommended by the Nomination and Remuneration Committee; and</i> 3. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan menilai kinerja Dewan Komisaris berdasarkan laporan tahunan. <i>The Annual General Meeting of Shareholders evaluates the performance of the Board of Commissioners based on the annual report.</i>	1. Dewan Komisaris menetapkan target-target kinerja utama untuk Direksi berdasarkan kriteria yang direkomendasikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi; <i>The Board of Commissioners sets key performance targets for the Board of Directors based on criteria recommended by the Nomination and Remuneration Committee;</i> 2. Dewan Komisaris mengevaluasi kinerja (i) masing-masing anggota Direksi dan (ii) Direksi sebagai unit kerja kolegial, berdasarkan kriteria yang disepakati; <i>The Board of Commissioners evaluates the performance of (i) each member of the Board of Directors and (ii) the Board of Directors as a collegial working unit, based on agreed-upon criteria;</i> 3. Direksi melakukan penilaian mandiri atas kinerja (i) masing-masing anggota Direksi dan (ii) Direksi sebagai unit kerja kolegial, berdasarkan kriteria yang direkomendasikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi; dan <i>The Board of Directors conducts a self-assessment of the performance of (i) each member of the Board of Directors and (ii) the Board of Directors as a collegial working unit, based on criteria recommended by the Nomination and Remuneration Committee; and</i> 4. Selain penilaian mandiri dan penilaian oleh Dewan Komisaris, Direksi juga dinilai pada saat penyampaian laporan tahunannya kepada RUPS. <i>In addition to the self-assessment and evaluation by the Board of Commissioners, the Board of Directors is also assessed during the presentation of its annual report to the General Meeting of Shareholders.</i>
Kriteria Penilaian Assessment Criteria	1. Pelaksanaan tugas dan fungsi masing-masing Komisaris; <i>The execution of the duties and functions of each Commissioner;</i> 2. Kepatuhan Perseroan terhadap peraturan; <i>The company's compliance with regulations;</i> 3. Praktik GCG yang dijalankan oleh Dewan Komisaris; <i>GCG practices carried out by the Board of Commissioners;</i> 4. Tingkat kehadiran masing-masing anggota Dewan Komisaris dalam rapat dan rapat dengan Komite-komite di bawah Dewan Komisaris; dan <i>The attendance rate of each member of the Board of Commissioners in meetings and meetings with the Committees under the Board of Commissioners; and</i> 5. Keterlibatan setiap Komisaris dalam tugas-tugas khusus. <i>The involvement of each Commissioner in special tasks.</i>	1. Pelaksanaan tugas dan fungsi masing-masing Direktur; <i>The execution of the duties and functions of each Director;</i> 2. Kinerja keuangan dan bisnis Perseroan; <i>The financial and business performance of the company;</i> 3. Kepatuhan Perseroan terhadap peraturan-peraturan; <i>The Company's compliance with regulations;</i> 4. Implementasi GCG oleh masing-masing Direktur; <i>The implementation of GCG by each Director;</i> 5. Tingkat kehadiran masing-masing Direktur di rapat Direksi; dan <i>The attendance rate of each Director at board meetings; and</i> 6. Keterlibatan setiap Direktur dalam tugas-tugas tertentu. <i>The involvement of each Director in specific tasks.</i>
Pihak Penilai Assessment Parties	Anggota Dewan Komisaris menilai kinerja mereka menggunakan pedoman penilaian mandiri di atas. Hasil evaluasi kinerja Dewan Komisaris secara keseluruhan dan kinerja masing-masing Dewan Komisaris secara individual merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam skema kompensasi/insentif bagi Dewan Komisaris dan pertimbangan dasar bagi Pemegang Saham untuk memberhentikan dan/atau mengangkat kembali anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan. Pada akhirnya RUPST akan menilai kinerja Dewan Komisaris. <i>The members of the Board of Commissioners assess their performance using the above self-assessment guidelines.</i> <i>The results of the overall performance evaluation of the Board of Commissioners and the individual performance of each Commissioner are integral parts of the compensation/incentive scheme for the Board of Commissioners and fundamental considerations for Shareholders in dismissing and/or reappointing the respective members of the Board of Commissioners. Ultimately, the Annual General Meeting of Shareholders (RUPST) will evaluate the performance of the Board of Commissioners.</i>	Para anggota Direksi menilai kinerja mereka sendiri setiap tahun. Kinerja mereka juga dievaluasi oleh Dewan Komisaris dan oleh Pemegang Saham melalui mekanisme RUPST. <i>The members of the Board of Directors assess their own performance every year. Their performance is also evaluated by the Board of Commissioners and by the Shareholders through the mechanism of the Annual General Meeting.</i>



Pendidikan dan Pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, Sekretaris Perusahaan, Unit Audit Internal, dan Unit Manajemen Risiko

Sepanjang tahun 2024, Perseroan melakukan beberapa pelatihan MikroTik untuk meningkatkan layanan indeksnya dengan mengikuti pelatihan. Penjelasan materi pelatihan dijelaskan secara lengkap pada Profil Perusahaan.

Nominasi dan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris

Dasar Penentuan

Dasar penentuan remunerasi bagi Direksi Perseroan ditentukan oleh Keputusan Pemegang Saham Perseroan yang didelegasikan kepada Dewan Komisaris dimana Dewan Komisaris akan mempertimbangkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan, sedangkan penentuan remunerasi Dewan Komisaris ditentukan oleh Keputusan Pemegang Saham Perseroan. Hal ini dilakukan untuk menghindari benturan kepentingan di mana Dewan Komisaris dapat menentukan remunerasi mereka sendiri.

Penentuan pelaksanaan remunerasi pada tahun 2024 bagi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan telah ditentukan dalam Rapat Umum Pemegang Saham yang dilaksanakan pada tanggal 27 Juni 2024 dalam mata acara keempat terkait pembahasan gaji honorarium dan tunjangan bagi Dewan Komisaris dan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan gaji dan tunjangan bagi Direksi Perseroan melalui keputusan rapat Dewan Komisaris. Risalah Rapat Umum Pemegang Saham telah dituang di dalam akta yang dibuat oleh Recky Francky Limpele, S.H, Notaris di Jakarta Pusat, dengan nomor 53.

Struktur Remunerasi

Menurut Anggaran Dasar dan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, Direksi dan Dewan Komisaris berhak atas struktur remunerasi berikut yang terdiri dari:

- 1. Gaji dan/atau Honorarium;
- 2. Insentif; dan
- 3. Tunjangan tetap dan/atau tidak tetap.

Pembayaran Remunerasi

Perseroan pada tahun 2024 membayarkan jumlah remunerasi bruto secara agregat sebesar 420 juta rupiah bagi Direksi. Sedangkan, perseroan pada tahun 2024 membayarkan jumlah remunerasi bruto secara agregat sebesar 120 juta rupiah bagi Dewan Komisaris. Rincian dari struktur remunerasi Dewan Direksi dan Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

Kategori Category	Komponen Components	Jumlah Amounts
Gaji dan/atau Honorarium Salary and/or Honorarium	Komisaris Independen Independent Commissioner	Rp. 120.000.000,-
	Direktur Utama President Director	Rp. 240.000.000,-
	Direktur Director	Rp. 180.000.000,-
Tunjangan Allowance	Hari Raya Holiday	Rp 45.000.000,-

Education and/or Training for Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary, Internal Audit Unit, and Risk Management Unit

Throughout 2024, the Company conducted several MikroTik trainings to improve its boarding house services by participating in training. The training material is explained in detail in the Company Profile section.

Nomination and Remuneration for Directors and Board of Commissioners

Basis of Determination

The basis for determining the remuneration of the Company's Directors is determined by the Decision of the Shareholders of the Company, which is delegated to the Board of Commissioners where the Board of Commissioners will consider the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee of the Company, while the decision of the Shareholders of the Company determines the determination of the remuneration of the Board of Commissioners. This is done to avoid conflicts of interest where the Board of Commissioners can determine their remuneration.

Determination of the implementation of remuneration in 2024 for the Company's Directors and Board of Commissioners has been determined at the General Meeting of Shareholders which is held on June 27, 2024, in the fourth agenda related to the discussion of honorarium salaries and allowances for the Board of Commissioners and the authority for the Board of Commissioners to determine salaries and allowances for the Company's Directors through the resolution of the Board of Commissioners meeting. The minutes of the General Meeting of Shareholders have been included in a deed made by Recky Francky Limpele, S.H, Notary in Central Jakarta, with number 53.

Basis of Determination

According to the Articles of Association and the Nomination and Remuneration Committee Charter, the Director and Board of Commissioners are entitled to the following remuneration structure:

- 1. Salary and/or Honorarium;
- 2. Incentive; and
- 3. Fixed and/or variable allowances.

Remuneration Payment

In 2024, the Company paid an aggregate gross remuneration of 420 million rupiah for the Board of Directors. Meanwhile, in 2024, the Company paid an aggregate gross remuneration of 120 million rupiah for the Board of Commissioners. Details of the remuneration structure of the Board of Directors and Board of Commissioners are as follows:

Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi membantu Dewan Komisaris dalam mengevaluasi dan memperbaharui kebijakan serta prosedur, selain memberikan saran terkait penunjukan dan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan.

Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi dilakukan berdasarkan:

- 1. Undang-Undang No. 40/2007 tentang Perseroan Terbatas;
- 2. Undang-Undang No. 8/1995 tentang Pasar Modal; dan
- 3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik ("POJK No. 34/2014").

Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi

Sesuai dengan POJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Nominasi dan Remunerasi diangkat dan melakukan pelaporan kepada Dewan Komisaris.

Per 31 Desember 2024, keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Appointment Basis	Periode Jabatan Period of Employment
Istanto Burhan	Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Head of Nomination and Remuneration Committee	RUPS yang disahkan berdasarkan Akta Notaris No 38, tanggal 20 September 2019, yang dibuat di hadapan Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito., SH The GMS was adopted based on Notarial Deed No. 38, 20 September 2019, which made before the Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito., SH	2019 - 2024
Ismail Mandry	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee Member	Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No.071/Dir-RIW/X.2021 Tanggal 18 Oktober 2021 Based on the Decree of the Board of Commissioners No.071/Dir-R IW/X.2021 dated 18 October 2021	2019 - 2024
Jeffrey Giovanni Sirlina	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee Member	Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No.071/Dir-RIW/X.2021 Tanggal 18 Oktober 2021 Based on the Decree of the Board of Commissioners No.071/Dir-RIW/X.2021 dated 18 October 2021	2019 - 2024

Profil Komite Nominasi dan Remunerasi

- 1. Istanto Burhan - Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi (Profil dapat dilihat di Profil Dewan Komisaris)
- 2. Ismail Mandry - Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Kewarganegaraan Nationality	Indonesia Indonesian
Usia Age	72 tahun per 31 Desember 2024 72 years old as per 31 December 2024
Domisili Domicile	Jakarta Utara, Indonesia North Jakarta, Indonesia
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No.071/Dir-RIW/X.2021 Tanggal 18 Oktober 2021 Based on the Decree of the Board of Commissioners No.071/Dir-RIW/X.2021 dated 18 October 2021
Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana Ekonomi, Jakarta Institute of Management Studies 1998 Bachelor of Economics, Jakarta Institute of Management Studies 1998
Riwayat Pekerjaan Work Experience	-
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	• Direktur Utama PT.Pulogadung Steel (2018 – saat ini) President Director of PT. Pulogadung Steel (2018 – present) • Direktur Utama PT.The Master Steel Manufactory (2017 – saat ini) President Director of PT. The Master Steel Manufactory (2017 – present)
Hubungan Afiliasi Affiliate Relations	-
Kepemilikan Saham Share Ownership	-

Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee assists the Board of Commissioners in evaluating and updating policies and procedures, in addition to providing advice on the appointment and remuneration of members of the Board of Commissioners, Directors, and employees.

The establishment of the Nomination and Remuneration Committee is based on:

- 1. Law No. 40/2007 on Limited Liability Companies;
- 2. Law No. 8/1995 on the Capital Market; and
- 3. OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 dated 8 December 2014 on Nomination and Remuneration Committees of Issuers or Public Companies ("POJK No. 34/2014").

Composition of the Nomination and Remuneration Committee

According to POJK No. 34/POJK.04/2014 regarding the Nomination and Remuneration Committee, the Nomination and Remuneration Committee is appointed and conducts the reporting to the Board of Commissioners.

As of December 31, 2024, the membership of the Nomination and Remuneration Committee is as follows:

Nomination and Remuneration Committee Profile

- 1. Istanto Burhan - Head of Nomination and Remuneration Committee (Profile can be seen on the Board of Commissioners Profile)
- 2. Ismail Mandry - Nomination and Remuneration Committee Members

3. Jeffrey Giovanni Sirlina - Anggota Komite Audit

Kewarganegaraan <i>Nationality</i>	Indonesia <i>Indonesian</i>
Usia <i>Age</i>	36 tahun per 31 Desember 2024 <i>36 years old as per 31 December 2024</i>
Domisili <i>Domicile</i>	Jakarta Pusat, Indonesia <i>Central Jakarta, Indonesia</i>
Dasar Hukum Pengangkatan <i>Legal Basis of Appointment</i>	Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No.071/Dir-RIW/X.2021 Tanggal 18 Oktober 2021 <i>Based on the Decree of the Board of Commissioners No.071/Dir-RIW/X.2021 dated 18 October 2021</i>
Riwayat Pendidikan <i>Educational Background</i>	Sarjana Keuangan, Wichita State University <i>Bachelor of Finance, Wichita State University</i>
Riwayat Pekerjaan <i>Work Experience</i>	- Spv Finance di QIAO Cheng Hao Yuan School (2015) <i>Finance Supervisor at QIAO Cheng Hao Yuan School (2015)</i> - Assisten Finance Manager di PT Kalimantan Green Persada (2017) <i>Assistant Finance Manager at PT Kalimantan Green Persada (2017)</i> - SM Finance PT.Baladhika Karya Rahardja (2018) <i>Finance Manager at PT. Baladhika Karya Rahardja (2018)</i> - GM Finance PT.Mastertama Adhi Propertindo (2020) <i>Finance General Manager at PT. Mastertama Adhi Propertindo (2020)</i>
Rangkap Jabatan <i>Concurrent Positions</i>	-
Hubungan Afiliasi <i>Affiliate Relations</i>	-
Kepemilikan Saham <i>Share Ownership</i>	-

Independensi Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Menurut Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014, Komite Nominasi dan Remunerasi beroperasi secara independen dari manajemen Perseroan sesuai dengan persyaratan keanggotaan berikut:

- Komite dipimpin oleh Komisaris Independen;
- Ketua dan anggota independen Komite tidak memiliki afiliasi dengan pemegang saham utama, anggota Dewan Komisaris, atau anggota Direksi;
- Anggota independen Komite bersedia untuk membuat dan menandatangani pernyataan tertulis yang terkait dengan persyaratan independensi dan menyatakan bahwa mereka tidak memiliki konflik kepentingan;
- Anggota Komite dapat bekerjasama dan berkomunikasi dengan cara yang tepat dan etis, serta meluangkan waktu yang cukup untuk menyelesaikan tugas mereka secara efektif dan memberikan nilai tambah;
- Anggota Komite dilarang memiliki hubungan bisnis langsung atau tidak langsung yang terkait dengan kegiatan Perseroan yang dapat menyebabkan konflik kepentingan;
- Anggota Komite wajib mematuhi Pedoman-Prinsip Bisnis dan Kebijakan Pedoman; dan
- Anggota Direksi tidak diizinkan menjadi anggota Komite.

3. Jeffrey Giovanni Sirlina - Audit Committee Members

Independence of Nomination and Remuneration Committee Members

According to OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014, the Nomination and Remuneration Committee operates independently from the Company's management in accordance with the following membership requirements:

- The Committee is led by an Independent Commissioner;
- The Chair and independent members of the Committee have no affiliation with major shareholders, members of the Board of Commissioners, or members of the Board of Directors;
- Independent Committee members are willing to create and sign written statements related to independence requirements and declare that they have no conflicts of interest;
- Committee members can collaborate and communicate appropriately and ethically, dedicating sufficient time to complete their tasks effectively and add value;
- Committee members are prohibited from having direct or indirect business relationships related to the Company's activities that could lead to conflicts of interest;
- Committee members are required to adhere to Business Principles Guidelines and Policy Guidelines; and
- Members of the Board of Directors are not allowed to become committee members.

Nama <i>Name</i>	TIDAK MEMILIKI HUBUNGAN KELUARGA DENGAN <i>NOT HAVING FAMILY RELATIONSHIP WITH</i>			TIDAK MEMILIKI HUBUNGAN FINANSIAL DENGAN <i>NOT HAVING FINANCIAL RELATIONSHIP WITH</i>		
	Pemegang Saham Pengendali <i>Controlling Shareholders</i>	Dewan Komisaris <i>The Board of Commissioners</i>	Direksi <i>The Board of Directors</i>	Pemegang Saham Pengendali <i>Controlling Shareholders</i>	Dewan Komisaris <i>The Board of Commissioners</i>	Direksi <i>The Board of Directors</i>
Istanto Burhan	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Ismail Mandry	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Jeffrey Giovanni Sirlina	✓	✓	✓	✓	✓	✓

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi

Pada tanggal 24 Februari 2023, Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi telah diterbitkan berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris. Piagam Dewan Komisaris menentukan latar belakang, struktur, keanggotaan, tugas, tanggung jawab, wewenang, serta prosedur rapat dan pelaporan Komite. Piagam ini ditinjau secara berkala dan diperbarui bila diperlukan serta tersedia di situs web Perseroan di www.royalindo.id.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Melakukan seleksi terhadap calon direktur dan pejabat eksekutif;
2. Memastikan sistem remunerasi sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku;
3. Memberikan saran kepada Dewan Komisaris mengenai susunan, pencalonan, evaluasi, dan pengembangan kompetensi Dewan Komisaris, Direksi, Komite Dewan, dan pejabat eksekutif Perseroan;
4. Menetapkan kriteria untuk mengidentifikasi, menilai, dan menyetujui calon untuk posisi-posisi tersebut, dan melaksanakan proses tersebut;
5. Mengevaluasi secara berkala kebijakan remunerasi;
6. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris mengenai kebijakan, struktur, dan jumlah remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi, yang nantinya akan diajukan dan diminta persetujuan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan;
7. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai paket remunerasi bagi anggota Komite Dewan, pejabat eksekutif, dan karyawan; dan
8. Membantu Dewan Komisaris dalam mengevaluasi kinerja Direksi dan/atau Dewan Komisaris serta Komite Dewan.

Kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2024

Pada tahun 2024, Komite Nominasi dan Remunerasi menjalankan aktivitas sebagai berikut:

1. Melakukan reviu atas gaji tahunan tahun 2024.
2. Melakukan reviu atas remunerasi dari Dewan Komisaris dan Dewan Direksi, disesuaikan dengan kinerja, hak, dan tanggung jawab masing-masing Dewan.
3. Menyampaikan rekomendasi terkait remunerasi kepada Dewan Komisaris dan Pemegang Saham sebagai bahan pertimbangan persetujuan dalam RUPS.
4. Menjalankan fungsi manajemen suksesi atas manajemen senior, khususnya referensi kandidat untuk posisi Dewan yang penunjukannya tetap mengacu kepada persetujuan dalam RUPST.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan rapat paling sedikit 1 (satu) kali dalam setahun. Pihak lain yang relevan dapat diundang untuk menghadiri rapat dengan persetujuan Dewan Komisaris.

Nomination and Remuneration Committee Charter

On February 24, 2023, the Charter of the Nomination and Remuneration Committee was issued based on the Board of Commissioners' decision. The Board of Commissioners' Charter specifies the background, structure, membership, duties, responsibilities, authority, as well as the meeting procedures and reporting of the Committee. This charter is reviewed periodically and updated as needed, and is available on the Company's website at www.royalindo.id.

Duties and Responsibilities of the Nomination Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee has the following duties and responsibilities:

1. Conducting selection for director and executive officer candidates;
2. Ensuring that the remuneration system complies with applicable laws and regulations;
3. Providing advice to the Board of Commissioners on the composition, nomination, evaluation, and competence development of the Board of Commissioners, Board of Directors, Board Committees, and executive officers of the Company;
4. Establishing criteria for identifying, evaluating, and approving candidates for these positions and implementing the process;
5. Periodically evaluating remuneration policies;
6. Reviewing and providing advice to the Board of Commissioners on policies, structures, and amounts of remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors, which will be presented and sought approval at the Annual General Meeting of Shareholders;
7. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding remuneration packages for members of the Board Committees, executive officers, and employees; and
8. Assisting the Board of Commissioners in evaluating the performance of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners and Board Committees.

Nomination and Remuneration Activities in 2024

In 2024, the Nomination and Remuneration Committee carry out the following activities:

1. Review of the 2024 annual salary.
2. Review the remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors, considering its performance, rights, and responsibilities of each Board.
3. Inform recommendations regarding remuneration to the Board of Commissioners and Shareholders as consideration for approval at the GMS.
4. Implement succession management functions for senior management, especially referencing candidates for Board positions whose appointment remains subject to approval at the AGMS.

Nomination and Remuneration Committee Meeting

The Nomination and Remuneration Committee shall hold a meeting at least once a year. Other relevant parties may be invited to attend the meeting with the approval of the Board of Commissioners.

Komite Audit

Komite Audit bertindak sebagai pendukung bagi Dewan Komisaris serta memberikan konsultasi dan kepastian terhadap integritas dalam pengungkapan keuangan perusahaan. Komite ini bertanggungjawab untuk mengawasi kontrol internal, manajemen risiko, dan audit eksternal serta memantau tingkat kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pembentukan Komite Audit dilakukan berdasarkan:

- 1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
- 2. Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal; dan
- 3. Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Komposisi Komite Audit

Komite Audit harus terdiri dari paling sedikit satu Komisaris Independen Perseroan dan setidaknya dua anggota lain yang tidak memiliki afiliasi dengan Perseroan.

Per 31 Desember 2024, komposisi Komite Audit adalah sebagai berikut:

Audit Committee

The Audit Committee serves as a supporting body for the Board of Commissioners, providing advice and assurance on the integrity of the company's financial disclosures. The committee is responsible for overseeing internal controls, risk management, and external audits, while monitoring compliance with applicable laws and regulations.

The establishment of the Audit Committee is based on:

- 1. Law No. 40/2007 on Limited Liability Companies;
- 2. Law No. 8/1995 on the Capital Market; and
- 3. OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 regarding the Establishment and Guidelines for the Implementation of Audit Committees;

Composition of the Audit Committee

Audit Committee should consist of at least one Independent Commissioners and at least two other members who are not affiliated with the Company.

As of 31 December 2024, the composition of the Audit Committee was as shown as follow:

Nama Name	Jabatan Position	Rangkap Jabatan Concurrent Position	Dasar Pengangkatan Appointment Basis	Periode Jabatan Period of Employment
Istanto Burhan	Ketua Komite Audit Head of Committee Audit	Tidak sedang merangkap jabatan di Perseroan lain There are no concurrent positions in another Company	RUPS yang disahkan berdasarkan Akta Notaris No. 38 tanggal 20 September 2019, yang dibuat dihadapan Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH The GMS was adopted based on Notarial Deed No.38, September 20, 2019 which was made in front of Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH	2019 - 2024
Ismail Mandry	Anggota Komite Audit Audit Committee Member	Direktur Utama PT.Pulogadung Steel (2018 – saat ini) President Director of PT. Pulogadung Steel (2018 – present)	Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No.071/Dir-RIW/X.2021 Tanggal 18 Oktober 2021 Based on the Decree of the Board of Commissioners No.071/Dir-RIW/X.2021 dated 18 October 2021	2019 - 2024
Jeffrey Giovanni Sirlina	Anggota Komite Audit Audit Committee Member	Tidak sedang merangkap jabatan di Perseroan lain There are no concurrent positions in another Company	Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No.071/Dir-RIW/X.2021 Tanggal 18 Oktober 2021 Based on the Decree of the Board of Commissioners No.071/Dir-RIW/X.2021 dated 18 October 2021	2019 - 2024

Profil Komite Audit

1. Istanto Burhan - Ketua Komite Audit
(Profil dapat dilihat di Profil Dewan Komisaris)
2. Ismail Mandry - Anggota Komite Audit
(Profil dapat dilihat di bagian Profil Komite Nominasi dan Remunerasi)
3. Jeffrey Giovanni Sirlina - Anggota Komite Audit
(Profil dapat dilihat di bagian Profil Komite Nominasi dan Remunerasi)

Independensi Komite Audit

Independensi Komite Audit dijaga dengan adanya satu Komisaris Independen sebagai Ketua, sementara dua anggota lainnya berasal dari pihak eksternal yang independen. Dengan demikian, Komite Audit dapat menjalankan tugasnya dengan obyektif dan bebas dari pengaruh pihak lain.

Audit Committee Profile

1. Istanto Burhan - Head of Audit Committee
(Profile can be seen on the Board of Commissioners Profile)
2. Ismail Mandry - Audit Committee Members
(Profile can be seen on Nomination and Remuneration Committee Profile)
3. Jeffrey Giovanni Sirlina - Audit Committee Members
(Profile can be seen on Nomination and Remuneration Committee Profile)

Independence of the Audit Committee

The independence of the Audit Committee is ensured by having one Independent Commissioner as the Chair, while the other two members are from external parties who are independent. Consequently, the Audit Committee can carry out its duties objectively and free from the influence of other parties.

Nama Name	TIDAK MEMILIKI HUBUNGAN KELUARGA DENGAN NOT HAVING FAMILY RELATIONSHIP WITH			TIDAK MEMILIKI HUBUNGAN FINANSIAL DENGAN NOT HAVING FINANCIAL RELATIONSHIP WITH		
	Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders	Dewan Komisaris The Board of Commissioners	Direksi The Board of Directors	Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders	Dewan Komisaris The Board of Commissioners	Direksi The Board of Directors
Istanto Burhan	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Ismail Mandry	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Jeffrey Giovanni Sirlina	✓	✓	✓	✓	✓	✓

Piagam Komite Audit

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit mengacu pada Piagam yang mengatur tentang organisasi, keanggotaan, tanggung jawab, wewenang, dan tata cara pelaporan Komite Audit. Piagam tersedia di situs web Perseroan di www.royalindo.id

Audit Committee Charter

In carrying out its duties and responsibilities, the Audit Committee refers to its Charter which specifies the organization, membership, responsibilities, authorities, and reporting procedures of the Audit Committee. The Charter is available on the Company's website at www.royalindo.id

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Komite Audit membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan dengan mengawasi, meninjau, dan memberikan pandangan independen dan profesional terhadap integritas pelaporan keuangan, efektivitas manajemen risiko, dan sistem pengendalian internal. Komite Audit juga memiliki tanggung jawab untuk memastikan kepatuhan Perseroan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku. Selain itu, Komite Audit bertanggung jawab untuk memonitor audit internal, mengevaluasi kualifikasi dan independensi auditor eksternal, serta memfasilitasi dan memonitor audit eksternal. Laporan dari Komite Audit disampaikan secara langsung kepada Dewan Komisaris, dan mereka bekerja sama dengan Departemen Audit Internal dan auditor eksternal. Selama melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Anggota Komite Audit wajib mematuhi Kode Etik Komite Audit Perseroan.

Duties and Responsibilities of the Audit Committee

The Audit Committee assists the Board of Commissioners in carrying out supervisory functions by overseeing, reviewing, and providing independent and professional insights into the integrity of financial reporting, the effectiveness of risk management, and the internal control system. The Audit Committee also has the responsibility to ensure the Company's compliance with applicable laws and regulations. Additionally, the Audit Committee is accountable for monitoring internal audits, evaluating the qualifications and independence of external auditors, and facilitating as well as overseeing external audits. Reports from the Audit Committee are directly submitted to the Board of Commissioners, and they collaborate with the Internal Audit Department and external auditors. In fulfilling their duties and responsibilities, members of the Audit Committee are obligated to adhere to the Company's Audit Committee Code of Ethics.

Komite Audit memiliki tanggung jawab khusus yang mencakup, tetapi tidak terbatas pada, hal-hal berikut ini:

1. Menyusun rencana kerja tahunan berdasarkan arahan Dewan Komisaris dan Piagam Komite Audit;
2. Menelaah informasi keuangan yang akan dikeluarkan oleh Perseroan, seperti laporan keuangan, proyeksi, dan informasi keuangan lainnya;
3. Memeriksa ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan lain yang terkait dengan kegiatan Perseroan;
4. Menilai pelaksanaan audit oleh auditor internal dan mengawasi langkah-langkah tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
5. Menelaah dan melaporkan kepada Dewan Komisaris mengenai pengaduan yang berkaitan dengan Laporan Keuangan Perseroan;
6. Mengawasi hubungan dengan akuntan publik dan mengadakan rapat/pembahasan dengan mereka;
7. Menyusun, meninjau, dan memperbarui piagam Komite Audit jika diperlukan;
8. Menilai secara mandiri dan mengonfirmasi bahwa semua tanggung jawab yang tercantum dalam Piagam Komite Audit telah dilaksanakan dengan baik;
9. Memberikan pandangan independen dalam kasus perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan terkait jasa yang diberikan;
10. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan Publik, berdasarkan independensi, honorarium, dan ruang lingkup penugasan;
11. Meneliti dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris mengenai potensi konflik kepentingan Perseroan; dan
12. Melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan oleh Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik.

Rapat Komite Audit

Komite Audit melakukan rapat paling sedikit 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan dan setiap waktu bila dipandang perlu. Rapat Komite Audit juga dihadiri oleh Direktur Keuangan Perseroan, Sekretaris Perusahaan, Kepala Audit Internal dan pihak-pihak lain yang diundang dalam Rapat Komite Audit.

The Audit Committee has specific responsibilities that include, but are not limited to, the following:

1. Prepare an annual work plan following the Board of Commissioner's instructions and the Audit Committee Charter;
2. Examining financial information to be issued by the Company, such as financial statements, projections, and other financial information;
3. Verifying the Company's compliance with other laws and regulations related to its activities;
4. Assessing the implementation of internal audit by internal auditors and overseeing the steps taken by the Board in response to internal auditor findings;
5. Reviewing and reporting to the Board of Commissioners on complaints related to the Company's Financial Statements;
6. Overseeing relationships with public accountants and holding meetings/discussions with them;
7. Drafting, reviewing, and updating the Audit Committee Charter when necessary;
8. Assessing independently and confirming that all responsibilities outlined in the Audit Committee Charter have been executed properly;
9. Providing an independent viewpoint in cases of disagreements between management and Accountants regarding services provided;
10. Offering recommendations to the Board of Commissioners on the appointment of Public Accountants based on independence, fees, and scope of assignment;
11. Examining and providing advice to the Board of Commissioners on potential conflicts of interest within the Company; and
12. Evaluating the implementation of audit services for historical financial information annually by Public Accountants and/or Public Accounting Firm.

Audit Committee Meetings

The Audit Committee holds meetings at least 1 (one) times within 3 (three) months and at any time when deemed necessary. The Audit Committee meetings are also attended by the Company's Chief Financial Officer, Corporate Secretary, Head of Internal Audit, and other parties invited to the Audit Committee meetings.

Nama Name	Jabatan Position	Pertemuan Meeting	Kehadiran Attendance	%
Istanto Burhan	Ketua Komite Audit Head of Audit Committee	4	4	100
Ismail Mandry	Anggota Komite Audit Audit Committee Members	4	4	100
Jeffrey Giovanni Sirlina	Anggota Komite Audit Audit Committee Members	4	4	100

Kebijakan Suksesi untuk Dewan Komisaris dan Direksi

Kebijakan Suksesi Dewan Komisaris

Dalam menjaga keberlanjutan dan kualitas kepemimpinan Dewan Komisaris, Perseroan menetapkan Kebijakan Suksesi yang mencakup peran kritis dari Komite Numerasi dan Remunerasi. Berikut adalah poin-poin utama kebijakan:

- **Identifikasi dan Evaluasi Bakat:** Komite Nominasi dan Remunerasi bertanggung jawab untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi bakat-bakat yang memiliki kualifikasi dan keterampilan sesuai dengan kebutuhan Dewan Komisaris. Proses ini melibatkan penilaian menyeluruh terhadap rekam jejak, integritas, dan nilai-nilai yang selaras dengan visi dan misi Perseroan.
- **Keterlibatan Pemangku Kepentingan:** Komite akan berinteraksi dengan pemangku kepentingan, termasuk pemegang saham, untuk memperoleh masukan dan perspektif yang diperlukan dalam menyeleksi calon Dewan Komisaris. Keterlibatan ini dilakukan untuk memastikan bahwa kebijakan suksesi mencerminkan harapan dan kepentingan para pemangku kepentingan.
- **Proses Seleksi Terbuka dan Transparan:** Proses seleksi calon Dewan Komisaris akan dijalankan secara terbuka dan transparan. Komite akan memastikan adanya kesempatan yang setara bagi calon internal dan eksternal, melibatkan tahapan wawancara mendalam dan penilaian kompetensi yang cermat.

Kebijakan Suksesi untuk Direksi

Kebijakan Suksesi untuk Direksi diintegrasikan dengan peran kunci dari Komite Nominasi dan Remunerasi serta divisi Sumber Daya Manusia (SDM). Berikut adalah aspek-aspek kunci dari kebijakan ini:

- **Penilaian Holistik:** Komite Numerasi dan Remunerasi dan Divisi SDM akan melakukan penilaian holistik terhadap anggota Direksi. Penilaian ini mencakup evaluasi kompetensi, kinerja, dan potensi pengembangan bagi masing-masing anggota Direksi.
- **Pengembangan Karir Internal:** Divisi SDM akan secara aktif terlibat dalam mengidentifikasi dan mengembangkan potensi kepemimpinan internal. Program pelatihan dan pengembangan akan dirancang untuk memastikan bahwa karyawan yang memiliki potensi kepemimpinan mendapatkan dukungan yang cukup.
- **Fokus pada Kepemimpinan Berkelanjutan:** Kebijakan ini memberikan penekanan pada keberlanjutan kepemimpinan dengan memastikan bahwa calon-calon potensial memiliki visi dan dedikasi untuk menjaga integritas dan pertumbuhan Perseroan.

Melalui penerapan Kebijakan Suksesi ini, Perseroan berkomitmen untuk memastikan kelangsungan kepemimpinan yang kuat, berintegritas, dan sejalan dengan nilai-nilai perusahaan.

Succession Policy for the Board of Commissioners and the Board of Directors

Board of Commissioners Succession Policy

In ensuring the continuity and quality of the Board of Commissioners' leadership, the Company establishes a Succession Policy that includes a critical role played by the Nomination and Remuneration Committee. The following are the key points of the policy:

- **Talent Identification and Evaluation:** The Nomination and Remuneration Committee is responsible for identifying and evaluating talents with qualifications and skills in line with the needs of the Board of Commissioners. This process involves a comprehensive assessment of track records, integrity, and values aligned with the Company's vision and mission.
- **Stakeholder Engagement:** The Committee will interact with stakeholders, including shareholders, to obtain input and perspectives necessary for selecting candidates for the Board of Commissioners. This engagement is conducted to ensure that the succession policy reflects the expectations and interests of stakeholders.
- **Open and Transparent Selection Process:** The selection process for Board of Commissioners candidates will be conducted openly and transparently. The Committee will ensure equal opportunities for internal and external candidates, involving in-depth interviews and meticulous competency assessments.

Succession Policy for the Board of Directors

The Succession Policy for the Board of Directors is integrated with the key roles of the Nomination and Remuneration Committee and the Human Resources (HR) division. The following are the key aspects of this policy:

- **Holistic Assessment:** The Nomination and Remuneration Committee and the HR Division will conduct a holistic assessment of the Board of Directors' members. This assessment includes evaluating competencies, performance, and development potential for each member of the Board of Directors.
- **Internal Career Development:** The HR Division will actively engage in identifying and developing internal leadership potential. Training and development programs will be designed to ensure that employees with leadership potential receive adequate support.
- **Focus on Sustainable Leadership:** This policy emphasizes sustainable leadership by ensuring that potential candidates have the vision and dedication to maintain the integrity and growth of the Company.

Through the implementation of this Succession Policy, Company is committed to ensuring strong, integrity-driven leadership that aligns with the company's values.

Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan memiliki peranan penting dalam pengelolaan program komunikasi yang efektif antara Perseroan dan pemangku kepentingan sebagai upaya untuk menjaga citra positif Perseroan.

Pembentukan Sekretaris Perusahaan dilakukan sesuai dengan regulasi sebagai berikut:

1. Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik;
2. Undang-Undang No. 40/2007 tentang Perseroan Terbatas; dan
3. Undang-Undang No.8/1995 tentang Pasar Modal.

Profil Sekretaris Perusahaan

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.351 / Dir-RIW / IX / 2019 tanggal 1 Oktober 2019, Direksi menunjuk Ko Sugiarto sebagai Sekretaris Perusahaan dengan profil sebagai berikut:

Kewarganegaraan <i>Nationality</i>	Indonesia <i>Indonesian</i>
Usia <i>Age</i>	36 tahun per 31 Desember 2024 <i>36 years old as per 31 December 2024</i>
Domisili <i>Domicile</i>	Jakarta Pusat, Indonesia <i>Central Jakarta, Indonesia</i>
Dasar Hukum Pengangkatan <i>Legal Basis of Appointment</i>	Surat Keputusan Direksi No.351 / Dir-RIW / IX / 2019 tanggal 1 Oktober 2019 <i>Directors Decree No.351 / Dir-RIW / IX / 2019 dated 1 October 2019</i>
Riwayat Pendidikan <i>Educational Background</i>	Sarjana Bisnis, Deakin University, Australia (2012) <i>Bachelor Degree on Accounting, Deakin University, Australia (2012)</i>
Riwayat Pekerjaan <i>Work Experience</i>	-
Rangkap Jabatan <i>Concurrent Positions</i>	• Proyek Manajer PT.The Master Steel Manufactory (2017-saat ini) <i>Project Manager PT.The Master Steel Manufactory (2017-current)</i> • Sekretaris Korporasi PT.Royalindo Investa Wijaya Tbk (2019-sekarang) <i>Corporate Secretary PT.Royalindo Investa Wijaya Tbk (2019-Present)</i>
Hubungan Afiliasi <i>Affiliate Relations</i>	Memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris <i>Having family relation with Board of Commissioners</i>
Kepemilikan Saham <i>Share Ownership</i>	13,36%

Corporate Secretary

The Corporate Secretary plays an important role in managing effective communication programs between the Company and stakeholders as an effort to maintain the Company's positive image.

The establishment of the position of Corporate Secretary is based on the following regulations:

1. OJK Regulation No. 35/ POJK.04/2014 dated 8 December 2014 on Corporate Secretary of Issuers or Public Companies;
2. Law No. 40/2007 regarding Limited Liability Companies; and
3. Law No. 8/1995 regarding the Capital Market.

Profile of the Corporate Secretary

Based on Directors' Decree No.351 / Dir-RIW / IX / 2019 dated October 1, 2019, the Board of Directors appoints Ko Sugiarto as the Corporate Secretary with the following profile:



Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Dalam menjalankan peran dalam Perseroan, Sekretaris Perusahaan memiliki beberapa tugas sebagai berikut:

1. Membantu dalam melakukan pengawasan atas kepatuhan Perseroan terhadap undang-undang Perseroan Terbatas, peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan berbagai aturan terkait pasar modal dengan memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris;
2. Mengikuti perkembangan peraturan terkait pasar modal;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam menerapkan tata kelola perusahaan yang meliputi:
 - Pengungkapan informasi kepada publik, termasuk ketersediaan informasi di situs *web* Perseroan.
 - Mengirimkan laporan ke OJK dan Bursa Efek tepat waktu.
 - Implementasi dan dokumentasi RUPS.
 - Organisasi dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
 - Implementasi program orientasi terhadap Perusahaan untuk Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang baru diangkat.
4. Memastikan para pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan secara teratur menerima informasi mengenai aksi korporasi, posisi keuangan, dan hal-hal material lainnya sesuai ketentuan keterbukaan informasi OJK dan Bursa Efek.

Hubungan Investor

Perseroan berkomitmen untuk memastikan bahwa semua pemegang saham memperoleh akses yang setara terhadap informasi yang signifikan mengenai kondisi keuangan, kinerja, dan prospek usaha. Untuk tujuan tersebut, Divisi Hubungan Investor memegang tanggung jawab berikut:

1. Memfasilitasi dialog teratur dan terbuka antara manajemen Perusahaan dengan pemegang saham, analis, dan investor.
2. Meningkatkan keterlibatan pemegang saham, khususnya melalui kehadiran dan partisipasi secara rutin dalam rapat dan pertemuan, untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas.
3. Memastikan bahwa komunitas investor memiliki banyak peluang untuk berinteraksi langsung dengan eksekutif Perseroan melalui penyelenggaraan panggilan konferensi, pertemuan rutin, dan paparan publik setidaknya sekali setahun.
4. Menyediakan materi presentasi, siaran pers, dan informasi perusahaan terkait kinerja perusahaan di situs *web* Perseroan.

Unit Audit Internal

Unit Audit Internal dibentuk untuk membantu manajemen dalam mengelola Perseroan dengan memantau dan mengevaluasi pengendalian internal Perseroan.

Sesuai dengan POJK No.56 / 2015, Perseroan telah menunjuk Ibu Jennifer Soemedi sebagai Kepala Unit Audit Internal Perseroan berdasarkan Pernyataan Pembentukan Unit Audit Internal Perseroan No.352 / Dir- RIW / IX / 2019 tanggal Oktober 1, 2019.

Perseroan juga telah membentuk Piagam Unit Audit Internal yang disetujui oleh Dewan Komisaris pada tanggal 1 Oktober 2019. Piagam Unit Audit Internal adalah pedoman kerja untuk Unit Audit Internal.

Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary

In performing the role within the Company, the Corporate Secretary has several duties as follows:

1. Overseeing the Company's compliance with the Limited Liability Company Law, Financial Services Authority regulations, and various regulations related to the capital market by providing input to the Board of Directors and Board of Commissioners;
2. Following the developments in regulations related to the capital market;
3. Assisting the Board of Directors and Board of Commissioners in implementing corporate governance, including:
 - Disclosing information to the public, including the availability of information on the Company's website.
 - Submitting reports to the Financial Services Authority and the Stock Exchange in a timely manner.
 - Implementing and documenting General Meetings of Shareholders.
 - Organizing and documenting meetings of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.
 - Implementing orientation programs for the Company's Directors and/or Board of Commissioners.
4. Ensuring that shareholders and all stakeholders regularly receive information about corporate actions, financial positions, and other material matters in accordance with the provisions of information disclosure of the OJK and the Indonesia Stock Exchange.

Investor Relations

The Company is committed to ensuring that all shareholders have equal access to significant information regarding the financial position, performance, and business prospects. To achieve this, the Investor Relations Division holds the following responsibilities:

1. Facilitating regular and open dialogue between the company's management and shareholders, analysts, and investors.
2. Enhancing shareholder engagement, particularly through regular attendance and participation in meetings to promote transparency and accountability.
3. Ensuring that the investor community has ample opportunities to interact directly with Company's executives through the organization of conference calls, routine meetings, and public presentations at least once a year.
4. Providing presentation materials, press releases, and corporate news related to the company's performance on the Company's website.

Internal Audit Unit

The Internal Audit Unit was established to assist management in managing the Company by monitoring and evaluating the Company's internal controls.

In accordance with POJK No.56 / 2015, the Company has appointed Ms Jennifer Soemedi as Head of the Company's Internal Audit Unit based on the Statement of Establishment of the Company's Internal Audit Unit No.352 / Dir-RIW / IX / 2019 dated October 1, 2019.

The Company has also formed an Internal Audit Unit Charter which was approved by the Board of Commissioners on October 1, 2019. The Internal Audit Unit Charter is a work guideline for the Internal Audit Unit.

Kewarganegaraan <i>Nationality</i>	Indonesia <i>Indonesian</i>
Usia <i>Age</i>	29 tahun per 31 Desember 2024 <i>29 years old as per 31 December 2024</i>
Domisili <i>Domicile</i>	Jakarta Pusat, Indonesia <i>Central Jakarta, Indonesia</i>
Dasar Hukum Pengangkatan <i>Legal Basis of Appointment</i>	Diangkat berdasarkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.352/Dir-RIWXI/2019 tanggal 1 Oktober 2019. <i>Appointed based on Directors' Decree No.352/Dir-RIWXI/2019 dated 1 October 2019.</i>
Riwayat Pendidikan <i>Educational Background</i>	Sarjana Bisnis dan Perdagangan, Monash University Australia, Indonesia (2014) <i>Bachelor Degree on Business and Commerce at Monash University Australia, Indonesia (2014)</i>
Riwayat Pekerjaan <i>Work Experience</i>	Manajer Senior Akuntansi, PT The Master Steel MFC (2014-2019) <i>Accounting Senior Manager, PT The Master Steel MFC (2014-2019)</i>
Rangkap Jabatan <i>Concurrent Positions</i>	Administrasi dan Accounting, PT Royalindo Investa Wijaya Tbk (2019-Saat ini) <i>Administration and Accounting, PT Royalindo Investa Wijaya Tbk (2019-Current)</i>
Hubungan Afiliasi <i>Affiliate Relations</i>	Memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham <i>Having family relation with Board of Commissioners, Directors, and Shareholders</i>
Kepemilikan Saham <i>Share Ownership</i>	-

Pelatihan dan Pendidikan Unit Internal Audit

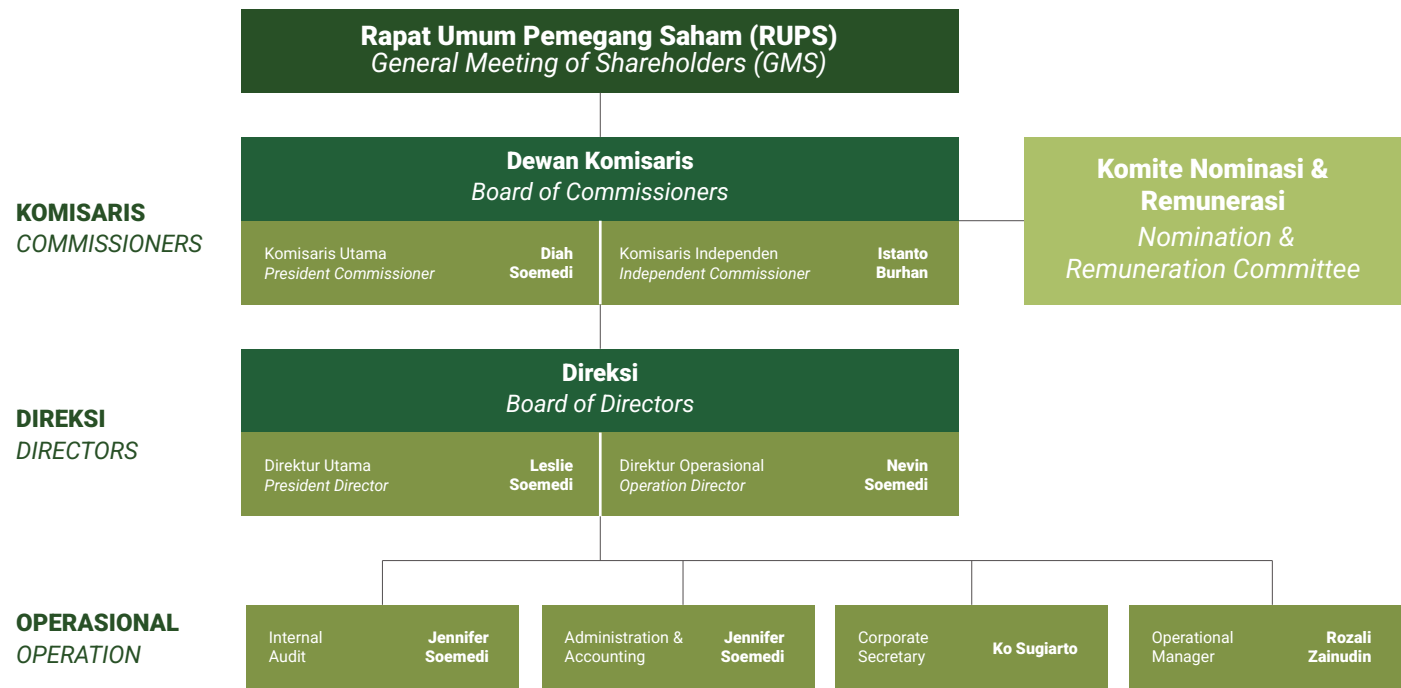
Rincian pelatihan dan pendidikan yang diikuti oleh anggota Unit Audit Internal pada tahun 2024 dapat dilihat pada bagian Pelatihan dan Pendidikan Perseroan dalam Laporan Tahunan ini.

Training and Education for the Internal Audit Unit

Details of the training and education undertaken by members of the Internal Audit Unit in 2024 can be found in the Company's Training and Education section of this Annual Report.

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

The Structure and Position of the Internal Audit Unit



Piagam Audit Internal**TUJUAN**

Audit Internal memiliki suatu jaminan independen dan objektif berupa aktivitas konsultasi yang dirancang untuk memberikan nilai tambah dan meningkatkan operasi Perseroan.

Aktivitas Audit Internal membantu Perseroan untuk mencapai tujuan dengan membawa pendekatan yang sistematis dan disiplin guna mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko di dalam proses pengendalian dan proses tata kelola.

TANGGUNG JAWAB

Departemen Audit Internal mendapatkan kepercayaan dari Perseroan dalam mengelola evaluasi yang berkaitan dengan peningkatan efektivitas manajemen risiko, termasuk pengendalian dalam proses tata kelola terhadap Perseroan untuk mencapai tujuan.

Dalam menjalankan tanggung jawab tersebut, Audit Internal berperan dalam mengidentifikasi dan mengevaluasi peningkatan efektivitas manajemen dan risiko, sehingga membantu Perseroan dalam mempertahankan kendali yang efektif dan efisien, dengan target perbaikan berkelanjutan untuk mencapai keadaan berikut ini:

- Informasi keuangan dan operasional yang andal dan memiliki integritas;
- Operasi yang efisien dan mencapai hasil yang efektif;
- Aset terlindungi; dan
- Tindakan dan keputusan Perseroan sesuai dengan undang-undang dan peraturan.

Dalam tata kelola, Audit Internal harus membantu Perseroan dengan mengevaluasi dan meningkatkan proses supaya tercapai hal berikut:

- Nilai dan sasaran yang ditetapkan dan dikomunikasikan;
- Pencapaian sasaran terpantau;
- Akuntabilitas terjamin; dan
- Nilai-nilai yang dilestarikan.

Internal Audit Charter**OBJECTIVE**

Internal Audit has an independent and objective guarantee in the form of consulting activities designed to provide added value and improve the Company's operations.

Internal Audit activities help the Company to achieve its goals by bringing a systematic and disciplined approach to evaluating and improving the effectiveness of risk management in control processes and governance processes.

RESPONSIBILITIES

The Internal Audit Department has the trust of the Company in managing evaluations related to increasing the effectiveness of risk management, including control in the governance process for the Company to achieve its goals.

In carrying out this responsibility, Internal Audit plays a role in identifying and evaluating improvements in management effectiveness and risk, thereby assisting the Company in maintaining effective and efficient control, with a target of continuous improvement to achieve the following conditions:

- Financial and operational information that is reliable and has integrity;
- Efficient operations and achieving effective results;
- Protected assets; and
- The Company's actions and decisions comply with laws and regulations.

In governance, Internal Audit must assist the Company by evaluating and improving processes to achieve the following:

- Established and communicated values and goals;
- Target achievement is monitored;
- Guaranteed accountability; and
- Values are preserved.



Audit Eksternal

Laporan keuangan Perseroan telah diaudit setiap tahunnya oleh Akuntan Publik Independen yang kredibel. Perseroan ingin memastikan bahwa Laporan Keuangan Perseroan telah memenuhi Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku. Perseroan menunjuk Kantor Akuntan Publik dan penetapan Biaya Audit sesuai dengan rekomendasi Komite Audit kepada Dewan Komisaris yang telah disetujui dengan mekanisme RUPST pada tanggal 27 Juni 2024. Akuntan Publik Independen ini dipilih Perseroan yang memiliki kriteria sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai berikut:

- 1. Memiliki reputasi dan rekam jejak yang baik.
- 2. Memiliki pengalaman dalam mengaudit perusahaan terbuka serta memahami standar akuntansi dan peraturan pasar modal.
- 3. Tidak memiliki hubungan langsung atau tidak langsung dengan Dewan Komisaris, Direksi dan pihak lain yang dapat mengendalikan Perseroan maupun pihak lain yang memiliki kepentingan dalam kegiatan bisnis Perseroan.
- 4. Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai Akuntan Publik dan berpraktik di Kantor Akuntan Publik (KAP) yang memiliki izin dari OJK serta memenuhi ketentuan rotasi akuntan.

Berdasarkan hasil audit yang dilakukan, KAP Suharli, Sugiharto dan Rekan (SW Indonesia) telah memberikan pendapat yang wajar dalam semua hal yang material kepada posisi keuangan konsolidasian Perseroan dan anak perusahaan pada 31 Desember 2024. Selain itu, kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang sama berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Periode dan Biaya Akuntan Publik

Berikut adalah informasi tentang periode dan Biaya Audit oleh Kantor Akuntan Publik untuk Perseroan dan Entitas Anak.

Tahun Year	Kantor Akuntan Publik Public Accountant Office	Akuntan Yang Menandatangani Authorized Accountant	Biaya Fee
2022	Suharli, Sugiharto dan Rekan (SW Indonesia)	Riki Afrianof, CPA	Rp. 210,000,000,-
2023	Suharli, Sugiharto dan Rekan (SW Indonesia)	Riki Afrianof, CPA	Rp. 250,000,000,-
2024	Suharli, Sugiharto dan Rekan (SW Indonesia)	Riki Afrianof, CPA	Rp. 270,000,000,-

Sistem Pengendalian Internal

Perseroan telah mengimplementasikan sistem pengendalian internalnya dengan berpedoman pada kebijakan dan prosedur yang berlaku umum untuk setiap departemen atau bagian yang terkait operasional maupun keuangan. Adapun tujuan dari pengendalian internal dalam lingkup Perseroan adalah untuk memastikan bahwa semua sistem dan prosedur secara normatif telah berjalan dengan baik di semua bagian dan setiap personil Perseroan. Melalui sistem pengendalian internal yang baik, Perseroan dapat mewujudkan efektivitas dan efisiensi operasi, keandalan pelaporan keuangan, serta kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

External Audit

The Company's financial statements are audited annually by credible Independent Public Accountants. The Company aims to ensure that its financial statements comply with the applicable Financial Accounting Standards (SAK). The Company appoints the Public Accounting Firm and determines the Audit Fee based on the Audit Committee's recommendation to the Board of Commissioners, which was approved through the mechanism of the Annual General Meeting of Shareholders (RUPST) on June 27, 2024. The Independent Public Accountant chosen by the Company meets the criteria stipulated by the Financial Services Authority (OJK), including:

- 1. Having a good reputation and track record.
- 2. Having experience in auditing public companies and understanding accounting standards and capital markets regulations.
- 3. Having no direct or indirect relationships with the Board of Commissioners, the Board of Directors, and other parties that can control or have interests in the Company's business.
- 4. Be registered with the Financial Services Authority (OJK) as a Certified Public Accountant, licensed by OJK, and practicing with a Certified Public Accountant Firm (KAP) that meets the accountant rotation requirements.

Based on the audit performed, KAP Suharli, Sugiharto dan Rekan (SW Indonesia) express an opinion on the consolidated financial position of the Company and its subsidiaries as of December 31, 2024, that is fair in all material respects. The results of operations and cash flows for the same period ended on the same date comply with Indonesian financial accounting standards.

Period and Cost of Public Accountant

The following is information about the audit period and fees by the Public Accounting Firm for the Company and Subsidiaries.

Internal Control System

The Company has implemented its internal control system based on generally applicable policies and procedures for each department or section related to operations and finance. The aim of internal control within the Company is to ensure that all normative systems and procedures are running well in all parts and for each Company personnel. Through a good internal control system, the Company can achieve operational effectiveness and efficiency, reliability of financial reporting, and compliance with applicable laws and regulations.

Pengendalian internal diwujudkan sebagai bagian integral tanggung jawab setiap fungsi di setiap tingkat, mulai dari Direksi hingga tingkat staf. Pengendalian Perseroan ini mengacu pada *the International Standard for Professional Practice of Internal Audit*.

Implementasi pengendalian internal merujuk pada standar internasional, yakni kerangka *COSO (Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission)*. Hal ini merupakan salah satu bentuk implementasi GCG yang baik dalam mencegah terjadinya kecurangan dalam proses bisnis. Untuk mengendalikan dan meminimalisir risiko yang ada dalam pengendalian keuangan dan operasional yang terdiri dari lima komponen yang saling berhubungan yaitu:

- Lingkungan Pengendalian, komponen yang bertindak sebagai dasar Pengendalian Internal yang menyediakan arahan bagi Perseroan dan memberikan pengaruh akan kesadaran pengendalian dari setiap karyawan yang ada di dalam Perseroan.
- Penilaian Risiko, sebagai pembentuk pondasi untuk mengidentifikasi pengelolaan risiko dan melakukan analisis risiko yang relevan.
- Kegiatan Pengendalian, memberikan suatu tingkat keyakinan akan adanya tindakan yang diperlukan dalam rangka mitigasi risiko dapat berjalan efektif.
- Informasi dan Komunikasi, mencakup penyampaian informasi yang relevan dan tepat, baik secara internal maupun eksternal dalam mendukung implementasi pengendalian internal Perseroan.
- Pemantauan, merupakan kegiatan yang berlangsung secara berkelanjutan, melakukan evaluasi secara terpisah atau kombinasi dari keduanya. Proses ini dilakukan untuk menentukan kualitas kinerja Pengendalian Internal yang mencakup penentuan desain dan operasi pengendalian tepat waktu serta pengambilan tindakan perbaikan.

Dengan demikian, Sistem Pengendalian Internal dirancang untuk berfungsi dalam mencegah terjadinya transaksi material tanpa otorisasi dan untuk mencegah serta mendeteksi ketidakwajaran atau kejanggalan suatu transaksi baik berupa nilai maupun kualifikasi.

Agar menjadi efektif dan memiliki kecukupan Sistem Pengendalian Internal terhadap semua karyawan Perseroan, perlu menegakkan pemahaman konsep dan tujuan pengendalian internal kepada setiap karyawan, Perseroan menempatkan Prinsip Pengendalian Internal sebagai berikut:

- **Transparansi.** Pada penerapan Sistem Pengendalian Internal (SPI) Perseroan wajib menyediakan informasi secara tepat waktu, memadai, jelas, akurat dan dapat diperbandingkan serta mudah diakses oleh pemangku kepentingan sesuai dengan haknya. Perseroan juga menekankan efektivitas komunikasi dan keterbukaan informasi dalam Perseroan.
- **Akuntabilitas.** Pada penerapan SPI Perseroan telah menetapkan struktur organisasi yang jelas, segregasi tugas (*segregation of duties*), dan pertanggungjawaban pengendalian internal secara jelas dan selaras dengan visi, misi, nilai-nilai dan strategi.
- **Responsibilitas.** Pada penerapan SPI setiap bagian Perseroan telah berpegang pada prinsip kehati-hatian dan memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, anggaran dasar dan peraturan Perseroan.

Internal control is realized as an integral part of the responsibilities of every function at every level, from the Board of Directors to the staff level. This company control refers to the International Standard for Professional Practice of Internal Audit.

The implementation of internal control refers to international standards, namely the *COSO (Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission)* framework. This is one form of good GCG implementation in preventing fraud in business processes. To control and minimize the risks that exist in financial and operational controls which consist of five interconnected components:

- **Control Environment**, a component that acts as the basis for Internal Control which provides direction for the Company and influences the awareness of control of every employee in the Company.
- **Risk Assessment**, as a foundation for identifying risk management and carrying out relevant risk analysis.
- **Control Activities**, provide a level of confidence that the necessary measures to mitigate risk will be effectively implemented.
- **Information and Communication**, includes the delivery of relevant and appropriate information, both internally and externally, to support the implementation of the Company's internal control.
- **Monitoring** is an activity that takes place on an ongoing basis, carrying out evaluations separately or in a combination of both. This process is carried out to determine the quality of Internal Control performance which includes determining timely control design and operation as well as taking corrective action.

Thus, the Internal Control System is designed to function in preventing material transactions without authorization and to prevent and detect irregularities or irregularities in transactions in terms of value or qualifications.

In order to be effective and have an adequate Internal Control System for all Company's employees, it is necessary to uphold an understanding of the concept and objectives of internal control for each employee, the Company places the following Internal Control Principles:

- **Transparency.** When implementing the Internal Control System (SPI), the Company is obliged to provide information in a timely, adequate, clear, accurate and comparable manner and is easily accessible to stakeholders in accordance with their rights. The Company also emphasizes the effectiveness of communication and transparency of information within the Company.
- **Accountability.** In the implementation of SPI, the Company has established a clear organizational structure, segregation of duties, and accountability for internal control clearly and aligned with the vision, mission, values, and strategy.
- **Responsibility.** In implementing SPI, every part of the Company adheres to the principle of prudence and ensures compliance with statutory regulations, the Company's articles of association and regulations.

- **Independensi.** Pada Penerapan SPI setiap bagian dalam Perseroan telah menghindari terjadinya dominasi oleh pihak manapun, tidak terpengaruh oleh kepentingan tertentu, bebas dari benturan kepentingan (*conflict of interest*) dan dari segala pengaruh atau tekanan, sehingga pengambilan keputusan dapat dilakukan secara objektif. Selain itu, Perseroan juga memastikan kondisi netral bagi auditor internal dalam menjalankan peran dan tanggung jawabnya dan pengawasan oleh Dewan Komisaris.
- **Kewajaran dan Kesetaraan.** Pada penerapan SPI Perseroan telah mendapat masukan dari pemangku kepentingan dan dengan membuka kesempatan untuk menyampaikan pendapat bagi kepentingan Perseroan serta membuka akses terhadap informasi sesuai dengan prinsip transparansi dalam lingkup kedudukan masing-masing.

Unit Audit Internal Perseroan adalah bagian yang berfungsi untuk melakukan secara berkala kajian atas efektivitas sistem pengendalian internal yang telah dijalankan oleh manajemen. Unit Audit Internal memastikan bahwa kebijakan dan prosedur yang dimiliki perseroan telah dijalankan dan segala kelemahan material dapat diidentifikasi dan rekomendasi untuk penyempurnaan dari pengendalian dapat dikomunikasikan kepada tingkat manajemen.

Ruang lingkup pelaksanaan Unit Audit Internal dalam rangka mengevaluasi sistem pengendalian internal berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No 21/POJK.04/2015, yaitu Direksi Perseroan wajib menetapkan pengendalian internal yang efektif dan efisien untuk memberikan keyakinan yang memadai bahwa kegiatan usaha dijalankan sesuai dengan sasaran dan strategi bisnis serta anggaran dasar dan aturan internal lain Perseroan dan peraturan perundang-undangan. Berdasarkan POJK dan Kode Etik, Pengendalian internal sebagaimana dimaksud paling sedikit mencakup hal-hal sebagai berikut:

- Lingkungan pengendalian internal dalam Perseroan yang disiplin dan terstruktur;
- Pengkajian dan pengelolaan risiko usaha, yaitu suatu proses untuk mengidentifikasi, menganalisis, menilai dan mengelola risiko usaha;
- Aktivitas pengendalian, yaitu tindakan yang dilakukan dalam suatu proses pengendalian terhadap kegiatan Perseroan pada setiap tingkat dan unit dalam struktur, organisasi Perseroan, antara lain mengenai kewenangan, otorisasi, verifikasi, rekonsiliasi, penilaian atas prestasi kerja, pembagian tugas dan keamanan terhadap aset Perseroan;
- Tidak melakukan kesepakatan atau persekongkolan yang menguntungkan pihak lain dan/atau merugikan Perseroan;
- Tidak mengungkapkan segala bentuk informasi yang sensitif dan rahasia yang berkaitan dengan aktivitas bisnis Perseroan (informasi orang dalam);
- Wajib bekerja hanya untuk kepentingan Perseroan di atas kepentingan golongan, pribadi, keluarga, kerabat dan/atau pihak lain;
- Wajib membina kerjasama positif dan produktif dengan pimpinan, bawahan, maupun rekan kerja;
- Wajib memegang rahasia jabatan, yaitu rahasia yang berkaitan dengan tugas dan/atau jabatannya baik yang berupa dokumen tertulis, rekaman suara, ataupun perintah/ Pernyataan lisan dari atasannya; dan
- Dilarang menerima maupun memberikan hadiah melebihi nilai tertentu yang ditetapkan Perseroan maupun perundang-undangan, walaupun diketahui bahwa pemberian tersebut dilakukan karena melihat kekuasaan atau wewenang yang melekat pada jabatan atau kedudukan pihak yang bersangkutan.

- **Independence.** In implementing SPI, every part of the Company has avoided domination by any party, is not influenced by certain interests, is free from conflicts of interest and from all influence or pressure, so that decision making can be carried out objectively. In addition, the Company also ensures neutral conditions for the internal auditors to fulfill their roles and responsibilities, as well as oversight by the committee.
- **Fairness and equality.** In implementing SPI, the Company has received input from stakeholders and opened up opportunities to express opinions in the interests of the Company and opened access to information in accordance with the principles of transparency within the scope of their respective positions.

The Company's Internal Audit Unit is a section whose function is to carry out periodic reviews of the effectiveness of the internal control system that has been implemented by management. The Internal Audit Unit ensures that the company's policies and procedures have been implemented and all material weaknesses can be identified and recommendations for improving controls can be communicated to management level.

The scope of implementation of the Internal Audit Unit is to evaluate the internal control system based on Financial Services Authority Regulation (POJK) No 21/POJK.04/2015, namely that the Company's Directors are required to establish effective and efficient internal controls to provide adequate confidence that business activities are carried out in accordance with business targets and strategies as well as the articles of association and other internal company rules and statutory regulations. Based on POJK and Code of Ethics Internal control as intended includes at least the following matters:

- The Company's internal control environment is disciplined and structured;
- Business risk assessment and management, namely a process for identifying, analyzing, assessing and managing business risks;
- Control activities, namely actions carried out in a process of controlling company activities at each level and unit in the structure and organization of the Company, including regarding authority, authorization, verification, reconciliation, assessment of work performance, division of tasks and security of Company's assets;
- Do not enter into agreements or conspiracies that benefit other parties and/or harm the Company;
- Do not disclose any form of sensitive and confidential information relating to the Company's business activities (insider information);
- Must work only for the interests of the Company above the interests of the group, individuals, family, relatives and/or other parties;
- Must foster positive and productive collaboration with leaders, subordinates and co-workers;
- Must hold office secrets, namely secrets relating to his duties and/or position, whether in the form of written documents, voice recordings, or verbal orders/statements from his superiors; and
- It is prohibited to accept or give gifts exceeding a certain value determined by the Company or by law, even if it is known that the gift is made because of the power or authority attached to the position or position of the party concerned.

Penilaian terhadap Sistem Pengendalian Internal

Manajemen menyimpulkan bahwa perumusan dan pelaksanaan sistem pengendalian internal Perseroan telah berjalan secara efektif.

Manajemen Risiko

Perseroan menyadari adanya berbagai macam risiko dalam kegiatan-kegiatan untuk mencapai tujuan, baik tujuan jangka pendek, menengah maupun tujuan jangka panjang yang telah ditetapkan oleh Perseroan.

Dalam menjalankan usaha, Perseroan perlu memerhatikan risiko yang mungkin akan dihadapi. Dalam setiap pengambilan keputusan usaha, Perseroan perlu memerhatikan manajemen risiko dengan berfokus pada tujuan sebagai berikut:

1. Melindungi Perseroan dari risiko ekonomi yang merugikan;
2. Melindungi rencana keuangan tetap lancar dan tak terganggu; dan
3. Menjaga penghasilan yang didapat Perseroan, sehingga penghasilan tersebut bisa dipakai untuk hal-hal yang penting.

Dari ketiga risiko tersebut, Perseroan membagi risiko menjadi 2 kategori, yaitu risiko utama yang memiliki pengaruh yang signifikan dan risiko sekunder yang material dan memiliki dampak langsung maupun tidak langsung terhadap kinerja operasional dan kondisi keuangan.

Kategori di atas dimanfaatkan Perseroan dalam mencapai tujuan sebagai berikut

1. Membantu Direksi untuk mengidentifikasi, menguji, dan memantau risiko-risiko kunci Perseroan;
2. Membangun budaya sadar risiko (Risk Awareness Culture) di dalam Perseroan; dan
3. Mengimplementasikan praktik terbaik dari Manajemen Risiko.

Dalam Pelaksanaannya, Perseroan menerapkan pendekatan sistem manajemen risiko terdesentralisasi dalam grup, entitas anak dan perusahaan asosiasi.

Berikut adalah hasil pemetaan dan upaya mengelola Risiko yang dijalankan:

RISIKO UTAMA

Berakhirnya Perjanjian dan Ikatan Penting

Perseroan menghadapi risiko berhentinya perpanjangan perjanjian dan ikatan penting diantaranya:

1. Perjanjian Perseroan (Penyewa) dengan Herman Soemedi (Pesewa), terkait sewa atas bangunan Puri Cempaka 04 yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Pesewa merupakan salah satu pemegang saham dan perpanjangan perjanjian sewa akan menguntungkan baik penyewa maupun pesewa, sehingga perpanjangan perjanjian akan dipertimbangkan oleh kedua pihak sebagai bentuk usaha keberlanjutan dan disesuaikan dengan langkah strategis Perseroan. Sampai dengan finalisasi laporan tahunan Perseroan, perpanjangan perjanjian telah diselesaikan, dimana perpanjangan dilakukan hingga tahun 2030.
2. Perjanjian sewa menyewa atas tanah dan bangunan antara Entitas Anak Perseroan dengan PT The Master Steel Manufactory, Entitas Sepengendali, yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Perjanjian ini telah berjalan dan diperpanjang setiap tahunnya oleh para pihak, sehingga perpanjangan perjanjian dan ikatan penting tersebut sudah diantisipasi oleh Perseroan. Sampai dengan finalisasi laporan tahunan Perseroan, perpanjangan perjanjian telah diselesaikan, dimana perpanjangan dilakukan hingga tahun 2025.

Assessment of Internal Control System

Management concluded that the formulation and implementation of the Company's internal control system had been implementing effectively.

Risk Management

The Company is aware of the existence of various kinds of risks in activities to achieve goals, both short, medium, and long-term goals set by the Company.

In running a business, the Company needs to pay attention to the risks they may face. In every business decision-making, the Company needs to pay attention to risk management by focusing on the following objectives:

1. Protect the company from adverse economic risks;
2. Keep financial plans running smoothly and undisturbed; and
3. Maintain the income earned by the Company, so that the income can be used for important things.

Of these three risks, the Company divides risks into 2 categories, namely primary risks which have a significant influence and secondary risks which are material and have a direct or indirect impact on operational performance and financial condition.

The categories above are used by the Company to achieve the following goals:

1. Assist the Board of Directors in identifying, testing, and monitoring the Company's key risks;
2. Building a risk awareness culture within the Company; and
3. Implement best practices of Risk Management.

In the Implementation, the Company applies a decentralized risk management system approach within the group, subsidiaries, and associated companies.

The following are the results of the mapping and efforts to manage risks carried out:

MAIN RISKS

Expiration of Significant Agreements and Commitments

The Company is exposed to the risk of the expiration of significant agreements and commitments, with the following:

1. Agreement between the Company (Lessee) and Herman Soemedi (Lessor) regarding the lease of the Puri Cempaka 04 building, which will expire on December 31, 2024. The lessor is one of the shareholders. The extension of the lease agreement will benefit both the lessee and the lessor. So that the extension of the agreement will be considered by both parties as a form of sustainable operation and considered with the Company's strategic steps. As of the Company's annual report finalization, the extension of the agreement was already processed, which the extension will be implemented until 2030.
2. Lease agreement for land and buildings between the Company's Subsidiary Entity and PT The Master Steel Manufactory, an Under Common Control Entity, which will expire on December 31, 2024. This agreement has been running and extended annually by the parties. The extension of this significant agreement has been anticipated by the Company. As of the Company's annual report finalization, the extension of the agreement was already processed, which the extension will be implemented until 2025.

RISIKO SEKUNDER**Risiko Kredit**

Perseroan menghadapi risiko kredit yang berasal dari penempatan dana di bank dalam untuk rekening giro deposito dan investasi. Untuk mengatasi risiko ini, Perseroan memiliki kebijakan untuk menempatkan dananya hanya di bank-bank yang mempunyai reputasi yang baik.

Risiko Mata Uang

Perseroan menghadapi risiko mata uang yang berasal dari fluktuasi instrumen keuangan akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Untuk mengatasi risiko ini, Perseroan mencocokkan, sejauh mungkin, penerimaan dan pembayaran dalam setiap mata uang individu.

Risiko Likuiditas

Perseroan menghadapi risiko likuiditas yang berasal dari kesulitan perolehan dana guna memenuhi komitmennya atas instrumen keuangan. Untuk mengatasi risiko ini, Perseroan menjaga profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan, penerimaan tagihan yang tepat waktu, manajemen kas yang mencakup proyeksi dan realisasi arus kas hingga beberapa tahun ke depan serta memastikan ketersediaan pendanaan melalui komitmen fasilitas kredit.

Kemampuan Perseroan untuk Melakukan Pembagian Dividen

Pembagian dividen akan dilakukan berdasarkan persetujuan RUPS dengan mempertimbangkan beberapa faktor, termasuk saldo laba ditahan, kondisi keuangan, arus kas, persyaratan modal kerja, pengeluaran modal, perjanjian yang mengikat dan biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan rencana ekspansi Perseroan. Selain itu, kebutuhan pendanaan untuk rencana pengembangan bisnis masa depan dan juga risiko kerugian yang dicatat dalam laporan keuangan dapat menjadi alasan yang memengaruhi keputusan Perseroan untuk tidak melakukan pembagian dividen. Beberapa faktor ini dapat memengaruhi kemampuan Perseroan untuk membayar dividen kepada pemegang saham, sehingga Perseroan tidak dapat memberikan jaminan bahwa Perseroan akan dapat membagikan dividen atau Direktur Perseroan akan mengumumkan pembagian dividen.

Evaluasi Efektivitas Sistem Manajemen Risiko Tahun 2024

Direksi melakukan penilaian berkala dan menyeluruh atas sistem manajemen risiko yang meliputi risiko-risiko utama yang dapat memiliki dampak material terhadap Perseroan; tingkat risiko yang dapat diterima Perseroan dalam meraih tujuan strategis; kecukupan dan efektivitas pengendalian internal dalam mengelola risiko; dan efektivitas tindakan yang diambil untuk memitigasi risiko.

SECONDARY RISKS**Credit Risk**

The Company is exposed to credit risk arising from the funds placed in banks in the form of current account, time deposits and investments. To mitigate this risk, the Company has a policy to place its funds only in banks that have good reputation.

Currency Risk

The Company is exposed to currency risk arising from financial instrument fluctuation due to changes in foreign currency exchange rates. To mitigate this risk, the Company matching, as far as possible, receipts and payments in each individual currency.

Liquidity Risk

The Company is exposed to liquidity risk arising from difficulty in raising funds to meet its commitments associated with financial instruments. To mitigate this risk, the Company maintaining/synchronizing the maturity profile between financial assets and liabilities, on-time receivable collection, cash management which covers cash flows projection and realization in the subsequent years and ensure the availability of financing through committed credit facilities.

Company's ability to Payout Dividends

Dividend distribution will be conducted based on the approval of the GMS by considering several factors including retained earnings balance, financial condition, cash flow and working capital requirements, capital expenditure, as well as binding agreements and costs incurred in connection with the Company's expansion. In addition, funding needs for future business development plans and the risk of losses recorded in the financial statements can be a reason that affects the Company's decision not to distribute dividends. Some of these factors can affect the Company's ability to pay dividends to shareholders, so the Company cannot provide a guarantee that the Company will be able to distribute dividends or the Company's Directors will announce the distribution of dividends.

Evaluation of the Effectiveness of the Risk Management System in 2024

The Board of Directors conducted a periodic, holistic assessment of the Company's risk management system, covering key risks that could have a material impact on the Company; the Company's risk appetite in pursuing its strategic objectives; the adequacy and effectiveness of internal controls in managing the risks; and the effectiveness of the actions taken to mitigate the risks.

Prosedur untuk menilai sistem manajemen risiko adalah sebagai berikut:

- Mengidentifikasi, menganalisis, dan mengevaluasi risiko utama yang dihadapi oleh bisnis;
- Menetapkan kontrol utama yang harus dijalankan untuk memastikan bahwa risiko bisnis utama telah dikelola secara efektif, dengan demikian begitupun reputasi Perseroan;
- Mengidentifikasi tim/individu yang bertanggung jawab untuk memastikan bahwa kontrol utama berjalan sesuai kebutuhan;
- Memberikan sarana yang bermanfaat dan sistematis yang mencerminkan risiko bisnis utama dan kontrol utama, serta menilai apakah risiko tersebut tetap relevan, efektif dan efisien; dan
- Mengomunikasikan dan mereviu secara berkala atas manajemen risiko untuk memastikan relevansi dan efektivitas sistem manajemen risiko.

Melalui Komite Audit, Dewan Komisaris telah mengkaji penilaian risiko dan kontrol internal Direksi serta efektivitas dari tindakan perbaikan yang diambil di tahun 2024 dan mempertimbangkan penilaian mereka adalah logis.

The procedure for assessing the risk management system is as follows:

- Identify, analyze, and evaluate key risks faced by the business;
- Set out the key controls that should be operating to ensure that key business risks are managed effectively, thereby protecting the Company's reputation;
- Identify the teams/individuals responsible for ensuring that the key controls are operating as required;
- Provide a useful and systematic means of reflecting on the key business risks and key controls and assessing whether they remain relevant, effective and efficient; and
- Communicate and review risk management regularly to ensure the relevance and effectiveness of the risk management system.

Through the work of the Audit Committee, the Board of Commissioners has reviewed the Board of Directors' assessment of risks and internal controls and the effectiveness of the corrective actions taken in 2023 and considers their assessment to be sound logic.

Transaksi Pihak Berelasi

Definisi

Pihak Terkait atau Afiliasi didefinisikan sebagai:

1. Hubungan keluarga melalui perkawinan dan keturunan hingga derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal;
2. Keterkaitan antara pihak dengan karyawan (dengan peran signifikan), direktur, atau komisaris dari pihak tersebut;
3. Keterkaitan antara dua perusahaan di mana terdapat satu atau lebih anggota direksi atau dewan komisaris yang sama;
4. Keterkaitan antara perusahaan dan pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung, yang dikendalikan atau mengendalikan perusahaan tersebut;
5. Keterkaitan antara dua perusahaan yang dikendalikan, baik secara langsung maupun tidak langsung, oleh pihak yang sama; atau
6. Keterkaitan antara perusahaan dan pemegang saham utama.

Related Party Transactions

Definition

Stakeholders or Affiliates are defined as:

1. Family relationships through marriage and descent up to the second degree, both horizontally and vertically;
2. Connections between parties and employees (with significant roles), directors, or commissioners of those parties;
3. Relationships between two companies where there is one or more directors or commissioners in common;
4. Relationships between the company and parties, either directly or indirectly, controlled or controlling the company;
5. Relationships between two companies controlled, either directly or indirectly, by the same party; or
6. Relationships between the company and major shareholders.

Transaksi Pihak Terkait atau Transaksi Afiliasi dalam konteks kebijakan ini adalah transaksi keuangan, pengaturan, atau hubungan dengan:

1. Jumlah total yang terlibat kemungkinan akan atau dapat melebihi nilai material yang memerlukan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham seperti yang diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan atau dalam hal tidak mencapai nilai material yang memerlukan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham, transaksi tersebut dapat menimbulkan Benturan Kepentingan; dan
2. Merupakan aktivitas atau transaksi yang dilakukan oleh Perseroan dengan Pihak Terkait atau Afiliasi dari Perusahaan atau Pihak Terkait atau Afiliasi dari anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama, atau pengendali, termasuk setiap aktivitas atau transaksi yang dilakukan oleh Perusahaan untuk kepentingan Pihak Terkait atau Afiliasi dari Perseroan atau Pihak Terkait atau Afiliasi dari anggota direksi, anggota dewan komisaris, pemegang saham utama, atau pengendali.

Yang dimaksud dengan "Transaksi Afiliasi" mencakup, antara lain:

1. Partisipasi dalam badan usaha, proyek, dan/atau kegiatan usaha tertentu;
2. Pembelian, penjualan, pengalihan, penggunaan, pertukaran aset atau segmen operasi;
3. Perolehan, pelepasan, dan/atau penggunaan jasa;
4. Penyewaan aset;
5. Peminjaman dan pemberian pinjaman dana, termasuk pengalihannya;
6. Memberikan jaminan aset Perusahaan Terbuka dan/atau Perusahaan Terkendali untuk pinjaman dari pihak lain;
7. Memberikan jaminan Perseroan (*corporate guarantee*);
8. Transaksi restrukturisasi Perseroan;
9. Kontrak atau kesepakatan strategis antar entitas afiliasi; dan
10. Transaksi kompensasi atau insentif antara perusahaan dan individu yang memiliki hubungan afiliasi.

Komitmen Perseroan

1. Semua Transaksi Pihak Berelasi harus dilaporkan kepada Komite Audit untuk mendapatkan persetujuan sebelum diajukan kepada Dewan Komisaris, agar dapat disetujui oleh Dewan Komisaris dan diajukan untuk memperoleh persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham.
2. Direksi, atas pertimbangannya sendiri, dapat (meskipun tidak diwajibkan) meminta tinjauan dari Komite Audit untuk melakukan transaksi dengan Pihak Berelasi/Afiliasi, meskipun nilai transaksi tersebut tidak memerlukan persetujuan Komite Audit sesuai dengan ketentuan kebijakan ini.
3. Semua Transaksi Pihak Berelasi wajib mengikuti prosedur sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Komite Audit harus mempertimbangkan faktor-faktor berikut sebelum memberikan persetujuan atas Transaksi Pihak Berelasi:
 - Apakah ketentuan Transaksi Pihak Berelasi tidak melewati batas kewajaran;
 - Alasan bisnis Perseroan untuk melakukan Transaksi Pihak Berelasi dan sifat transaksi alternatif, jika ada;

Transactions with Related Parties or Affiliates Transactions in the context of this policy are financial transactions, arrangements, or relationships in which:

1. The total amount involved is likely to or may exceed the material value requiring approval from the General Meeting of Shareholders as regulated by the Financial Services Authority Regulation or, in case it does not reach the material value requiring approval from the General Meeting of Shareholders, the transaction may result in a Conflict of Interest; and
2. Activities or transactions carried out by the Company with Related Parties or Affiliates of the Company or Related Parties or Affiliates of members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, major shareholders, or controllers, including any activities or transactions carried out by the Company for the benefit of Related Parties or Affiliates of the Company or Related Parties or Affiliates of members of the board of directors, members of the board of commissioners, major shareholders, or controllers.

The term "Affiliate Transaction" includes, among other things:

1. Participation in business entities, projects, and/or specific business activities;
2. Purchase, sale, transfer, use, exchange of assets or operational segments;
3. Acquisition, release, and/or use of services;
4. Leasing of assets;
5. Borrowing and lending of funds, including their transfer;
6. Pledging the assets of the Publicly Listed Company and/or Controlled Company for loans from other parties;
7. Providing Corporate guarantees,
8. Corporate restructuring transactions;
9. Strategic contracts or agreements between affiliated entities; and
10. Compensation or incentive transactions between affiliated companies and individuals.

Company Commitments

1. All Transactions with Stakeholders must be reported to the Audit Committee to obtain prior approval from the Audit Committee before being submitted to the Board of Commissioners, for approval by the Board of Commissioners and submission for approval at the General Meeting of Shareholders.
2. The Board of Directors, at its own discretion, may (though not obligated to) request a review from the Audit Committee for transactions with Stakeholders/Affiliates, even if the transaction value does not require approval from the Audit Committee according to the provisions of this Policy.
3. All Transactions with Stakeholders must follow procedures in accordance with applicable regulations.
4. The Audit Committee must consider the following factors before giving approval to Stakeholder Transactions:
 - Whether the terms of Related Party Transactions exceed the limits of reasonableness;
 - The business reasons for the Company to conduct Related Party Transactions and the nature of alternative transactions, if any;

- Apakah Transaksi Pihak Berelasi melibatkan potensi risiko reputasi yang mungkin timbul sebagai akibat dari atau sehubungan dengan Transaksi yang diusulkan; dan
 - Apakah Transaksi Pihak Berelasi akan memengaruhi independensi atau timbulnya Benturan Kepentingan.
5. Semua Transaksi Pihak Berelasi harus dicatat dan disampaikan kepada pemegang saham, pemangku kepentingan, dan kreditor.

Perkara Hukum

Selama tahun 2024, baik Perseroan maupun anggota Dewan Komisaris atau Direksi tidak terlibat dalam kasus hukum, baik perdata maupun pidana yang dapat berdampak material atau berisiko bagi posisi Perseroan

Akses terhadap Informasi

Perseroan berkomitmen untuk memberikan akses informasi kepada semua pemegang saham dan pemangku kepentingan sebagai upaya Perseroan dalam memberikan keterbukaan informasi. Informasi penting terkait Perseroan dapat diakses di situs *web* www.royalindo.id. *Website* perusahaan memuat profil Perseroan, laporan keuangan, siaran pers serta jenis layanan dan produk. Informasi Perseroan juga dapat diakses melalui situs Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) dimana Perseroan selalu menyampaikan informasi secara berkala dan terbaru.

Pertanyaan terkait Perseroan dapat diajukan ke alamat berikut ini:

PT Royalindo Investa Wijaya
Gedung M @ Cokro 49 # 100
Jl. HOS Cokroaminoto No.49, Menteng, Jakarta Pusat
Tel. 021 - 3983 9900 Fax. 021 - 3983 7700
Email : corsec@royalindo.id
Website : www.royalindo.id

Kode Etik

Kode etik Perseroan merupakan bagian penting dari kerangka kerja Tata Kelola Perusahaan dalam upaya penerapan etika, nilai, dan kepatuhan Perseroan yang berlaku bagi seluruh karyawan, manajemen, direksi, dewan komisaris, dan mitra bisnis.

Kode Etik ini menjelaskan perilaku-perilaku yang harus atau tidak boleh dilakukan serta standar yang diharapkan dari karyawan dalam melakukan interaksi dengan rekan kerja, mitra bisnis, pelanggan, dan konsumen.

Penyusunan Kode Etik Perseroan ini mengacu pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/SEOJK.04/2021 mengenai Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten Atau Perusahaan Publik.

Komponen Kode Etik

Perseroan memiliki 6 (enam) elemen Kode Etik yang meliputi:

1. Kepatuhan terhadap Undang-Undang
Perseroan berkomitmen untuk mematuhi ketentuan Undang-Undang yang berlaku sebagai perwujudan bentuk ketaatan Perseroan.

- Whether Related Party Transactions involve potential risks to reputation that may arise as a result of or in connection with the proposed transactions; and
- Whether Related Party Transactions will affect independence or the emergence of a Conflict of Interest.

5. All Transactions with Related Party must be recorded and communicated to shareholders, stakeholders, and creditors.

Lawsuit

Throughout 2024, both the company and members of the Board of Commissioners or Directors were not involved in any legal cases, whether civil or criminal, that could have a material impact or pose a risk to the company's position.

Access to Information

The Company is committed to providing access to information for all shareholders and stakeholders as part of its effort to ensure transparency. Important information related to the Company can be accessed on the website www.royalindo.id. The company's website contains the Company's profile, financial reports, press releases, as well as types of services and products. Company information is also accessible through the Indonesia Stock Exchange website (www.idx.co.id), where the Company regularly and promptly discloses information.

Questions related to the Company can be directed to the following address:

Code of Conduct

The Company's Code of Ethics is an integral part of the Corporate Governance framework in the effort to implement the ethics, values, and compliance of the Company for all employees, management, directors, board of commissioners, and business partners.

This Code of Ethics explains the behaviors that employees must or must not engage in, as well as the standards expected of employees when interacting with colleagues, business partners, customers, and consumers.

The development of this Company Code of Ethics refers to Financial Services Authority Circular Letter Number 16/SEOJK.04/2021 regarding the Form and Content of the Annual Reports of Issuers or Public Companies.

Components of the Code of Ethics

The Company has 6 (six) elements of the Code of Ethics, including:

1. Compliance with Laws
The Company is committed to complying with applicable laws as a manifestation of the Company's commitment to obedience.

2. Hubungan dengan Pemangku Kepentingan

- **Etika dengan Konsumen**
Perseroan berkomitmen untuk menyediakan penyewaan fasilitas indekos terbaik dengan harga yang terjangkau bagi seluruh pelanggan sesuai dengan visi dan misi Perseroan.
- **Etika dengan Pemegang Saham**
Perseroan berkomitmen untuk memenuhi ekspektasi pemegang saham, yaitu untuk memaksimalkan nilai Perseroan dengan menerapkan Kode Etik Perseroan yang memadai sehingga memastikan kinerja operasional yang akan disampaikan kepada seluruh pemegang saham.
- **Etika dengan Mitra Bisnis**
Perseroan berkomitmen untuk membina hubungan baik yang saling menguntungkan dengan seluruh mitra bisnis. Dalam praktik bisnis, kami mengharapkan para mitra dapat mematuhi prinsip bisnis tersebut secara konsisten.
- **Etika dengan Kompetitor**
Perseroan berusaha menciptakan ekosistem persaingan yang sehat dalam operasi bisnis yang berfokus pada peningkatan daya saing dan kualitas layanan.
- **Etika dengan Regulator**
Perseroan menjalin komunikasi yang baik dengan regulator dalam upaya untuk memenuhi standar kepatuhan terkait Undang-Undang yang berlaku.

3. Relasi Perseroan dengan Karyawan

Perseroan memahami keberagaman, baik suku maupun budaya di lingkungan kerja dan menjunjung rasa saling menghormati dan menghargai atas keberagaman yang ada.

Perseroan juga menghargai segala hak, kewajiban dan wewenang yang perlu diperoleh dan dijalankan oleh karyawan dengan memberikan program kesehatan kepada karyawan melalui tunjangan asuransi kesehatan karyawan yakni program layanan BPJS kepada seluruh karyawan.

Perseroan juga turut memastikan hak karyawan dalam keselamatan kerja, dengan menerapkan sistem keselamatan kerja dalam kegiatan operasionalnya, yang mencakup pelatihan karyawan dalam aspek keselamatan dalam penanganan bencana alam yang dapat meminimalkan tingkat kecelakaan kerja.

4. Hubungan dengan Lingkungan

Perseroan berkomitmen untuk memastikan operasional Perseroan yang “eco-friendly” melalui aktivitas pengelolaan limbah dan polusi udara sesuai dengan pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perseroan.

5. Benturan Kepentingan

Seluruh karyawan diharapkan menghindari kegiatan pribadi atau urusan finansial yang berbenturan kepentingan dengan tanggung jawab mereka terhadap Perseroan. Karyawan tidak boleh mengambil keuntungan baik bagi diri sendiri maupun pihak lain melalui penyalahgunaan jabatan.

6. Larangan Gratifikasi

Seluruh karyawan tidak diperbolehkan untuk meminta dan menerima segala macam bentuk hadiah yang tidak sesuai dengan peraturan.

2. Relationship with Stakeholders

- **Ethics with Consumers**
The Company is committed to providing the best affordable rental facilities for all customers in line with the Company's vision and mission.
- **Ethics with Shareholders**
The Company is committed to meeting shareholder expectations, namely maximizing the Company's value by applying an adequate Company Code of Ethics to ensure operational performance delivered to all shareholders.
- **Ethics with Business Partners**
The Company is committed to fostering mutually beneficial relationships with all business partners. In business practice, we expect partners to consistently adhere to these business principles.
- **Ethics with Competitors**
The Company strives to create a healthy competition ecosystem in business operations focused on improving competitiveness and service quality.
- **Ethics with Regulators**
The Company maintains good communication with regulators in an effort to comply with the standards related to applicable laws.

3. Company's Relationship with Employees

The Company understands diversity, both ethnic and cultural, in the workplace and upholds a sense of mutual respect and appreciation for existing diversity.

The Company also respects all the rights, obligations, and authorities that employees need and must exercise by providing health programs to employees through health insurance benefits, specifically the Social Security Agency (BPJS) program for all employees.

The Company also ensures the rights of employees in occupational safety by implementing a workplace safety system in its operational activities, including training employees in safety aspects in handling natural disasters to minimize the rate of workplace accidents.

4. Relationship with the Environment

The Company is committed to ensuring environmentally friendly operations through waste management activities and air pollution control in line with the Company's Corporate Social Responsibility.

5. Conflict of Interest

All employees are expected to avoid personal activities or financial affairs that conflict with their responsibilities to the Company. Employees are not allowed to gain benefits for themselves or others through the misuse of their positions.

6. Gratification Prohibition

All employees are not allowed to request and accept any form of gifts that are not in accordance with regulations.

Sosialisasi Kode Etik

Kode Etik Perseroan diungkapkan dan/atau disebarkan kepada semua pemangku kepentingan dalam Perseroan melalui berbagai media yang dimiliki Perseroan, termasuk melalui teknologi informasi yang dapat diakses oleh semua pegawai dengan mudah setiap saat. Secara berkala, Direksi menyampaikan Memo dan/atau Surat Edaran tentang pelaksanaan keseluruhan Kode Etik kepada segenap pemangku kepentingan dalam Perseroan, termasuk Dewan Direksi, Dewan Komisaris, dan karyawan Perseroan.

Sanksi atas Pelanggaran Kode Etik

Perseroan tidak memperkenankan adanya pelanggaran atas kode etik yang telah disusun Perseroan. Setiap pelanggaran atas kode etik perlu diinvestigasi lebih lanjut, melihat signifikansi dampak terhadap operasional usaha Perseroan, dan penerapan sanksi berdasarkan tingkatannya, baik ringan, sedang maupun berat dengan bentuk peringatan maupun administratif bagi seluruh individu dalam Perseroan yang melakukan pelanggaran tersebut.

Kebijakan Pemberian Kompensasi Jangka Panjang Berbasis Kinerja

Saat ini, Perseroan belum memiliki kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang terkait *Employee Stock Ownership Program (ESOP)* atau *Management Stock Ownership Program (MSOP)* untuk saham Perseroan. Pemberian kompensasi oleh Perseroan hanya berbasis pada penilaian kinerja yang dinilai dan ditentukan dalam rapat mandiri dan RUPS berupa insentif dengan jumlah tertentu bagi Direksi dan Dewan Komisaris.

Kebijakan Pengungkapan Informasi

Sejalan dengan status Perseroan sebagai perusahaan terbuka, Perseroan turut mematuhi kebijakan dari regulasi terkait pengungkapan informasi. Salah satu kebijakan tersebut yaitu ketentuan POJK No. 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka, dimana Anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris Perseroan berkewajiban untuk melaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan atas kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikannya atas saham Perusahaan Terbuka baik langsung maupun tidak langsung.

Atas ketentuan tersebut, Perseroan menyampaikan informasi terkait kepemilikan saham Perseroan oleh Anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Socialization of the Code of Ethics

The Company's Code of Ethics is disclosed and/or disseminated to all stakeholders in the Company through various media owned by the Company, including through information technology that can be easily accessed by all employees at any time. Periodically, the Board of Directors communicates Memos and/or Circular Letters regarding the implementation of the entire Code of Ethics to all stakeholders in the Company, including the Board of Directors, Board of Commissioners, and employees of the Company.

Sanctions for Violations of the Code of Ethics

The Company will not tolerate any conduct that violates the Code of Ethics developed by the Company. Violations of the Code of Ethics should be investigated further, looking at the significance of the impact on the Company's business operations, and depending on the level of the violation, light, medium, or heavy sanctions should be imposed in the form of warnings or administrative penalties against all individuals in the Company who committed the violation.

Long-Term Performance-Based Compensation Policy

Currently, the Company does not have a long-term compensation policy related to Employee Stock Ownership Plan (ESOP) or Management Stock Ownership Programme (MSOP) for the Company's stock. Compensation provided by the Company is only based on performance assessments which are assessed and determined in independent meetings and GMS in the form of incentives with a certain amount for the Board of Directors and Board of Commissioners.

Information Disclosure Policy

In line with the Company's status as a public company, the Company also complies with regulatory policies regarding information disclosure. One of these policies is the provisions of POJK No. 11/POJK.04/2017 concerning Ownership Reports or Any Changes in Ownership of Public Company Shares, where members of the Board of Directors or members of the Board of Commissioners of the Company are obliged to report to the Financial Services Authority regarding their ownership and any changes in ownership of Public Company shares, either directly or indirectly.

Based on these provisions, the Company submits information regarding the Company's share ownership by Members of the Board of Commissioners and Directors which can be seen in the Company Profile Chapter in this Annual Report.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Perseroan telah membangun sebuah Sistem Pelaporan Pelanggaran sebagai media pelaporan yang dikelola secara transparan dan adil sebagai upaya untuk terus memperbaiki Tata Kelola Perusahaan yang Baik dengan komitmen untuk menjalankan Perseroan secara profesional sesuai dengan Kode Etik dan Budaya Perseroan.

Perseroan mendorong seluruh karyawan, mitra bisnis, dan pelanggan untuk melaporkan pelanggaran, atau dugaan pelanggaran terhadap Kode Etik Bisnis dan Pedoman Kebijakan, atau pelanggaran etika atau perilaku ilegal lainnya. Kami menyediakan mekanisme sistem pelaporan pelanggaran yang aman bagi siapa pun untuk melaporkan dugaan pelanggaran yang dilakukan oleh Perseroan atau karyawannya tanpa takut akan adanya pembalasan. Laporan dapat dibuat secara anonim jika diinginkan dan kami menjamin bahwa semua laporan *whistleblower* ditangani dengan penuh kerahasiaan.

Media Pelaporan

Pelaporan dapat dilakukan melalui:

1. Alamat Surat : Jl. HOS Cokroaminoto 49
2. Webmail : royalindo@gmail.com
3. Website : royalindo.id

Penanganan Laporan

1. Penilaian

Perseroan akan melakukan penilaian awal dari setiap laporan yang masuk apakah memang terjadi pelanggaran terhadap Kode Etik Perseroan.

Jika laporan tersebut termasuk pelanggaran Kode Etik, Perseroan akan menentukan langkah selanjutnya untuk investigasi, termasuk menunjuk anggota tim investigasi.

Jika masalah tersebut tidak dianggap sebagai pelanggaran Kode Etik, maka laporan tersebut akan diklasifikasikan sebagai laporan yang tidak terkait dengan Kode Etik.

2. Investigasi

Investigasi dapat dilakukan oleh tim internal atau tim eksternal, tergantung pada skala dan jenis kasus. Hasil dari investigasi akan ditinjau tim terkait untuk dilakukan diskusi.

3. Sanksi

Jika terbukti adanya pelanggaran, direkomendasikan tindakan atau pengenaan sanksi yang sepadan dengan jenis dan besarnya pelanggaran yang dilakukan.

Perlindungan untuk Pelapor

Perseroan menjamin bahwa setiap karyawan yang melapor dengan itikad baik akan dilindungi dari tindakan balas dendam dan laporan yang diterima akan diperlakukan secara rahasia. Langkah perlindungan tersebut termasuk tersedianya sejumlah saluran berbeda untuk melaporkan pelanggaran Kode Etik secara rahasia.

Mereka juga dapat melapor secara anonim. Informasi mengenai setiap kasus dan pelapor hanya dapat diakses oleh sejumlah orang tertentu di mana masing-masing dari mereka diharuskan menandatangani perjanjian kerahasiaan.

Whistleblowing System

The Company has established a Reporting System as a transparent and fair reporting platform in an effort to continuously improve Good Corporate Governance with a commitment to conducting the Company professionally in accordance with the Company's Code of Ethics and Culture.

The Company encourage all employees, business partners, and customers to report violations or alleged violations of the Business Code of Ethics and Policy Guidelines, or other unethical or illegal behavior. We provide a secure reporting system mechanism for anyone to report suspected violations committed by the Company or its employees without fear of retaliation. Reports can be made anonymously if desired, and we guarantee that all whistleblower reports are handled with full confidentiality.

Reporting Channels

Reporting can be done via:

1. Mailing Address: Jl. HOS Cokroaminoto 49
2. Webmail: royalindo@gmail.com
3. Website: royalindo.id

Handling of Reports

1. Assessment

The Company will conduct an initial assessment of each report to determine whether a violation of the Company's Code of Ethics has occurred.

If the report involves a violation of the Code of Ethics, the Company will determine the next steps for investigation, including appointing members of the investigation team.

If the issue is not considered a violation of the Code of Ethics, the report will be classified as unrelated to the Code of Ethics.

2. Investigation

Investigations can be carried out by an internal or external team, depending on the scale and type of the case. The results of the investigation will be reviewed by the relevant team for discussion.

3. Sanctions

If a violation is proven, recommended actions or sanctions commensurate with the type and magnitude of the violation will be imposed.

Protection for Whistleblowers

The Company ensures that any employee reporting in good faith will be protected from retaliation, and the received reports will be treated confidentially. Protection measures include the availability of various channels to report Code of Ethics violations confidentially.

Whistleblowers can also report anonymously. Information about each case and whistleblower can only be accessed by specific individuals, each of whom is required to sign a confidentiality agreement.

Asuransi Aset Perseroan

Pada tahun 2024, Perseroan melihat penting untuk mengasuransikan seluruh aset yang dimiliki. Perseroan meyakini bahwa nilai pertanggungan asuransi cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari aset Perseroan. Polis asuransi yang dimiliki adalah sebagai berikut:

1. Polis Asuransi Semua Risiko Properti
Memberikan perlindungan terhadap risiko kebakaran, kerusakan, pencurian dan risiko lainnya.
2. Polis Asuransi Gempa Bumi
Memberikan perlindungan terhadap potensi kerugian aset operasional dan gangguan bisnis.
3. Polis Asuransi Kesehatan
Memberikan perlindungan kepada para Direktur, Komisaris dan Karyawan Perseroan berkenaan dengan kesehatan melalui tunjangan asuransi kesehatan karyawan, yakni program layanan BPJS kepada seluruh karyawan.

Kebijakan Anti Korupsi

Dalam upaya mendukung penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Perseroan berkomitmen untuk melakukan pemberantasan tindak korupsi melalui pembuatan kebijakan anti korupsi.

Kebijakan Perseroan terkait anti korupsi telah diatur dalam:

1. Pedoman Tata Kelola Perusahaan
2. Pedoman Perilaku
3. Kebijakan Anti Penyuapan
4. Kontrak Kerja dan Panduan Karyawan

Program dan Prosedur Penanganan Anti Korupsi

Perseroan memiliki komitmen besar untuk menciptakan operasional yang bersih dan bebas korupsi. Salah satunya melalui implementasi Kebijakan Anti Penyuapan serta pelaksanaan Pengendalian dan Pengelolaan Gratifikasi.

Secara periodik tiap triwulan, unit-unit kerja akan melaporkan semua kegiatan yang berkaitan dengan hal-hal yang tercantum di bawah ini:

1. Praktik pemberian dan/atau penerimaan dana dari dan/atau kepada pejabat maupun instansi pemerintahan.
2. Praktik pemberian dan/atau penerimaan hadiah dan/atau hiburan.
3. Praktik pemberian dan/atau penerimaan *sponsorship* kepada manajemen atau pihak yang memiliki kewenangan dalam mengambil keputusan yang mempengaruhi bisnis Perseroan.
4. Praktik pemberian dan/atau penerimaan saham atau opsi saham tanpa izin.

Laporan tersebut akan dievaluasi dan dilaporkan kepada jajaran direksi dan komisaris. Apabila terdapat pemberian dan/atau penerimaan gratifikasi di luar batasan, maka karyawan Perseroan wajib melaporkan hal tersebut kepada jajaran manajemen yang kemudian akan diproses lebih lanjut. Pelaporan gratifikasi wajib disampaikan selambat-lambatnya 10 (sepuluh) hari kerja sejak tanggal penerimaan gratifikasi melalui *form* pelaporan.

Pelatihan/Sosialisasi Anti Korupsi

Dalam memberikan pemahaman dan pembekalan pengetahuan mengenai Korupsi beserta turunannya, Perseroan memberikan pelatihan dan sosialisasi bagi karyawan sebagai budaya Perseroan yang salah satunya menjunjung tinggi nilai integritas sebagai etika dalam bekerja.

Company's Assets Insurance

In 2024, the Company deemed it important to insure all owned assets. The company believes that the insurance coverage is sufficient to cover potential losses of the company's assets. The insurance policies held are as follows:

1. Property All-Risk Insurance Policy
Provides coverage against the risks of fire, damage, theft, and other risks.
2. Earthquake Insurance Policy
Provides coverage against potential losses of operational assets and business interruptions.
3. Health Insurance Policy
Provides protection for the Directors, Commissioners, and Company Staff regarding the health through employee health insurance benefits, namely the Social Security Agency service program for all employees.

Anti-Corruption Policy

In an effort to support the implementation of Good Corporate Governance principles, the company is committed to combating corruption through the establishment of anti-corruption policies.

The company's policies related to anti-corruption are outlined in:

1. Corporate Governance Guidelines
2. Code of Conduct
3. Anti-Bribery Policy
4. Employment Contracts and Employee Guidelines

Program and Procedures for Anti-Corruption Handling

The Company is deeply committed to creating clean and corruption-free operations. One way is through the implementation of the Anti-Bribery Policy and the execution of Gratification Control and Management.

Periodically, every quarter, the business units will report all activities related to the following:

1. Practices of giving and/or receiving funds to and/or from officials or government institutions.
2. Practices of giving and/or receiving gifts and/or entertainment.
3. The practice of providing and/or receiving sponsorship for management or related parties, who have the authority, to make decisions affecting the Company's business.
4. Practices of giving and/or receiving shares or stock options without permission.

These reports will be evaluated and reported to the board of directors and commissioners. If there is any giving and/or receiving of gratuities beyond the limits, the Company's employees are required to report it to the management, which will then be further processed. Gratuity reports must be submitted no later than 10 (ten) working days from the date of receiving the gratuity using the reporting form.

Anti-Corruption Training/Socialization

To provide understanding and knowledge about corruption and its derivatives, the company conducts training and socialization for employees as part of the company's culture that upholds integrity as an ethical value in the workplace.

Penerapan Pedoman Tata Kelola

Perseroan terus mensosialisasikan penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan kepada seluruh karyawan. Perseroan juga melakukan penegakan terhadap Pedoman Tata Kelola Perusahaan berdasarkan No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka tertanggal 17 November 2015 yang mencakup 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip dan 25 (dua puluh lima) rekomendasi penerapan aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik (GCG). Perseroan juga memerhatikan perbaikan keberlanjutan atas Laporan Tahunan yang telah disesuaikan dengan telaah OJK atas Laporan Tahunan periode 2023.

Komitmen Perseroan dalam menyempurnakan implementasi aspek dan prinsip GCG di antaranya dengan melaksanakan setiap rekomendasi penerapan aspek dan prinsip GCG untuk tahun buku 2024 sebagai berikut:

Implementation of Governance Guidelines

The Company continues to socialize the implementation of the Corporate Governance Guidelines to all employees. The Company also enforces the Corporate Governance Guidelines based on the No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for Public Company Corporate Governance dated November 17, 2015, which covers 5 (five) aspects, 8 (eight) principles, and 25 (twenty-five) recommendations for implementing good corporate governance (GCG) aspects and principles. The Company also considers the sustainability improvements to the Annual Report, which has been adjusted to the OJK's review of the 2023 Annual Report.

The Company's commitment to improving the implementation of GCG aspects and principles includes carrying out each recommendation for implementing GCG aspects and principles for the 2024 financial year as follows:

Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penerapan di Perseroan Company's Implementation
ASPEK 1 Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham ASPECT 1 <i>Relationship between Public Companies and Shareholders in Guaranteeing Shareholder Rights</i>	PRINSIP 1 Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)	1.1 Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham <i>1.1 Public companies have a method or procedure for voting, whether open or closed, that protects the independence and the interests of the shareholders</i>	TERPENUHI Perseroan memiliki prosedur pemungutan suara (<i>voting</i>) yang menjaga independensi pemegang saham. Hal ini diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan.
	PRINCIPLE 1 <i>Increasing The Value of The General Meeting of Shareholders (GMS)</i>	1.2 Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan <i>1.2 All members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of Public Companies attended the Annual GMS</i> 1.3 Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun <i>1.3 A summary of the GMS minutes is available on the Public Company Website for at least 1 (one) year</i>	COMPLIED <i>The Company has voting procedures that maintain shareholder independence. This is regulated in the Company's Articles of Association.</i>
	PRINSIP 2 Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor	2.1 Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor <i>2.1 Public Companies have a communication policy with shareholders or investors</i>	
	PRINCIPLE 2 <i>Improving the Quality of Public Company Communication with Shareholders or Investors</i>	2.2 Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web <i>2.2 The Public Company discloses the Public Company's communication policy with shareholders or investors on the Website</i>	

Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penerapan di Perseroan Company's Implementation
ASPEK 2 Fungsi dan Peran Dewan Komisaris ASPECT 2 Functions and Roles of the Board of Commissioners	PRINSIP 3 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris	3.1 Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka <i>3.1 Determining the number of members of the Board of Commissioners considers the conditions of the Public Company</i>	TERPENUHI Perseroan memiliki anggota Dewan Komisaris dengan kesesuaian jumlah, kompetensi, dan/atau kebijakan yang dibutuhkan.
	PRINCIPLE 3 Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners	3.2 Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan <i>3.2 Determining the composition of members of the Board of Commissioners considers the diversity of skills, knowledge, and experience required</i>	COMPLIED <i>The Company has the necessary number, competence, and/or policies Board of Commissioners members.</i>
	PRINSIP 4 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris	4.1 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris <i>4.1 The Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners</i>	
	PRINCIPLE 4 Improving the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners	4.2 Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka <i>4.2 The self-assessment policy for assessing the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the Public Company's Annual Report</i> 4.3 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan <i>4.3 The Board of Commissioners has a policy regarding the resignation of members of the Board of Commissioners if they are involved in financial crimes</i> 4.4 Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi <i>4.4 The Board of Commissioners or the Committee that implements the Nomination and Remuneration function prepares a succession policy in the Nomination process for members of the Board of Directors</i>	
ASPEK 3 Fungsi dan Peran Direksi ASPECT 3 Functions and Roles of the Board of Directors	PRINSIP 5 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi	5.1 Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan <i>5.1 Determining the number of members of the Board of Directors considers the condition of the Public Company and effectiveness in decision-making</i>	TERPENUHI Perseroan memiliki anggota Dewan Direksi dengan kesesuaian jumlah, kompetensi, dan kebijakan yang dibutuhkan.
	PRINCIPLE 5 Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors	5.2 Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan <i>5.2 Determining the composition of members of the Board of Directors considers the diversity of skills, knowledge, and experience required</i> 5.3 Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi <i>5.3 Members of the Board of Directors who are in charge of accounting or finance have expertise and/or knowledge in the field of accounting</i>	COMPLIED <i>The Company has the necessary number, competence, and policies Board of Director members.</i>
	PRINSIP 6 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi	6.1 Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi <i>6.1 The Board of Directors has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors</i>	
	PRINCIPLE 6 Improving the Quality of Implementation of Directors' Duties and Responsibilities	6.2 Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka <i>6.2 The self-assessment policy for assessing the performance of the Board of Directors is disclosed in the Public Company's annual report</i> 6.3 Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan <i>6.3 The Board of Directors has a policy regarding the resignation of members of the Board of Directors if they are involved in financial crimes</i>	

Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penerapan di Perseroan Company Implementation
ASPEK 4 Partisipasi Pemangku Kepentingan ASPECT 4 Stakeholder's Participation	PRINSIP 7 Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pe- mangku Kepentin- gan PRINCIPLE 7 Improving Corporate Governance Aspects through Stakeholder Participation	7.1 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> <i>7.1 Public Companies have policies to prevent insider trading</i> 7.2 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti <i>fraud</i> <i>7.2 Public Companies have anti-corruption and anti-fraud policies</i> 7.3 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor <i>7.3 Public Companies have policies regarding the selection and improvement of supplier or vendor capabilities</i> 7.4 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur <i>7.4 Public Companies have policies regarding fulfilling creditor rights</i> 7.5 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> <i>7.5 Public Companies have a whistleblowing system policy</i> 7.6 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka pan- jang kepada Direksi dan karyawan <i>7.6 Public Companies have a policy of providing long-term incentives to Direc- tors and employees</i>	TERPENUHI Perseroan memiliki kebijakan strategis terkait untuk memastikan bahwa partisipasi pemangku kepentingan berperan secara aktif dan adil dalam proses operasional usaha Perseroan. COMPLIED <i>The Company has a strategic policy regarding ensuring that stakeholder participation plays an active and fair role in the Company's business operation processes.</i>
ASPEK 5 Keterbukaan Informasi ASPECT 5 Information Disclosure	PRINSIP 8 Meningkatkan Pelaksanaan Keter- bukaan Informasi PRINCIPLE 8 Improving the Imple- mentation of Infor- mation Disclosure	8.1 Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi <i>8.1 Public Companies make wider usage of information technology apart from Websites as a medium for information disclosure</i> 8.2 Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali <i>8.2 The Annual Report of a Public Company discloses the ultimate beneficial owner in Public Company share ownership of at least 5% (five percent), in addition to disclosure of the ultimate beneficial owner in Public Company share ownership through the main and controlling shareholders</i>	TERPENUHI Perseroan memiliki sumber daya dan berkomitmen untuk terus meningkatkan pelaksanaan keterbukaan informasi Perseroan. COMPLIED <i>The Company has the resources and is committed to continuously improving the implementation of the Company's information disclosure.</i>



Laporan Keberlanjutan

Sustainability Report

Strategi Keberlanjutan [A]

[A.1.]

Perseroan menyadari pentingnya aspek keberlanjutan dalam menjalankan kegiatan usaha dan mencapai visi dan misi yang ditetapkan. Perseroan terus berkomitmen untuk terus bertumbuh dan memberikan kontribusi kepada masyarakat melalui pelaksanaan strategi keberlanjutan. Komitmen yang dimaksud yaitu turut menyediakan budget indekos dengan fasilitas dan pelayanan yang terbaik dengan lokasi strategis dan harga yang terjangkau serta memperhatikan kepentingan seluruh pemangku kepentingan.

Sejalan dengan komitmen tersebut, Perseroan berpedoman dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik sebagai pedoman dalam melaksanakan strategi keberlanjutan melalui Laporan Keberlanjutan Perseroan.

Perseroan telah menyusun *Corporate, Employee, and Society* (CES) Strategy sebagai bentuk representatif dari strategi keberlanjutan.

Sustainability Strategy [A]

[A.1.]

The Company recognizes the importance of sustainability aspects in conducting business activities and achieving the established vision and mission. The Company remains committed to continuous growth and contributing to society through the implementation of sustainability strategies. The commitment mentioned is to provide a budget boarding house with the best facilities and services in a strategic location and affordable prices, and to pay attention to the interests of all stakeholders.

In line with this commitment, the Company adheres to the Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies as a guideline in implementing sustainability strategies through the Company's Sustainability Report.

The company has formulated the *Corporate, Employee, and Society* (CES) Strategy as a representative form of the sustainability strategy.

CES Strategy

Pihak Parties	Tujuan Purpose	Implementasi Implementation
Perseroan Corporate	Menjalankan kegiatan usaha demi memaksimalkan nilai pemegang saham dengan prinsip tata kelola yang transparan, akuntabel, bertanggung jawab, independen, profesional, setara, dan wajar. <i>Conducting business activities to maximize shareholder's value with transparent, accountable, responsible, independent, professional, equitable, and fair governance principles.</i>	- Menjaga dan meningkatkan level occupancy rate dari aset properti yang sudah dimiliki Perseroan. <i>Maintaining and increasing the occupancy rate of the Company's existing property assets.</i> - Mengembangkan aset properti terkini dan inovatif melalui pengembangan kepemilikan aset Perseroan, termasuk renovasi dan peresmian. <i>Developing the latest and innovative property assets through the Company's asset ownership development, including renovation and inauguration.</i> - Memastikan operasional usaha Perseroan turut didukung dengan tata kelola perusahaan yang baik, melalui pembentukan struktur organisasi yang sesuai dan menjalankan fungsi, tugas dan tanggung jawab dengan baik. <i>Ensuring the Company's business operations are supported by good corporate governance through the establishment of an appropriate organizational structure and the effective execution of functions, tasks, and responsibilities.</i>
Karyawan Employee	Memastikan pemenuhan hak dan kewajiban karyawan Perseroan dalam mencapai visi dan misi bersama, tanpa mengesampingkan kemakmuran dan kesejahteraan karyawan. <i>Ensuring the fulfillment of the rights and obligations of the company's employees in achieving a shared vision and mission, without neglecting the prosperity and well-being of the employees.</i>	- Menciptakan suasana kerja yang baik dan kondusif melalui penyediaan lingkungan kerja yang bersih dan mendukung. <i>Creating a positive and conducive work environment through the provision of a clean and supportive workspace.</i> - Membangun ikatan baik antar karyawan melalui kegiatan kebersamaan (<i>employee gathering</i>) dengan tujuan membangun kekompakan dan solidaritas. <i>Building strong bonds among employees through employee gathering activities with the aim of fostering unity and solidarity.</i> - Meminimalisir risiko terjadinya kecelakaan kerja melalui pelatihan keselamatan dalam penanganan bencana alam dan perawatan alat keamanan internal. <i>Minimizing the risk of workplace accidents through safety training in natural disaster response and internal security equipment maintenance.</i> - Memastikan jaminan kesehatan karyawan melalui fasilitas program kesehatan, berupa asuransi kesehatan sebagai bagian dari program layanan BPJS kepada seluruh karyawan. <i>Ensuring employee health coverage through health programs, including health insurance as part of the social security (BPJS) service program for all employees.</i>
Masyarakat Society	Memerhatikan kepentingan masyarakat, baik dalam aspek ekonomi, sosial dan lingkungan dalam menjalankan kegiatan operasional Perseroan. <i>Taking into account the interests of the community in economic, social, and environmental aspects while conducting the company's operational activities.</i>	- Mengedepankan kegiatan operasional Perseroan yang "eco-friendly", melalui pengelolaan limbah berupa pemilahan dan pengelompokan sampah, pengurangan pemanfaatan bungkus berbahan dasar plastik, dan pengelolaan polusi udara berupa penanaman pohon di sekitar area operasional Perseroan. <i>Prioritizing environmentally friendly operational activities of the Company through waste management, including sorting and grouping of waste, reduction of the plastic packaging material, and air pollution management, such as planting trees around the Company's operational area.</i> - Melaksanakan Bakti Sosial di Panti Asuhan Karena Kasih dan Rumah Piatu Muslimin. <i>Conducting Social Service at the Karena Kasih and Rumah Piatu Muslimin orphanage.</i> - Melaksanakan pembagian Qurban ke penduduk setempat dalam memperingati Idul Adha. <i>Distributing Qurban to local residents in commemoration of Eid al-Adha.</i>

Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan

Aspek-Aspek Keberlanjutan

Program tanggung jawab sosial yang dilakukan Perseroan diimplementasikan dalam strategi keberlanjutan yang terefleksi melalui kinerja keberlanjutan yang difokuskan dalam 3 aspek berikut:

1. Aspek Ekonomi
- Mencakup informasi mengenai produk yang ditawarkan Perseroan serta kinerja ekonomi tahun pelaporan terkait.
2. Aspek Lingkungan Hidup
- Mencakup bentuk kepedulian Perseroan terhadap lingkungan melalui kegiatan pengelolaan dan pelestarian lingkungan Perseroan.
3. Aspek Sosial
- Mencakup dampak positif dan negatif dari penerapan strategi keberlanjutan terhadap kehidupan bermasyarakat.

Aspek Ekonomi [B.1]

Memutamakan pengalaman pelanggan atas penginapan pada aset properti, Perseroan terus berupaya untuk mendukung fasilitas aset properti sesuai dengan kebutuhan dan tren pasar.

Perseroan mengedepankan kenyamanan melalui konsep penginapan daylight, yang memungkinkan sinar matahari dapat dinikmati oleh pelanggan, fasilitas pendukung hidup sehat, seperti penyediaan gymnasium, dan mendukung tren pola sehat dengan rekomendasi aktivitas seperti referensi taman kota dan aktivitas Car Free Day (CFD) di area sekitar penginapan, khususnya untuk properti Le Mansion.

Selain itu, Perseroan juga mengadopsi konsep aset properti eco-friendly dengan integrasi teknologi hemat energi, seperti inverter AC, guna mengoptimalkan penggunaan energi dan mengurangi dampak lingkungan. Inisiatif ini menambah nilai bagi penyewa sekaligus mendukung terciptanya lingkungan yang lebih ramah dan berkelanjutan.

Penyediaan fasilitas penyewaan indekos dan aset lainnya oleh Perseroan adalah sebagai berikut:

(Dalam Jutaan Rupiah dan kali)

Deskripsi	2024	2023	2022	Description
Hasil Atas Nilai Ekonomi				Economic Value Generation
Pendapatan	26.930	17.561	10.289	Revenues
Sewa Indekos	20.279	11.544	6.301	Boarding House Rent
Sewa Tanah dan Bangunan	6.555	5.905	3.926	Land and Buildings Rent
Sewa Kantin	96	112	62	Canteen Rent
Laba Kotor	16.991	11.298	7.105	Gross Profit
Laba Usaha	8.785	(611)	(1.563)	Operating Revenues
Laba Bersih	21.034	12.348	32.223	Net Profit
Distribusi Nilai Ekonomi				Economic Value Distribution
Beban Gaji dan Tunjangan	5.187	3.064	1.317	Salaries and Allowances Expenses
Biaya Operasional	8.206	11.909	8.874	Operating Expenses

Sustainability Performance Overview

Aspects of Sustainability

The company's social responsibility program is implemented within a sustainability strategy reflected through sustainability performance focused on the following three aspects:

1. Economic Aspect
- Includes information about the products offered by the company and the economic performance related to the reporting year.
2. Environmental Aspect
- Encompasses the Company's concern for the environment through activities related to the management and preservation of the Company's environment.
3. Social Aspect
- Covers the positive and negative impacts of the implementation of sustainability strategies on community life.

Economic Aspect [B.1]

Prioritizing customer experience in accommodation on property assets, the Company continues to strive to support property asset facilities in accordance with market needs and trends.

The Company prioritizes comfort through the concept of daylight accommodation, which allows customers to enjoy sunlight and healthy living support facilities, such as a gymnasium. It also supports healthy lifestyle trends with activity recommendations, such as references to city parks and Car Free Day (CFD) activities in the area around the accommodation, especially for the Le Mansion property.

Furthermore, The Company also adopts an eco-friendly property asset concept by integrating energy-saving technologies, such as inverter air conditioning systems, to optimize energy usage and reduce environmental impact. This initiative adds value for tenants while supporting the creation of a more environmentally friendly and sustainable living environment.

Providence of boarding house rental facilities and other assets by the Company are as follows:

(In IDR million and times)

Berdasarkan aset tersebut, Perseroan dapat meningkatkan kinerja Perseroan dengan rincian sebagai berikut:

Akun Account	Jumlah (dalam Jutaan Rupiah) Amount (in IDR Million)	Pertumbuhan YoY (%) YoY Growth (%)
Pendapatan Income	26.930	53,35%
Laba Kotor Gross Profit	16.991	50,39%
Laba Bersih Net Profit	21.034	70,34%

Based on these assets, the Company can improve the Company's performance with the following details:

Aspek Lingkungan Hidup [B.2.]

Dalam menjalankan aktivitas operasional usaha, Perseroan turut serta memanfaatkan sumber daya alam dan energi serta biaya lingkungan hidup lainnya dengan rincian sebagai berikut:

Deskripsi	2024	2023	2022	Description
Penggunaan Listrik (kwh)	777.115	480.341	269.315	Electricity Consumption (kwh)
Penggunaan Air (m3)	22.703	20.919	14.129	Water Consumption (m3)
Biaya Pengelolaan Limbah (Rupiah)	49.769.442	40.853.330	13.265.033	Waste Management Cost (Rupiah)

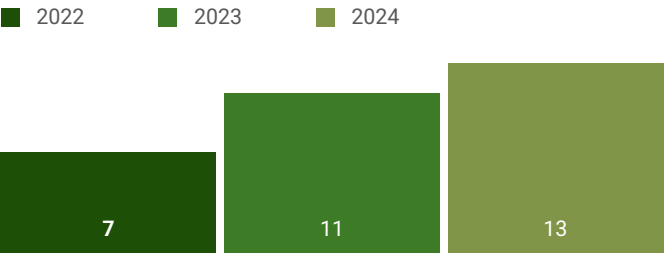
Environmental Aspect [B.2.]

In carrying out operational business activities, the Company utilizes natural resources, energy, and other environmental cost with the following details:

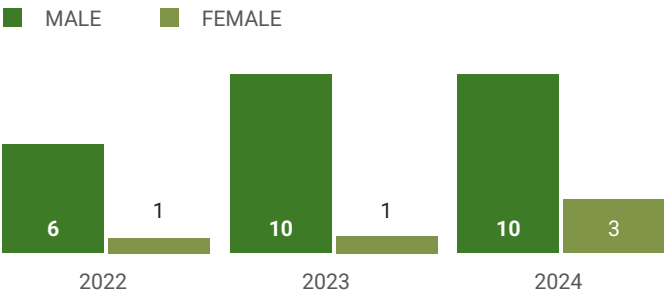
Aspek Sosial [B.3.]

Dalam menjalankan operasional usaha, Perseroan memerhatikan pentingnya peran sumber daya manusia, dengan kesetaraan sosial dan kesempatan yang sama dalam meningkatkan kompetensi dan efektivitas dalam bekerja dengan ikhtisar sebagai berikut:

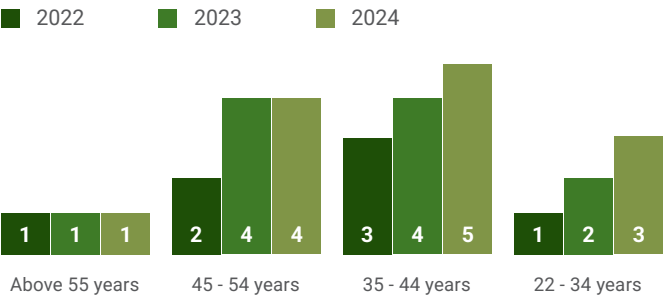
JUMLAH KARYAWAN
NUMBER OF EMPLOYEES



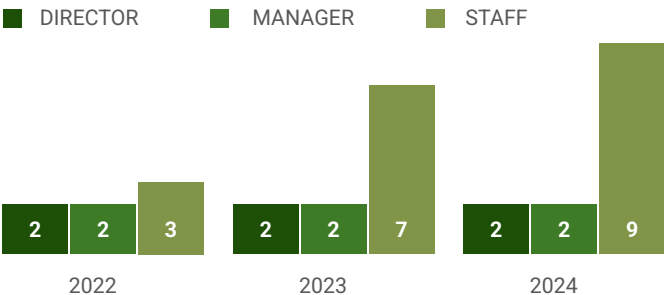
KOMPOSISI BERDASARKAN JENIS KELAMIN
COMPOSITION BASED ON GENDERS



KOMPOSISI BERDASARKAN USIA
NUMBER OF EMPLOYEES



KOMPOSISI BERDASARKAN TINGKAT JABATAN
COMPOSITION BASED ON POSITION LEVEL



Profil Perusahaan [C]

Visi [C.1.]	Menyediakan <i>budget</i> indekos dengan fasilitas dan pelayanan yang terbaik sehingga dapat menjadi 'rumah kedua' bagi penghuni indekos.	Menyediakan indekos aman dan nyaman, dengan harga terjangkau di lokasi strategis.	MISI
Vision [C.1.]	Providing budget boarding facilities with the best facilities and services so that it can become a 'second home' for boarding residents.	Providing safe and comfortable boarding houses at affordable prices in strategic locations.	MISSION

Produk, Layanan, Kegiatan Usaha yang Dijalankan

Berdasarkan Anggaran Dasar Pasal 3, kegiatan usaha Perseroan meliputi kegiatan usaha terkait perdagangan, real estat dan jasa. Kegiatan usaha ini dijalankan baik secara langsung oleh Perseroan maupun melalui entitas anak, yang telah diinvestasikan Perseroan sejak tahun 2007.

Products, Services, Business Activities Implementation

Based on Article 3 of the Articles of Association, the Company's business activities include business activities related to trade, real estate, and services. These business activities are carried out both directly by the Company and through subsidiaries, which have been invested by the Company since 2007.

Alamat Kantor Pusat [C.2.]

Gedung M @ Cokro 49 # 100, Jl. HOS Cokroaminoto No.49, Menteng, Jakarta Pusat

Profil Perusahaan telah disajikan secara lengkap dalam bab profil perusahaan.

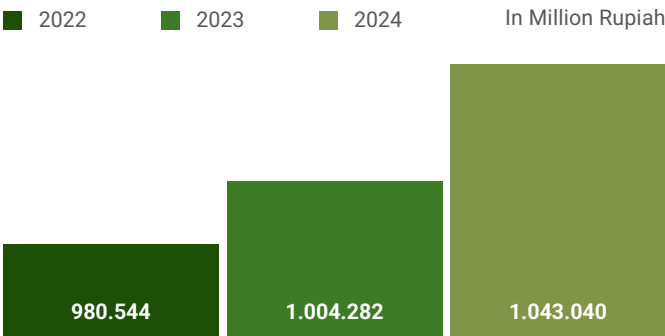
Head Office Address [C.2.]

The Company Profile has been presented in full in the company profile section.

Aset dan Liabilitas

Skala Usaha [C.3.]

ASET PERSEROAN/COMPANY ASSET



Komposisi Karyawan

BERDASARKAN STATUS KEPEGAWAIAN
BASED ON EMPLOYMENT STATUS

Keterangan Information	2024
Pegawai Tetap Permanent Employees	13
Pegawai Sementara Temporary Employees	0

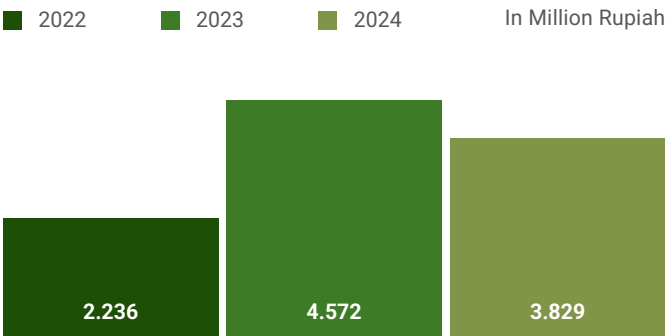
Kegiatan Usaha Perseroan [C.4.]

Kegiatan usaha Perseroan dijelaskan secara rinci pada segmen profil usaha Perseroabn.

Asset and Liability

Business Scale [C.3.]

LIABILITAS PERSEROAN/COMPANY LIABILITY



Employee Composition

BERDASARKAN JENIS KELAMIN
BASED ON GENDER

Keterangan Information	2024
Perempuan Female	3
Laki-laki Male	10

Company's Operation Activities [C.4.]

Company's Operation Activities was explained in detail in the Company Profile segment.

BERDASARKAN TINGKATAN JABATAN
BASED ON POSITION LEVEL

Keterangan Information	2024
Direksi Directors	2
Manager Manager	2
Staf Staff	9

BERDASARKAN JENJANG PENDIDIKAN
BASED ON EDUCATION LEVEL

Keterangan Information	2024
S1 Bachelor S1	6
D3 Diploma	1
SMA Senior High School	6

BERDASARKAN USIA
BASED ON AGE

Keterangan Information	2024
Di atas 55 tahun Above 55 years	1
45 - 54 tahun 45 - 54 years	4
35 - 44 tahun 35 - 44 years	5
22 - 34 tahun 22 - 34 years	3

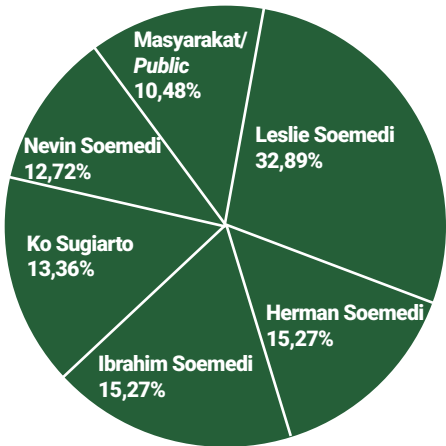
Kegiatan Usaha Perseroan [C.4.]

Kegiatan usaha Perseroan dijelaskan secara rinci pada segmen profil usaha Perseroan.

Company's Operation Activities [C.4.]

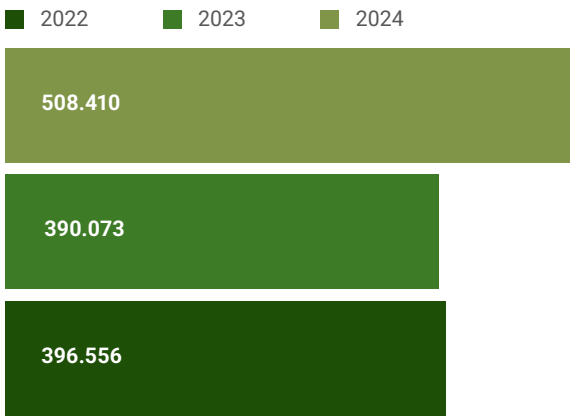
Company's Operation Activities was explained in detail in the Company Profile segment.

Persentase Kepemilikan Saham
Shares Ownership Percentage



Kapitalisasi Pasar
Market Capitalization

In Million Rupiah



Entitas Anak dan/atau Asosiasi

Subsidiaries and/or Associate Entities

CSI

PT CAHAYA SEMESTA INVESTA

99,99% Ownership
Starts operation in 2020: construction, trading and real estate sectors

MAN

PT MULIA ARTA NUSANTARA

99,99% Ownership
Starts operation in 2011: construction, trading and real estate sectors

SBN

PT SEMANGAT BANGUN NUSANTARA

99,99% Ownership
Starts operation in 2019: construction, trading and real estate sectors

SPA

PT SEMANGAT PANGERAN ABADI

99,99% Ownership
Starts operation in 2019: construction, trading and real estate sectors

SPI

PT SEMANGAT PANGERAN INDONUSA

99,99% Ownership
Starts operation in 2024: wholesale trade, construction, real estate and other management consulting activities

SPJ

PT SEMANGAT PANGERAN JAYAKARTA

99,99% Ownership
Starts operation in 2019: retail trading activities and providing accommodation and food and beverage suppliers

CRI

PT CAHAYA ROYAL INDONUSA

99,99% Ownership
Starts operation in 2024: construction, trading and real estate sectors

CNS

PT CAHAYA NUSA SENTOSA

99,99% Ownership
Has not started its operation in retail trading, accommodation, food, beverage services, and real estate

RGA

PT RATU GULA ASIA

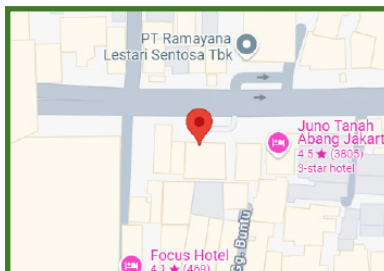
40% Ownership
Has not started its operation in sugarcane plantation operations, agricultural support service, farming, sugar industry, trading food, beverages, tobacco and sugar retailer.

Wilayah Operasional Operational Area



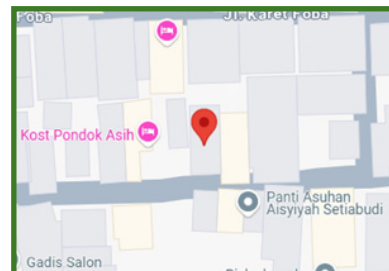
PT SEMANGAT PANGERAN JAYAKARTA

JL. TAMAN MPU SENDOK NO.51,
JAKARTA SELATAN



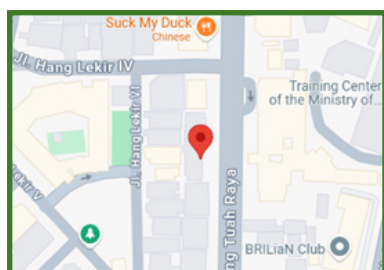
PT SEMANGAT BANGUN NUSANTARA

JL. K.H. WAHID HASYIM NO. 9,
JAKARTA PUSAT



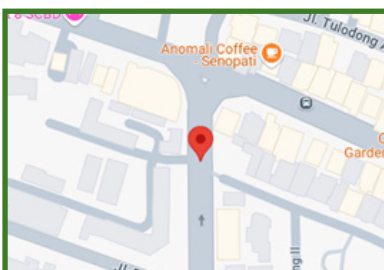
PT MULIA ARTHA NUSANTARA

JL. KARET KARYA I NO.8-9,
JAKARTA PUSAT



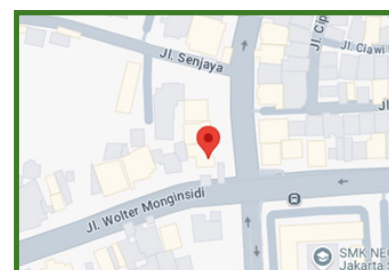
PT SEMANGAT PANGERAN ABADI

JL. HANG TUAH NO.14,
JAKARTA SELATAN



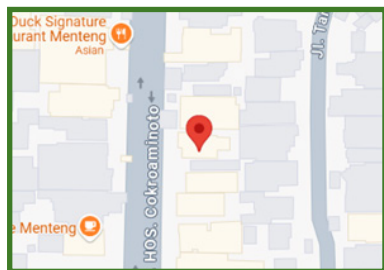
PT CAHAYA SEMESTA INVESTA

JL. GUNAWARMAN NO.1,
JAKARTA SELATAN



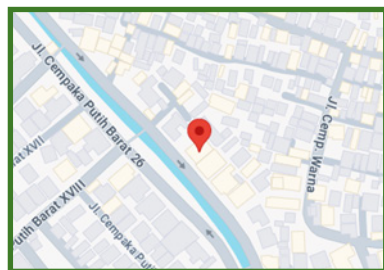
PT SEMANGAT PANGERAN INDONUSA

JL. GUNAWARMAN NO.46,
JAKARTA SELATAN



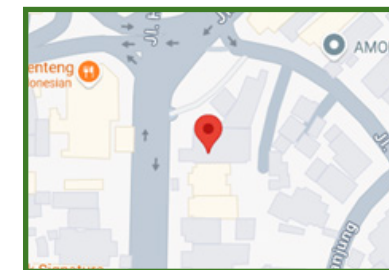
PT CAHAYA ROYAL INDONUSA

JL. HOS COKROAMINOTO NO.65,
JAKARTA PUSAT



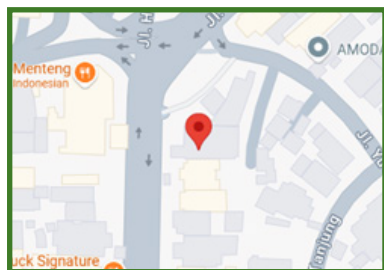
PT RIW TBK - CEMPAKA PUTIH 04

JL. CEMP. PUTIH TENGAH BLOK 4 NO.4,
JAKARTA TIMUR



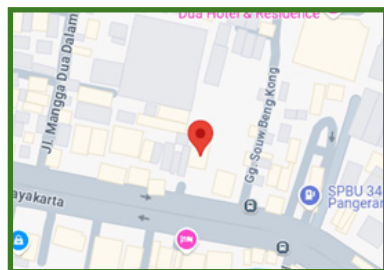
PT CAHAYA NUSA SENTOSA

JL.HOS COKROAMINOTO NO.49,
MENTENG JAKARTA PUSAT



PT RATU GULA ASIA

JL.HOS COKROAMINOTO NO.49,
MENTENG JAKARTA PUSAT



PT RIW TBK - PJ MANSION

JL. PANGERAN JAYAKARTA 107,
JAKARTA PUSAT

Keanggotaan Asosiasi [C.5.]

Saat ini, Perseroan belum memiliki keanggotaan asosiasi apapun.

Association Membership [C.5.]

Currently, the Company doesn't affiliate with any association membership.



Perubahan pada Perseroan yang Bersifat Signifikan [C.6.]

Perseroan mendirikan Entitas Anak baru, PT Ratu Gula Asia ("RGA"), sebagai strategi diversifikasi usaha Perseroan. Entitas Anak didirikan berdasarkan Akta No. 2 tanggal 26 Februari 2024 Saint Anderonikus, A.Md, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Subang, dengan jumlah penyertaan sebesar Rp 4.000.000.000 melalui penerbitan 4.000 saham dengan kepemilikan 40,00%. Selama tahun 2024, Perusahaan menambahkan uang muka setoran modal sebesar Rp 30.800.000.000 untuk 30.800 saham, dengan demikian, jumlah saham RGA yang dimiliki oleh Perusahaan meningkat menjadi 34.800 saham atau setara dengan kepemilikan 56,13%. Sampai dengan tanggal pelaporan, uang muka setoran modal tersebut belum diaktakan.

Perseroan meresmikan operasional Little Cokro, aset properti Perseroan yang dimiliki melalui Entitas Anak, PT Cahaya Royal Indonusa. Little Cokro adalah Aset Properti dengan tema *open space food court, café*, dan konsep *go green*, menyesuaikan tren pasar saat ini sebagai bentuk strategi ekspansi usaha Perseroan.

Penjelasan Direksi [D.1.]

KOMITMEN PERSEROAN [a]

Perseroan secara konsisten mengambil langkah-langkah pengembangan, diversifikasi, dan keberlanjutan, baik dari sisi bisnis, karyawan, maupun sosial selama masa bertumbuh dengan penuh tantangan. Sebagai salah satu entitas penyedia layanan penyewaan fasilitas indekos, kesuksesan Perseroan sebagian besar hasil dari dedikasi Perseroan terhadap pelanggan dan kemajuan dalam sektor bangunan yang ramah lingkungan. Laporan tahun ini menyoroti tema "Membangun Masa Depan Berkelanjutan," yang mencerminkan komitmen Perseroan dalam memperkuat ketahanan bisnis sekaligus menciptakan nilai jangka panjang yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

Perseroan terus memperkuat komitmennya dalam menumbuhkan masa depan berkelanjutan melalui pengembangan empat pilar strategis - Penyediaan Hunian Berkelanjutan dan Inklusif, Optimalisasi Pengelolaan Lingkungan dan Sumber Daya, Pemberdayaan Sosial dan Penguatan Komunitas, serta Investasi dalam Pengembangan Pendidikan dan Kapasitas Individu - sebagai landasan dalam menjalankan strategi keberlanjutan Perseroan secara terintegrasi, yang tidak hanya berfokus pada pertumbuhan bisnis tetapi juga pada penciptaan dampak positif jangka panjang bagi masyarakat dan lingkungan.

Pemerintah Indonesia terus mengedepankan kebijakan yang menitikberatkan pada kesejahteraan bersama melalui pembangunan berkelanjutan sebagai respons terhadap tantangan sosial, ekonomi, dan lingkungan. Dalam mendukung agenda tersebut, Perseroan melaksanakan inisiatif yang sejalan dengan kebijakan nasional, khususnya di sektor properti, guna menciptakan dampak positif dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN [b]

2024 menjadi periode transisi kepemimpinan negara, di mana terdapat penyusunan visi, misi dan program baru selama masa jabatan 2024-2029. Adapun visi baru dari kepemimpinan dalam masa jabatan tersebut adalah "Bersama Indonesia Maju, Menuju Indonesia Emas 2045". Pencapaian visi tersebut dituangkan dalam 3 pilar, di antaranya yaitu 8 Misi Asta Cita sebagai pilar ke-satu, 17 Program Prioritas sebagai pilar ke-dua, dan 8 Program Hasil Terbaik Cepat sebagai pilar ke-tiga. Salah satu target dari penerapan ketiga pilar tersebut yaitu penurunan intensitas Gas Rumah Kaca (GRK) menuju *Net Zero Emissions* (nol emisi GRK).

Significant Changes on Company [C.6.]

The Company established a new Subsidiary, PT Ratu Gula Asia ("RGA"), as a Company's business diversification strategies. The subsidiary was established based on Deed No. 2 dated February 26, 2024 from Saint Anderonikus, A.Md, S.H., M.Kn., Notary in Subang Regency, with a total investment of Rp 4,000,000,000 through the issue of 4,000 shares, representing 40.00% shares ownership. During the year 2024, the Company added the advance of share capital amounted to Rp 30,800,000,000 for 30,800 shares, thus, the number of RGA shares owned by the Company became 34,800 shares or equivalent to 56.13% ownership. As of the reporting date, the advance of share capital increase has not been legally formalized through a Notarial Deed.

The Company inaugurate the operational of Little Cokro, Company's property asset owned through its Subsidiaries, PT Cahaya Royal Indonusa. Little Cokro is a property asset with an open space food court, café theme, and go green concept, adapting to current market trends. as part of the Company's business expansion strategy.

Remarks from Board of Directors [D.1.]

COMPANY COMMITMENT [a]

The Company consistently takes steps for development, diversification and sustainability, both in terms of business, employees and social aspects during a period of growth with full of challenges. As a leading provider of boarding house rental services, the success is largely attributed to Company's unwavering dedication to our customers and advancements in eco-friendly building practices. This year's report highlights the theme "Growing a Sustainable Future," reflecting Company's commitment to strengthening business resilience while creating lasting, sustainable value for all stakeholders.

The Company further reinforces its commitment to fostering a sustainable future by developing four strategic pillars—Provision of Sustainable and Inclusive Housing, Optimization of Environmental and Resource Management, Social Empowerment and Community Strengthening, and Investment in Education and Capacity Individual Development - as a foundation for implementing the Company's integrated sustainability strategy, which not only focuses on business growth but also on creating long-term positive impacts for society and the environment.

Indonesia continues to promote sustainable development that emphasize into welfare of the community to address social, economic, and environmental challenges, and the Company supports these efforts through initiatives aligned with national policies, particularly in the property sector.

SUSTAINABLE FINANCE IMPLEMENTATION [b]

2024 will be a transition period for the country's leadership, where a new vision, mission and program was prepared for the 2024-2029 term of work. The new vision of the leadership during this term of work is "Together with Advanced Indonesia, Towards Golden Indonesia 2045". The achievement of this vision is outlined in 3 pillars, including 8 Asta Cita Missions as the first pillar, 17 Priority Programs as the second pillar, and 8 Fastest Best Result Programs as the third pillar. One of the targets of implementing these three pillars is reducing the intensity of Greenhouse Gases (GHG) towards Net Zero Emissions (zero GHG emissions).

Pemerintah menyadari bahwa perubahan iklim menjadi salah satu tantangan strategis yang dihadapi. Hal ini dapat berdampak secara keseluruhan, termasuk kecukupan pangan negara. Merespon tantangan tersebut, negara menyusun program prioritas salah satunya yaitu pencapaian swasembada pangan, energi, dan air, yang menitikberatkan pengembangan program *food estate*, potensi Indonesia sebagai raja energi hijau, dan kecukupan serta ketersediaan air. Selain itu, pemerintah juga mengupayakan penurunan jejak karbon (*carbon footprint*) dan jejak air (*water footprint*) untuk berbagai produk serta pemanfaatan bioplastik dalam menjamin pelestarian lingkungan hidup.

Mendukung program kerja tersebut, Perseroan berkomitmen untuk mengeksplorasi potensi pemanfaatan instrumen keuangan berkelanjutan, menerapkan prinsip ESG dalam pengambilan keputusan bisnis, serta meningkatkan efisiensi operasional yang ramah lingkungan. Perseroan juga akan mempertimbangkan kolaborasi dengan pemangku kepentingan strategis guna menciptakan nilai jangka panjang yang selaras dengan visi keberlanjutan nasional.

Sepanjang tahun 2024, Perseroan mencatat peningkatan pendapatan secara keseluruhan seiring dengan membaiknya kondisi ekonomi nasional dan meningkatnya aktivitas sektor properti. Pendapatan Perseroan tumbuh sebesar 53,35% dari Rp17,6 triliun menjadi Rp26,9 triliun, mencerminkan keberhasilan Perseroan dalam mempertahankan pangsa pasar melalui strategi bisnis yang adaptif dan inovatif. Di tengah kompetisi industri yang dinamis, Perseroan terus berupaya menghadirkan produk dan layanan yang relevan dengan kebutuhan masyarakat, sekaligus memperkuat nilai tambah berkelanjutan dalam setiap proyek.

Sebagai bagian dari komitmen terhadap praktik bisnis yang bertanggung jawab, Perseroan juga tengah mempersiapkan inisiatif pengelolaan limbah yang berfokus pada prinsip *reduce*, *reuse* dan *recycle*, bekerja sama dengan vendor tersertifikasi. Langkah ini merupakan bagian dari strategi jangka panjang Perseroan dalam menciptakan ekosistem properti yang ramah lingkungan dan berkelanjutan, serta mendukung agenda nasional menuju pembangunan hijau.

STRATEGI PENCAPAIAN TARGET [C]

Dalam implementasi *roadmap ESG* sebagai refleksi penerapan keuangan berkelanjutan, Perseroan menghadapi berbagai tantangan yang perlu untuk dikelola atas risiko yang ditimbulkan.

Pertama, penerapan prinsip keuangan berkelanjutan di sektor properti masih merupakan konsep baru, sehingga *benchmarking* dengan perusahaan sejenis masih terbatas. Untuk mengatasi hal ini, Perseroan terus mengumpulkan informasi dan berkonsultasi dengan para ahli terkait inisiatif keuangan berkelanjutan guna merancang *roadmap* strategis yang relevan dengan dinamika industri.

Kedua, sejumlah peraturan terkait aspek keuangan berkelanjutan dan ESG, misalnya insentif fiskal, taksonomi keuangan berkelanjutan dan regulasi tenaga kerja - masih dalam tahap pengembangan atau belum sepenuhnya diimplementasikan. Perseroan aktif mengikuti informasi terkini terkait program pemerintah dan asosiasi terkait untuk memberikan masukan mengenai regulasi tersebut serta memantau pelaksanaannya guna memastikan keberlangsungan kebijakan yang mendukung praktik berkelanjutan.

Terakhir, mengubah persepsi pemangku kepentingan mengenai pentingnya penerapan prinsip keuangan berkelanjutan dalam operasi Perseroan merupakan tantangan tersendiri. Mengingat manfaat dari inisiatif berkelanjutan memerlukan waktu untuk terlihat, Perseroan terus mensosialisasikan program-program keuangan berkelanjutan beserta manfaatnya, serta memberikan informasi mengenai urgensi dan potensi nilai tambah yang dihasilkan kepada seluruh pemangku kepentingan.

The government is aware that climate change is one of the strategic challenges it faces. This can have an overall impact, including the country's food sufficiency. Responding to these challenges, the country has prepared priority programs, one of which is achieving self-sufficiency in food, energy, and water, which emphasizes the development of food estate programs, Indonesia's potential as the king of green energy, and the adequacy and availability of water. In addition, the government is also working to reduce the carbon footprint and water footprint for various products and the use of bioplastics to ensure environmental preservation.

Support this agenda, the Company is committed to exploring the potential of sustainable finance instruments, integrating ESG principles into business decision-making, and enhancing environmentally friendly operational efficiency. Additionally, the Company will consider collaborating with strategic stakeholders to create long-term value that aligns with the national sustainability vision.

Throughout 2024, the Company recorded overall revenue growth in line with improved national economic conditions and increased activity in the property sector. Company's revenue grew by 53.36%, from Rp17.6 trillion to Rp26.9 trillion, reflecting our success in maintaining market share through adaptive and innovative business strategies. Amid dynamic industry competition, we continue to deliver products and services that meet societal needs while enhancing sustainable value in every project.

As part of our commitment to responsible business practices, the Company is also preparing a waste management initiative focused on the principles of reduce, reuse, and recycle in collaboration with certified vendors. This step is a key element of the Company's long-term strategy to create an environmentally friendly and sustainable property ecosystem and to support the national agenda toward green development.

STRATEGY FOR ACHIEVING TARGETS [C]

In implementing the ESG roadmap as a reflection of the implementation of sustainable finance, the Company faces various challenges that need to be managed to mitigate the risks incurred.

First, the application of sustainable finance principles in the property sector is still a relatively new concept, resulting in limited benchmarking with peer companies. To address this, the Company continuously gather relevant information and consult with experts on sustainable finance initiatives to develop a strategic roadmap that aligns with industry dynamics.

Second, several regulations related to sustainable finance and ESG – such as fiscal incentives, sustainable finance taxonomy and labor regulations – are still under development or have not yet been fully implemented. The Company actively follows the latest information regarding government programs and related associations to provide feedback on these regulations and monitor their implementation to ensure the continuity of policies that support sustainable practices.

Lastly, changing stakeholder perceptions regarding the importance of integrating sustainable finance principles into the Company's operations remains a challenge. Given that the benefits of sustainability initiatives require time to materialize, the Company are committed to continuously communicating its sustainable finance programs and their advantages, as well as providing information on the urgency and potential added value these initiatives offer to all stakeholders.

Apresiasi *Appreciation*

Atas nama Direksi, saya ingin mengucapkan terima kasih kepada Dewan Komisaris, Manajemen dan pemangku kepentingan, termasuk karyawan, akademisi, masyarakat sipil, penyewa, pelanggan hunian, mitra bisnis, media, regulator, dan masyarakat lokal. Kerja keras, komitmen, dukungan yang terus diberikan dan kontribusi Anda dalam perjalanan keberlanjutan kami sangat kami hargai.

Sebagai penutup pesan ini, dengan senang hati saya persembahkan edisi keempat laporan keberlanjutan kami untuk tahun 2024. Laporan ini menunjukkan bagaimana kami terus maju dengan ambisi keberlanjutan kami untuk menciptakan nilai bagi semua pemangku kepentingan

On behalf of the Directors, I would like to thank our Company's Commissioners, Management and stakeholders, including employees, academics, civil society, tenants, residential customers, business partners, media representatives, regulators, and local communities. Your hard work, commitment, continued support and contribution to our sustainability journey are very much appreciated.

To close my message, I am pleased to present the fourth edition of our sustainability reporting for the year 2024. This report showcases how we continue to progress our sustainability ambitions to create value for all stakeholders.

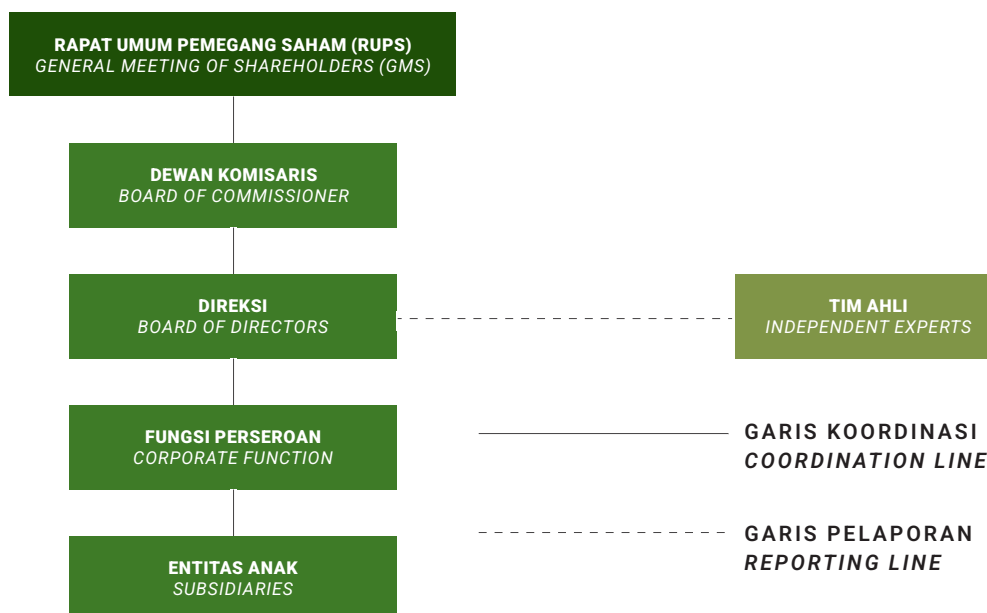
ATAS NAMA DIREKSI

ON BEHALF OF BOARD OF DIRECTORS

LESLIE SOEMEDI

Direktur Utama
President Director

Tata Kelola Keberlanjutan [E] Sustainability Governance [E]



Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan [E.1.]

Rapat Umum Pemegang Saham

Rapat Umum Pemegang Saham berperan dalam mendorong penerapan prinsip keberlanjutan (*sustainability*) secara menyeluruh, sebagai forum pengambilan keputusan strategis, termasuk yang berkaitan dengan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG).

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris mengawasi Direksi dan memberikan izin untuk manajemen risiko dan strategi terkait keberlanjutan.

Direksi

Direksi mengawasi semua manajemen keberlanjutan bisnis, termasuk risiko yang terkait dengan perubahan iklim. Direksi memantau manajemen risiko terkait keberlanjutan, meninjau tujuan perseroan terkait keberlanjutan, dan mengawasi integrasi masalah, risiko, dan peluang terkait keberlanjutan ke dalam perencanaan strategis dan pengambilan keputusan.

Tim Ahli

Tim Ahli adalah ahli di bidang keberlanjutan dari luar Perseroan yang berdedikasi untuk memberikan saran mengenai keberlanjutan yang cocok untuk bisnis Perseroan.

Responsible Party for Sustainable Finance Implementation [E.1.]

General Meeting of Shareholder

The General Meeting of Shareholders encourages the comprehensive implementation of sustainability principles as a forum for strategic decision-making, including those relating to environmental, social, and governance (ESG) aspects.

Board of Commissioners

The Board of Commissioners oversees the Board of Directors and grants approval for risk management and sustainability-related strategies.

Board of Directors

The Board of Directors oversees all aspects of sustainable business management, including risks related to climate change. The Board monitors sustainability-related risk management, reviews company goals related to sustainability, and supervises the integration of issues, risks, and opportunities related to sustainability into strategic planning and decision-making.

Independent Experts

Independent experts are sustainability specialists from outside the Company who are dedicated to providing advice on sustainability that is suitable for the Company's business.

Fungsi Perseroan

Fungsi Perseroan mengintegrasikan keputusan terkait keberlanjutan ke dalam pekerjaan mereka untuk memastikan *Key Performance Indicator (KPI)* tercapai serta memantau unit bisnis dalam implementasi *KPI*.

Anak-anak Perseroan

Anak-anak Perseroan melaksanakan *KPI* yang ditugaskan dan mengintegrasikan pendekatan berkelanjutan ke dalam operasi bisnis mereka. Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan sangat penting untuk memastikan bahwa keberlanjutan tetap menjadi prioritas utama bagi organisasi. Melalui struktur tata kelola keberlanjutan ini, Direksi bertanggung jawab untuk mengawasi strategi keberlanjutan Perseroan, termasuk penerapan pelaporan dan pengungkapan keberlanjutan, serta memastikan bahwa hal itu selaras dengan standar yang diakui secara internasional. Melalui kepemimpinan dan bimbingannya, badan tata kelola tertinggi memastikan bahwa keberlanjutan diintegrasikan ke dalam strategi bisnis, pengambilan keputusan, dan operasi Perseroan, dan bahwa Perseroan terus meningkatkan kinerja Perseroan pada isu-isu keberlanjutan utama Perseroan.

Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan [E.2.]

Perseroan menekankan pentingnya integrasi prinsip *Environmental, Social, and Governance (ESG)* dalam strategi usaha dan operasional sebagai bagian dari komitmen terhadap keuangan berkelanjutan. Dalam implementasinya, Manajemen Perseroan terus mengikuti perkembangan kebijakan dan regulasi *ESG* di Indonesia serta menjadikannya sebagai landasan dalam penyusunan strategi jangka panjang. Perseroan juga mengikuti visi, misi, dan arah kebijakan nasional 2024–2029, khususnya terkait penurunan intensitas Gas Rumah Kaca (GRK) menuju Net Zero Emissions (NZE), yang direalisasikan melalui inisiatif penghijauan di sekitar area operasional serta integrasi pemanfaatan fasilitas ramah lingkungan.

Untuk mendukung efektivitas implementasi, Perseroan membentuk struktur tata kelola keberlanjutan yang mencakup pengawasan oleh Dewan Direksi dan Komite Audit yang bertanggung jawab dalam perencanaan dan pemantauan kinerja keberlanjutan. Perseroan telah mengembangkan kebijakan keberlanjutan dan peta jalan (*roadmap*) *ESG* yang selaras dengan tujuan jangka panjang Perusahaan dan prinsip kehati-hatian (*prudential principle*).

Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan [E.3.]

Setiap unit kerja turut serta dalam sistem manajemen risiko perseroan secara terintegrasi dengan tujuan untuk menjaga dan meningkatkan nilai organisasi atau Perseroan. Manajemen risiko dan pemanfaatan peluang merupakan bagian penting dari aktivitas bisnis Perseroan. Manajemen risiko dan peluang memainkan peran kunci dalam perencanaan bisnis internal. Berbagai risiko perlu dikelola secara terstruktur dan konsisten oleh semua tingkatan manajemen di seluruh Perseroan untuk mencapai target dan tujuan bisnis, dengan tujuan menciptakan nilai bagi pemegang saham. Oleh karena itu, setiap keputusan bisnis didasarkan pada risiko dan peluang terkait.

Untuk melindungi dan memaksimalkan nilai Organisasi/Perseroan, Perseroan menerapkan *Enterprise Risk Management (ERM)*. Fokus utama dalam *ERM* ini adalah mengelola risiko utama yang dapat menyebabkan penyimpangan tidak proporsional dalam mencapai target.

Adapun proses Manajemen Risiko di Perseroan terdiri dari empat kegiatan utama berikut ini:

Corporate Functions

Corporate functions integrate decisions related to sustainability into their work to ensure KPIs are achieved and monitor business unit implementation of KPIs.

Subsidiaries

Subsidiaries carry out assigned KPIs and integrate a sustainable approach into their business operations. The role of the highest governance body in sustainability reporting is crucial to ensure that sustainability remains a top priority for the organization. Through this sustainability governance structure, the Board of Directors is responsible for overseeing the sustainability strategy of the Company, including the implementation of sustainability reporting and disclosure, and ensuring alignment with internationally recognized standards. Through leadership and guidance, the highest governance body ensures that sustainability is integrated into Company's business strategy, decision-making, and operations, and that the Company continually improve Company's performance on Company's key sustainability issues.

Competency Development Related with Sustainable Finance [E.2.]

The Company emphasizes the importance of integrating Environmental, Social, and Governance (ESG) principles into its business and operational strategies as part of its commitment to sustainable finance. In its implementation, the Company's Management continues to follow the development of ESG policies and regulations in Indonesia and uses them to formulate long-term strategies. The Company also follows the vision, mission, and direction of the 2024–2029 national policy, especially regarding the reduction of Greenhouse Gas (GHG) intensity towards Net Zero Emissions (NZE), which is realized through greening initiatives around operational areas and the integration of environmentally friendly facilities.

To support the effectiveness of implementation, the Company has formed a sustainability governance structure that includes supervision by the Board of Directors and the Audit Committee, which are responsible for planning and monitoring sustainability performance. The Company has developed a sustainability policy and ESG roadmap that are in line with its long-term goals and prudential principles.

Risk Management for Sustainable Finance Implementation [E.3.]

Each working unit actively participates in the integrated corporate risk management system with the goal of preserving and enhancing the organization's or company's value. Risk management and the utilization of opportunities are integral parts of the company's business activities. Risk management and opportunities play a key role in internal business planning. Various risks need to be managed systematically and consistently by all levels of management throughout the company to achieve business targets and goals, aiming to create value for our shareholders. Therefore, every business decision is based on associated risks and opportunities.

To protect and maximize the Organization's/Company's value, the Company implements Enterprise Risk Management (ERM). The primary focus in ERM is managing key risks that could lead to disproportionate deviations in achieving targets.

The Risk Management process in the Company consists of the following four main activities:

- **Mendefinisikan Tujuan**
Manajemen risiko dimulai dengan memahami secara jelas tujuan yang ingin dicapai.
- **Risiko**
Mengidentifikasi risiko dan/atau hambatan dalam mencapai tujuan atau target perseroan dan menilai tingkat risiko, serta mengutamakan fokus pada risiko utama (risiko kritis dan tinggi).
- **Mitigasi**
Sebagai kelanjutan dari tindakan yang disebutkan dalam poin sebelumnya. Mitigasi merupakan pengembangan program untuk mengatasi risiko penting.
- **Perencanaan**
Mengembangkan dan mengkoordinasikan strategi untuk menyelaraskan dengan tujuan.

Di lingkungan Perseroan, Perseroan menggunakan prinsip-prinsip manajemen risiko utama berikut dalam kebijakan manajemen risiko:

- **Dipahami**
Risiko dipahami sebelum membuat keputusan penting.
- **Terpadu**
Terintegrasi ke dalam siklus manajemen Perseroan dan tertanam dalam proses perencanaan operasional dan strategis.
- **Menjadi bagian dari pengambilan keputusan**
Digunakan dalam memilih keputusan yang tepat dengan mempertimbangkan informasi tentang paparan risiko setiap opsi.
- **Dikelola**
Dikelola untuk mengatasi ketidakpastian, menempatkan mekanisme kontrol, memaksimalkan peluang dan meminimalkan dampak negatif.
- **Sistematis, terstruktur, dan tepat waktu**
Diterapkan secara sistematis, terstruktur dan tepat waktu di seluruh lingkungan Perseroan untuk memastikan hasil yang efisien dan dapat diandalkan.
- **Berdasarkan informasi terbaik yang tersedia**
Dikelola menggunakan informasi relevan terbaik yang tersedia dengan kesadaran bahwa beberapa informasi penting tidak dapat diperoleh.
- **Transparan dan inklusif**
Melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal dalam setiap langkah proses manajemen risiko dan bersikap transparan tentang semua tindakan mitigasi dan kemajuannya.
- **Dinilai ulang secara berkala**
Dinilai ulang secara berkala untuk mengidentifikasi apakah ada risiko baru dan risiko yang sudah tidak relevan lagi.
- **Dikomunikasikan**
Dikomunikasikan dengan pemangku kepentingan terkait, guna mendapatkan tanggapan yang tepat sehingga risiko dapat dimitigasi secara efektif.

Direksi dari setiap entitas bisnis dalam Perseroan mengawasi dan mengelola semua risiko yang dapat mencegah pencapaian tujuan Perseroan. Mereka akan berfungsi sebagai garis awal perlindungan, pengambil risiko, dan akan berpartisipasi aktif dalam semua prosedur manajemen risiko, termasuk mengelola lini bisnis yang termasuk dalam lingkup mereka, membahas profil risiko dalam rapat manajemen bulanan mereka, dan berbagi hasil pertemuan tersebut dengan Direksi Perseroan pada pertemuan tinjauan triwulanan Perseroan. Direksi Perseroan melakukan penilaian risiko dua kali setahun dengan meninjau profil risiko masing-masing anak perseroan, menggabungkannya di tingkat kelompok, dan memutuskan penanggulangan yang paling efektif.

- **Defining Objectives**
Risk management begins with a clear understanding of the objectives to be achieved.
- **Risk**
Identifying risks and/or obstacles in achieving the company's objectives or targets and assessing the level of risk, prioritizing focus on key risks (critical and high risks).
- **Mitigation**
As a continuation of the actions mentioned in the previous point, mitigation involves developing programs to address significant risks.
- **Planning**
Developing and coordinating strategies to align with objectives.

In the Company's environment, the Company use the following key risk management principles in the risk management policies:

- **Understood**
Risks are understood before making crucial decisions.
- **Integrated**
Integrated into the Company's management cycle and embedded in operational and strategic planning processes.
- **Part of decision-making**
Used in making the right decisions by considering information about the risk exposure of each option.
- **Managed**
Managed to address uncertainty, establish control mechanisms, maximize opportunities, and minimize negative impacts.
- **Systematic, structured, and timely**
Applied systematically, structured, and timely throughout the Company to ensure efficient and reliable results.
- **Based on the best available information**
Managed using the best relevant information available, with the awareness that some essential information may not be obtainable.
- **Transparent and inclusive**
Involves internal and external stakeholders in every step of the risk management process and maintains transparency about all mitigation actions and their progress.
- **Periodically reviewed**
Periodically reviewed to identify new risks and risks that are no longer relevant.
- **Communicated**
Communicated with relevant stakeholders to obtain appropriate feedback, enabling effective risk mitigation.

The Board of Directors of each business entity in the Company oversees and manages all risks that could prevent the Company's goal achievement. They serve as the first line of defense, risk-takers, and actively participate in all risk management procedures, including managing the business lines within their scope, discussing risk profiles in their monthly management meetings, and sharing the meeting results with the Company's Board of Directors at the quarterly review meetings. The Company's Board of Directors conducts a risk assessment twice a year by reviewing the risk profiles of each subsidiary, combining them at the group level, and deciding on the most effective mitigations.

Hubungan dengan Pemangku Kepentingan [E.4.]

Kemampuan untuk menjalin hubungan yang seimbang dengan semua pihak yang berkepentingan adalah faktor krusial untuk menjaga keberlangsungan jangka panjang suatu perseroan. Untuk menopang kelangsungan operasional Perseroan, sehingga dapat tumbuh bersama dan memberikan kontribusi pada pembangunan ekonomi, serta untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan lingkungan, Perseroan senantiasa berusaha menjaga hubungan yang seimbang dengan seluruh pihak yang berkepentingan. Sebagai hasilnya, Perseroan telah berupaya dengan hati-hati mengidentifikasi pihak-pihak yang memiliki dampak yang signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan, dan Perseroan telah berupaya maksimal untuk memenuhi harapan dari setiap pihak yang berkepentingan, termasuk pelanggan, karyawan, masyarakat, mitra/pemasok, pemerintah/regulator, serta tokoh masyarakat/pejabat lokal.

Perseroan telah melakukan pemetaan pemangku kepentingan yang disajikan dalam tabel di bawah ini:

Relations with Stakeholders [E.4.]

The ability to maintain balanced relationships with all stakeholders is a crucial factor in ensuring the long-term sustainability of a company. To support the operational continuity of the Company, so that it can grow together and contribute to economic development, as well as enhance the quality of life for society and the environment, the Company consistently strives to maintain balanced relationships with all stakeholders. As a result, the Company has carefully identified parties that have a significant impact on Company's business sustainability, and Company have made maximum efforts to meet the expectations of each stakeholder, including customers, employees, the community, partners/suppliers, government/regulators, as well as community figures/local officials.

The Company have conducted stakeholder mapping presented in the table below:

Entitas Pemangku Kepentingan Stakeholders' Entity	Dasar Identifikasi Identification Basis	Masalah yang Timbul Issues Arising	Metode dan Frekuensi Keterlibatan Engagement Method and Frequency	Fungsi Manajemen Tata Kelola Tertinggi Highest Governance Management Function
Pemegang Saham dan Investor <i>Shareholders and Investors</i>	Ketergantungan <i>Dependence</i>	Tata Kelola Organisasi <i>Organizational Governance</i>	Memberikan informasi pencapaian Perseroan melalui RUPS, Laporan Triwulanan, Siaran Pers, dan Laporan Tahunan <i>Provide information on Company's achievements through GMS, Quarterly Reports, Press Releases, and Annual Report</i>	Sekretaris Perusahaan <i>Corporate Secretary</i>
	Pengaruh <i>Influence</i>	Capaian Kinerja Ekonomi <i>Economic Performance Achievement</i>	Komunikasi dan analisis langsung untuk memastikan penyampaian informasi material <i>Direct communication and analysis to ensure the delivery of material information</i>	Hubungan Investor <i>Investor Relations</i>
	Tanggung Jawab <i>Responsibility</i>		Dialog dan publikasi rutin setiap triwulan atau paling lambat setiap semester <i>Routine dialogue and publications every quarter or at the latest every semester</i>	
Pelanggan <i>Customers</i>	Ketergantungan <i>Dependence</i>	Perlindungan Pelanggan <i>Customer Protection</i>	Penyediaan produk dan layanan sesuai dengan peraturan yang berlaku <i>Provision of products and services in accordance with applicable regulations</i>	Sekretaris Perusahaan <i>Corporate Secretary</i>
	Pengaruh <i>Influence</i>	Hubungan Berkelanjutan <i>Sustainable Relationship</i>	Tepat waktu, memadai, jelas, dan akurat <i>Timely, adequate, clear, and accurate</i>	Pemasaran <i>Marketing</i>
	Tanggung Jawab <i>Responsibility</i>		Penyediaan informasi tentang produk dan layanan <i>Provision of information on products and services</i> Pengembangan layanan berkualitas tinggi untuk kepuasan pelanggan <i>Development of high-quality services for customer satisfaction</i> Iklan dan promosi media <i>Advertising and media promotion</i> Penjangkauan pelanggan, termasuk kunjungan rutin untuk tujuan komersial dan teknis serta pertemuan rutin dengan pelanggan, semakin digital melalui pertemuan virtual dan alat keterlibatan online lainnya <i>Customer outreach, including regular visits for commercial and technical purposes as well as regular meetings with customers, increasingly digitally through virtual meetings and other online tools of engagement</i>	

Entitas Pemangku Kepentingan <i>Stakeholders' Entity</i>	Dasar Identifikasi <i>Identification Basis</i>	Masalah yang Timbul <i>Issues Arising</i>	Metode dan Frekuensi Keterlibatan <i>Engagement Method and Frequency</i>	Fungsi Manajemen Tata Kelola Tertinggi <i>Highest Governance Management Function</i>
Karyawan <i>Employees</i>	Ketergantungan <i>Dependence</i>	Hubungan Kerja <i>Employment Relationship</i>	Manajemen personil Perseroan yang obyektif, transparan, adil dan setara <i>Objective, transparent, fair and equal management of the Company's personnel</i>	Sumber Daya Manusia <i>Human Resources</i>
	Pengaruh <i>Influence</i>	Perlindungan dan Kondisi Kerja <i>Protection and Working Conditions</i>	Membangun lingkungan kerja yang kondusif untuk mengoptimalkan produktivitas <i>Constructing a conducive work environment to optimize productivity</i>	
	Tanggung Jawab <i>Responsibility</i>	Pengembangan Kompetisi <i>Competition Development</i>	Pengembangan karir, sistem manajemen bakat dan pusat penilaian <i>Career development, talent management system and assessment center</i>	
	Perhatian <i>Concern</i>	Pengembangan Karir dan Aktualisasi Diri <i>Career development and self-actualization</i>		
	Kedekatan Geografis <i>Geographical Proximity</i>			
Masyarakat <i>Communities</i>	Ketergantungan <i>Dependence</i>	Pendidikan dan Budaya <i>Education and culture</i>	Mengintensifkan keterlibatan dalam kegiatan masyarakat dengan program yang mencakup bidang: pendidikan, pemberdayaan, budaya dan agama, kemanusiaan dan lingkungan <i>Intensifying involvement in community activities with a program that covers the fields of: education, empowerment, culture and religion, humanity and the environment</i>	Sumber Daya Manusia <i>Human Resources</i> Tanggung Jawab Sosial Perusahaan <i>Social Corporate Responsibility</i> Hubungan Eksternal <i>External Relations</i>
	Pengaruh <i>Influence</i>	Akses Teknologi dan Infrastruktur <i>Technology and Infrastructure Access</i>		
	Tanggung Jawab <i>Responsibility</i>	Kesejahteraan dan Pendapatan <i>Welfare and Income</i>	Rapat sesuai kebutuhan <i>Meetings as needed</i>	
	Perbedaan Pendapat <i>Difference of Opinions</i>			
	Kedekatan Geografis <i>Geographical Proximity</i>			
Pemerintah <i>Pemerintah</i>	Ketergantungan <i>Dependence</i>	Kepatuhan terhadap Hukum dan Peraturan <i>Compliance with Laws and Regulation</i>	Penyempurnaan manual GCG saat ini <i>Improvement of current GCG manual</i>	Hubungan Eksternal <i>External Relations</i> Grup Manajemen Risiko <i>Risk Management Group</i> Audit Internal <i>Internal Audit</i> Sekretaris Perusahaan <i>Corporate Secretary</i>
	Pengaruh <i>Influence</i>	Komitmen terhadap Peraturan Perseroan <i>Commitment to the Company's Regulations</i>	Penerapan prinsip-prinsip GCG di seluruh unit kerja <i>Implementation of GCG principles throughout work units</i>	
	Tanggung Jawab <i>Responsibility</i>		Pertemuan berkala untuk membahas tingkat kesehatan perseroan <i>Periodical meetings to discuss the Company's soundness level</i>	
	Kedekatan Geografis <i>Geographical Proximity</i>	Komunikasi dan Pelaporan yang Jelas, Akurat, Komprehensif, dan Tepat Waktu <i>Clear, Accurate, Comprehensive, and Timely Communication and Reporting</i>		

Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Keberlanjutan [E.5.]

Sebagai entitas bisnis yang bertanggung jawab, Perseroan berupaya untuk menjaga keberlanjutan dan tanggung jawab dalam bisnis, meskipun dihadapkan pada berbagai tantangan. Perseroan dengan cepat merespon gangguan dan memanfaatkan momentum yang tidak hanya menimbulkan tantangan, tetapi juga memberikan kesempatan untuk beradaptasi dan terus berkembang. Sejalan dengan komitmen Perseroan untuk menjadi Perseroan yang didasarkan pada tujuan dan siap menghadapi masa depan, Perseroan melakukan adaptasi melalui mitigasi risiko, yang merupakan bagian integral dari identitas Perseroan.

Kinerja Keberlanjutan [F.]

KEGIATAN MEMBANGUN BUDAYA
KEBERLANJUTAN [F.1.]

Perseroan berkomitmen untuk menciptakan budaya yang mendorong perilaku yang bertanggung jawab. Perseroan meyakini bahwa dengan kerja sama dan konsistensi dari seluruh pihak, Perseroan mampu mencapai target capaian keberlanjutan. Sehingga, Perseroan dapat senantiasa membangun budaya keberlanjutan internal dan menciptakan kesadaran pada seluruh karyawan untuk mendukung praktik keberlanjutan. Penerapan praktik keberlanjutan mempertimbangkan aspek manajemen ekonomi, lingkungan, sosial, dan tata kelola. Demikian pula dalam setiap kebijakan dan strategi, Perseroan senantiasa memerhatikan risiko dan kesempatan aspek ESG dan faktor ekonomi.

Kinerja Ekonomi

PERBANDINGAN TARGET DAN
KINERJA [F.2. & F.3.]

Perseroan menetapkan sejumlah target yang akan dicapai sepanjang tahun 2024. Berikut ini disajikan target yang ditetapkan oleh Perseroan dan realisasi hasil yang telah berhasil dicapai oleh Perseroan sepanjang tahun 2024.

(Dalam Jutaan Rupiah dan Kali)

Deskripsi	2024		2023		2022		Description
	Target Target	Realisasi Realization	Target Target	Realisasi Realization	Target Target	Realisasi Realization	
Pendapatan	22.829	26.930	16.462	17.561	9.768	10.289	Revenues
Laba Bersih	16.052	21.078	11.523	12.348	9.261	32.223	Net Profit
Margin Laba Bersih	70%	78,27%	70%	70,32%	90%	313,79%	Net Profit Margin
Imbal Hasil atas Aset (Laba Tahun Berjalan terhadap Rata-rata Jumlah Aset)	1,57%	1,20%	1,5%	1,23%	1%	3,29%	Return on Assets (Profit for the Year Divided by Average Total Assets)
Imbal Hasil atas Ekuitas (Laba Tahun Berjalan terhadap Rata-rata Jumlah Ekuitas)	1,58%	1,27%	1,5%	1,24%	1%	3,29%	Return on Equity (Profit for the Year Divided by Average Total Equity)

Issue Related with Sustainable Finance Implementation [E.5.]

As a responsible business entity, the Company strives to maintain sustainability and accountability in our operations, despite facing various challenges. The Company promptly respond to disruptions and leverage the momentum that not only poses challenges but also provides opportunities for adaptation and continuous growth. Aligned with Company's commitment to be a purpose-driven Company ready to face the future, the Company adapt through risk mitigation, which is an integral part of Company's identity.

Sustainability Performance

INITIATIVES TO ESTABLISH
A CULTURE OF SUSTAINABILITY [F.1.]

Company is committed to creating a culture that encourages responsible thinking and behavior. Company believes that with the cooperation of all parties and consistency, the Company will achieve sustainable performance targets. Therefore, the Company always builds a culture of sustainability internally and creates awareness among all employees to support sustainability practices. The implementation of sustainability practices and culture considers the management of economic, environmental, social, and governance (ESG) aspects. Likewise, in every policy and strategy set, the Company always pays attention to the risks and opportunities of ESG and economic factors.

Economic Performance

COMPARISON OF TARGETS AND
PERFORMANCE [F.2.& F.3.]

The Company has set a number of targets to be achieved throughout the year 2024. Below are presented the targets set by the company and the realization of the results that have been successfully achieved by the company throughout the year 2024.

(In IDR Million and Times)

Kinerja Lingkungan Hidup

Perseroan yakin bahwa pertumbuhan bisnis dan keberlanjutan merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan. Maka dari itu, Perseroan mengupayakan kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan yang berimbang untuk diterapkan dalam tujuan kehidupan berkelanjutan bagi Perseroan. Lingkungan hidup menjadi salah satu inisiatif keberlanjutan yang dikedepankan Perseroan untuk menciptakan dampak positif dan kontribusi nyata untuk masa depan planet ini.

Aspek Umum

BIAYA LINGKUNGAN HIDUP [F.4.]

Pengendalian dampak lingkungan dilaksanakan dengan menerapkan pengelolaan lingkungan sesuai standar yang telah ditetapkan. Selama tahun 2024, biaya pengelolaan limbah yang dikeluarkan oleh Perseroan adalah sebesar 20,43 juta rupiah yang ditujukan untuk mendukung aktivitas Perseroan dalam penghijauan area fasilitas indekos, kebersihan lingkungan, dan penggunaan produk ramah lingkungan.

Aspek Material

PENGUNAAN MATERIAL YANG RAMAH LINGKUNGAN [F.5.]

Dalam operasi bisnis Perseroan menerapkan pembangunan yang memerhatikan aspek keberlanjutan lingkungan. Perseroan melakukan pemilihan pendingin ruangan yang telah mendapat sertifikasi *eco-friendly* yang dapat menghemat penggunaan listrik dan menerapkan inisiatif efisiensi dalam penggunaan kertas (*paperless*) pada kegiatan pendukung.

Aspek Energi

JUMLAH DAN INTENSITAS ENERGI YANG DIGUNAKAN [F.6.]

Energi dibutuhkan untuk pendingin ruangan, penerangan dan kebutuhan operasional properti, serta kegiatan pendukung karyawan di kantor. Energi yang digunakan berasal dari berbagai sumber. Jumlah konsumsi energi yang digunakan di dalam Perseroan pada tahun 2024 mencapai 777.115 kwh.

Sumber energi yang digunakan adalah listrik yang dipasok dari PT PLN (Persero), dan pembangkit listrik tenaga diesel (PLTD). Sumber energi lain adalah pemakaian *Liquefied Petroleum Gas (LPG)*, *Compressed Natural Gas (CNG)*, dan bahan bakar minyak (solar).

PENGUNAAN LISTRIK

UPAYA DAN PENCAPAIAN EFISIENSI ENERGI DAN
PENGUNAAN ENERGI TERBARUKAN [F.7.]

Perseroan juga menanamkan kesadaran bagi seluruh pemangku kepentingan untuk melakukan penghematan listrik dengan tindakan-tindakan sederhana misalnya mematikan kran air dengan sempurna, mematikan peralatan elektronik yang tidak digunakan.

Environmental Performance

The Company believes that business growth and sustainability are inseparable. Therefore, the Company strives for balanced economic, social, and environmental performance to be implemented in the pursuit of a sustainable life for the Company. Environmental conservation is one of the sustainability initiatives that the company emphasizes to create a positive impact and a tangible contribution to the future of this planet.

General Aspects

ENVIRONMENTAL COSTS [F.4.]

Environmental impact control is carried out by implementing environmental management in accordance with established standards. During the year 2024, the waste management cost incurred by the Company amounted to 20.43 million rupiah which is aimed to support the Company's activities in greening the boarding facility area, environmental cleanliness, and the use of environmentally friendly products.

Material Aspect

ECO-FRIENDLY MATERIAL USAGE [F.5.]

In its business operations, the company implements environmentally sustainable development. The company selects room coolers that have received eco-friendly certifications to save on electricity usage and implement efficiency initiatives in the use of paper (*paperless*) in supporting activities

Energy Aspect

THE QUANTITY AND INTENSITY OF USED ENERGY [F.6.]

Energy is needed for air conditioning systems, lighting, and other operational activity, as well as employee support activities in the office. The energy used comes from various sources. The total energy consumption used in Company in 2024 reach 777,115 kwh.

The energy sources used are electricity supplied by PT PLN (Persero) and diesel power plants (PLTD). Other energy sources include the use of *Liquefied Petroleum Gas (LPG)*, *Compressed Natural Gas (CNG)*, and diesel fuel.

ELECTRICITY CONSUMPTION

	2024	2023	2022
	KWH		
Penggunaan Listrik Electricity Consumption	777.115	480.341	269.315

EFFORTS AND ACHIEVEMENTS IN ENERGY EFFICIENCY
AND THE USE OF RENEWABLE ENERGY [F.7.]

The Company also instills awareness among all stakeholders to save electricity through simple actions, such as fully turning off water taps and switching off electronic devices when not in use.

Aspek Air

Manajemen aspek lingkungan mencakup pengelolaan konsumsi air bersih di gedung kantor yang digunakan. Perseroan selalu mendorong semua karyawan untuk menggunakan air bersih dengan bijak. Inisiatif yang telah dijalankan untuk mendukung konservasi air meliputi:

- 1. Menjalankan kebijakan penghematan air di seluruh aset properti.
- 2. Penggunaan keran otomatis di sebagian besar aset properti.
- 3. Pemasangan sistem Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) untuk mengolah air bekas sehingga dapat digunakan kembali untuk mencuci mobil atau menyirami tanaman.
- 4. Pembuatan biopori dan sumur resapan untuk mengendalikan air hujan di beberapa aset properti.

PENGUNAAN AIR [F.8.]

	2024	2023	2022
	m³		
Penggunaan Air Water Consumption	22.703	20.919	14.129

Kinerja Sosial

[F.17.]

Perseroan terus berupaya untuk menciptakan budaya keberlanjutan dalam seluruh kegiatan usaha di bawah naungan Perseroan. Salah satunya dengan komitmen untuk mendorong perubahan positif dan menyelaraskan strategi kebijakan Perseroan dengan aspek-aspek sosial, seperti aspek pengelolaan tenaga kerja dan pemberdayaan masyarakat.

Dari sisi pelanggan, Perseroan berupaya untuk menjaga standar kenyamanan fasilitas indekos/aset yang disewakan yang diberikan bagi seluruh pelanggan dalam menjaga pengalaman baik dalam menginap maupun sewa.

Aspek Ketenagakerjaan

Bagi Perseroan, sumber daya manusia merupakan aset penting yang memiliki peran strategis bagi pertumbuhan dan kesuksesan bisnis Perseroan. Maka dari itu, Perseroan berkomitmen penuh untuk mendukung dan menjamin pengembangan serta peningkatan sumber daya manusia secara berkelanjutan. Perseroan percaya mampu mencetak sumber daya manusia yang berkualitas demi mencapai visi Perseroan melalui aspek ketenagakerjaan yang berkelanjutan.

Pada aspek ketenagakerjaan, Perseroan telah mengeluarkan berbagai macam kebijakan seperti mengembangkan kompetensi untuk karyawan untuk meningkatkan produktivitas, hingga meningkatkan porsi gender dalam penerimaan karyawan dan kepemimpinan perseroan.

- 1. Kesetaraan Kesempatan Bekerja [F.18.]
Perseroan memerhatikan aspek kesempatan kerja yang setara bagi seluruh lapisan masyarakat. Perseroan turut meningkatkan komposisi karyawan berdasarkan jenis kelamin, rentang usia, dan disesuaikan dengan tingkat pendidikan yang dibutuhkan. Perseroan meyakini bahwa langkah tersebut akan meningkatkan kompetensi, kerjasama, dan efektivitas dalam bekerja.

BERDASARKAN JENIS KELAMIN
BASED ON GENDER

Keterangan Information	2024	2023	2022
Perempuan Female	3	1	1
Laki-laki Male	10	10	6

Water Aspect

Environmental aspect management includes clean water consumption management in the office building that was used. Company always encourages all employees to use clean water wisely. Initiatives that have been running to support water conversion, namely:

- 1. Implement a water saving policy throughout the asset properties.
- 2. Use of automatic faucets in most asset properties.
- 3. Installing a Wastewater Treatment Plant (IPAL) system to process used water so that it can be reused for washing cars, or watering plants.
- 4. Making biopores and infiltration wells to control rainwater in several asset properties.

WATER CONSUMPTION [F.8.]

Social Performance

[F.17.]

The Company continues to strive to create a culture of sustainability in all business activities under the Company's umbrella. One of these efforts includes a commitment to drive positive change and align the Company's policy strategies with social aspects, such as workforce management and community empowerment.

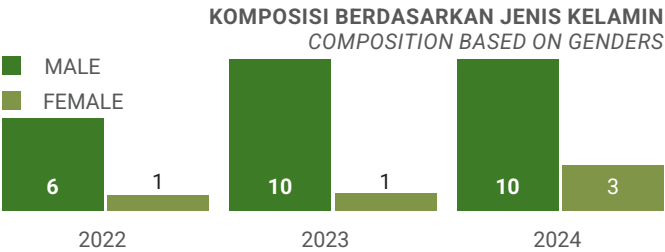
From the customer side, the Company strives to maintain the comfort standards of the boarding house/rented asset facilities provided to all customers in maintaining a good experience in staying or renting.

Employment Aspect

For the Company, human resources are a crucial asset that plays a strategic role in the growth and success of the Company's business. Therefore, the Company is fully committed to supporting and ensuring the continuous development and improvement of human resources. The Company believes in the ability to produce high-quality human resources to achieve the Company's vision through sustainable employment aspects.

In the realm of employment, the Company has implemented various policies such as developing competencies for staff to enhance productivity and increasing the gender representation in the recruitment of employees and corporate leadership.

- 1. Equal Employment Opportunity [F.18.]
The Company pays attention to the aspect of equal employment opportunities for all levels of society. The Company also increases the composition of employees based on gender and range of age and considers the required level of education. The Company believes that these steps will increase competence, cooperation, and effectiveness in working.





2. Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa [F.19.]
Perseroan memerhatikan aspek pemenuhan Hak Asasi Manusia (HAM), dimana Perseroan hanya memperkerjakan calon tenaga kerja yang sudah dapat diklasifikasikan sebagai angkatan kerja dan tidak melibatkan unsur paksaan dalam lingkungan kerja.
3. Upah Minimum Regional (UMR) [F.20.]
Perseroan memerhatikan aspek upah minimum pada setiap area operasional usaha. Perseroan berkeyakinan bahwa kesejahteraan karyawan akan sejalan dengan kontribusinya terhadap efektivitas kerja dan pencapaian tujuan Perseroan.
4. Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman [F.21.]
Perseroan memerhatikan kenyamanan kerja bagi karyawan. Perseroan memastikan terdapat fasilitas yang memadai, dengan tujuan untuk mendukung efektivitas kerja.
5. Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Karyawan [F.22.]
Perseroan tetap memerhatikan peningkatan kemampuan karyawan melalui pelatihan secara rutin. Perseroan tidak membedakan pemberian pelatihan berdasarkan posisi jabatan, dimana Perseroan mempertimbangkan bahwa jajaran Direksi dan Komisaris juga perlu peningkatan kompetensi, sehingga Perseroan mengadakan pelatihan MikroTik yang dihadiri oleh Direksi dan Dewan Komisaris. Materi pelatihan MikroTik dijelaskan secara rinci dalam segmen Profil Perseroan.

Aspek Masyarakat

Selain profit, bisnis Perseroan juga berorientasi pada perbaikan kualitas hidup manusia. Maka untuk mencapai tujuan tersebut, Perseroan menjalankan beberapa strategi keberlanjutan yang berdampak bagi masyarakat luas, mulai dari pemenuhan Hak Asasi Manusia hingga menciptakan kesetaraan kesempatan bagi para pekerja.

1. Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar [F.23.]
Disamping menjalankan operasional usaha, Perseroan juga memerhatikan kontribusi terhadap lingkungan masyarakat. Perseroan menjalankan aktivitas tanggung jawab sosial berupa pemberian hewan kurban dalam memperingati Hari Raya Idul Adha dan kunjungan panti asuhan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar.
2. Pengaduan Masyarakat [F.24.]
Perseroan juga terbuka atas segala saran dan masukan dari masyarakat maupun pengaduan oleh karyawan melalui sistem pelaporan whistleblower yang dapat diakses melalui media pelaporan Perseroan, termasuk *e-mail* dan *Website*.
3. Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan [F.25.]
Selain pemberian hewan kurban dan kunjungan panti asuhan, Perseroan juga turut serta berkomitmen untuk menekankan *go-green* dan kelestarian lingkungan melalui penghijauan area fasilitas indekos, kebersihan lingkungan, dan penggunaan produk ramah lingkungan.

Perseroan memperhatikan langkah-langkah yang diperlukan dalam mengembangkan kehidupan bermasyarakat melalui bentuk-bentuk kepedulian sebagai berikut:

2. Child Labor and Forced Labor [F.19.]
The Company pays attention to aspects of fulfilling Human Rights (HAM), where the Company only employs prospective workers who can be classified as workers and does not involve elements of coercion in the work environment.
3. Regency/City Minimum Wage [F.20.]
The Company pays attention to the minimum wage aspect in every operational area of the business. The Company believes that employee welfare will be in line with their contribution to work effectiveness and the achievement of the Company's objectives.
4. Decent and Safe Working Environment [F.21.]
The Company pays attention to the comfort of work for employees. The Company ensures that there are adequate facilities to support work effectiveness.
5. Training and Development of Employee Skills [F.22.]
The Company continues to pay attention to improving employee capabilities through regular training. The Company does not differentiate the provision of training based on job position, where the Company considers that the Board of Directors and Commissioners also need to improve their competence, so the Company holds MikroTik training. MikroTik training materials explained in detail in the Company Profile segment.

Community Aspect

Besides profitability, the Company's business is also oriented to the improvement in human life quality. To achieve the objective, the Company implements several sustainable strategies which are impacted to the community, starts from Human Rights fulfillment until the creating equal opportunities for workers.

1. Impact of Operations on the Surrounding Community [F.23.]
In addition to running business operations, the Company also pays attention to community environment contributions. The Company carries out social responsibility activities by providing sacrificial animals in commemoration of Eid al-Adha and visits to orphanages in order to improve the welfare of the surrounding community.
2. Public complaints [F.24.]
The Company is also open to all suggestions and input from the public or complaints from employees through the whistleblower reporting system, which can be accessed through the Company's reporting media, including *e-mail* and *Website*.
3. Environmental Corporate Social Responsibility (CSR) Activities [F.25.]
Besides providing sacrificial animals and visiting orphanages, the Company is also committed to emphasizing *go-green* and environmental sustainability through the greening of boarding house facilities, environmental cleanliness, and the use of environmentally friendly products.

The Company pays attention to the necessary steps in developing community life through the following forms of care:



Pada hari raya Idul Adha 1445 H, Perseroan ikut menyumbang hewan kurban di kawasan Senopati, Setiabudi, Jakarta Selatan dan PJ Mansion serta Puri Cempaka 04, Jakarta Pusat.

In commemorating Eid al-Adha 1445H, the Company donated sacrificial animals, located at Senopati, Setiabudi district in South Jakarta, PJ Mansion, and Puri Cempaka 04 in Central Jakarta.



Perseroan melakukan kunjungan ke panti asuhan di wilayah Jakarta selama desember 2024 untuk meningkatkan kesejahteraan anak-anak melalui pemberian kebutuhan pokok sehari-hari, seperti minyak, mie instan, dan kebutuhan primer lainnya.

The Company visited Jakarta-area orphanages in December 2024 to improve the welfare of children by providing daily necessities, such as cooking oil, instant noodles, and other primary needs.

Lain-lain

TANGGUNG JAWAB PENGEMBANGAN PRODUK/JASA BERKELANJUTAN [F.26.& F.27.]

Perseroan berkomitmen untuk menyediakan fasilitas indeks berkualitas dan nyaman serta penetapan harga yang kompetitif. Perseroan menyediakan fasilitas yang lengkap, mulai dari penyediaan area kantin sebagai kemudahan akses pemenuhan kebutuhan harian bagi pelanggan, fasilitas peralatan olahraga seperti area gym, dan kelengkapan perlengkapan kebersihan pada fasilitas indeks.

Di samping mempertahankan kualitas dan keamanan, Perseroan mengupayakan pengembangan fasilitas indeks dengan konsep *eco-friendly* melalui penerapan AC *converter* dalam menghemat pemakaian energi, penanaman tumbuhan di sekitar area fasilitas indeks, dan pemanfaatan bahan kemasan berbasis kertas yang cenderung lebih mudah terurai.

Strategi Perseroan dalam peningkatan kualitas dan penerapan konsep *eco-friendly* tentunya tidak mengurangi manfaat yang diterima oleh pelanggan. Perseroan berharap dengan kolaborasi antara pengembangan fasilitas berkonsep *eco-friendly* dapat meningkatkan keunggulan kompetitif Perseroan bagi citra Pelanggan.

KONTRIBUSI PRODUK PERSEROAN [F.28., F.29. & F.30.]

Dalam mencapai kepuasan pelanggan, Perseroan tidak mengesampingkan dampak terhadap lingkungan sekitar aktivitas operasional. Perseroan berupaya untuk memanfaatkan aspek keberlanjutan dalam meningkatkan kenyamanan pelanggan dan meningkatkan nilai tambah dari penyewaan aset Perseroan.

Selama tahun berjalan, tidak terdapat produk/jasa Perseroan yang ditarik kembali sebagai akibat pelaporan oleh pelanggan. Perseroan juga memerhatikan pendapat pelanggan. Perseroan mengarahkan pelanggan untuk memberikan pendapat dan masukan melalui platform *Google Review*.

Others

RESPONSIBILITY FOR SUSTAINABLE PRODUCT/SERVICE DEVELOPMENT [F.26.& F.27.]

The Company is committed to providing quality and comfortable boarding facilities with competitive pricing. The Company provides complete facilities, starting from the provision of a canteen area as an ease of access to fulfill daily needs for customers, sports equipment facilities such as a gym area, and complete cleaning equipment in boarding facilities.

In addition to maintaining quality and safety, the Company strives to develop boarding facilities with an *eco-friendly* concept through the application of AC converters to save energy consumption, planting plants around the boarding facility area, and utilizing paper-based packaging materials that tend to be more easily decomposed.

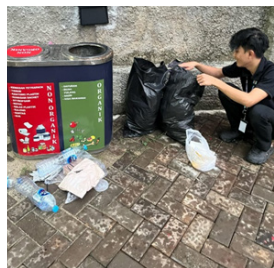
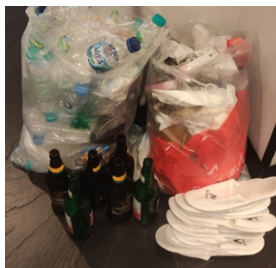
The Company's strategy in improving quality and implementing *eco-friendly* concepts certainly does not reduce the benefits received by customers. The Company hoped that collaboration between the development of *eco-friendly* concept facilities can increase the Company's competitive advantage for the Customer's image.

COMPANY'S PRODUCT CONTRIBUTION [F.28., F.29. & F.30.]

In achieve customer's satisfaction, the Company did not rulling out the impact to the enviornment near operation activities. The Company is actively contributes the sustainability aspect in increasing the customer's convenience and increasing the added value of the Company's rental assets.

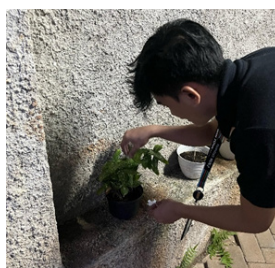
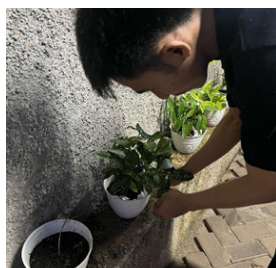
During the year, there is no recalled products/services as reported from the customer. The Company also concern the customer's opinion. the Company directs customers to give their opinion and suggestion through *Google Review Platform*.

Selain fasilitas berkonsep *eco-friendly*, bentuk pengembangan aset berkelanjutan Perseroan mencakup aktivitas berikut:



Kegiatan pemilahan dan pengelompokan sampah dan limbah berdasarkan jenis dan kategori.

Activities for sorting and grouping rubbish and waste based on type and category.



Penanaman pohon-pohon di area sekitar operasional Perseroan.

Planting trees in areas around the Company's operations.

Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen [G.1.]

Perseroan belum melakukan verifikasi atas laporan ini dari pihak independen, namun seluruh informasi dan data dalam Laporan ini telah mendapatkan persetujuan Direksi sebagai badan tertinggi tata kelola keberlanjutan Perseroan. Perseroan melakukan pernyataan kembali atas beberapa informasi yang disampaikan dalam Laporan Keberlanjutan periode sebelumnya, termasuk informasi terkait dukungan Perseroan pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB).

Verification Report from Independent Party [G.1.]

The Company have not conducted an independent party assurance for this Sustainability Report, but the Board of Directors, as the high level of the Company's sustainability governance, has approved all information and data in this report. The Company restated some of the data, which was previously disclosed in our previous Sustainability Reports, including our support for the Sustainable Development Goals (SDGs).

Lembar Umpan Balik [G.2.]

Feedback Sheet [G.2.]

Seluruh bagian Perseroan mengucapkan terima kasih atas perhatian pembaca atas Laporan Tahunan dan Keberlanjutan PT Royalindo Investa Wijaya Tbk tahun 2024. Bersama dengan ini, Perseroan mengharapkan saran dan masukan atas kelengkapan dan kemudahan isi laporan bagi pembaca.

All parts of the Company would like to thank the readers for the attention to the Annual and Sustainability Report of PT Royalindo Investa Wijaya Tbk 2024. Hereby, the Company expects suggestions and input on the completeness and ease of the report content for readers.

Profil Pembaca Reader's Profile

- | | | | |
|--|---|---|---|
| ☐ PEMEGANG SAHAM
SHAREHOLDER | ☐ PELANGGAN
CUSTOMER | ☐ KARYAWAN
EMPLOYEE | ☐ MASYARAKAT
SOCIETY |
| ☐ REGULATOR
REGULATOR | ☐ REKAN BISNIS
BUSINESS PARTNER | ☐ PIHAK MEDIA
MEDIA PARTY | ☐ LAINNYA
OTHERS: _____ |

Penilaian atas Isi Laporan Assessment of Report's Content

No	Indikator Indicator	1	2	3	4	5
1	Kelengkapan Isi Laporan <i>Completeness of Report's Content</i>					
2	Pemenuhan Kebutuhan Informasi <i>Fulfillment of Information Needed</i>					
3	Kejelasan Informasi Laporan <i>Clarity of Report's Information</i>					
4	Kemudahan Membaca Laporan <i>Ease of Report's Reading</i>					
5	Refleksi Transparansi Perseroan <i>Company's Reflection in Transparency</i>					

Saran Topik Pembahasan Suggested Discussion Topics

Masukan dan Saran Lainnya Other Input and Suggestions

Mohon lembar umpan balik ini dapat dikirimkan kepada Perseroan melalui email corsec@royalindo.id. Atas perhatiannya, Perseroan ucapkan terima kasih.
Please send this feedback form to the Company via email corsec@royalindo.id. The Company thanks you for your attention.

Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya [G.3.]

Perseroan merespon baik atas telaah OJK terhadap laporan keberlanjutan tahun sebelumnya. Adapun aspek-aspek yang Perseroan perbaiki berdasarkan umpan balik tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

- Kelengkapan informasi terkait ikhtisar kinerja aspek keberlanjutan;
- Penjelasan terkait upaya Perseroan dalam pencapaian kinerja penerapan keberlanjutan;
- Permasalahan dalam penerapan keberlanjutan; dan
- Perbandingan target dan kinerja dalam aspek ekonomi.

Indeks Laporan Keberlanjutan oleh OJK [G.4.]

No	Indikator Indicators	Halaman Pages
Strategi Keberlanjutan / Sustainability Strategy		
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy Elaboration	121
Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan / Sustainability Performance Overview		
B.1	Aspek Ekonomi Economical Aspect	123
B.2	Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspect	124
B.3	Aspek Sosial Social Aspect	124
Profil Perusahaan / Company Profile		
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission, and Sustainability Value	125
C.2	Alamat Perusahaan Company Address	125
C.3	Skala Usaha Business Scale	125
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, Services, and Business Activity	125
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi Association Membership	127
C.6	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan Significant Changes on Emiten and Public Company	129
Penjelasan Direksi / Remark from Board of Directors		
D.1	Penjelasan Direksi Remark from Board of Directors	129
Tata Kelola Keberlanjutan / Sustainability Governance		
E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Responsible Party for Sustainable Finance Implementation	132
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan Competency Development Related with Sustainable Finance	133
E.3	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Management for Sustainable Finance Implementation	133
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Relation with Stakeholders	135
E.5	Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Issue Related with Sustainable Finance Implementation	137

Response in Accordance with Proceeding Year of Sustainability Report Feedback

The Company responded well to OJK’s review of the previous year’s sustainability report. The aspects that the Company improved based on the previous year’s feedback are as follows:

- Completeness of information related to the sustainability aspect performance overview;
- Explanation related to the Company’s efforts in achieving sustainability implementation performance;
- Problems in implementing sustainability; and
- Comparison of targets and performance in economic aspects.

Sustainability Report Index by OJK [G.4.]

No	Indikator Indicators	Halaman Pages
Kinerja Keberlanjutan / Sustainability Performance		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Activity to Establish Sustainable Culture	137
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Production Targets and Performance, Portfolio, Financing Targets, or Investments, Revenue, and Profit and Loss	137
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan Comparison of Portfolio Targets and Performance, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects Aligned with Sustainable Finance	137
Kinerja Keberlanjutan / Sustainability Performance		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Cost	138
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Eco-Friendly Material Usage	138
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan The Quantity and Intensity of Used Energy	138
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Efforts and Achievements in Energy Efficiency and the Use of Renewable Energy	138
F.8	Penggunaan Air Water Usage	139
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impacts from Nearby Operational Areas in Conservation Regions	Tidak Wajib/Not Mandatory
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Efforts	Tidak Wajib/Not Mandatory
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya The Quantity and Intensity of Emission Generated Based on Its Type	Tidak Wajib/Not Mandatory
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Efforts and Achievements in Emission Reduction	Tidak Wajib/Not Mandatory
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis Quantity of Waste and Effluents Generated Based on Type	Tidak Wajib/Not Mandatory
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Mechanism of Waste and Effluent Management	Tidak Wajib/Not Mandatory
F.15	Tumpahan yang Terjadi (jika ada) Incidents of Spillage (if any)	Tidak Wajib/Not Mandatory
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan Number and Nature of Environmental Complaints Received and Resolved	Tidak Wajib/Not Mandatory

No	Indikator Indicators	Halaman Pages
F.17	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen <i>Commitment to Provide Equivalent Services for Products and/or Services to Consumers</i>	139
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja <i>Equal Employment Opportunities</i>	139
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa <i>Child Labor and Forced Labor</i>	141
F.20	Upah Minimum Regional <i>Regional Minimum Wage</i>	141
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman <i>Safe and Adequate Working Environment</i>	141
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai <i>Training and Skill Development for Employees</i>	141
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar <i>Impact of Operations on the Surrounding Community</i>	141
F.24	Pengaduan Masyarakat <i>Community Complaints</i>	141
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) <i>Environmental and Social Responsibility Activities (ESRA)</i>	141
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan <i>Innovation and Development of Sustainable Financial</i>	142
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan <i>Products/Services Safety Evaluation of Products/Services for Customers</i>	142
F.28	Dampak Produk/Jasa <i>Impact of Products/Services</i>	142
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali <i>Number of Products Recalled</i>	142
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan <i>Customer Satisfaction Surveys for Sustainable Financial Products and/or Services</i>	142
Lain-Lain / Others		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) <i>Written Verification from Independent Parties (if any)</i>	143
G.2	Lembar Umpan Balik <i>Feedback Sheet</i>	144
G.3	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya <i>Response in Accordance with Proceeding Year of Sustainability Report Feedback</i>	145
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik <i>List of Disclosures in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 regarding the Implementation of Sustainable Finance for Financial Institutions, Issuers, and Public Companies</i>	145

